

2022

Annual Report Laporan Tahunan



PT Tera Data Indonusa Tbk

Disclaimer

Sanggahan

PT Tera Data Indonusa Tbk (selanjutnya disebut 'Perseroan') menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang berisi pengelolaan kinerja pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Data dan informasi dalam laporan ini diolah dari berbagai sumber yang dapat diandalkan. Laporan ini juga memuat pandangan Perseroan ke depan (forward-looking statement) seperti target, harapan, perkiraan, estimasi, atau proyeksi yang akan datang. Pernyataan mengenai masa depan dalam laporan ini terkait pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Oleh sebab itu, tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perseroan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan akan tercapai.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan kami tersedia untuk diunduh di <https://www.tera.co.id>

Selanjutnya, kami mengundang para pembaca untuk menyampaikan pertanyaan dan saran atas Laporan ini ke:

PT Tera Data Indonusa Tbk
Jl. Inspeksi Pam No.168 RT.17/RW.4,
West Cakung, Jakarta, 13910
Phone (021) 22461001
Email corporatesecretary@terra.co.id

PT Tera Data Indonusa Tbk (hereinafter referred to as 'the Company') publishes a Sustainability Report that contains performance management on economic, environmental, social, and governance aspects. The data and information in this report are processed from various reliable sources. This report also contains the Company's forward-looking statements such as future targets, expectations, estimates, estimates, or projections. Forward-looking statements in this report are subject to risks and uncertainties that may cause actual circumstances and results in the future to differ from those expected or indicated. Accordingly, there can be no assurance that the results anticipated by the Company or indicated by statements about the future will be achieved.

Our Annual Report and Sustainability Report are available for download at <https://www.tera.co.id>

Furthermore, we invite readers to submit questions and suggestions on this Report to:

PT Tera Data Indonusa Tbk
Jl. Inspeksi Pam No.168 RT.17/RW.4,
West Cakung, Jakarta, 13910
Phone (021) 22461001
Email corporatesecretary@terra.co.id



Berkomitmen untuk pertumbuhan berkelanjutan yang lebih baik

Committed to better sustainable growth.

Tahun 2022 adalah tahun dimana berbagai aspek kehidupan terus bertransformasi menuju era teknologi digital. Di tengah-tengah tantangan dan risiko era teknologi dan digital yang ada di Indonesia, Axioo hadir dengan senantiasa berusaha untuk memberikan produk berkualitas yang tepat pada waktu dan harga yang tepat.

Menyikapi dinamika industri di era teknologi digital, Axioo telah mengantisipasi secara strategis tantangan dan risiko bisnis dengan melakukan berbagai inisiatif dan inovasi dalam transformasi teknologi digital untuk menjadi perusahaan teknologi digital yang baik dari sisi Produk, Layanan, Proses bisnis, Pengembangan bisnis dan Sumber daya manusia.

Memasuki tahun-tahun mendatang, Axioo akan terus berkomitmen untuk pertumbuhan berkelanjutan yang lebih baik serta mampu bersaing di tengah tantangan dan peluang di era teknologi digital saat ini.

The year 2022 is a year when various aspects of life continue to transform into the era of digital technology. Amidst the challenges and risks of the technological and digital era in Indonesia, Axioo is here to deliver the right quality products at the right time and at the right price.

Addressing the industry dynamics in the digital technology era, Axioo has strategically anticipated the business challenges and risks by conducting various initiatives and innovations in digital technology transformation to become a good digital technology company in terms of products, services, business processes, business development and human resources.

Entering the coming years, Axioo will continue to commit to better sustainable growth and be able to compete amidst the challenges and opportunities in the current digital technology era.



Product Catalogue

2022



**BANGGA BUATAN
INDONESIA**



intel.

AMD



Style Meets Performance

The needs and desires of users are motivation for us to design and produce devices that are "fashionable" and "high performance", especially for those who are proud to use original nation brand. Also for users in other countries through Axioo's business partners.

Axioo is committed to participate in the development of the Information Technology Community in Indonesia, the goal is to make Indonesia as a base of the advanced Information Technology Industry in Asia.

We never stop innovating in presenting products that can support all user activities. And we always try to keep Axioo as the number one Indonesian Brand that can always deliver the best products with affordable price for the wider community.

6 Things About axiOO

STYLE MEETS PERFORMANCE



Performance, aesthetics & accessibility

Axioo brand is propelled by people-oriented technology. Axioo entered the market for portable computing technology in Indonesia in 2004, offering a unique intersection of performance, aesthetics, and accessibility.

Economical yet innovative, simple yet stylish, it's diverse, high-performance line of quality notebooks and complementary products swiftly launched Axioo into the top 3 spot in Indonesia



Human Technology

Axioo's success is its ability to connect with all major market segments, through user-sensitive design: simple yet functional appearance and assembly of cost-efficient yet top quality components, in a wide selection of products that keeps everyone in the loop.



Our Production Line

With our full capacity assembly line, Axioo notebooks are assembled, packaged, and distributed in each member country. Production capacity is continually expanding, with up to 150,000 notebooks produced each month.



Upholding Our Standard

- Rigorously trained production workers
- Strict Quality Control enforced at assembly process
- Production line protected against the possibility of ESD (Electronic Static Defect) during assembly process
- ISO Manufacturing standard in progress



Our Vision & Mission

Our vision is to be a global mobile computing brand focused on delivering excitement and affordable mobil computing devices.

Our mission is to develop the most flexible, extensive, efficient, and effective global channel network; to create and deploy entertainment features cost effectively to our notebooks; to encourage our people to embrace company values; and to develop core competencies within the company and out people.



Our Value

Our corporate values inspire us to a level of excellence that maximizes value for customers, business partners, and investors, while supporting our employees live and work.

These values guide our decisions as they are reflected in our business objectives and the represent the global standard by which all our individual and collective actions will be measrued upon.

Awards & Achievements



1st Meluncurkan Netbook #1 Di Indonesia
Axioo merupakan brand pertama yang meluncurkan netbook di Indonesia Pada tahun 2004.

1st Meluncurkan Phablet #1 di Indonesia
Axioo merupakan brand pertama di Indonesia yang meluncurkan Phablet 7 Inch.

1st Brand Indonesia #1 dengan Prosesor Intel core i7 Gen 2
Axioo merupakan salah satu brand pertama di dunia yang meluncurkan laptop dengan Prosesor Intel core i7 gen 2, di CES Las Vegas.

1st Brand Indonesia #1 Meluncurkan Windroid
Axioo meluncurkan Windroid 9G+, Perangkat tablet yang bisa digunakan sebagai laptop. Windroid ini menggunakan dua sistem operasi yaitu OS Windows atau Android KitKat 4.4.

1st Laptop Indonesia #1 Dengan Layar 2.5 K
Axioo merupakan brand notebook Intel Celeron pertama di Indonesia dengan layar 2.5k 99% gamut ratio dengan harga yang sangat terjangkau.

1st Brand Indonesia #1 meluncurkan notebook dengan AMD Ryzen
Axioo merupakan brand Indonesia Pertama yang meluncurkan notebook dengan Prosesor AMD Ryzen pada tahun 2021.

Media Review

GadgetIn.

Gadgetin, Oktober 2021 - MyBook 14F
Ini luar biasa sih, viewing angle nya bagus, dilihat dari berbagai sudut tetap enak. kualitas lebih bagus dari luar negeri, best deal banget, recommended!



Nerd Reviews, November 2021 - MyBook 14F
Axioo mybook 14 F dengan harga rakyat tapi dibanderol dengan harga yang tidak umum, layar 2.5 K nya menjadikannya unik yang hampir tidak ada saingannya dengan merk luar.

JagatReview

Jagatreview, November 2021 - MyBook 14F
Laptop termurah dengan layar 2.5K IPS, mybook 14 F ini juga sukses menaikan standar untuk laptop harga 4 Jutaan ke tingkat laptop puluhan bahkan belasan juta.

detik.com

Detik.com, November 2021 - MyBook 14F
Terlepas dari performa yang cukup bikin nyaman, kelebihan Axioo MyBook 14F susah untuk dicari lawannya. Dengan resolusi mencapai 2.560 x 1.600 pixel, tampilan layar laptop ini memang memanjakan mata. Ditambah lagi kualitas warnanya juga tajam bak laptop-laptop mahal. Menikmati

Media Review



SUARA.COM

Suara.com, Oktober 2021 - MyBook 14F

Kesan elegan akan ditonjolkan laptop Axioo ini lewat bentuknya yang seksi dan tipis sangat cocok untuk pemuda pemudi Indonesia. Produsen laptop asal Indonesia ini juga membekalinya dengan ukuran layar yang membuatnya ringkas. Ditambah juga dengan sentuhan mewah yang turut hadir lewat penggunaan bezel yang tipis di tepian layar yang hanya berukuran 7 mm.

WARTAKOTALIVE.COM

Wartakota.com, Oktober 2021 - MyBook 14F

Terlepas dari performa yang cukup bikin nyaman, kelebihan Axioo MyBook 14F susah untuk dicari lawannya. Dengan resolusi mencapai 2.560 x 1.600 pixel, tampilan layar laptop ini memang memanjakan mata. Ditambah lagi kualitas warnanya juga tajam bak laptop-laptop mahal. Menikmati streaming film atau serial pun terasa menyenangkan.

JAGATREVIEW

Jagatreview, Januari 2022 - Slimbook R Series

Menurut kami axioo slimbook R series ini dari berbagai poin menariknya tetap patut di ancungin jempol untuk kondisi sekarang, karena harganya yang miring dan performa cukup oke.



Nerd Reviews, November 2021 - Slimbook R Series

Kami bangga dan senang ada pabrikan lokal yang membuat laptop dengan CPU Ryzen di harga merakyat, dengan grafis yang oke bisa editing dan ram ssd yang bisa di upgrade, menurut saya ini laptop yang cukup proper.



Gayatekno.id, Desember 2021 - Slimbook R Series

Dibalik tampilannya yang ringkas, fitur Axioo Slimbook 14 terbilang gahar, mengingat dua model laptop yang diluncurkan telah menggunakan prosesor besutan AMD. streaming film atau serial pun terasa menyenangkan.



Teknosignal.com, Desember 2021 - Slimbook R Series

bentang layar 14 inci yang punya resolusi full HD IPS disebut akan memanjakan mata pengguna, serta cukup dapat diandalkan untuk menjalankan software editing sederhana pada sistem operasi Windows yang diusunginya.

TEKNO SIGNAL

Teknosignal.com, Desember 2021 - Slimbook R Series

Ukuran layarnya juga ideal untuk bekerja dan belajar, serta menikmati hiburan, karena memiliki lebar layar 14 inci. Resolusinya FullHD dengan panel IPS. Dan sesuai dengan namanya "SlimBook", laptop ini memiliki model desain yang ramping dan stylish sehingga terasa nyaman untuk dibawa bepergian, tidak terkecuali SlimBook 14 R5.

GIZMOLOGI.ID

Gizmologi.id, Desember 2021 - Slimbook R Series

Axioo Slimbook 14 R Series mengusung spesifikasi hardware yang cukup bisa bersaing dengan ultrabook alias laptop tipis sekelasnya. Di dalamnya, terdapat layar dengan bentang 14 inci, lengkap dengan bezel yang relatif tipis. Layar tersebut tak hanya sudah beresolusi full HD, namun juga gunakan panel IPS untuk sudut pandang yang lebar.

DETIKINET

Inet.detik.com, Desember 2021 - Slimbook R Series

Bentang layarnya ideal untuk bekerja maupun menikmati hiburan dan game yang sangat memanjakan mata dengan luas 14 inci yang berteknologi Full HD IPS. Dan sesuai dengan namanya "SlimBook", kedua laptop ini memiliki model design yang "slim" dan "stylish" sehingga terasa nyaman saat dibawa bepergian.

LIPUTAN 6

Liputan6.com, September 2021 - MyBook 11G

hal menarik dari laptop ini adalah charger bawaan yang bentuknya mungil hampir mendekati ukuran charger smart-phone. Jadi tidak terasa ada beban saat membawanya bersama Axioo MyBook 11G di dalam tas.

MERDEKA.COM

Merdeka.com, September 2021 - MyBook 11G

Bisa dibalang Axioo MyBook 11G sangat layak dipertimbangkan bagi konsumen yang menginginkan laptop ringkas dan ringan, tapi punya performa yang dapat diandalkan. Apalagi Axioo membekali laptop besutannya ini dengan spesifikasi yang di atas rata-rata perangkat sekelasnya.



Harapanrakyat.com, September 2021 - MyBook 14H

laptop ini sangat cocok untuk para pekerja yang bermobilitas tinggi yang menginginkan perangkat berkualitas tinggi.



PROUDLY DESIGNED EXCLUSIVELY
FOR INDONESIA



SAGA

POWERED BY THE FASTEST MOBILE PROCESSOR
12th GEN INTEL® CORE™ P-SERIES PROCESSOR

SAGA

For Your Hybrid Lifestyle

axi100
STYLE MEETS PERFORMANCE



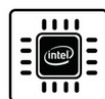
2.5K
DISPLAY

MyBook SAGA

Dibalut dengan rasa Nasionalisme yang kuat, Axioo Saga hadir untuk memberikan pengalaman yang baru bagi masyarakat Indonesia. Dengan grafis kota Metropolitan pada bagian back covernya, serta dilengkapi dengan layar 16 inch dengan ketajaman 2.5k dan 99% sRGB, juga ditenagai dengan prosesor Intel® Core™ Gen-12 (P-Series) yang mampu memberikan pengalaman terbaik serta kenyamanan dalam melakukan berbagai aktivitas.

Color Available

● Blue ● Grey



Intel® Core™
12th Gen - P Series



16" IPS 2.5K
High Resolution



Privacy shutter
Camera



Slim & Stylish
Design

- 8 GB / 16 GB DDR4 Memory
- SSD M.2 2280 NVMe Storage
- Wifi & Bluetooth
- Type C port (Power, Data, Video)

- HDMI Port
- USB 2.0 Port
- USB 3.0 Port
- Micro SD Port
- Windows 11 Supported



ax100
STYLE MEETS PERFORMANCE



POWER·RESILIENT·BEAUTY

Z SERIES

Z SERIES

axi100
STYLE MEETS PERFORMANCE

Kualitas Jepang Super Kencang

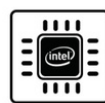


MyBook Z Series

Axioo menghadirkan laptop premium dengan standar kualitas Jepang, dan ditenagai dengan prosesor super kencang saat ini (Intel® Core™ Gen-12), serta dibekali dengan layar FHD IPS 14 inch, baterai yang besar, privacy camera shutter, serta memiliki engsel yang kuat.

Color Available

● Pink Sakura ● Black Ninja



Intel® Core™
12th Gen



14" FHD IPS
Display



Privacy Shutter
Camera



Slim & Light
Design

- 8 GB / 16 GB DDR4 Memory
- SSD M.2 2280 NVMe Storage
- Wifi & Bluetooth
- Type C port
- HDMI Port
- USB 2.0 Port
- USB 3.0 Port
- SD Card Slot
- Windows 11 Supported



THIN PROFESSIONAL GAME ON



CYBERBOOK

CYBERBOOK

axi100
STYLE MEETS PERFORMANCE

Thin, Professional, Game On!



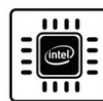
4K
ULTRA HD

MyBook Cyberbook

Axioo Cyberbook hadir, dan menjadi laptop lokal dengan ukuran layar 14 inch yang powerful, dengan resolusi layar 4k UHD dan sRGB Color Gamut >95% yang memanjakan mata, serta ditenagai oleh Intel i7-1260P dengan 12 core berkecepatan hingga 4.70 Ghz serta dibekali oleh grafis Nvidia GeForce RTX 3050 yang mampu melakukan berbagai pekerjaan berat (Desain maupun gaming).

Color Available

● Glacier Blue



Intel® Core™
i7-1260P Gen 12TH



Nvidia GeForce
RTX 3050



14" HD 4K
Display IPS



Silm & Light
Design

- 16 GB DDR4 Memory
- SSD M.2 2280 Gen 4
- 2 MP HiRes WebCam
- Wifi & Bluetooth
- HDMI Port
- USB 3.2 Port
- USB 3.0 Port
- Micro SD Port
- Windows 11 Supported
- Type C port





LIGHT YET
POWERFUL

POWERFUL



MyBook 11G

MyBook 11G

axioo
STYLE MEETS PERFORMANCE

Light Yet Powerful



TKDN + BMP
50.67%

MyBook 11G

Laptop yang "powerful" untuk mendukung kegiatan belajar agar lebih efektif dan optimal. Axioo MyBook 11G di design dengan bobot yang ringan sehingga memudahkan untuk dibawa kemana-mana khususnya untuk pelajar. Dengan spesifikasi yang sangat mumpuni mulai dari Layar 11 inch HD yang sangat jernih dan tajam, serta besutan prosessor Intel N4000 series dengan pilihan RAM sebesar 4GB dan 6GB.

 Intel® N4000 Series

 11.6" HD Display

 Silm & light Design

- 4/6 GB DDR4 Memory
- SSD M.2 2280 Storage
- Wifi & Bluetooth
- HDMI Port
- USB 2.0 Port
- USB 3.0 Port
- Micro SD Port
- Windows 11 Supported

Color Available

● Brown ● Grey



ax100
STYLE MEETS PERFORMANCE



Berekplorasi dan Raihlah Prestasimu bersama

MyBook 14 E

Light, Easy, More

MyBook 14 E

Bereksplorasi & Raih Prestasimu

axioo
STYLE MEETS PERFORMANCE

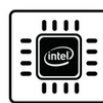


MyBook 14E

Axioo MyBook 14E mampu memberikan performa yang mumpuni untuk melakukan aktivitas harian dengan adanya prosesor Intel N4000 series. Laptop ini mampu menjalankan tugas harian dengan optimal. Ditambah dengan dukungan penyimpanan berteknologi SSD M.2 hingga 256 GB juga dapat memberikan lebih banyak ruang untuk menyimpan musik, film atau berbagai file lainnya.

Color Available

● Red ● Blue ● Grey ● Silver



Intel® N4000
Series



14" HD
Display



2 MP HiRes
WebCam



Slim & Light
Design

- 4 GB DDR4
Memory
- SSD M.2 2280
Storage
- Wifi & Bluetooth
- HDMI Port
- USB 2.0 Port
- USB 3.0 Port
- Micro SD Port
- Windows 11
Supported



ax100
STYLE MEETS PERFORMANCE

#1 DI INDONESIA
**LAYAR SULTAN
HARGA TEMAN**



MyBook 14 F

MyBook 14 F

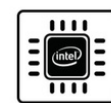
axioo
STYLE MEETS PERFORMANCE

Layar Sultan Harga Teman



TKDN + BMP
50.67%

2.5K
DISPLAY



Intel® N4020
Processor



13.3" IPS 2.5K
High Resolution



2 MP HiRes
WebCam



Silm & Stylish
Design

MyBook 14F

Axioo MyBook 14F memberikan Anda pengalaman menonton yang luar biasa. Dengan layar IPS 2.5K High Resolution yang membuat yang lebih jernih dan detail sehingga mata tidak lelah untuk terus produktif. Dengan gamut warna 99% membuat tampilan warna di layar lebih kaya dan hidup.

- 4/6/8 GB DDR4
Memory
- SSD/HDD
Storage
- Wifi & Bluetooth

- USB 2.0 Port
- USB 3.0 Port
- Micro SD Port
- Windows 11
Supported

Color Available

● Scarlet ● Indigo ● Cosmic ● Oak



ax100
STYLE MEETS PERFORMANCE

GRAFIS ASIK
HARGA MENARIK



SLIMBOOK 14
R SERIES

SLIMBOOK 14

R SERIES

ax100
STYLE MEETS PERFORMANCE

Grafis Asik Harga Menarik

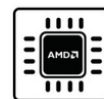


Slimbook 14 R Series

#1 Laptop Indonesia yang menggunakan AMD Ryzen. SlimBook 14 R series menawarkan kualitas layar ideal dengan luas 14 Inchi didukung dengan teknologi Full HD IPS yang dapat memanjakan mata dengan kualitas gambar yang jernih. Dipadu dengan pilihan Graphic Card AMD Radeon Vega 3 dan Vega 5 membuat laptop ini semakin nyaman digunakan untuk bermain game ringan dan aktifitas grafis



14" Full HD
IPS Display



Ryzen™ 5 3500U

- 8 GB DDR4 Memory + 1 Slot Available
- 256 GB SSD M.2 + Expansion Available
- Wifi & Bluetooth
- HDMI Port
- USB Type C Port
- USB 3.0 Port
- Micro SD Port
- Windows 11 Supported



Daftar Isi

Table Of Contents

IKHTISAR KINERJA 2022 PERFORMANCE HIGHLIGHTS	28
Ikhtisar Kinerja Saham Share Highlights	29
Skala Usaha Scale of business	30
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	30
Kinerja Ekonomi Economic Performance	30
Kinerja Sosial Social Performance	31
AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION	31
LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S SUPERVISORY REPORT	32
Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Atas Pengelolaan Perusahaan An Assessment of the Performance of the Board of Directors on the Management of the Company	34
Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan Yang Disusun Oleh Direksi Insights on the Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors	35
Komposisi Anggota Komisaris Composition of the Board of Commissioner	35
Apresiasi Appreciation	36
LAPORAN DIREKSI Director's Report	38
Pencapaian Kinerja Perseroan Highlights of the Company's Performance	39
Prospek Usaha Business Outlook	40
Sumber Daya Manusia Human Resources	41

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance	42
Komposisi Anggota Direksi Composition of Board of Directors	43
Apresiasi Appreciation	43

Profil Perusahaan

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY	46
VISI DAN MISI VISION AND MISSION	48
NILAI-NILAI UTAMA CORE VALUE	49
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN THE COMPANY AT A GLANCE	50
SERTIFIKASI CERTIFICATION	51
SEJARAH PERUSAHAAN COMPANY HISTORY	52
PENGHARGAAN AWARDS	54
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE	55
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	56
PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE	60
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	64

STATISTIK JUMLAH KARYAWAN STATISTICS ON THE NUMBER OF EMPLOYEES	66
--	-----------

INFORMASI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI INFORMATION ON THE SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES	69
--	-----------

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING INFORMATION	70
--	-----------

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS	72
--	-----------

DAFTAR PEMEGANG SAHAM MENURUT KLARIFIKASI CLASSIFIED SHAREHOLDERS LIST	73
--	-----------

ALAMAT ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES' ADDRESSES	74
---	-----------

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSION	74
--	-----------

OPTIMIS TERHADAP PERTUMBUHAN TANPA HENTI OPTIMISM TOWARDS RELENTLESS GROWTH	75
--	-----------

KEUNGGULAN KOMPETITIF COMPETITIVE ADVANTAGES	76
--	-----------

PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS	80
--	-----------

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	90
---	-----------

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	95
--	-----------

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris Duties and Authorities of the Board of Commissioners	96
--	-----------

Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris Reporting and Responsibility of the Board of Commissioners	97
--	-----------

Penilaian Kerja dan Remunerasi Performance Evaluation and Remuneration	97
--	-----------

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE	98
---	-----------

Pedoman Nominasi Nomination Guidelines	98
--	-----------

Pedoman Remunerasi Remuneration Guidelines	100
--	------------

Rapat Meetings	103
--------------------------	------------

Program Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Performance-Based Long-Term Compensation Program	103
--	------------

DEWAN DIREKSI Board of Directors	104
--	------------

Pedoman Direksi Director's guide	104
--	------------

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the Directors	105
--	------------

Wewenang Direksi Authorities of the Directors	106
---	------------

Pelaporan dan Pertanggungjawaban Direksi Reporting and Responsibility of the Directors	106
--	------------

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of Commissioners with Directors	106
--	------------

Penilaian Kerja dan Remunerasi Performance Evaluation and Remuneration	107
--	------------

KOMITE AUDIT Audit Committee	108
--	------------

Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	108
---	------------

Komposisi Komite Audit Composition of the Audit Committee	109	Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit	125
Tugas dan Tanggung Jawab Audit Committee Charter	112	Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Implementation of Internal Audit Unit Duties	126
Masa Jabatan Komite Audit Term of Office of the Audit Committee	113	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System	127
Independensi Komite Audit Audit Committee Independence	113	SISTEM MANAJEMEN RISIKO Risk Management System	128
Rapat Komite Audit Audit Committee meeting	114	Risiko Terkait Ketergantungan Terhadap Penyediaan Komponen dan Ketersediaan Komponen Risks Related to Dependence on Component Provision and Availability of Components	129
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	114	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	129
Laporan Komite Audit Audit Committee Report	115	Risiko Tidak Dapat Mengimbangi Perubahan Teknologi dan Perubahan Standard atau Preferensi Pelanggan. Risk of Unable to Keep Up with Changes in Technology and Changes in Customer Standards or Preferences.	130
SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	117	Risiko Kondisi Ekonomi dan Kemampuan Daya Beli Pelanggan Mempengaruhi Kinerja Perseroan The Risk of Economic Conditions and Customers' Purchasing Power Affects the Company's Performance	130
Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	118	Risiko Kehilangan Kontrak dan Kepastian Mendapatkan Kontrak Dimasa Mendatang The Risk of Losing a Contract and the Certainty of Obtaining a Future Contract	131
Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Responsibility of the Corporate Secretary	119	Risiko Ketergantungan Pada Para Distributor dan Dealer The Risk of Losing a Contract and the Certainty of Obtaining a Future Contract	131
Tugas Sekretaris Perusahaan Duties of the Corporate Secretary	119	Risiko Kegagalan Dalam Melindungi Nama Merek dan Kekayaan Intelektual Lainnya Risk of Failure to Protect Brand Names and Other Intellectual Property	131
Pelatihan Training	120		
Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Implementation of Corporate Secretary Duties	120		
UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Units	121		
Profil Audit Internal Internal Audit Profile	122		
Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal Structure and Position of the Internal Audit Unit	125		
Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter	125		

Risiko Kegagalan Dalam Menjalankan Strategi Pertumbuhan	132
Risk of Failure in Executing a Growth Strategy	
Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi Yang Dilakukan Oleh Perusahaan	132
Risks Related to Investments or Corporate Actions Carried Out by the Company	
Risiko Ketidacukupan Asuransi Yang Dimiliki Perusahaan	132
Risk of Insufficient Insurance Owned by the Company	
Risiko Kenaikan Biaya Tenaga Kerja di Indonesia Dapat Mengurangi Laba Perusahaan	133
The Risk of Increasing Labor Costs in Indonesia Can Reduce the Company's Profits	
Risiko Pandemi Virus Covid-19	133
Risk of Covid-19 Virus Pandemic	
Risiko Atas Kondisi Perekonomian Makro Dan Global	134
Risks on Macroeconomic and Global Conditions	
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	135
Risk of Changes in Foreign Currency Exchange Rates	
Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terkait Dengan Bidang Usaha	135
Risk of Compliance with Applicable Laws and Regulations Related to Business Sector	
Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum	135
Risks Related to Lawsuits	
KODE ETIK	136
Code of Ethics	
KEBIJAKAN KOMUNIKASI	137
COMMUNICATIONS POLICY	

Analisis dan Pembahasan Manajemen Discussion and Analysis

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN	143
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Analisis Laporan Keuangan Konsolidasi	143
Analysis of Consolidates Financial Statement	
Analisis Laporan Keuangan Laba Rugi Konsolidasi	144
Analysis of Consolidated Statement of Profit or loss	
Analisis Posisi Keuangan Konsolidasi	145
Analysis of Consolidated Statement of Financial Position	
Analisis Arus kas Konsolidasi	146
Analysis of Consolidated Statement of Cash Flow	
Ratio Keuangan Penting	147
Key Financial Ratios	
Struktur Modal	148
Capital Structure	
TINJAUAN EKONOMI	149
ECONOMIC REVIEW	
Perekonomian Global	149
Global Economic	
Perekonomian Indonesia	151
Economy of Indonesia	
TINJAUAN INDUSTRI	152
INDUSTRY OVERVIEW	
TINJAUAN OPERASIONAL	152
OPERATIONS OVERVIEW	
Produksi	152
Production	

Pemasaran Marketing	156	PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI	170
<hr/>		AMENDMENTS TO ACCOUNTING POLICIES AND STANDARS	
Layanan Purna Jual After Sales Service	157	<hr/>	
<hr/>		DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN	170
Penjualan Sales	159	POLICY DETERMINATION BASIS	
<hr/>		<hr/>	
Pelanggan Kami Our clients	160	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	171
<hr/>		CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)	
Persaingan Competition	161	<hr/>	
<hr/>		3 Program Utama	172
Strategi Usaha Business Strategy	161	3 Main Programs	
<hr/>		<hr/>	
Riset dan Pengembangan Research and Development	163	4 Tahapan Program	175
<hr/>		4 program stages	
Prospek Usaha Business Prospect	164	<hr/>	
<hr/>		Dampak	175
Bahan Baku Utama dan Pemasok Key Raw Materials and Suppliers	166	Effect	
<hr/>		<hr/>	
PROYEKSI TAHUN 2023 PROJECTTION 2023	167	Pelatihan dan Sertifikasi Guru Axioo IT Academy	176
<hr/>		Axioo IT Academy Teacher Training and Certification	
PERUBAHAN PERATURAN PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIAN TERHADAP PERUSAHAAN	168	<hr/>	
REGULATORY CHANGES THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY		Axioo IT Academy Student Competency Certification	177
<hr/>		Sertifikasi Kompetensi Siswa Axioo IT Academy	
KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY	168	<hr/>	
<hr/>		Guru Tamu (AXIOO Mengajar)	178
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING	168	Guest Teacher (AXIOO Teaching)Guest Teacher (AXIOO Teaching)	
<hr/>		<hr/>	
RINGKASAN PENGGUNAAN DANA IPO - AXIO SUMMARY OF USE OF IPO PROCEEDS - AXIO	169	Pendampingan Program SMK PK Kemendikbud Riset & Teknologi)	179
<hr/>		Assistance for SMK PK Program Ministry of Research and Technology)	
INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN MATERIAL INFORMATION AFTER THE DATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS	170	<hr/>	
<hr/>		Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)	181
		Industrial Work Practice (PRAKERIN)	
		<hr/>	
		Pernyataan Persetujuan atas Laporan Tahunan	
		Statement of Approval of Annual Report	
		<hr/>	

Laporan Keuangan

Financial Statements

IKHTISAR KINERJA 2022

2022 Performance Highlights

Data Keuangan Penting

*dalam jutaan rupiah

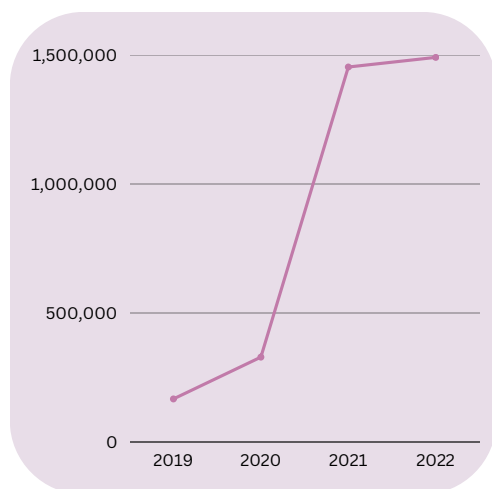
in million rupiah

Periode laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif	2022	2021	2020	2019	Financial reporting period Comprehensive Income
Laba Rugi Komprehensif					
Pendapatan	1.491.553	1.454.146	329.218	167.058	Revenue
Laba (rugi) bruto	245.012	264.977	52.928	38.136	Gross profit (loss)
Laba (rugi) usaha/operasional	130.068	87.508	33.747	33.980	Operating profit (loss)
EBITDA	159.299	180.733	19.181	4.156	EBITDA
Laba Bersih	89.932	135.134	11.681	1.972	Net Profit
Laba (rugi) komprehensif	88.629	137.077	68.030	1.976	Comprehensive income (loss)
Laba Per saham (dasar)	17	28	146.386	11.041	Earnings per share (basic)
Laba Per saham (dilusian)					Earnings per share (diluted)
Modal Kerja Bersih	410.374	104.373	10.198	5.958	Net Working Capital
Investasi					Investment
Laporan Posisi keuangan					Statement of financial position
Jumlah Aset	1.090.753	696.901	334.502	279.712	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	853.983	498.984	175.493	168.503	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	236.770	197.917	159.009	111.209	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	593.507	429.874	192.822	207.238	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	554.609	394.611	165.295	162.545	Total Current Liabilities Short-term
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	38.898	35.263	27.527	44.693	Total long-term liabilities
Jumlah Ekuitas	497.246	267.027	141.680	72.474	Total Equity
Modal Disetor	146.003	74.908	72.000	72.000	Paid-up Capital
Saldo Laba	159.160	116.409	(17.634)	(28.174)	Profit Balance
Rasio Keuangan					Financial Ratio
Rasio Pertumbuhan Penjualan	3%	342%	97%		Sales Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Usaha	49%	159%	-1%		Operating Profit Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Jumlah Aset	57%	108%	20%		Growth Ratio of Total Assets
Rasio Lancar (%)	193%	126%	106%	104%	Current Ratio (%)
ROA	8%	20%	3%	1%	Ratio of Assets
ROE	0,18	0,52	0,08	0,03	Ratio of Equity
Ebitda thd pendapatan (%)	11%	12%	4%	1%	Ebitda to revenue (%)
Rasio antara Jumlah Liabilitas dengan Jumlah Ekuitas & Kepentingan Non-Pengendali	119%	161%	136%	286%	Ratio between Total Liabilities to Total Equity & Interests Non-Controlling Interests
Rasio antara Jumlah Liabilitas dengan Jumlah Aset	54%	62%	58%	74%	Ratio of Total Liabilities to Total Assets
Kapasitas Pasar	1.378.270				

*) Jumlah lembar saham ini merupakan jumlah lembar saham sebelum pemecahan saham / The number of shares is the number of shares before the stock split.

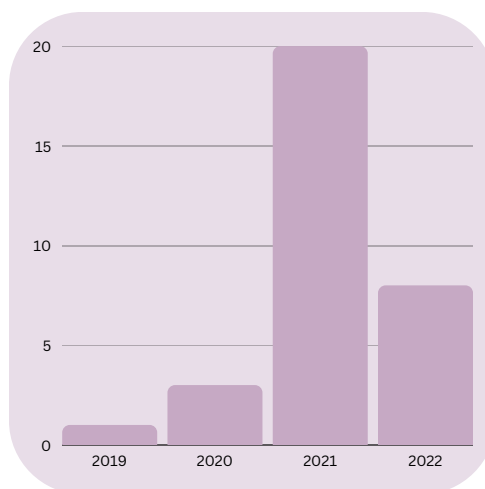
**) Laba usaha dan laba bersih per saham dasar dihitung dengan menggunakan jumlah lembar saham sebelum pemecahan saham / Basic operating income per share and basic earnings per share are calculated using number of shares before stock split.

Pendapatan / Revenue



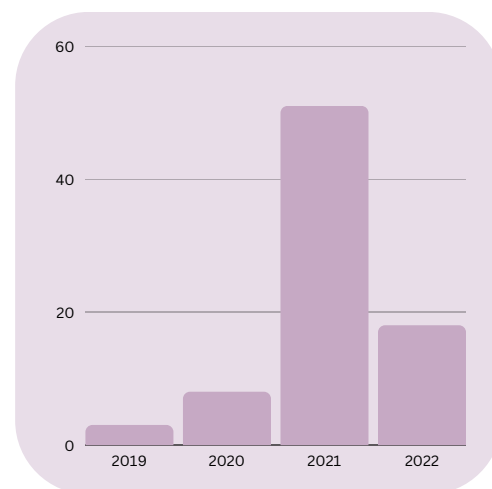
1.491.553
dalam jutaan Rupiah
in million rupiah

Rasio Aset/ Ratio of Assets



8%
dalam %
in %

Rasio Ekuitas/ Ratio of Equity



0,8%
dalam %
in %

Ikhtisar Kinerja Saham

Share Highlights

Saham perseroan tercatat dan di perdagangan secara aktif di bursa efek Indonesia

The Company's shares are listed and actively traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with "MTDL" as its share ticker code

*dalam jutaan rupiah

in million rupiah

Periode/ Period	Tertinggi/ Highest	Terendah/ lowest	Penutupan/ Closing	Volume Transaksi/ Trading Volume	Saham Tercatat/ Total Shares Listed
2022	336	204	236	5.171,69M	5.840.126.500

Saham AXIOO tidak pernah mengalami suspensi dalam perdagangan di tahun 2022.

AXIOO shares had never been suspended within the trading period of 2021.

Per akhir tahun 2022, saham AXIOO masih aktif dan tidak mengalami penghapusan pencatatan efek di BEI.

as at the end of 2021, AXIO shares remained actively traded and had not been delisted from IDX.

Sepanjang tahun 2022 Perseroan menyelenggarakan aksi korporasi namun hal ini tidak berdampak terhadap perubahan jumlah saham yang beredar ataupun harga saham.

In 2022 the company did not carry out any corporate actions that directly resulted in any change to the total shares listed nor to the share price

Skala Usaha

Scale of business

*dalam jutaan rupiah

in million rupiah

No	Keterangan/ Description	Satuan/ Unit	2022	2021	2020	2019	
1.	Total kapitalisasi Pasar / Total Market Capitalization	Liabilitas/ Liability	Juta Rp / Million Rp	593.507	429.874	192.822	207.238
		Ekuitas / Equity	Juta Rp / Million Rp	497.246	267.027	141.680	72.474
2.	Total Aset / Total Assets	Juta Rp / Million Rp	1.090.753	696.901	334.502	279.712	
3.	Jumlah karyawan Tetap Number Of Permanent Employee	Orang People	Perempuan / Female	57	38	36	36
			Laki-Laki / Male	63	71	56	56
			Total	120	109	92	92

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

*dalam jutaan rupiah

in million rupiah

Uraian / Description	Satuan/ Unit	Tahun / Year			
		2022	2021	2020	2019
Pendapatan / Revenue	Juta Rp / Million Rp	1.491.553	1.454.146	329.218	167.058
Laba Bersih / Net Profit	Juta Rp / Million Rp	89.932	135.134	11.681	1.972

Kinerja Sosial

Social Performance

*dalam jutaan rupiah

in million rupiah

Uraian / Description	Satuan/ Unit	Tahun / Year			
		2022	2021	2020	2019
Dana tanggung jawab Sosial dan lingkungan / Social and Environmental Responsibility Funds	Juta Rupiah / Million Rupiah	3.257.154	1.362.143	-	-

AKSI KORPORASI CORPORATE ACTIONS

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan aksi korporasi yakni:

- Perseroan melakukan pencatatan saham perdana atau Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada 20 Juli 2022, terdaftar dengan kode saham AXIO. Jumlah Saham yang di tawarkan sebanyak 1.040.126.500 (satu milyar empat puluh juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan, persentase Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 17,81% (tujuh belas koma delapan satu persen) dengan harga penawaran Rp140,- (seratus empat puluh rupiah).
- Berdasarkan hasil persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa yang telah diselenggarakan pada tanggal 20 Oktober 2022 menyatakan menyetujui penjualan saham milik Perseroan dalam PT AXIOO INTERNASIONAL INDONESIA sebanyak 4.900 (empat ribu sembilan ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp4.900.000.000,- (empat miliar sembilan ratus juta Rupiah) kepada PT EXA NUSA PERSADA.

The corporate actions of the Company in 2022 are:

- The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) listing on the Indonesia Stock Exchange on 20 July 2022, listed under the stock code AXIO. The Public Offering Shares were 1,040,126,500 (one billion forty million one hundred twenty-six thousand five hundred) ordinary shares in the name of the new shares of the Company, the percentage of the Initial Public Offering Shares was 17.81% (seventeen point eight one per cent) with an offering price of Rp140, - (one hundred forty rupiah).
- Based on the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 20 October 2022, the Company approved the sale of 4,900 (four thousand nine hundred) shares owned by the Company in PT AXIOO INTERNATIONAL INDONESIA with a nominal value of Rp4,900,000,000,- (four billion nine hundred million Rupiah) to PT EXA NUSA PERSADA.

LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Supervisory Report



Sugiyanto Sutikno

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan ini, saya mewakili Dewan Komisaris PT Tera Data Indonusa Tbk menyampaikan laporan pertanggungjawaban kami atas pengawasan yang telah kami lakukan terhadap kegiatan bisnis Perseroan yang di pimpin oleh Direksi sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas segala bentuk dukungan dari berbagai pihak, sehingga kami mampu melaksanakan tugas dengan baik.

Kami meyakini bahwa salah satu kunci keberhasilan dari sebuah Perusahaan adalah harmonisasi antara fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan fungsi kepengurusan Direksi. Perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Tahun 2022 adalah tahapan dimana Perseroan memasuki era keterbukaan seiring dengan pelaksanaan Penawaran Saham Perdana (IPO) pada Juli 2022. Perubahan menjadi suatu hal yang tidak bisa dihindari bagi seluruh individu Perseroan. Hal ini menjadi energi yang menggerakkan kapabilitas seluruh individu Perseroan untuk berkarya lebih baik. Perseroan berkomitmen penuh untuk mewujudkan prinsip tata kelola perusahaan dengan menjunjung tinggi asas transparansi, akuntabilitas, kemandirian dalam setiap aspek bisnis yang dijalankan.

Dalam menyambut tantangan menuju endemic di tahun 2023 dengan modalitas saat ini, penanganan Pandemi di Indonesia yang sebentar lagi memasuki tahun ketiga sejak pertama kali kasus Covid-19 diumumkan pada 03 Maret 2020. Kondisi saat ini harus dipertahankan dengan modalitas yang telah terbentuk karena masih terdapat kemungkinan beberapa tantangan dan ancaman yang harus kita hadapi.

Honorable shareholders and stakeholders,

On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners of PT Tera Data Indonusa Tbk, I would like to submit our accountability report for the supervision that we have conducted on the Company's business activities led by the Board of Directors throughout 2022. We would like to express our gratitude for all forms of support from various parties, so that we are able to carry out our duties properly.

We believe that one of the keys to the success of a Company is the harmonization between the supervisory function carried out by the Board of Commissioners and the management function of the Board of Directors. Allow us as the Board of Commissioners of the Company to submit the Board of Commissioners' supervisory report on the development and management of the Company for the financial year ended 31 December 2022.

In 2022, the Company entered the era of openness along with the implementation of the Initial Public Offering (IPO) in July 2022. Change is inevitable for all individuals of the Company. This is the energy that drives the capabilities of all individuals of the Company to work better. The Company is fully committed to realizing the principles of corporate governance by upholding the principles of transparency, accountability, independence in every aspect of its business.

In preparing for the challenges towards endemic in 2023 with the current modalities, the handling of the Pandemic in Indonesia, which will soon enter its third year since the first Covid-19 case was announced on 03 March 2020. The current condition must be maintained with the modalities that have been formed because there are still several possible challenges and threats that we must face.

Akan tetapi, Indonesia bisa tetap optimis dan terus tangguh menghadapi Covid-19 karena memiliki modalitas yang telah dibangun selama ini. Beberapa modalitas yang dimiliki Indonesia adalah telah dibentuknya struktur lembaga pemerintah khusus menangani Covid-19, koordinasi pusat daerah yang sudah terbangun dengan baik, peraturan – peraturan yang siap untuk disesuaikan kembali sesuai dengan kondisi kasus, fasilitas – fasilitas yang telah dibangun, tempat isolasi terpusat, dan Rumah Sakit Darurat Covid-19 seyogyanya dapat terus kita pertahankan sebagai modalitas bangsa dalam menghadapi tantangan penanganan Covid-19 maupun penyakit lainnya dimasa mendatang.

Tidak dapat dipungkiri, kondisi ekonomi global yang tidak menentu dalam beberapa tahun terakhir menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk terus mempertahankan kinerja positif. Namun dengan prinsip-prinsip fundamental Perseroan yang telah dipersiapkan secara konsisten dari tahun ke tahun tentunya akan menjadi pilar yang kuat untuk menopang kinerja Perseroan agar berjalan secara efektif dan mampu memperoleh hasil yang maksimal. Dengan adanya permintaan pasar yang cukup prospektif serta manajemen internal yang kuat, Perseroan senantiasa optimis dalam menyambut tahun 2023.

However, Indonesia can remain optimistic and continue to be resilient in facing Covid-19 because it has the modalities that have been built so far. Some of the modalities that Indonesia has are the establishment of a special government agency structure to handle Covid-19, well-established central-regional coordination, regulations that are ready to be readjusted according to case conditions, facilities that have been built, centralized isolation sites, and Covid-19 Emergency Hospitals that we should continue to maintain as the nation's modality in facing the challenges of handling Covid-19 and other diseases in the future.

Global economic conditions that have been uncertain in recent years are undeniably a challenge for the Company to maintain positive performance. However, the fundamental principles of the Company that have been prepared consistently from year to year will certainly be a strong pillar to support the Company's performance to run effectively and be able to obtain maximum results. With the prospective market demand and strong internal management, the Company is always optimistic in welcoming 2023.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Atas Pengelolaan Perusahaan

An Assessment of the Performance of the Board of Directors on the Management of the Company

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas implementasi strategi Direksi dalam beberapa tahun usaha Perseroan. Kerja keras Direksi tentunya menjadi motivasi tersendiri bagi seluruh komponen Perseroan untuk berperan aktif memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. Kerja keras dan kontribusi positif Direksi diwujudkan dengan keberhasilan dalam menghadirkan pertumbuhan bisnis dan keberhasilan dalam membawa Perseroan ke fase baru melalui aksi korporasi yaitu dengan mencatatkan saham perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan publik.

The Board of Commissioners appreciates the implementation of Directors' strategies in running the Company's business activities. The Directors' commitment is certainly a motivation for all components of the Company to actively contribute positively to the Company. The Director's hard work and positive contribution was realized by the success in delivering business growth and the success in bringing the Company to a new phase through corporate action, with the Company's initial listing on the Indonesia Stock Exchange as a public company.

Dengan menjadi perusahaan publik yang sahamnya diperdagangkan di Bursa, tentunya kalangan perbankan atau institusi keuangan lainnya akan dapat lebih mengenal dan percaya kepada Perseroan. Selain itu, informasi dan berita tentang Perseroan menjadi lebih mudah dirangkum oleh media, penyedia data, dan analis di perusahaan sekuritas. Publikasi secara cuma-cuma tersebut akan meningkatkan integritas Perseroan serta meningkatkan eksposur pengenalan atas produk-produk yang dihasilkan Perseroan. Hal ini akan menciptakan peluang baru dan mendatangkan pelanggan baru bagi Perseroan.

As a public company whose shares are traded on the Stock Exchange, banks or other financial institutions will be able to recognize and trust the Company more. In addition, it is easier for the media, data providers, and analysts in securities companies to summarize information and news about the Company. Such complimentary publication will enhance the Company's integrity and increase the exposure of the Company's products. As a result, it will create new opportunities and bring in new customers for the Company.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan Yang Disusun Oleh Direksi

Insights on the Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Pada dasarnya, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun rencana kerja yang komprehensif untuk memberikan pandangan atas prospek usaha dan keberlangsungan usaha Perseroan ke depan. Rancangan perencanaan bisnis tersebut disusun dengan telah mempertimbangkan kondisi eksternal dan kompetensi yang telah dimiliki oleh Perseroan. Dengan dilengkapi rancangan langkah pengembangan yang terencana ke depan, Dewan Komisaris sangat optimis bahwa Direksi dapat mengelola segala tantangan yang dihadapi oleh Perseroan, baik internal maupun eksternal, untuk terus bertumbuh kembang.

Basically, the Board of Commissioners considers that the Directors have prepared a comprehensive work plan to provide an outlook on the Company's business prospects and business sustainability going forward. The business plan has been prepared by taking into account external conditions and the Company's competencies. With the planned development steps towards the future, we are optimistic that the Directors can successfully manage all challenges faced by the Company, both internal and external, to continue to grow and develop.

Komposisi Anggota Komisaris

Composition of the Board of Commissioner

Seiring dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, sehingga susunan anggota Direksi pada akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Along with the change in the Company's status to a public company, the composition of the Board of Commissioners at the end of 2022 is as follows:

Komisaris Utama

Sugiyanto Sutikno

President Commissioner

Komisaris Independen

Alpino Kianjaya

Independent Commissioner

Apresiasi Appreciation

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi, Manajemen, karyawan, dan seluruh team AXIO yang telah bekerja tanpa lelah sepanjang tahun 2022 dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Kerja keras Direksi tentunya menjadi motivasi tersendiri bagi seluruh komponen Perseroan untuk berperan aktif memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.

Kerja keras dan kontribusi positif Direksi diwujudkan dengan keberhasilan dalam menghadirkan pertumbuhan bisnis dan keberhasilan dalam membawa Perseroan ke fase baru melalui aksi korporasi yaitu dengan mencatatkan saham perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan publik. Dengan menjadi perusahaan publik yang sahamnya diperdagangkan di Bursa, tentunya banyak kalangan khususnya kalangan perbankan atau institusi keuangan lainnya akan dapat lebih mengenal dan percaya kepada Perseroan. Selain itu, informasi dan berita tentang Perseroan menjadi lebih mudah dirangkum oleh media, penyedia data, dan analis di perusahaan sekuritas. Publikasi secara cuma-cuma tersebut akan meningkatkan integritas Perseroan serta meningkatkan eksposur pengenalan atas produk-produk yang dihasilkan Perseroan. Hal ini akan menciptakan peluang baru dan mendatangkan pelanggan dan investor baru bagi Perseroan.

Dalam menyongsong tahun 2023 dengan harapan dan semangat baru untuk semakin meningkatkan kinerja, baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan. Berbagai kesempatan dan peluang telah menanti seiring dengan pengembangan internal Perseroan melalui praktik tata kelola perusahaan yang baik.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors, Management, employees, and the entire AXIO team who have worked tirelessly throughout 2022 in carrying out the Company's business activities. The Directors' hard work is certainly a motivation for all components of the Company to play an active role in making a positive contribution to the Company.

The Directors' commitment and positive contributions were realized through their success in delivering business growth and success in bringing the Company to a new phase through corporate action, namely by listing the Company's initial shares on the Indonesia Stock Exchange as a public company. By becoming a public company whose shares are traded on the Stock Exchange, many people, especially the banking community or other financial institutions, will be able to recognize and trust the Company. In addition, information and news about the Company will be more easily summarized by the media, data providers and analysts in securities companies. Such free publication will enhance the Company's integrity and increase the exposure of the Company's products. This will create new opportunities and bring new customers and investors to the Company.

The Company looks forward to 2023 with renewed hope and enthusiasm to further improve performance, both financially and non-financially. Various opportunities await along with the Company's internal development through good corporate governance practices.

Melalui harapan dan semangat baru, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada segenap pemangku kepentingan Perseroan atas segala dukungan dan dedikasinya yang memungkinkan Perseroan untuk meraih keberhasilan pada tahun 2023. Kami juga ingin mengajak seluruh karyawan Perseroan, dan segenap pemangku kepentingan Perseroan lainnya untuk bahu-membahu bekerja keras dan bertumbuh kembang bersama.

With renewed hope and vigour, the Board of Commissioners would also like to express its gratitude and highest appreciation to all of the Company's stakeholders for their support and dedication that has enabled the Company to achieve success in 2023. We would also like to invite all employees of the Company, and all other stakeholders of the Company to work hard and grow together.

Jakarta, April/ April 2023

Atas nama Komisaris
On behalf of the Commisioner of
PT Tera Data Indonusa Tbk



Sugiyanto Sutikno
Komisaris Utama
President Commisioner

LAPORAN DIREKSI

Director's Report



Michael Sugiarto

Presiden Direktur
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Mengawali laporan ini perkenankan kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian yang telah kami peroleh pada tahun 2022. Perseroan telah mampu menjadikan tantangan perekonomian menjadi peluang yang telah ditangkap dengan baik melalui eksekusi strategi yang efektif. Suatu kehormatan bagi kami atas nama Direksi untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022.

Pencapaian Kinerja Perseroan

Highlights of the Company's Performance

Tahun 2022 menjadi tahun yang bersejarah bagi Perseroan, manajemen, dan seluruh karyawan. Tahun disebut menjadi momentum bagi kami untuk mewujudkan visi Perseroan yaitu dengan melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan publik. Perseroan melakukan transformasi menjadi perusahaan terbuka demi meningkatkan corporate value dan meningkatkan eksposur atas kinerja Perseroan. Tentunya hal tersebut akan menciptakan peluang baru dan meningkatkan kepercayaan pelanggan, baik lama maupun baru, dalam bisnis Perseroan. Secara garis besar, hal tersebut menjadi realisasi dari strategi Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha dan ekspansi bisnis.

Walaupun sepanjang 2022 banyak keberhasilan yang telah diraih sebelum melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan publik, Perseroan tidak terlepas dari kendala dan tantangan. Hal-hal tersebut antara lain adalah terjadinya perlambatan kondisi perekonomian global, sebagaimana kita ketahui bersama, iklim bisnis selama tahun 2022 relatif tidak terlalu banyak berubah dibandingkan kondisi yang dialami pada tahun sebelumnya.

Esteemed stakeholders and shareholder,

Opening this report, we would like to express our gratitude to God Almighty for the achievements we have made in 2022. The Company has been able to turn economic challenges into opportunities that have been well captured through effective strategy execution. On behalf of the Board of Directors, it is our honor to present the Company's Annual Report for the financial year 2022.

In 2022, it became a historic year for the Company, management, and staff. The year was the momentum for us to realize the Company's vision by conducting an initial public offering (IPO) on the IDX as a public company. This is a transformation into a public company to increase corporate value and increase exposure to the Company's performance. This will definitely create new opportunities and increase the trust of customers, both old and new, in the Company's business. Generally, this is the realization of the Company's strategy to conduct business development and business expansion.

Although throughout 2022 many successes have been achieved prior to the Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange as a public company, the Company is not free from obstacles and challenges. These things include the slowdown in global economic conditions, as we all know, the business climate during 2022 has relatively not changed too much compared to the conditions experienced in the previous year.

Ekonomi global masih mengalami perlambatan, hal ini tercermin dari rendahnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju. Adanya perlambatan ekonomi, tidak menghalangi langkah Perseroan untuk melakukan peningkatan kinerja dan pengembangan usaha. Dalam pelaksanaannya, Perseroan terus mengacu pada nilai-nilai yang dianut Perseroan, khususnya prinsip untuk senantiasa menjalin kerja sama yang baik dengan semua pemangku kepentingan dan mengutamakan upaya untuk menjadi yang terbaik. Sejak awal didirikan, Perseroan telah menerapkan pendekatan manajemen bottom up, yaitu gaya kepemimpinan yang mengayomi aspirasi para karyawan sehingga dapat memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengoptimalkan partisipasi dalam mendorong kinerja bisnis serta turut andil dalam proses tumbuh kembang bersama Perseroan.

Dalam menghadapi kendala dan tantangan tersebut, Perseroan telah melakukan langkah-langkah strategis dengan pengelolaan manajemen risiko secara internal serta berinovasi untuk menghadapi tantangan yang ada ataupun yang akan timbul di masa yang akan datang.

Prospek Usaha

Business Outlook

Kami memandang bahwa suatu perusahaan yang solid harus memiliki kemampuan untuk menjadikan ketidakpastian ekonomi sebagai batu lompatan. Untuk mengimplementasikan hal tersebut, Perseroan senantiasa mengantisipasi perubahan kondisi ekonomi global yang berpengaruh pada bisnisnya. Dalam kondisi perlambatan ekonomi seperti yang terjadi saat ini, Perseroan tetap melakukan pengembangan usaha yang mengacu pada Visi Misi Perseroan yaitu "Inovative Yet Affordable (IYA)" dengan pembaruan teknologi, peningkatan kemampuan tenaga kerja, dan peningkatan efisiensi operasional.

The global economy is still experiencing a slowdown, this is reflected in the low economic growth in developed countries. The economic slowdown did not prevent the Company from improving its performance and business development. In its implementation, the Company continues to refer to the values espoused by the Company, particularly the principle to always establish good cooperation with all stakeholders and prioritise efforts to be the best. Since its establishment, the Company has implemented a bottom-up management approach, which is a leadership style that nurtures the aspirations of employees so as to provide opportunities for them to optimise participation in driving business performance and take part in the process of growing and developing with the Company.

Facing these obstacles and challenges, the Company has implemented strategic steps by internally managing risk management and innovating to face existing challenges or those that will arise in the future.

We believe that a solid company must have the ability to turn economic uncertainty into a steppingstone. To implement this, the Company always anticipates changes in global economic conditions that affect its business. In the current economic conditions, the Company continues to develop its business with reference to the Company's Vision and Mission, namely "Innovative Yet Affordable (IYA)" by updating technology, improving labor capabilities, and increasing operational efficiency.

Meskipun banyak tantangan yang harus dihadapi, kami cukup optimis dalam memproyeksikan tahun 2023 sebagai tahun yang cukup positif. Seiring dengan pengembangan internal Perseroan serta adanya perbaikan kondisi ekonomi Indonesia yang terus diupayakan oleh pemerintah, Perseroan optimis proyeksi tahun 2023 dapat terwujud.

Despite the challenges, we are optimistic in projecting 2023 as a positive year. Along with the Company's internal development and the improvement of Indonesia's economic condition that continues to be pursued by the government, the Company is optimistic that the 2023 projection will be realized.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Di tengah proses pemulihan dari dampak negatif pandemi Covid-19 terhadap pola dan produktivitas kerja, Perseroan terus-menerus memotivasi karyawan, menciptakan kondisi kerja yang aman, serta menerapkan kebijakan 'hybrid workstyle' sesuai dengan kondisi terkini. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak hanya menyesuaikan kebijakan manajemen Sumber Daya Manusia dengan kondisi kerja pasca pandemi tetapi juga terus berinvestasi untuk peningkatan kompetensi karyawan. Selain itu, Perseroan menerapkan berbagai program pelatihan pengembangan kompetensi dan karier bagi karyawan. Perseroan optimis upaya ini dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia berkualitas tinggi dan mampu menjawab tantangan pertumbuhan di tengah perekonomian digital serta praktik kerja dan usaha baru sebagai dampak dari pandemi. Dukungan ini diwujudkan melalui proses rekrutmen dan manajemen sumber daya manusia yang dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan.

In the midst of the recovery process from the negative impact of the Covid-19 pandemic on work patterns and productivity, the Company continues to motivate employees, create safe working conditions, and implement hybrid workstyle policies in accordance with current conditions. During 2022, the Company not only adjusted its Human Resources management policies to post-pandemic working conditions but also continued to invest in improving employee competencies. Besides, the Company implemented various competency and career development training programmers for employees. The Company is optimistic that these efforts can produce highly qualified Human Resources who are able to meet the challenges of growth in the midst of the digital economy and new business and work practices as a result of the pandemic. This support is realized through a recruitment and human resource management process that takes into account the needs of the Company.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan dan keberlanjutan usaha sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai wujud komitmen dalam upaya untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan membuat sebuah pedoman atau Code of Conduct sebagai panduan bagi segenap karyawan untuk menyelaraskan sistem dan perilaku yang pantas dalam menjalankan bisnis. Saat ini, organ tata kelola di Perseroan telah sesuai regulasi, yakni terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Seluruh organ tata kelola tersebut bertindak secara independen, tanpa benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

Perseroan menggunakan 5 (lima) prinsip sebagai dasar implementasi tata kelola perusahaan, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Praktik tata kelola ini diawasi oleh Unit Audit Internal yang berkomunikasi secara langsung dengan Komite Audit guna mengukur dan mengawasi keselarasan kegiatan operasional dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kami berharap bisnis Perseroan dapat bertumbuh kembang secara sehat dan berkelanjutan dalam jangka waktu yang panjang.

The Company recognizes that the growth and sustainability of a company's business is strongly influenced by the implementation of good corporate governance. As a form of commitment in an effort to always implement good corporate governance, the Company has created a Code of Conduct as a guide for all employees to align the system and appropriate behavior in running the business. At present, the Company's governance organs are in accordance with regulations, consisting of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, as well as the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. All of these governance organs act independently, without any conflict of interest that could harm the Company. This governance practice is overseen by the Internal Audit Unit which communicates directly with the Audit Committee to measure and oversee the alignment of operational activities with applicable rules and regulations. With the implementation of good corporate governance, the Company expects the Company's business to grow healthily and sustainably in the long term.

Komposisi Anggota Direksi

Composition of Board of Directors

Seiring dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, sehingga susunan anggota Direksi pada akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

In accordance with the change in the Company's status to a public company, the composition of the Board of Directors at the end of 2022 is as follows:

Direktur Utama	Michael Sugiarto	President Director
Direktur	Andrey Fifo	Director

Apresiasi

Appreciation

Direksi ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dan jajaran manajemen Perseroan atas segala dukungan dan dedikasinya yang memungkinkan Perseroan untuk meraih keberhasilan pada tahun 2022.

The Board of Directors would like to express its highest gratitude and appreciation to all employees and management of the Company for all their support and dedication that allows the Company to achieve success in 2022.

Kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pelanggan atas loyalitas yang diberikan, serta pemerintah dan regulator yang terus bekerja keras untuk menjaga stabilitas perekonomian dan iklim berbisnis yang kondusif di Indonesia. Mari kita bersama-sama menyongsong tahun 2023 dengan penuh optimisme dan semangat yang tinggi.

We also express our deepest gratitude to our customers for their loyalty, as well as the government and regulators who continue to work hard to maintain economic stability and a conducive business climate in Indonesia. Let's together welcome 2023 with optimism and high spirits.

Jakarta, April/ April 2023

Atas nama Direksi
On behalf of the Director of
PT Tera Data Indonusa Tbk



Michael Sugiarto
Direktur Utama
President Director

Company Profile



Profil Perusahaan

IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY	46	INFORMASI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI INFORMATION ON THE SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES	69
VISI DAN MISI VISION AND MISSION	48	INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING INFORMATION	70
NILAI-NILAI UTAMA CORE VALUE	49	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS	72
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN THE COMPANY AT A GLANCE	50	DAFTAR PEMEGANG SAHAM MENURUT KLARIFIKASI CLASSIFIED SHAREHOLDERS LIST	73
SERTIFIKASI CERTIFICATION	51	ALAMAT ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES' ADDRESSES	74
SEJARAH PERUSAHAAN COMPANY HISTORY	52	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSION	74
PENGHARGAAN AWARDS	54	OPTIMIS TERHADAP PERTUMBUHAN TANPA HENTI OPTIMISM TOWARDS RELENTLESS GROWTH	75
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE	55	KEUNGGULAN KOMPETITIF COMPETITIVE ADVANTAGES	76
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	56	PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS	80
PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE	60		
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	64		
STATISTIK JUMLAH KARYAWAN STATISTICS ON THE NUMBER OF EMPLOYEES	66		

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Tera Data Indonusa Tbk
Alamat Kontak Contact Address	Wisma Exa, Jl. Inspeksi PAM No. 168, Cakung Barat – Jakarta Timur 13910 Phone : +6221 22461001 Email : corporatesecretary@terra.co.id Web : www.terra.co.id
Bidang Usaha Business	Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer Large Trade in Computers and Computer Supplies
Pendirian Perusahaan Date of Establishment	17 September 2007 17 September 2007
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<p>Akta Pendirian No. 60 tanggal 17 September 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notaris di Kota Surabaya, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-003442.AH.01.01.TAHUN 2008 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0005237.AH.01.09. TAHUN 2008, keduanya tertanggal 24 Januari 2008.</p> <p>Akta Perubahan Terakhir, No. 19 tanggal 14 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Irma Bonita, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0019309.AH.01.02. TAHUN 2022 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan pada Kemenkumham No. AHU-0053165.AH.01.11. TAHUN 2022, keduanya tertanggal 17 Maret 2022.</p> <p>Deed of Establishment No. 60 dated September 17, 2007, drawn up before Notary Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notary in the City of Surabaya, who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU 003442.AH.01.01. TAHUN 2008 and has been registered in the Company's register with the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU 0005237.AH.01.09. TAHUN 2008, both dated January 24, 2008.</p> <p>The Last Deed of Amendment, No. 19 dated March 14, 2022, made before Notary Irma Bonita, S.H, Notary in the Administrative City of Central Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU 0019309.AH.01.02.TAHUN 2022, and has been registered in the Company's register at the Ministry of Law and Human Rights No. AHU 0053165.AH.01.11.TAHUN 2022, both dated March 17, 2022.</p>
Kode Saham Share Code	AXIO
Tanggal Pencatatan Saham Listing Date	<p>Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Juli 2022.</p> <p>The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 20 July 2022.</p>



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp480.000.000.000,-, terdiri dari 19.200.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 25 per saham.
Rp 480.000.000.000 consisting of 19.200.000.000 shares with nominal value of Rp 25 per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-Up Capital

Rp 146.003.162.500, -, terdiri dari 5.840.126.500 lembar saham dengan nominal Rp 25 per saham.
Rp 146.003.162.500 consisting of 5.840.126.500 shares with nominal value of Rp 25 per share.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris / Commissioner : Sugiyanto Sutikno
Komisaris Independen / Commissioner Independent : Alpino Kianjaya

Dewan Direksi
Board of Director

Direktur Utama / President Director : Michael Sugiarto
Direktur / Director : Andrey Fifo

Komite Audit
Audit Commitee

Ketua / Chairman : Alpino Kianjaya
Anggota / Member : Aswinth Maratimbo
Anggota / Member : Sinta Novelia Butar Butar

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Luhur Budiman

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT EXA Nusa Persada	: 59,25%
PT Primitias Ikota Jaya	: 19,75%
Ny. Anny Suhalim	: 2,05%
PT Cicecu Sukses Digital	: 0,91%
PT Mabito Karya	: 0,14%
PT Jatim Pratama	: 0,09%
Masyarakat / Public	: 17,81%

Total Karyawan
Total Employees

120 Karyawan
120 Employees

Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi Vision

Menjembatani kesenjangan teknologi dunia melalui produk – produk Inovative Yet Affordable (IYA).

Bridging the world technology gap through Innovative Yet Affordable products



Misi Mission

- Kami senantiasa mengupayakan percepatan distribusi produk – produk IYA secara luas melalui kemitraan – kemitraan yang sinergis.
Accelerating broad-based distribution of 'IYA' product through synergistic partnerships.
- Kami senantiasa mengadopsi strategi go-to-market yang relevan dan selalu mementingkan pengambilan keputusan berdasarkan data.
Adopting relevant go-to market strategies & data-driven decision-making disciplines.
- Kami senantiasa berusaha untuk memberikan produk yang tepat pada waktu yang tepat dan harga yang tepat.
Delivering the right product at the right time at the right price.

Nilai-Nilai Utama

Core Values

1 Integritas

Berperilaku secara jujur, adil, beretika dan menunjukkan konsistensi dalam kata-kata dan tindakan sehingga dapat membangun kepercayaan orang lain di dalam perusahaan, masyarakat, profesi dan bisnis.

Behave honestly, fairly, ethically and show consistency in words and actions so as to build the trust of others in the company, society, profession and business.

2 Passion

Mempunyai semangat kerja yang positif, mengerjakan hal dengan efektif dan efisien untuk mencapai sasaran (hasil) dan prestasi yang melebihi standard. Secara proaktif mengidentifikasi masalah, hambatan atau peluang dan mampu mengambil tindakan yang tepat.

Have a positive work spirit, do things effectively and efficiently to achieve goals (results) and achievements that exceed standards. Proactively identify problems, obstacles or opportunities and be able to take appropriate action.

3 Excellence

Mempunyai disiplin yang tinggi untuk menghasilkan kualitas kerja yang tinggi. Inisiatif untuk melakukan perbaikan, pengembangan terus-menerus dan melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya dengan tujuan memperbaiki proses bisnis untuk dapat menghasilkan kinerja yang maksimal.

Having high discipline to produce a high-quality performance. The initiative to make improvements, continuous development and giving rise to something new, both in the form of ideas and real work, which is relatively different from what has existed before with the aim of improving business processes to be able to produce maximum performance.

4 Entrepreneurship

Menumbuhkan jiwa entrepreneur (wirausaha) yang tinggi kepada setiap karyawan agar kualitas kerja yang maksimal, menjadi lebih efisien dan efektif.

Fostering a high entrepreneurial spirit to every employee so that the maximum quality of work becomes more efficient and effective.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

The Company at a Glance

PT Tera Data Indonusa Tbk “Perseroan” adalah perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 20 Juli 2022 (Kode: AXIO), Perseroan bergerak dibidang manufaktur dan perdagangan besar komputer dan suku cadang komputer.

PT Tera Data Indonusa Tbk (AXIO) didirikan pada 17 September 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun yang sama. Produk yang didistribusikan Perseroan adalah merek Axioo (untuk komputer, laptop, tablet, dll) dan Visipro (untuk RAM, memori, flash drive, SSD, dll) Merek Axioo memasuki pasar pada tahun 2004. Merek Visipro sendiri dirintis pada tahun 1997 yang berfokus pada produksi PC RAM (DIMM).

Perseroan menjalin kemitraan dengan berbagai perusahaan teknologi informasi dan komunikasi serta instansi – instansi pemerintah. Perseroan terus mengalokasikan sumber daya yang dimiliki untuk mencari, mengembangkan, dan menghasilkan bisnis yang inovatif yang baru dan menjanjikan, sehingga mengakselerasi transformasi digital dan revolusi industri 4.0 di Indonesia.

Perseroan merupakan satu – satunya perusahaan di industri teknologi informasi dan komunikasi yang menjalankan peran sebagai principal dan distributor. Peran yang dimiliki perusahaan lainnya yang menjadikan Perseroan sebagai pemain utama di industry teknologi informasi dan komunikasi yang layak untuk dijadikan pilihan dalam berinvestasi.

PT Tera Data Indonusa Tbk "the Company" is a public company whose shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 20, 2022 (Code: AXIO), the Company is engaged in manufacturing and wholesale trading of computers and computer parts.

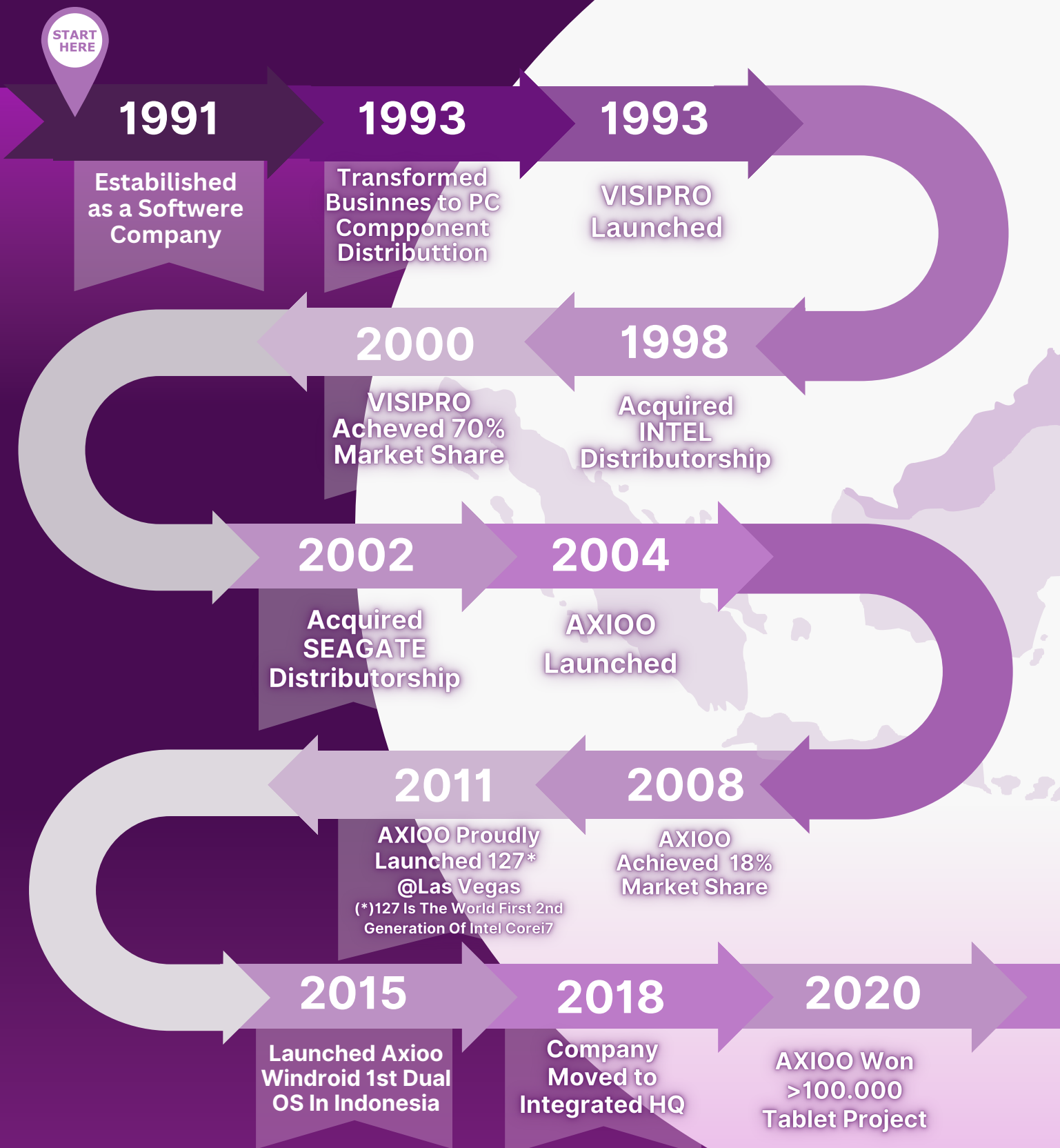
PT Tera Data Indonusa Tbk (AXIO) was established on September 17, 2007 and started its commercial operations in the same year. The Company's distributed products are Axioo (for computers, laptops, tablets, etc) and Visipro (for RAM, memory, flash drives, SSD, etc) brands. The Axioo brand entered the market in 2004. The Visipro brand was pioneered in 1997, focusing on the production of PC RAM (DIMM).

Establishing partnerships with various information and communication technology companies and government agencies, the Company continues to allocate its resources to prospect, develop, and generate new and promising innovative businesses, thereby accelerating digital transformation and the industrial revolution 4.0 in Indonesia.

The Company is the only IT company in the industry that performs the role of principal and distributor. The Company's other roles make it a major player in the information and communication technology industry that is worthy of investment.

SEJARAH PERUSAHAAN

Milestone





Integrity



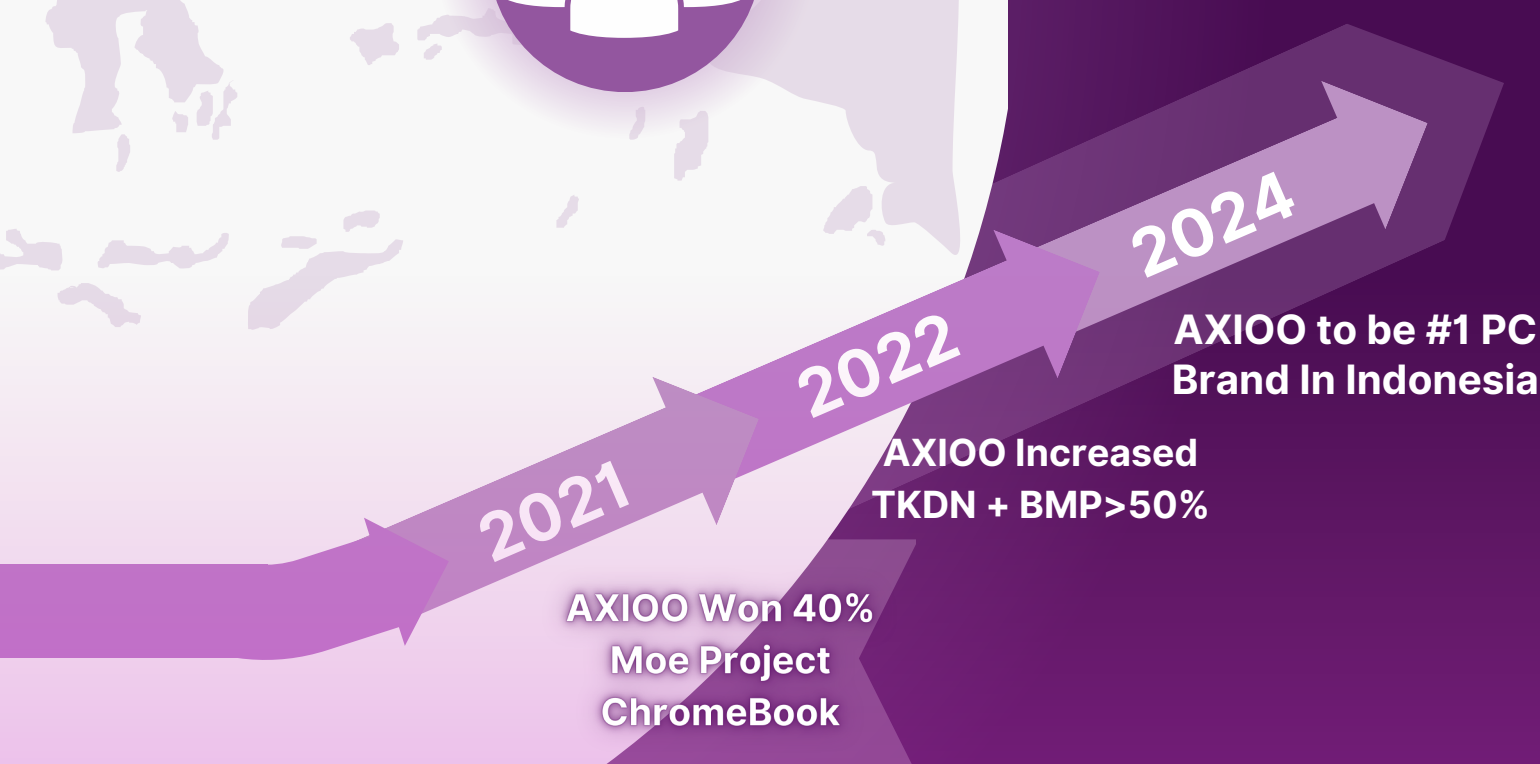
Passion



Excellence



Entrepreneurship



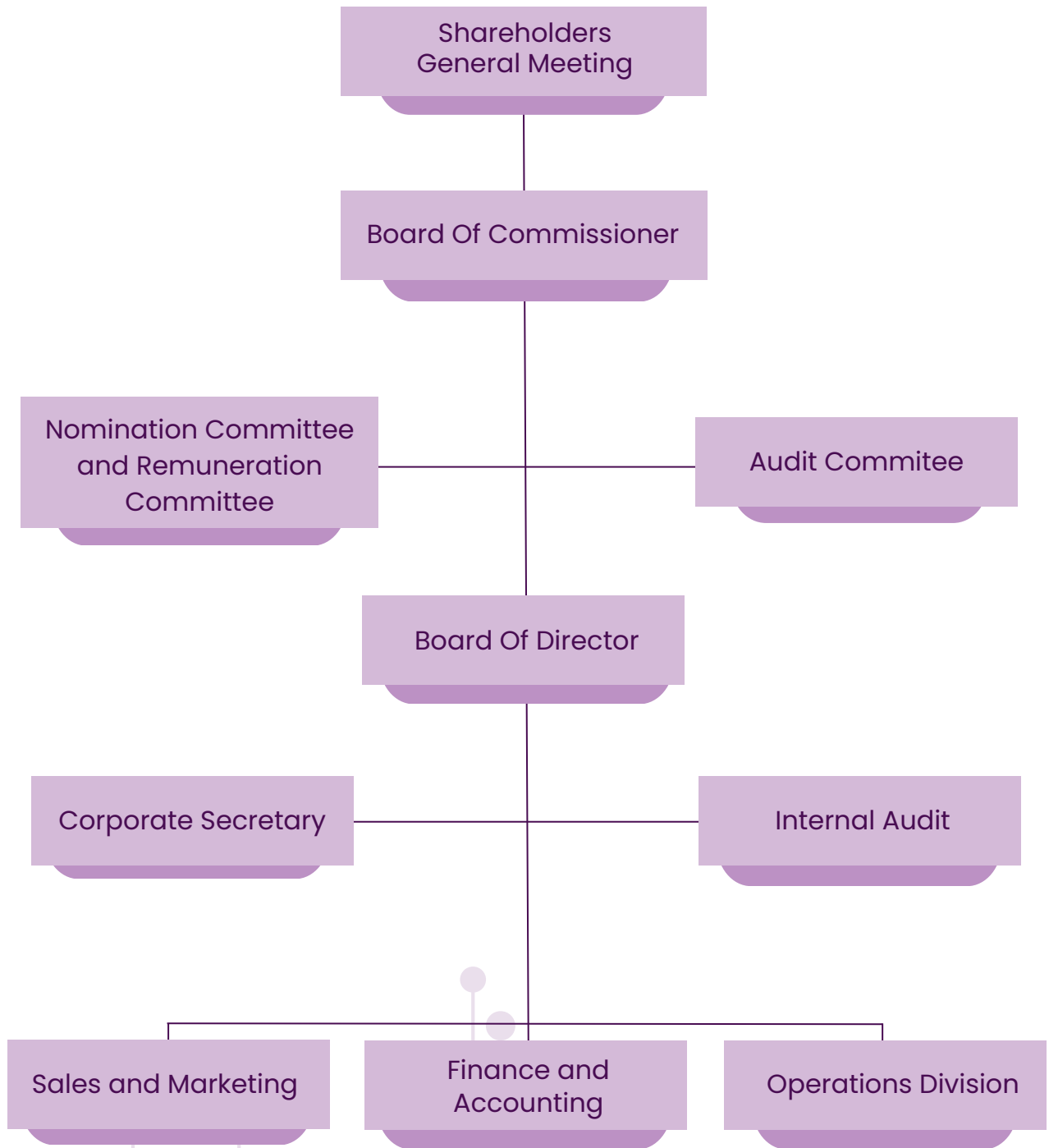
PENGHARGAAN

Awards



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Sugiyanto Sutikno

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Cityzen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	52 Tahun	52 Years Old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 14 Maret 2022 dihadapan Notaris Irma Bonita, SH di Jakarta.	Appointed as President Commissioner based on Deed No. 19 dated March 14, 2022 before Notary Irma Bonita, SH in Jakarta.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana di bidang Tehnik Informatika dari Sekolah Tinggi Teknik Surabaya (1988-1993).	Bachelor in Informatics Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Surabaya (1988-1993).
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur sebagai Terra Computer System Kediri (1993 – 2003) • Direktur Lembaga Pendidikan Terra Computer System Kediri (1998) • Ketua Yayasan Pendidikan Pelita Nusantara (1994 – Sekarang) • Direktur PT. Indo Mega Vision (2003 – 2015) • Direktur Utama PT. Indo Mega Vision (2015 – Sekarang) • Komisaris PT Exa Nusa Persada (2020 – 2021) • Komisaris PT Axioo Internasional Indonesia (2021 – Sekarang) • Komisaris PT Pintar Pilih Motor (Saat ini) • Komisaris Utama PT Tera Data Indonusa Tbk (Saat ini) 	<ul style="list-style-type: none"> • Director as Terra Computer System Kediri (1993 – 2003). • Director of Terra Computer System Kediri Educational Institution (1998) • Chairman of Pelita Nusantara Education Foundation (1994 – Present) • Director of PT. Indo Mega Vision (2003 – 2015) • President Director of PT. Indo Mega Vision (2015 – Present) • Commissioner of PT Exa Nusa Persada (2020 – 2021) • Commissioner of PT Axioo Internasional Indonesia (2021 – Present) • Commissioner of PT Pintar Pilih Motor (Currently) • President Commissioner of PT Tera Data Indonusa Tbk (Currently)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Merangkap sebagai: <ul style="list-style-type: none"> • Ketua Yayasan di Yayasan Pendidikan Pelita Nusantara • Direktur Utama PT Indo Megah Vision. • Komisaris PT Axioo Internasional Indonesia • Komisaris PT Pintar Pilih Motor 	Concurrently as: <ul style="list-style-type: none"> • Chairman of the Foundation at Pelita Nusantara Education Foundation. • President Director of PT Indo Megah Vision. • Commissioner of PT Axioo Internasional Indonesia • Commissioner of PT Pintar Pilih Motor
Hubungan Afiliasi Affiliation	Sugianto Sutikno tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Perusahaan.	Sugianto Sutikno has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders of the Company.



Alpino Kianjaya

Komisaris Independen

Independent of Commissioner

Warga Negara Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	60 Tahun	60 Years Old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 14 Maret 2022 di hadapan Notaris Irma Bonita, SH di Jakarta.	Appointed as Independent Commissioner based on Deed No. 19 dated March 14, 2022 before Notary Irma Bonita, SH in Jakarta.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara Jakarta (1987) • Pendidikan lanjutan Direksi Perusahaan Efek 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelors in accounting from Tarumanegara University, Jakarta (1987) • Further education for Directors of Securities Companies ()
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Chief Accountant PT Indo Hinson Garment Factory (1987 – 1989) • Chief Accountant PT Hamadia Raya Semesta (1989 – 1991) • Direktur Operasional PT DBS Securities (1991 – 2022) • Direktur Utama PT Indo Premier Securities (2002 – 2012) • Komite Disiplin Anggota Bursa di Komite Disiplin Anggota Bursa BEI (2009 – 2013) • Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian KPEI (2010 – 2015) • Komite Haircut KPEI (2011 – 2015) • Direktur Utama PT MNC Securities (2013 – 2015) • Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa PT Bursa Efek Indonesia (2015 – 2018) • Komisaris Independen PT MNC Securities (2019 – Sekarang) • Komisaris Independen PT Arsynergy Resources (2020 – Sekarang) • Komisaris PT Tera Data Indonusa (2021 – 2022) • Komisaris Independen PT Tera Data Indonusa Tbk (Saat ini) 	<ul style="list-style-type: none"> • Chief Accountant of PT Indo Hinson Garment Factory (1989 – 1991) • Chief Accountant of PT Hamadia Raya Semesta (1989 – 1991) • Operational Director of PT DBS Securities (1991 – 2022) • President Director of PT Indo Premier Securities (2002 – 2012) • Exchange Member Discipline Committee at the IDX Exchange Member Discipline Committee (2009 – 2013) • KPEI Credit Policy and Control Committee (2010 – 2015) • Komite Haircut KPEI (2011 – 2015) • President Director of PT MNC Securities (2013 – 2015) • Director of Trading and Management of Exchange Members of PT Bursa Efek Indonesia (2015 – 2018) • Independent Commissioner of PT MNC Securities (2019 – Present) • Independent Commissioner of PT Arsynergy Resources (2020 – Present) • Commissioner of PT Tera Data Indonusa (2021 – 2022) • Independent Commissioner of PT Tera Data Indonusa Tbk (Present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen PT MNC Securities • Komisaris Independen PT Arsynergy Resources 	<ul style="list-style-type: none"> • Independent Commissioner of PT MNC Securities (2019 – Present) • Independent Commissioner of PT Arsynergy Resources (2020 – Present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Alpino Kianjaya tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Perusahaan.	Alpino Kianjaya has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Company's shareholders.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors



Michael Sugiarto

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	41 Tahun	41 Years Old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 14 Maret 2022 di hadapan Notaris Irma Bonita, SH di Jakarta.	Appointed as President Director Based on Deed No. 19 March 14, 2022 before Notary Irma Bonita, SH in Jakarta.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana di bidang Computer Science dari Edith Cowan University Perth Australia (2002 – 2003) • Advanced Chinese Language di Jinan University Guang Zhou China. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelors in computer science from Edith Cowan University Perth Australia (2002 – 2003) • Advanced Chinese Language at Jinan University Guang Zhou China
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • IT Support Officer Omnivision Technology (1999 – 2022) • IT Consultant Next Solution (2003 – 2005) • IT Analyst ConocoPhillips (2005 – 2007) • R&D Manajer Axioo International Pte. Ltd (2007 – 2009) • R&D Manajer PT Tera Data Indonusa (2009 – 2012) • Direktur PT Tera Data Indonusa (2012 – 2020) • Direktur PT Charis Eleos (2012 – Sekarang) • Komisaris PT Harvest Indo Sentosa (2012 – Sekarang) • Direktur PT Axioo Internasional Indonesia (2017 – Sekarang) • Direktur PT Anggelos Kreasi (2021 – Sekarang) • Direktur PT Primitias Ikota Jaya (2021 – Sekarang) • Direktur PT Exa Nusa Persada (2020 – Sekarang) • Direktur Utama PT Tera Data Indonusa Tbk (2020 – Sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> • IT Support Officer Omnivision Technology (1999 – 2022) • IT Consultant Next Solution (2003 – 2005) • IT Analyst ConocoPhillips (2005 – 2007) • R&D Manager Axioo International Pte. Ltd. (2007 – 2009) • R&D Manager of PT Tera Data Indonusa (2009 – 2012) • Director of PT Tera Data Indonusa (2012 – 2020) • Director of PT Charis Eleos (2012 – Present) • Commissioner of PT Harvest Indo Sentosa (2012 – Present) • Director of PT Axioo Internasional Indonesia (2017 – Present) • Director of PT Anggelos Kreasi (2021 – Present) • Director of PT Primitias Ikota Jaya (2021 – Present) • Director of PT Exa Nusa Persada (2020 – Present) • President Director of PT Tera Data Indonusa Tbk (2020 – Present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Charis Eleos • Komisaris PT Harvest Indo Sentosa • Direktur PT Axioo Internasional Indonesia • Direktur PT Anggelos Kreasi • Direktur PT Primitias Ikota Jaya (2021 – Sekarang) • Direktur PT Exa Nusa Persada 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of PT Charis Eleos • Commissioner of PT Harvest Indo Sentosa • Director of PT Axioo Internasional Indonesia • Director of PT Anggelos Kreasi • Director of PT Primitias Ikota Jaya • Director of PT Exa Nusa Persada
Hubungan Afiliasi Affiliation	Michael Sugiarto tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Perusahaan.	Michael Sugiarto has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's Shareholders.



Andrey Fifo
Direktur
Director

Warga Negara Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	52 Tahun	52 Years Old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 14 Maret 2022 di hadapan Notaris Irma Bonita, SH di Jakarta.	Appointed as Director based on Deed No. 19 dated March 14, 2022 before Notary Irma Bonita, SH in Jakarta.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Psikologi di Universitas Surabaya (1989 – 1994) • Megister Bisnis dan Ekonomika di Universitas Surabaya (2016 – 2018) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Psychology at the University of Surabaya (1989 – 1994) • Megister Business and Ekonomika at the University of Surabaya (2016 – 2018)
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Asisten Dosen dan Tester Psikologi Universitas Surabaya (1993 – 1994) • HR Officer PT Masaro Indocom (1994 – 1996) • HR Manager PT CSR Prima Karya Plasterboard (1996 – 1998) • HR manager PT Tera Dayakomputa Sistem (1998 – 2007) • General Direktur Axioo Corp. Vietnam (2007 – 2011) • Vice General Direktur Toan Gia Co., Ltd (2013 – 2014) • HR Manager PT Adicipta Inovasi Teknologi (2018 – 2021) • Direktur PT Tera Data Indonusa Tbk (2021 – Sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> • Assistant Lecturer and Tester of Psychology, University of Surabaya (1993 – 1994) • HR Officer of PT Masaro Indocom (1994 – 1996) • HR Manager of PT CSR Prima Karya Plasterboard (1996 – 1998) • HR manager of PT Tera Dayakomputa Sistem (1998 – 2007) • General Director of Axioo Corp. Vietnam (2007 – 2011) • Vice General Director of Toan Gia Co., Ltd (2013 – 2014) • HR Manager of PT Adicipta Inovasi Teknologi (2018 – 2021) • Director of PT Tera Data Indonusa Tbk (2021 – Present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada	No
Hubungan Afiliasi Affiliation	Andrey Fifo tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Perusahaan.	Andrey Fifo has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia adalah komponen penting untuk memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan. Perseroan secara konsisten memberikan pelatihan, fasilitas, dan kinerja dengan review remunerasi untuk meningkatkan kualitas. Sumber Daya Manusia kami yang diatur dalam peraturan yang berlaku.

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kebijakan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dibangun seiring dengan strategi perusahaan yang tertuang dalam rencana jangka panjang perusahaan untuk mencapai proses bisnis yang unggul di segala bidang dengan demikian kehandalan SDM menjadi kunci sukses. Bagi Perseroan karyawan merupakan asset terpenting yang perlu dikelola secara terencana, terprogram, terukur sesuai tuntutan bisnis. Oleh karena itu melalui pengembangan kompensasi dan karakter yang sesuai dengan posisi dan jabatan dilingkup industri teknologi, informasi dan komunikasi, diharapkan terlahir sikap profesionalisme dari seluruh karyawan.

Grup Perseroan juga mengembangkan berbagai inisiatif strategis yang berorientasi pada tata kelola perusahaan yang baik, mengembangkan budaya perusahaan serta hubungan yang harmonis antara bawahan dan atasan. Diharapkan inisiatif – inisiatif ini dapat melahirkan kader – kader pemimpin yang memiliki nilai – nilai perusahaan.

Perseroan senantiasa memberikan program pendidikan dan pelatihan untuk seluruh karyawan sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawab karyawan dalam Perseroan. Materi pelatihan mencakup antara lain pelatihan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan, dan sistem manajemen mutu.

Human Resources are an important component to ensure the Company's business sustainability. The Company consistently provides training, facilities, and performance with remuneration reviews to improve the quality of our. Human Resources that is regulated in the applicable regulations.

Training and Human Resource Development

The Human Resources (HR) development policy is built in line with the company's strategy contained in the company's long-term plan to achieve superior business processes in all fields thus HR reliability is the key to success. For the Company, employees are the most important assets that need to be managed in a planned, programmatic, measurable manner according to business demands. Therefore, carrying out the development of competence and character in accordance with the position and position in the technology, information and communication industry, it is hoped that an attitude of professionalism from all employees will be born.

The Group also develops various strategic initiatives oriented towards good corporate governance, develops corporate culture and harmonious relationships between subordinates and superiors. It is hoped that these initiatives can produce cadres of leaders who have corporate values.

The Company always provides education and training programs for all employees in accordance with the duties, functions, and responsibilities of employees in the Company. Training materials include, among others, safety, occupational health, and environmental training, and quality management systems.

Pelatihan dilakukan oleh pelatih internal yang memiliki pengalaman dan kapabilitas di bidangnya, maupun pelatih dari eksternal baik itu dari para profesional atau akademisi yang memiliki kemampuan untuk memberikan wawasan yang luas termasuk gambaran praktik – praktik yang terbaik (best practice). Melalui hal ini, diharapkan tidak hanya terjadi pemahaman pengetahuan, peningkatan, dan perubahan nilai, perilaku dan sikap, tapi juga terjadi pelatihan yang berkelanjutan melalui pelatihan untuk pelatih (training for trainer) dan pendampingan melalui program mentor dan coaching. Program – program ini dijalankan selama pelatihan dan setelah pelatihan termasuk melakukan morning briefing yang dilakukan secara periodik dan langsung di lapangan.

Fasilitas Dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyediakan beberapa macam tunjangan, fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi karyawan Perseroan dengan kualifikasi tertentu.

Beberapa fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Asuransi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS) (Ketenagakerjaan)
2. Asuransi Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan)
3. Asuransi Swasta (Rawat Inap)
4. Tunjangan Jabatan
5. Sumbangan Pernikahan
6. Fasilitas Transportasi dan Fasilitas Pengganti Transportasi
7. Fasilitas Biaya Telekomunikasi
8. Sumbangan Melahirkan
9. Sumbangan Duka Cita, dan
10. Pinjaman Karyawan

Training is conducted by internal trainers who have experience and capability in their fields as well as external trainers either from professionals or academics who have the ability to provide broad insights including an overview of best practices. Through this, it is expected that not only knowledge understanding, improvement, changes in values, behavior and attitudes, but also ongoing training for trainers and mentoring through mentor and coaching programs. These programs are implemented during and after the training, including periodic and on-the-ground mentoring.

Facilities and employee welfare

The Company provides several kinds of benefits, facilities, and welfare programs for employees. These welfare facilities and programs are intended for employees of the Company with certain qualifications.

Some of these facilities and programs are as follows:

1. Labor Social Security Insurance (BPJS Ketenagakerjaan)
2. Health Social Security Insurance (BPJS Kesehatan)
3. Private Insurance (Hospitalization)
4. Position Allowance
5. Wedding Donation
6. Transportation Facility and Transportation Substitute Facility
7. Telecommunication Fee Facility
8. Childbirth Donation
9. Condolence Donation, and
10. Employee Loans

STATISTIK JUMLAH KARYAWAN

Statistic On the Number of Employes

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

31 Desember / December					
Status Kepegaiawan	2022	2021	2020	2019	Employment Status
Tetap	120	109	92	92	Employment
Jumlah	120	109	92	92	Total

Komposisi karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Penddidikan

Permanent Employee Composition by Educational Background

Jenjang Pendidikan	2022	2021	2020	2019	Level of Education
S2	4	2	1	1	S2
S1	65	54	40	42	S1
Diploma	11	12	11	11	Diploma
SMA	40	41	40	38	Senior High
Jumlah	120	109	92	92	Total

Komposisi Karyawan tetap Berdasarkan Usia

Permanent Employee Composition by Age

Usia	2022	2021	2020	2019	Age
>56 Tahun	5	4	1	1	56 Years old
46-55 Tahun	30	27	21	20	46-55 Years Old
36-45 Tahun	49	47	43	44	36-45 Years Old
26-35 Tahun	31	29	27	25	26-35 Years Old
≤ 25 Tahun	5	2	0	2	≤ 25 Years Old
Jumlah	120	109	92	92	Total

Komposisi Karyawan tetap Berdasarkan Level Jabatan

Permanent Employee Composition by Position

Jabatan	2022	2021	2020	2019	Position
Kepala Departemen	12	11	8	10	Leadership
Manejer & Supervisor	45	44	35	35	Manager & Supervisor
Staf	63	45	40	37	Staff
Non Staf	0	9	9	10	Non Staf
Jumlah	120	109	92	92	Total

Komposisi Karyawan tetap Berdasarkan Jenis Kelamin

Permanent Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin	2022	2021	2020	2019	Gender
Pria	63	71	56	56	Male
Wanita	57	38	36	36	Female
Jumlah	120	109	92	92	Total

Posisi Karyawan Tetap Menurut Aktivitas Utama

Employee Positions by Main Activity

Keterangan	2022	2021	2020	2019	Description
Produksi	4	12	12	12	Production
Penjualan	33	30	21	21	Sales
Layanan Purna Jual	19	19	19	17	After-Sales Service
Operasional	64	48	40	42	Operations
Jumlah	120	109	92	92	Total

INFORMASI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Information on the Subsidiaries and Associate Companies

Sampai dengan akhir tahun buku 2022, berikut merupakan Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi dimana Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung dan/atau tidak langsung, sebagai berikut:

As at 2022 financial year end, the following are the Subsidiaries and Associate Companies in which the Company has a direct and/or indirect shareholding:

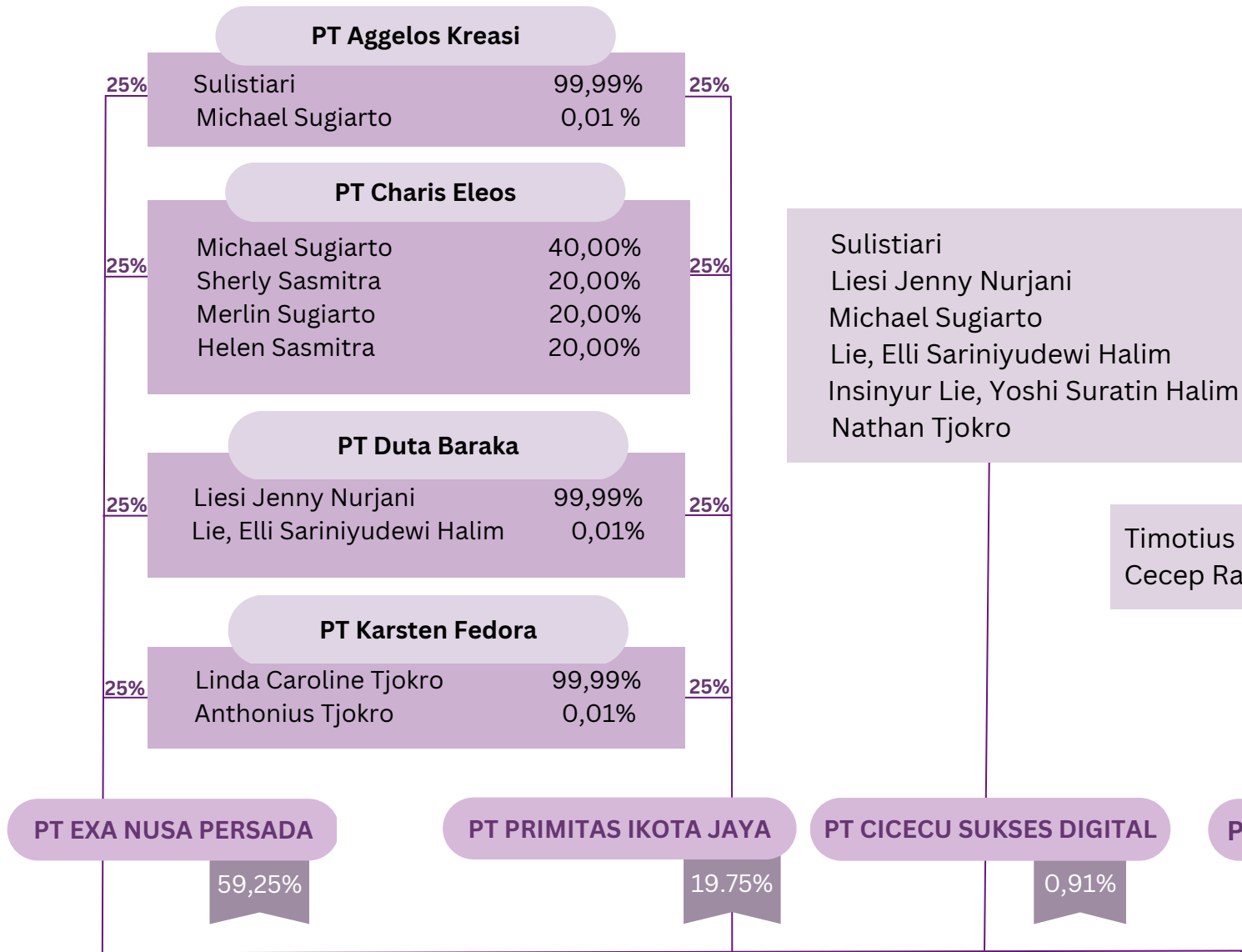
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

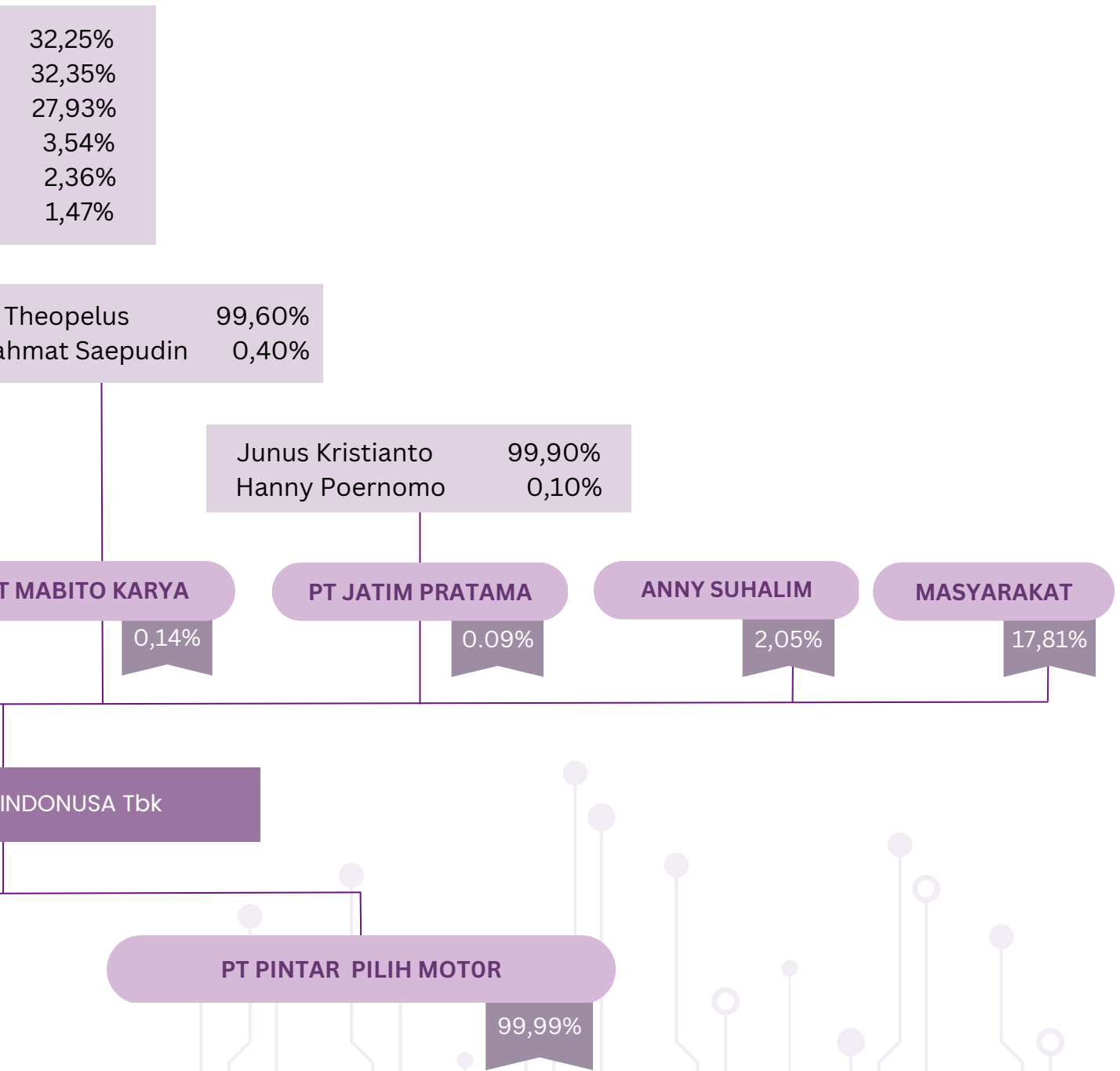
Subsidiaries and Associates

No	Nama Name	Bidang Usaha Bisnis Main Business Activities	Tahun Pendirian Years Of establishment	Persentase Kepemilikan Shareholding%		Status Operasional Operational Status	Domisili Domisili
				Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect		
Perusahaan Anak Subsidiary							
1.	PT Internet Pratama Indonesia	Perdagangan besar, komputer, perlengkapan computer dan piranti lunak	2021	60,00%	0	Beroperasi	Jakarta, Indonesia
2	PT Pintar Pilih Motor	Perdagangan besar sepeda motor listrik	2022	99,99%	0	Beroperasi	Jakarta, Indonesia

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

Share Holding Information





Informasi Kepemilikan Saham

Shareholding Information

Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal	
Modal Dasar Authorized Capital	19.200.000.000	480.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor Issued and paid-Up Capital	5.840.126.500	146.003.162.500	

Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal	Persentase Percentage
PT Exa Nusa Persada	3.460.240.000	86.506.000.000	59,25%
PT Primitias Ikota Jaya	1.153.440.000	28.836.000.000	19,75%
Anny Suhalim	120.000.000	3.000.000.000	2,05%
PT Cicecu Sukses Digital	53.200.000	1.330.000.000	0,91%
PT Mabito Karya	8.000.000	200.000.000	0,14%
PT Jatim Pratama	5.120.000	128.000.000	0,09%
Masyarakat Public	1.040.126.500	26.003.162.500	17,81%
Total Modal Disetor	5.840.126.500	146.003.162.500	100,00%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition Of Shareholders

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat pemegang saham institusi yang memiliki saham di atas 5% atas saham Perseroan selain PT Exa Nusa Persada dan PT Primitias Ikota Jaya, dimana yang merupakan pemegang saham pengendali adalah PT Exa Nusa Persada. Namun demikian, Perseroan tetap menjamin hak-hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar bahwa 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengusulkan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham.

As of December 31, 2022, there are no institutional shareholders who have shares above 5% of the Company's shares other than PT Exa Nusa Persada and PT Primitias Ikota Jaya, where the controlling shareholder is PT Exa Nusa Persada.

However, the Company still guarantees the rights of shareholders as stipulated in Article 12 paragraph 8 of the Articles of Association that 1 (one) or more shareholders who together represent 1/20 (one twentieth) or more of the total shares with voting rights can propose the agenda of the General Meeting of Shareholders.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM MENURUT KLARIFIKASI

Classified Shareholders List

Keterangan Pemegang Saham Local shareholder Description	Jumlah Investor Number Of Investor	Jumlah saham Shares Amount	Persentase Percentage
Badan Usaha Lokal Local Business Entity	8	4.758.410.300	81,48%
Badan Usaha Asing Foreign Business	1	128.400	0,00%
Individu Lokal Local Individualis	3.339	963.441.700	16,50%
Individu Asing Foreign Individuals	26	953.700	0,02%
Lainnya Other	3	117.192.400	2,01%
Total	3.377	5.840.126.500	100%

ALAMAT ENTITAS ANAK

Subsidiaries' Addresses

PT Internet Pratama Indonesia

ADDRESS

Headquarter :
Jl. Klampis Jaya No.31D - 31E,
Gebang Putih, Sukolilo, Surabaya
Jawa Timur

Branch :

Ruko Mangga Dua Elok C19 - C20
Jl. Mangga Dua Abdad,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta

Phone : 031-5940573 / 031-5928884

Phone : 021-6266780

Fax : 031-5996103

Email : info@fc-network.com

Website : www.fc-network.com

PT Pintar Pilih Motor

ADDRESS

Wisma EXA
Jl. Inspeksi PAM No. 168
Jl. Inspeksi Pam No.168, RT.17/RW.4, West Cakung,
Cakung, East Jakarta City, Jakarta 13910

Phone : (021) 22461001

Email : info@pintarpilihmotor.co.id

Website : www.pintarpilihmotor.co.id

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Profession

Akuntan Publik

Hadori Sugiartha Adi & Rekan
World Capital Tower 12th Floor
Jl. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. D Mega Kuningan
Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950
Telp : (+62-21) 5091 7957
Fax : (+62-21) 5091 7955

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250 – Indonesia
Telp : (+62-21) 2974 5222
Fax : (+62-21) 2928 9961

Kustodian

PT Kustodian Sentral efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52- 53, Jakarta 12190
Telp : +62 21 5299 1099
Fax : +62 21 5299 1199

OPTIMIS TERHADAP PERTUMBUHAN TANPA HENTI OPTIMISM TOWARDS RELENTLESS GROWTH

Kondisi perekonomian global selalu berubah secara konstan. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi sosial dan politik dunia, tingkat pertumbuhan ekonomi negara-negara maju, tingkat harga minyak, dan tingkat harga komoditas. Sebagai salah satu entitas yang menjadi bagian dari perekonomian, sebuah perusahaan harus memiliki kesiapan dan ketahanan untuk menghadapi berbagai perubahan ekonomi demi mempertahankan keberlanjutan bisnisnya.

Di tengah berbagai tantangan perekonomian dan bisnis sepanjang tahun 2022, Perseroan mempertahankan keberlanjutan bisnisnya dengan terus membangun kapabilitas dalam hal manajemen dan produksi. Keberlanjutan bisnis harus didukung dengan adanya pertumbuhan yang berkesinambungan. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan terus berinovasi dapat membawa bisnis menuju pertumbuhan tanpa henti.

Perseroan terus berupaya memberikan yang terbaik sebagai wujud optimisme menuju pertumbuhan tanpa henti. Perseroan percaya bahwa dengan terus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dapat menumbuhkan mindset positif dan meningkatkan kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik.

Global economic conditions are constantly changing. These changes are influenced by various factors such as world social and political conditions, world health, economic growth rates of developed countries, oil price levels, and commodity price levels. As an entity that is part of the economy, a company must have the readiness and resilience to face various economic changes in order to maintain its business sustainability.

In the midst of various economic and business challenges throughout 2022, the Company maintained its business sustainability by continuing to build capabilities in terms of management and production. Business continuity must be supported by sustainable growth. The Company believes that constantly innovating will lead the business to relentless growth.

The Company continues to strive to provide the best as a form of optimism towards relentless growth. The Company believes that steadily improving the capabilities of human resources can foster a positive mindset and improve the Company's performance in a better direction.

KEUNGGULAN KOMPETITIF COMPETITIVE ADVANTAGES

Produk lokal Indonesia merek "Information and Communication Technology (ICT)" yang telah dikenal dan diakui secara global, Perseroan terus melakukan inovasi dan adaptasi dengan perkembangan pasar melalui produk yang mereka miliki guna dapat bersaing dalam pasar ICT. Sebagai contohnya, melalui VISIPRO, sebuah merek yang telah diluncurkan Perseroan pada tahun 1997, Perseroan berhasil menjadi Global Pioneer sebagai produk RAM pertama yang memberikan lifetime guarantee kepada konsumen. Selain itu, melalui AXIOO Perseroan berhasil meluncurkan notebook pertama di Indonesia dan menguasai 18% market share penjualan notebook di Indonesia pada tahun 2008.

Melalui AXIOO, Perseroan juga berhasil menjadi satu-satunya notebook di Indonesia yang diperkenalkan oleh vendor di kelas dunia dan diakui secara internasional melalui penghargaan yang dimenangkan dipanggung internasional. Perseroan melalui AXIOO menjadi salah satu merek pertama yang meluncurkan prosesor INTEL CORE i7 (2nd gen) di dunia dan merek pertama yang meluncurkan Phablet, Netbook dan Windroid di Indonesia. Pada tahun 2021, AXIOO kembali membuat inovasi terbarunya dengan mengeluarkan notebook dengan layar resolusi 2.5K dengan harga yang terjangkau dengan jargon "Layar Sultan Harga Teman" dan telah memenangkan lebih dari 40% proyek nasional pengadaan Chromebook di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Selanjutnya pada tahun 2022, AXIOO terus berinovasi dan meluncurkan Cyberbook (laptop untuk konten kreator), SAGA dan Z Series (sebagai salah satu merek laptop pertama di Indonesia yang mengusung prosesor Intel Generasi ke-12). AXIOO kembali memenangkan proyek nasional pengadaan Chromebook di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan telah dipercayakan untuk proyek - proyek pengadaan Notebook, AIO, dan PC Desktop di Instansi - Instansi Pemerintahan.

Indonesian local brand "Information and Communication Technology (ICT)" products have been recognized globally, the Company continues to innovate and adapt to market developments through their products in order to compete in the ICT market. As an example, the first RAM product to provide lifetime guarantee to its customers was VISIPRO, a brand launched by the Company in 1997, which became a Global Pioneer. Furthermore, through AXIOO, the Company successfully launched the first notebook in Indonesia and controlled 18% market share of notebook sales in Indonesia during 2008.

Through AXIOO, the Company also managed to become the only notebook in Indonesia introduced by world-class vendors and recognized internationally through awards won on the international stage. The Company through AXIOO became one of the first brands to launch INTEL CORE i7 (2nd gen) processor in the world and the first brand to launch Phablet, Netbook and Windroid in Indonesia. In 2021, AXIOO again made its latest innovation by releasing a netbook with a 2.5K resolution screen at an affordable price with the jargon "Sultan Price Friend Screen" and has won more than 40% of the national Chromebook procurement project at the Ministry of Education, Culture, Research and Technology.

Furthermore, in 2022, AXIOO continued to innovate and launched Cyberbook (laptop for content creators), SAGA and Z Series (as one of the first laptop brands in Indonesia to carry the 12th Generation Intel processor). AXIOO again won the national Chromebook procurement project at the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology and has been entrusted for Notebook, AIO, and Desktop PC procurement projects at other Government Agencies.

Perseroan memiliki fasilitas produksi terintegrasi untuk produk AXIOO dan VISIPRO dengan kapasitas 150.000 unit per bulan dan terdiri dari 12 lini produksi untuk notebook, desktop, AIO, smart screen dan tablet. Selain itu, Perseroan memiliki proses end-to-end yang terintegrasi, mulai dari pengembangan produk, pasokan & manufaktur, saluran & distribusi, dukungan purna jual, hingga proses pemasaran yang terintegrasi, sehingga membuat proses operasional bisnis Perseroan berjalan lancar.

The Company has an integrated production facility for AXIOO and VISIPRO products with a capacity of 150,000 units per month and consists of 12 production lines for notebooks, desktops, AIO, and tablets. Besides, the Company has an integrated end-to-end process, starting from product development, supplies & manufacturing, channels & distribution, after-sales support, to an integrated marketing process, so that it makes the company's business operational processes run seamlessly.

Operasi yang terintegrasi secara vertikal memungkinkan Perseroan menciptakan produk yang inovatif dengan harga yang terjangkau.

Vertically integrated operations enable the Company to create innovative products at affordable prices.

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Perseroan memiliki posisi yang unik dimana kepemilikan merek dan distribusi diperankan dalam satu perusahaan yang sama. Perseroan memiliki kemampuan untuk dapat menciptakan produk yang dapat beradaptasi dengan cepat dengan pasar di Indonesia. Selain itu, Perseroan memiliki jaringan distribusi yang mampu mendistribusikan produk sesuai dengan prioritas secara cepat, luas dan merata. Perseroan mendapatkan informasi pasar lebih akurat dan real time untuk mengoptimalkan penjualan. Selain itu, Perseroan memiliki hubungan secara langsung owner to owner dengan dealer yang sudah terbangun dari tahun ke tahun. Pada akhirnya, dengan adanya proses operasional yang terintegrasi secara vertikal Perseroan memiliki kesempatan untuk dapat menekan biaya dengan melakukan efisiensi proses yang efektif.

In carrying out its business operations, the Company has a unique position where brand ownership and distribution are held within the same company. The Company has the ability to create products that can adapt quickly to the market in Indonesia. In addition, the Company has a distribution network that is able to distribute products according to priorities quickly, widely and evenly. The Company gets more accurate and real time market information to optimize sales. In addition, the Company has a direct owner to owner relationship with dealers that has been built over the years. Finally, with a vertically integrated operational process, the Company has the opportunity to reduce costs through effective process efficiency.

Memiliki prospek pertumbuhan yang kuat sebagai kebanggaan lokal

Has strong growth prospects as local pride.

Sejak tahun 2020 perkembangan digitalisasi di Indonesia meningkat cukup signifikan, hal ini terjadi sebagai bentuk adaptasi bisnis dan masyarakat dengan adanya Pandemi COVID-19, salah satunya ditunjukkan dengan PC yang menjadi pusat kehidupan digital bagi banyak orang. Selain itu, tidak sedikit orang-orang yang menggabungkan penggunaan PC dan smartphone dalam aktivitas sehari-hari mereka. Penggunaan PC secara global terus tumbuh dari waktu ke waktu seiring dengan peningkatan populasi. Meskipun tingkat kepemilikan PC di Indonesia saat ini masih terbilang sangat rendah yaitu sebesar 8% jika dibandingkan rata-rata global sebesar 27%. Namun, Perseroan yakin tingkat kepemilikan PC di Indonesia masih terus akan meningkat hingga 10 tahun ke depan.

Hal ini diyakini Perseroan karena seiring berjalannya waktu, Pemerintah terus menunjukkan dukungannya pada digitalisasi UMKM dan digitalisasi sektor pendidikan mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, hingga tingkat Universitas, untuk itu kebutuhan PC di Indonesia masih terus akan meningkat. Selain itu, adanya Peraturan Presiden Perpres No. 12/2021 yang di dalamnya menyatakan bahwa seluruh Kementerian dan Lembaga Pemerintahan wajib menggunakan produk dalam negeri apabila terdapat produk dalam negeri yang memiliki nilai TKDN dan BMP tinggi menjadikan Perseroan semakin yakin bahwa produk Perseroan dapat bersaing dalam menyediakan kebutuhan PC untuk kebutuhan pasar dalam negeri. Produk Perseroan saat ini juga telah digunakan pada beberapa Kementerian seperti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Riset Teknologi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Kementerian Perindustrian dan Pemerintah Daerah.

Since 2020, the development of digitalization in Indonesia has increased significantly, this has occurred as a form of business and community adaptation to the COVID-19 Pandemic, one of which is shown by PCs which have become the center of digital life for many people. In addition, not a few people combine the use of PCs and smartphones in their daily activities. PC usage globally continues to grow over time as the population increases. Although the current PC ownership rate in Indonesia is still very low at 8% compared to the global average of 27%. However, the Company believes that the PC ownership rate in Indonesia will continue to increase for the next 10 years.

The Company believes this because over time, the Government continues to show its support for the digitalization of MSMEs and the digitalization of the education sector starting from PAUD, SD, SMP, SMA, to the University level, therefore the need for PCs in Indonesia will continue to increase. In addition, the existence of Presidential Regulation No. 12/2021 which states that all Ministries and Government Institutions are required to use domestic products if there are domestic products that have high TKDN and BMP values makes the Company even more confident that the Company's products can compete in providing PC needs for domestic market needs. The Company's products have also been used in several Ministries such as the Ministry of Education, Culture, and Technology Research, the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, the Ministry of Industry and Local Government.

Kinerja keuangan yang kuat

Healthy financial performance

Dalam 2 (dua) tahun terakhir Perseroan mencatatkan peningkatan Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp1.491.553 juta, dibanding 31 Desember 2021 sebesar Rp1.454.146 juta, hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan meningkatkan kemajuan pertumbuhan perusahaan.

The Company has recorded an increase in the last 2 (two) years As of 31 December 2022, the Company recorded a net income of Rp1,491,553 million, compared to 31 December 2021 of Rp1,454,146 million, this shows that the Company has the ability to increase the progress of the company's growth.

Tim manajemen yang berpengalaman dan terpercaya dengan rekam jejak yang terbukti (Distribusi)

A management team that is highly experienced and trusted with a proven track record (Distribution)

Perseroan memiliki tim manajemen yang berpengalaman dan berkomitmen dengan pengalaman rata-rata sekitar 20 (dua puluh) tahun di industri ICT. Selama bertahun-tahun, tim manajemen Perseroan telah berhasil menunjukkan kemampuan untuk membangun dan mengintegrasikan berbagai kegiatan, meningkatkan proses operasional yang terintegrasi, membuat inovasi, melakukan adaptasi dengan cepat, mengidentifikasi peluang bisnis baru, dan membangun hubungan relasi dengan dealer dengan baik.

The Company has an experienced and committed management team with an average experience of around 20 (twenty) years in the ICT industry. For years, the Company's management team has successfully showed the ability to build and integrate various activities, improve integrated operational processes, make innovations, adapt quickly, identify new business opportunities, and build relationships with dealers well.

Tim manajemen Perseroan telah menciptakan budaya Perseroan yang kuat yang menekankan pada "Integrity, Passion, Excellence, Entrepreneurship", tim manajemen Perseroan percaya bahwa dengan diterapkannya keempat prinsip tersebut, maka akan terbentuk hubungan yang baik antara tim manajemen Perseroan dengan pemasok, pelanggan dan juga karyawan secara jangka panjang.

The Company's management team has created a culture that emphasizes on "Integrity, Passion, Excellence, and Entrepreneurship", the Company's management team believes that the implementation of these four principles will establish a good relationship between the Company's management team and suppliers, customers and employees in the long term.

Peristiwa Penting

Event Highlights

Februari / February



PT Tera Data Indonusa Menunjuk PT ASABA sebagai Distributor Resmi Produk Komersial AXIOO.

PT. Tera Data Indonusa Appoints PT. ASABA as Authorized Distributor of Axioo Commercial Products.

Maret / March



AXIOO berhasil lulus Sertifikasi TKDN hingga 48%.

AXIOO Successfully Passed up to 48% TKDN Certification.

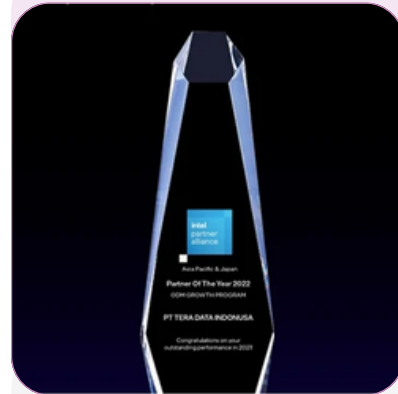
Maret / March



Peresmian Toko Eksklusif Axioo di Indonesia.

Axioo Officially Opens Its First Exclusive Store in Indonesia.

Maret / March



Penghargaan "Intel Best Partner".

"Intel Best Partner" Award.

Juli / July



Pencatatan Perdana Saham PT Tera Data Indonusa, Tbk (Axio).

Initial Listing of Shares of PT Tera Data Indonusa, Tbk (Axio).

Juli / July



LKPP Gandeng Axioo dalam Pengadaan Laptop Produk Dalam Negeri.

LKPP Partners Axioo in Procuring Domestic Laptop Products.

Augustus/ August



Aksi Nyata Axioo Dukung Karya Anak Bangsa Lewat Wonderland Indonesia II "The Sacred Nusantara"

Axioo Supports the Work of the Nation's Children through Wonderland Indonesia II "The Sacred Nusantara"

Augustus/ August



Peluncuran Produk Baru Axioo Cyberbook.

New Product Launch of Axioo Cyberbook.

September / September



Perkuat Kerja Sama dan Tali Persaudaraan, TDI Dealer Gathering 2022 Diselenggarakan di Bali.

Strengthening Cooperation and Fraternity, TDI Dealer Gathering 2022 Held in Bali.

September / September



Bersama KEMENPERIN, Axioo Menggelar Pelatihan Kompetensi Untuk Menciptakan Tenaga Pendidik Handal.

Together with the Ministry of Industry, Axioo Organizes Competency Training to Create Reliable Educators.

Oktober / October



PT Tera Data Indonusa Tbk (AXIO) Menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) 2022.

PT Tera Data Indonusa Tbk (AXIO) Holds Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2022.

Oktober / October



Komitmen AXIOO mempersiapkan tenaga kerja terampil di kalangan SMK dan Pondok Pesantren di Jawa Timur.

AXIOO'S Commitment to Prepare Skilled Workers Among SMK and Pondok Pesantren in east Java.

November / November



Axioo Class Program ajak Kepala SMK Binaan berprestasi ke Singapura.

Axioo Class Program invites principals of vocational schools to Singapore.

November / November



Konsisten dalam Peningkatan Kualitas SDM di Indonesia, AXIOO Raih Penghargaan Anugerah CSR.

Consistent in Improving the Quality of Human Resources in Indonesia, AXIOO Receives CSR Award.

November / November



Donasikan Ratusan SMK Terpilih, Bentuk Sumbangsih Axioo Untuk Kemajuan Pendidikan Vokasi Indonesia.

Axioo Donates to Hundreds of Selected Vocational Schools to Advance Indonesia's Vocational Education.

November / November



AXIOO Berhasil Raih Penghargaan di Industrial Vocational 2023.

AXIOO Wins Award at Industrial Vocational Year 2023.

November / November



AXIOO Meluncurkan Laptop terbaru dengan "Build Quality" Terbaik!

AXIOO Launches the Latest Laptop with The Best "Build Quality"!

December / December



Intel Core Generasi ke-13 Resmi Meluncur di Indonesia, Axioo Pertunjukan PC Desktop Super Kencang.

Intel 13th Gen Core Officially Launches in Indonesia, Axioo Shows Super Fast Desktop PCs.

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	90	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the Directors	105
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	95	Wewenang Direksi Authorities of the Directors	106
Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris Duties and Authorities of the Board of Commissioners	96	Pelaporan dan Pertanggungjawaban Direksi Reporting and Responsibility of the Directors	106
Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris Reporting and Responsibility of the Board of Commissioners	97	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of Commissioners with Directors	106
Penilaian Kerja dan Remunerasi Performance Evaluation and Remuneration	97	Penilaian Kerja dan Remunerasi Performance Evaluation and Remuneration	107
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE	98	KOMITE AUDIT Audit Committee	108
Pedoman Nominasi Nomination Guidelines	98	Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	108
Pedoman Remunerasi Remuneration Guidelines	100	Komposisi Komite Audit Composition of the Audit Committee	109
Rapat Meetings	103	Tugas dan Tanggung Jawab Audit Committee Charter	112
Program Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Performance-Based Long-Term Compensation Program	103	Masa Jabatan Komite Audit Term of Office of the Audit Committee	113
DEWAN DIREKSI Board of Directors	104	Independensi Komite Audit Audit Committee Independence	113
Pedoman Direksi Director's guide	104	Rapat Komite Audit Audit Committee meeting	114
		Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	114
		Laporan Komite Audit Audit Committee Report	115

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	117	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	129
Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	118	Risiko Tidak Dapat Mengimbangi Perubahan Teknologi dan Perubahan Standard atau Preferensi Pelanggan. Risk of Unable to Keep Up with Changes in Technology and Changes in Customer Standards or Preferences.	130
Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Responsibility of the Corporate Secretary	119	Risiko Kondisi Ekonomi dan Kemampuan Daya Beli Pelanggan Mempengaruhi Kinerja Perseroan The Risk of Economic Conditions and Customers' Purchasing Power Affects the Company's Performance	130
Tugas Sekretaris Perusahaan Duties of the Corporate Secretary	119	Risiko Kehilangan Kontrak dan Kepastian Mendapatkan Kontrak Dimasa Mendatang The Risk of Losing a Contract and the Certainty of Obtaining a Future Contract	131
Pelatihan Training	120	Risiko Ketergantungan Pada Para Distributor dan Dealer The Risk of Losing a Contract and the Certainty of Obtaining a Future Contract	131
Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Implementation of Corporate Secretary Duties	120	Risiko Kegagalan Dalam Melindungi Nama Merek dan Kekayaan Intelektual Lainnya Risk of Failure to Protect Brand Names and Other Intellectual Property	131
UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Units	121	Risiko Kegagalan Dalam Menjalankan Strategi Pertumbuhan Risk of Failure in Executing a Growth Strategy	132
Profil Audit Internal Internal Audit Profile	122	Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Risks Related to Investments or Corporate Actions Carried Out by the Company	132
Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal Structure and Position of the Internal Audit Unit	125	Risiko Ketidalcukupan Asuransi Yang Dimiliki Perusahaan Risk of Insufficient Insurance Owned by the Company	132
Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter	125		
Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit	125		
Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Implementation of Internal Audit Unit Duties	126		
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System	127		
SISTEM MANAJEMEN RISIKO Risk Management System	128		
Risiko Terkait Ketergantungan Terhadap Penyediaan Komponen dan Ketersediaan Komponen Risks Related to Dependence on Component Provision and Availability of Components	129		

Risiko Kenaikan Biaya Tenaga Kerja di Indonesia Dapat Mengurangi Laba Perusahaan **133**
The Risk of Increasing Labor Costs in Indonesia Can Reduce the Company's Profits

Risiko Pandemi Virus Covid-19 **133**
Risk of Covid-19 Virus Pandemic

Risiko Atas Kondisi Perekonomian Makro Dan Global **134**
Risks on Macroeconomic and Global Conditions

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing **135**
Risk of Changes in Foreign Currency Exchange Rates

Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terkait Dengan Bidang Usaha **135**
Risk of Compliance with Applicable Laws and Regulations Related to Business Sector

Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum **135**
Risks Related to Lawsuits

KODE ETIK **136**
Code of Ethics

KEBIJAKAN KOMUNIKASI **137**
COMMUNICATIONS POLICY



Sebagai perusahaan publik, penerapan tata kelola perusahaan merupakan landasan bagi operasional Perseroan agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan secara efisien, efektif, dan professional sehingga tercipta citra Perseroan yang positif serta dapat meningkatkan kinerja Perseroan secara optimal. Perseroan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dengan diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.

Company applies the principles of good corporate governance in order to safeguard the interests of stakeholders and increase value for shareholders. In connection with the implementation of these principles, the Company has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and has appointed an Independent Commissioner.

By implementing the principles of good corporate governance, the Company has the following objectives:

- Manage the relationship between stakeholders.
- Operates a transparent business, complies with regulations, and has good business ethics.

- Peningkatan manajemen risiko.
 - Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis; dan
 - Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.
- Improved risk management.
 - Increasing the competitiveness and ability of the Company in facing very dynamic industrial changes; and
 - Prevent the occurrence of irregularities in the management of the company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Company Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan di PT Tera Data Indonusa Tbk (“Perseroan”). Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya untuk menentukan arah jangka panjang Perseroan serta mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ within the governance structure of PT Tera Data Indonusa Tbk (“the Company”). The Company's General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, in particular to determine the long-term direction of the Company and to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, with the limitations specified in laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

GMCS consist of Annual GMCS and Extraordinary GMCS. The Annual GMCS must be held every year, no later than 6 (six) months after the closing of the financial year, while the Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs of the Company.

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, RUPS tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

In 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Ringkasan jadwal dan hasil – hasil RUPS yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

- Tanggal Pengumuman, 13 September 2022.
- Tanggal Pemanggilan 28 September 2022.
- Tanggal Pelaksanaan RUPS 20 Oktober 2022.
- Tanggal Ringkasan Risalah RUPS, 24 Oktober 2022.

The summary of schedules and resolutions of the GMS are as follows:

- Announcement Date, 13 September 2022.
- Shareholders Summoned Date, 28 September 2022.
- GMS Implementation Date, 20 October 2022.
- GMS Resolutions Publication Date, 24 October 2022.

RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh:

- Anggota Direksi, yaitu Presiden Direktur dan Anggota Direksi, yaitu Presiden Direktur dan Direktur.
- Anggota Dewan Komisaris yaitu Presiden Komisaris dan Komisaris Independen.
- Rapat dihadiri oleh 4.786.900.600 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang merupakan 81,9657006% dari seluruh jumlah pemegang saham dengan hak suara yang telah sah dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui online EasyKsei.

This Extraordinary GMS was attended by:

- Members of the Board of Directors, namely the President Director and the Members of the Board of Directors, namely the President Director and the Director.
- Members of the Board of Commissioners are the President Commissioner and Independent Commissioner.
- The Meeting was attended by 4,786,900,600 shares issued by the Company, representing 81.9657006% of the total number of shareholders with valid voting rights issued by the Company, including shareholders who attended electronically through EasyKsei online.

Keputusan RUPS

1. Keputusan Agenda Pertama

Menyetujui perubahan penggunaan dana IPO dengan merubah porsi working capital dari 125.490.398.334,88,- bertambah sebesar Rp5.968.816.336,81,- menjadi Rp131.459.214.671,69,- dan merubah porsi capital expenditur dari Rp13.943.377.593,12,- berkurang Rp5.968.816.336,81,- menjadi Rp7.974.561.256,31,- dengan demikian porsi working capital dan biaya emisi saham dari 90% berubah menjadi 95%, dan porsi capital expenditur dari 10% menjadi 5%.

Decision of the GMS

1. First Agenda Decision

Approve the change in the use of IPO proceeds by changing the working capital portion from 125,490,398,334.88, - increased by Rp5,968,816,336.81, - to Rp131,459,214,671.69, - and changing the capital expenditure portion from Rp13,943,377,593.12,- decreased by Rp5,968,816,336.81, - to Rp7,974,561,256.31, - thus the portion of working capital and share issuance costs from 90% changed to 95%, and the portion of capital expenditures from 10% to 5%.

2. Keputusan Agenda Kedua

- a.) Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, dengan batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah:
- Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai akuntan publik;
 - Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik; dan
 - Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan
- b.) Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. Dengan ini menunjuk Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan.

3. Keputusan Agenda ketiga

Menyetujui untuk penambahan penyertaan modal yang dimiliki Perseroan dalam PT INTERNET PRATAMA INDONESIA sebanyak 2.689 (dua ribu enam ratus delapan puluh sembilan) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.689.000.000,- (dua miliar enam ratus delapan puluh sembilan juta Rupiah) yang semula sebanyak 17.111 (tujuh belas ribu seratus sebelas) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 17.111.000.000,- (tujuh belas miliar seratus sebelas juta Rupiah) menjadi sebanyak 19.800 (sembilan belas ribu delapan ratus) saham Dengan nilai nominal sebesar Rp 19.800.000.000,- (sembilan belas miliar delapan ratus juta Rupiah);

2. The Second Agenda Decision

- a.) Approve to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2022 Financial Year, with the limitations of the Public Accountant that can be appointed are:
- Have obtained permission to provide Audit services as stipulated in the statutory provisions regarding Public Accountants;
 - Have been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant; and
 - Recommendations from the Company's Audit Committee.
- b.) To authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other terms of appointment and to appoint a replacement Public Accountant in the event that the appointed public accountant for any reason is unable to complete the audit of the Company's Financial Statement for the Financial Year 2022, provided that in appointing the Public Accountant, the Board of Commissioners shall consider the recommendations of the Company's Audit Committee. Hereby appoint Hadori Sugiarto Adi & Partners Public Accounting Firm.

3. Third Agenda Decision

Agreed to increase the capital investment owned by the Company in PT Internet Pratama Indonesia as much as 2,689 (two thousand six hundred and eighty-nine) shares with a nominal value of Rp 2,689,000,000,- (two billion six hundred and eighty-nine million Rupiah) which was originally 17,111 (seventeen thousand one hundred and eleven) shares with a nominal value of Rp17,111,000,000,- (seventeen billion one hundred eleven million Rupiah) to as much as 19,800 (nineteen thousand eight hundred) shares with a nominal value of Rp 19.800.000.000,- (nineteen billion eight hundred million Rupiah);

4. Keputusan Agenda keempat

Menyetujui penjualan saham milik Perseroan dalam PT AXIOO INTERNASIONAL INDONESIA sebanyak 4.900 (empat ribu sembilan ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp4.900.000.000,- (empat miliar sembilan ratus juta Rupiah) kepada PT EXA NUSA PERSADA.

4. Fourth Agenda Decision

Approved the sale of the Company's shares in PT AXIOO INTERNASIONAL INDONESIA as many as 4,900 (four thousand nine hundred) shares with a nominal value of Rp 4,900,000,000, - (four billion nine hundred million Rupiah) to PT EXA NUSA PERSADA.

5. Keputusan Agenda kelima

- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat tersebut termasuk menyatakan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana diuraikan dan/atau diputuskan pada mata acara ketujuh Rapat dan menyusun kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris, mengurus pemberitahuan, pengumuman dan pendaftaran pada instansi yang berwenang berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.

5. Fifth Agenda Decision

- The amendment of the Company's Articles of Association, namely the increase in the Company's issued and paid-up capital after the Company's Initial Public Offering by amending Article 4 of the Company's Articles of Association.
- To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in relation to the resolutions of the Meeting Agenda, including to declare the amendment of the Articles of Association as described and/or resolved in the seventh agenda item of the Meeting and to recast the entire amendment of the Company's Articles of Association in a Notarial Deed, to take care of notification, announcement and registration with the competent authorities regarding the amendment of the Company's Articles of Association as required by the laws and regulations applicable to the Company.

Realisasi hasil RUPS 2022

Keputusan RUPS 2022 yang memerlukan tindak lanjut telah diselesaikan sepenuhnya oleh manajemen Perseroan di Tahun tersebut.

The implementation of the 2022

AGM results The resolutions of the 2022 AGM that require follow-up have been fully completed by the Company's management in that year.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan. Serta mengawasi penerapan GCG di Perseroan. Dewan Komisaris diangkat, diberhentikan dan/atau diganti harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan diputus oleh Rapat Umum Pemegang saham (RUPS).

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang di tetapkan oleh RUPS.

Saat ini, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 anggota. Mereka adalah Presiden Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 14 Maret 2022, untuk jangka waktu lima tahun.

Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti pelatihan internal dalam bidang manajemen, bisnis dan keuangan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Komisaris Independen berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan dan tidak memiliki hubungan berelasi dengan Perseroan. Anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan, serta tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi bisnis yang dihadapi Perseroan. Selain itu, faktor-faktor keberagaman, terutama terkait latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, juga dipertimbangkan.

The Board of Commissioners is the organ of the Company whose duty is to supervise and provide advice to the Board of Directors of the Company. As well as overseeing the implementation of GCG in the Company. The appointment, dismissal and/or replacement of the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function and is decided by the General Meeting of Company Shareholders (GMCS).

All members of the Board of Commissioners have adequate integrity and competence to suit the Company's business needs. Members of the Board of Commissioners may not take and/ or receive any personal benefit from the Company other than the remuneration and other facilities as determined in GMS.

At present, the Company's Board of Commissioners consists of two members. They are the President Commissioner, and Independent Commissioner. The Board of Commissioners was appointed based on the Resolutions of the AGMS dated 14 March 2022, for a period of five years.

The Board of Commissioners has participated in a number of internal training programs in the field of management, business, and finance to improve their competence.

The Independent Commissioner hails from outside of the Company, does not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company; does not have any relationship with the Company, or any other members of Board of Commissioners, Directors or Major Shareholders of the Company, and does not have any business relationships, either directly or indirectly, with the Company's operations.

The composition and number of members of the Company's Board of Commissioners has been determined by taking into consideration the business conditions faced by the Company. In addition, factors of diversity, especially those related to expertise, knowledge, and experience, have also been considered.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan selaku emiten berkewajiban untuk memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK tersebut khususnya untuk ketentuan pasal 35 mengenai kewajiban menyusun Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris dengan garis besar yang mencakup berbagai aspek sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Saat ini Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris dengan garis besar yang mencakup berbagai aspek sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

With the issuance of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company as an issuer has the obligation to meet the provisions set in the POJK, especially with regard to the article 35 on the obligation mengenai kewajiban menyusun Pedoman Dan Kode Etik Direksi Dan Dewan Komisaris. Currently the Company has the Guidelines for the Board of Commissioners in place, covering various aspects as detailed below.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.

The duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

- The Board of Commissioners is tasked with supervising and being responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Directors.
- Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the articles of association.
- Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
- In order to support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.

- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

- The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year.
- Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Reporting and Responsibility of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris wajib mempertanggungjawabkan fungsi pelaksanaan tugasnya kepada Para Pemegang Saham melalui RUPS.

The Board of Commissioners must account for their execution of duties to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat-rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan Direksi yang membahas kinerja Perseroan secara menyeluruh.

In implementing its supervisory duties, the Board of Commissioners periodically convenes internal meetings and meetings with the Directors to discuss the Company's overall performance.

Jumlah rapat dan kehadiran Dewan Komisaris di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The number of meetings and attendance of the Board of Commissioners in 2022 are as follows:

Susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 19, tanggal 14 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners is based on Notarial Deed No. 19, March 14, 2022 is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Sugiyato Sutikno	President Commissioner
Komisaris Independen	Alpino Kianjaya	Independent Commissioner

Penilaian Kerja dan Remunerasi

Performance Evaluation and Remuneration

Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Remuneration for the members of the Board of Commissioners is determined by the GMS based on the recommendation from the Board of Commissioners conducting the functions of Nomination and Remuneration.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dasar penerapan remunerasi Direksi Perseroan ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan. Hal ini dilakukan demi menghindari konflik kepentingan dimana Dewan Komisaris dapat menentukan remunerasinya sendiri.

The basis for the implementation of the remuneration of the Company's Board of Directors is determined by the Company's Shareholders' Resolution delegated to the Board of Commissioners, where the Board of Commissioners will consider recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the remuneration of the Board of Commissioners is stipulated by the Shareholders' Resolution of the Company. This is done to avoid conflicts of interest where the Board of Commissioners can determine its own remuneration.

Untuk memenuhi POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsinya sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor. 01/KOM-TDI/II/2022 tanggal 10 Januari 2022.

In compliance with POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Commissioners carries out the function of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the decision of the Board of Commissioners No. 01/KOM-TDI/II/2022 dated 10 January 2022.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi, sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee has the Guidelines and Work Procedures of the Nomination and Remuneration Committee, as follows:

Pedoman Nominasi Nomination Guidelines

Pedoman ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Komite Nominasi.

This is executed by the Board of Commissioners that carries out the function of Nomination Committee.

1. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi..

1. Duties and Responsibilities regarding Nomination

- Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding composition of the Directors and/or Board of Commissioners, policies and qualifications required in the Nomination process and performance evaluation policies for members of the Directors and/or the Board of Commissioner pursuant to the benchmark designated as the evaluation material.

- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

- Evaluating the performance of members of the Directors and/or the Board of Commissioners based on the evaluation benchmark.
- Providing recommendation regarding skills development programs for the Directors and/or the Board of Commissioners.
- Proposing candidates that qualify as members of the Directors and/or the Board of Commissioners, to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

2. Tata Cara dan Prosedur Kerja

- Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
- Menyusun Program Pengembangan Kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

2. Work Procedures

- Preparing the composition and nomination process of members of the Directors and/or the Board of Commissioners.
- Preparing the policies and qualifications needed for the nomination process for candidates of the Directors and/or the Board of Commissioners.
- Preparing the Capacity Development Program for members of the Directors and/or the Board of Commissioners.
- Evaluating the performance of the Directors and the Board of Commissioners.

3. Penyelenggaraan Rapat

Rapat dengan agenda Nominasi wajib diselenggarakan oleh Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala minimal 4 (empat) bulan sekali.

3. Meetings

Meetings with a Nomination agenda shall be held by the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

4. Sistem Pelaporan Kegiatan

Laporan pelaksanaan tugas Nominasi tercantum di dalam laporan pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS.

4. Sistem Pelaporan Kegiatan

The report on the performance of Nomination duties is contained in the Board of Commissioners' report of supervision submitted to the General Meeting of Shareholder.

4. Sistem Pelaporan Kegiatan

Laporan pelaksanaan tugas Nominasi tercantum di dalam laporan pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS.

4. Sistem Pelaporan Kegiatan

The report on the performance of Nomination duties is contained in the Board of Commissioners' report of supervision submitted to the General Meeting of Shareholder.

Pedoman Remunerasi

Remuneration Guidelines

Pedoman ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Komite Remunerasi.

This is executed by the Board of Commissioners that carries out the function of Remuneration Committee.

1. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi.
- b. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

1. Duties and Responsibilities regarding Remuneration

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies, and amount of remuneration.
- b. Evaluating the performance in relation to the amount of remuneration received by each member of the Directors and/or the Board of Commissioner.

2. Tata Cara dan Prosedur Kerja

- a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang terdiri dari:
 1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk Non-Natura).
 2. Fasilitas lain dalam bentuk Natura, seperti: tunjangan perjalanan dinas, tunjangan kesehatan, dan tunjangan-tunjangan keanggotaan (keanggotaan klub kesehatan).
 3. Retirement benefits (yang diperoleh pada saat akhir masa tugas).

2. Work Procedures

- a. Preparing the remuneration structure for members of the Directors and Board of Commissioners, consisting of:
 1. Remuneration (salaries, bonus, routine allowances, and other facilities in Non-Natura form).
 2. Other facilities in Natura form, such as: business travel allowances, health benefits, and membership benefits (health club memberships).
 3. Retirement Benefits (received upon the end of the term of office)

b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang selanjutnya ditetapkan oleh RUPS. RUPS dapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan nilai remunerasi.

b. Preparing Remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors to be subsequently determined by the General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders can confer the power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration.

Kebijakan remunerasi didasarkan atas:

1. Kelayakan/kewajaran.
2. Kinerja/prestasi kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Kinerja Perseroan dan pemenuhan cadangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan undang – undang Perseroan terbatas;
4. Ketentuan Peraturan perundangan Perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku.

The remuneration policy is based upon:

1. Eligibility/fairness.
2. Performance/achievement by the Directors and Board of Commissioners.
3. The Company's performance and reserve as stipulated by the Limited Liability Company Law;
4. Tax provisions and labor regulations.

RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang dan menentukan sistem remunerasi termasuk diantaranya honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan remunerasi lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The General Meeting of Shareholders can confer authority to the Board of Commissioners to design and determine the remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonus, and other forms of remuneration for members of the Directors and the Board of Commissioners.

c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Besarnya remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diusulkan dan direkomendasikan oleh Dewan Komisaris. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Besarnya remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diusulkan dan direkomendasikan oleh Dewan Komisaris (yang dalam hal ini bertindak atau menjalankan fungsinya sebagai Komite Remunerasi). Besarnya gaji, tunjangan, fasilitas dan manfaat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditentukan berdasarkan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, perkembangan pasar dari usaha sejenis. Jumlah besaran remunerasi akan dievaluasi setiap tahun berdasarkan tingkat kompetitif usaha Perseroan dan kondisi ekonomi pada saat itu.

c. Setting the amount of remuneration for members of the Directors and Board of Commissioners. The amount of remuneration for members of the Directors and Board of Commissioners is proposed and recommended by the Board of Commissioners (which in this case acts as the Remuneration Committee). The amount of salaries, allowances, facilities, and benefits for members of the Directors and Board of Commissioners is determined based on the performance of each member of the Directors and Board of Commissioners as well as market development of similar business. This amount will be evaluated annually based on the Company's business competitiveness and the prevailing economic conditions.

3. Penyelenggaraan Rapat

Rapat dengan agenda Remunerasi wajib diselenggarakan oleh Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala minimal 4 (empat) bulan sekali.

3. Meetings

Meetings with Remuneration agenda shall be held by the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

4. Sistem Pelaporan

Laporan pelaksanaan tugas Remunerasi disampaikan dalam RUPS

4. Reporting System

Reports of remuneration activities is submitted to the General Meeting of the Shareholders.

Rapat Meetings

Jumlah Rapat dan kehadiran Dewan Komisaris dalam fungsinya sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

The number of meetings and attendance of the Board of Commissioners acting as the Nomination and Remuneration Committee in 2021 are as follows:

Peserta Participant	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance
Sugiyanto Sutikno Ketua/ Chairman	1	1
Lie Yoshi Suratin Halim Anggota/ Member	1	1
Thomas Bangkit Anggota/ Member	1	1

Program Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Performance-Based Long-Term Compensation Program

Perseroan saat ini tidak menjalankan program pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan karyawan. Dengan mempertimbangkan kinerja dan situasi bisnis Perseroan selama ini, manajemen saat ini belum memandang bahwa Perseroan perlu menerapkan program tersebut.

The Company currently does not have any programs that provide performance-based long-term compensation to the management and employees. Taking into consideration the Company's current business performance and market situation, the management has not determined it necessary for the Company to implement such a program.

DEWAN DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas Pengelolaan dan pengurusan Perseroan, untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai perwujudan akuntabilitas Pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip – prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

Direktur Perseroan diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan tersebut. Seorang Direktur yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi antara satu sama lain.

Saat ini Direksi Perseroan berjumlah dua orang, yang terdiri dari seorang Presiden Direktur yang membawahi 1 orang Direktur.

The Board of Directors is the organ of the Company which is fully responsible for the Management and management of the Company, for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and the laws and regulations in force in Indonesia. The Board of Directors is responsible to the GMS as a manifestation of the accountability of the Company's Management in the context of implementing GCG principles. The performance of the Directors is evaluated by the Board of Commissioners.

The Directors of the Company shall be appointed by the GMS, for a term commencing on the date determined by the GMS appointing them until the close of the fifth annual GMS after the date of such appointment. A Director whose term of office has expired may be reappointed by the GMS.

The Directors of the Company are not affiliated with each other.

At present, there are two members of the Directors, consisting of a President Director and one Director.

Pedoman Direksi

Director's guide

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang berfungsi untuk memberikan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Direksi tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company has a Board of Directors Manual which functions to provide a reference for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Directors' guidelines were prepared based on the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, the Financial Services Authority regulations, the Indonesian Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan selaku emiten berkewajiban untuk memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK tersebut khususnya untuk ketentuan pasal 35 mengenai kewajiban menyusun Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

Saat ini Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi dengan garis besar mencakup berbagai aspek, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

With the issuance of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, the Company as an issuer has the obligation to meet the provisions set in the POJK, especially with regard to the article 35 on the obligation to formulate the Guidelines and Code of Conduct for Directors and the Board of Commissioners.

At present, the Company has a Board of Directors' Charter with an outline covering various aspects, as described below:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Directors

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- Mengontrol, memelihara dan mengelola kekayaan Perseroan; dan
- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- The Directors are appointed to manage the Company and be fully responsible for such management for the interest of the Company, in line with and in order to achieve the Company's purposes and objectives.
- Each Director must with the best of intentions and a sense of responsibility conduct their duties at all times with due regard to the prevailing regulations and the Articles of Association.
- Lead, manage and control the Company in line with the Company's objectives and continuously improve the Company's efficiency and effectiveness.
- Control, maintain and manage the Company's assets; and
- Prepare the Company's annual work plan that contains the Company's annual budget and must be presented to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners prior to the commencement of the upcoming financial year.

Wewenang Direksi

Authorities of the Directors

- Membentuk dan mengangkat serta memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggungjawabnya; dan
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan tertentu seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Establish and appoint and dismiss the Corporate Secretary or the Corporate Secretary work unit and appoint its supervisor; and
- Represent the Company in and out of the Company in relation to all matters and in all circumstances, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to carry out all actions that are related to the management or ownership of the Company, within the limitations stipulated in the Company's Articles of Association.

Pelaporan dan Pertanggungjawaban Direksi

Reporting and Responsibility of the Directors

- Direksi berkewajiban memberikan pelaporan atas semua isu atau hal penting yang terjadi di dalam Perseroan kepada semua anggota Direksi baik dalam Rapat Direksi maupun dalam pertemuan Direksi yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan para anggota Direksi.
- Direksi berkewajiban memberikan pelaporan atas hal-hal penting yang terjadi di dalam Perseroan kepada Dewan Komisaris baik melalui Rapat yang diadakan bersama dengan Direksi maupun dengan Dewan Komisaris, maupun pelaporan secara langsung oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
- The Directors have the obligation to report on all issues or important matters taking place within the Company to all members of the Directors in the Directors' Meetings or in the meetings of the Directors held occasionally as required by the members of the Directors.
- The Directors have the obligation to report on important matters taking place within the Company to the Board of Commissioners in the joint meetings of the Board of Commissioners and the Directors, or via direct reporting by the Directors to the Board of Commissioners

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Joint Meeting of Commissioners with Directors

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang – kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan dan dalam rapat tersebut dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaannya dapat melaksanakan lebih dari 1 (satu) kali setiap bulan secara berkala atau sesuai kebutuhan.

Meetings of the Board of Commissioners are held at least 1 (one) time every month and in such meetings may invite the Board of Directors. The Company's Board of Commissioners in its implementation can carry out more than 1 (one) time every month periodically or as needed.

Peserta / Participant	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance
Sugiyanto Sutikno Komisaris Utama/ President Commissioner	6	6
Alpino Kianjaya Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6
Michael Sugiarto Presiden Direktur / President Director	12	12
Andrey Fifo Direktur/ Director	12	12

Susunan Dewan Direksi Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 19, tanggal 14 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors is based on Notarial Deed No. 19, March 14, 2022 is as follows:

Jabatan	Nama Name	Positions
Direktur Utama	Michael Sugiarto	President Director
Direktur	Andrey Fifo	Director

Pada tahun 2022 anggota Direksi mengikuti sejumlah program pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan pengetahuannya, sejalan dengan kebutuhan Perseroan dan perkembangan terkini. Direksi juga ikut menghadiri berbagai konferensi yang diselenggarakan pihak prinsipal dan memenuhi undangan pameran TIK di dalam dan luar negeri.

In 2022, members of the Directors participated in a variety of training programs to cultivate their competence and knowledge, in line with the Company's business needs and the latest global developments. The Directors also attended various conferences held by the principals and attended ICT exhibitions in the country and abroad.

Penilaian Kerja dan Remunerasi

Performance Evaluation and Remuneration

Penilaian terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

The assessment of the performance of the Board of Directors is conducted periodically by the Board of Commissioners, which performs the function of Nomination and Remuneration. The GMS determines the remuneration for members of the Board of Directors based on recommendations from the Board of Commissioners, which carries out the functions of the Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE AUDIT

Audit Committee



Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

The Audit Committee is a committee formed by and is responsible to the Board of Commissioners in carrying out oversight responsibilities over the methods and processes of financial reporting, risk management, auditing and compliance with applicable laws and regulations.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Pembentukan Komite Audit dan pelaksanaan tugasnya mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, sebagai pedoman yang disusun selaras dengan peraturan OJK yang berlaku dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut telah diterbitkan di bulan 10 Januari 2022.

The establishment of the Audit Committee and the implementation of their duties refers to the provisions stipulated in the Audit Committee Charter, as a guideline prepared in line with applicable OJK regulations and has been approved by the Board of Commissioners. The charter was published on January 10, 2022.

Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (empat) orang anggota, yaitu Ketua Komite, dan 2 (dua) anggota independen. Ketua Komite Audit merupakan seorang Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KOM-TDI/IV/2022 pada tanggal 12 April 2022, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee consists of 3 (four) members, namely the Chairman of the Committee, and 2 (two) independent members. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner and is appointed by the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005/KOM-TDI/IV/2022 on April 12, 2022, the composition of the Audit Committee is as follows:



Alpino Kianjaya

Komisaris Independen merangkap ketua komite audit
Independent Commissioner concurrently serving as
chairman of the audit committee.

Profil disajikan pada profil Dewan komisaris, pada halaman
Profiles is presented in the profile of the Board of
Commissioners, on page

Aswint Maratimbo

Anggota
Member



Warga Negara Indonesia, 38 tahun, memiliki pengalaman lebih dari 12 tahun dan keahlian luas dibidang akunting dan keuangan. Menempuh Pendidikan Jurusan Ilmu Akuntansi di Universitas DR. Sutomo Surabaya pada tahun 2009, dan Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Airlangga Surabaya tahun 2013. Beliau memulai perjalanan karirnya di KAP Kanto, Tony, Frans & Daniel (2010 – 2013) sebagai Jr. Audit, KAP. Ernst & Young (2013 – 2014) sebagai Associate Senior, KAP. Beny, Tony, Frans & Daniel (2014) sebagai Supervisor Audit, Kantor Akuntan Publik Sentral Solusi Bisnis (2014 – 2020) sebagai Owner/Managing Partner, Kantor Jasa Akuntan CV SK&CO (2020 – Sekarang) sebagai Partner, PT Aesler Grup Internasional Tbk (2019 – 2022) sebagai Direktur Keuangan, PT Tera Data Indonusa Tbk (Saat Ini) sebagai Komite Audit.

Indonesia citizen, 38 years old, has more than 12 years' experience and extensive expertise in accounting and finance. Undergoing Education Majoring in Accounting at the University of DR. Sutomo Surabaya in 2009, and Professional Accounting Education at Airlangga University Surabaya in 2013. He started his career at KAP Kanto, Tony, Frans & Daniel (2010 – 2013) as Jr. Audit, KAP. Ernst & Young (2013 – 2014) as Senior Associate, KAP. Beny, Tony, Frans & Daniel (2014) as Audit Supervisor, Public Accountant Office Central Solutions Business (2014 – 2020) as Owner/Managing Partner, Accountant Services Office CV SK&CO (2020 – Present) as Partner, PT Aesler Group Internasional Tbk (2019 – 2022) as Director of Finance, PT Tera Data Indonusa Tbk (Currently) as Audit Committee.



Sinta Novelia Butar Butar

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, memiliki pengalaman lebih dari 6 tahun dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Menempuh Pendidikan Jurusan Akuntansi di Universitas Sam Ratulangi Manado dan Universitas Sumatra Utara Medan pada tahun 2004. Beliau memulai perjalanan karirnya di PT Tera Data Komputa Sistem (2004 – 2010) sebagai Internal Audit, PT Tera Data Indonusa (2010 – 2018) sebagai Staff Senior Akunting dan Tax, PT. Indo Mega Vision (2018 – Sekarang) sebagai Supervisor Keuangan, PT Tera Data Indonusa Tbk (Saat ini) sebagai Komite Audit.

Indonesian Citizen, 46 years old, has more than 6 years' experience and expertise in accounting and finance. Graduated from the Department of Accounting at Sam Ratulangi University, Manado and North Sumatra University, Medan in 2004. He started his career at PT Tera Data Komputa Sistem (2004 – 2010) as Internal Audit, PT Tera Data Indonusa (2010 – 2018) as Senior Accounting Staff and Tax, PT. Indo Mega Vision (2018 – Present) as Finance Supervisor, PT Tera Data Indonusa Tbk (Present) as Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Audit Committee Charter

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik;
- Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

- Reviewing the financial information to be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company.
- Review compliance with laws and regulations related to the activities of Issuers or Public Companies.
- Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant for the services they provide.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services.
- Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
- Reviewing the independence and objectivity of public accountants
- Reviewing the adequacy of audits carried out by public accountants to ensure all risks.
- Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Examine complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies.
- Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of Issuers or Public Companies.
- Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

- Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya ditanggung oleh Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
- Examine the existence of alleged errors in the decisions of the Board of Directors meetings or deviations in the implementation of the results of the decisions of the Board of Directors meetings. The audit can be carried out by the Audit Committee, or an independent party appointed by the Audit Committee and the expenses will be borne by the Issuer or Public Company; and
- Delivering the review report to all members of the Board of Commissioners after the completion of the review report conducted by the Audit Committee.

Masa Jabatan Komite Audit

Term of Office of the Audit Committee

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence

Seluruh anggota komite audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

All members of the audit committee are professional individuals and have no relationship with the Company in order to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. The audit committee formed by the Company has fulfilled the criteria of independence, expertise, experience and integrity.

Rapat Komite Audit

Audit Committee meeting

Seluruh anggota komite audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than ½ (one-half) of the members.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite dikarenakan fungsi tersebut dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris.

To carry out the Nomination and Remuneration functions, the Company does not form a Committee because this function is carried out directly by the Board of Commissioners.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No.34/2014 dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

The Nomination and Remuneration function to determine salaries, fees, and/or allowances for members of the Board of Directors as stated in OJK Regulation No.34/2014 is carried out by the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the salaries and allowances for the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

28 April 2023

Kepada Yth,

Dewan Komisaris
PT Tera Data Indonusa Tbk
Wisma EXA
Jl. Inspeksi Pam No. 168, Cakung Barat, Cakung –
Jakarta Timur
Jakarta 13910

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelenggarakan pengelolaan perusahaan yang baik, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit yang bertugas memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan ketaatan sistem pengendali internal yang memadai, audit internal, audit eksternal, dan laporan keuangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit menggunakan Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris sebagai pedoman kerja.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan dengan Auditor internal setiap triwulan untuk menelaah dan mendiskusikan hasil kerja dan temuannya serta dampaknya terhadap aktivitas operasional Perseroan, disamping memberikan masukan atas hal-hal yang signifikan serta memastikan adanya sistem pengendalian internal yang memadai secara keseluruhan;
2. Melakukan pertemuan dengan Auditor Independen dan manajemen Perseroan untuk membahas ruang lingkup rencana audit dan pelaksanaannya di lapangan guna memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang penting telah dipertimbangkan dalam proses audit.

28 April 2023

To,

Board of Commissioners
PT Tera Data Indonusa Tbk
Wisma EXA
Jl. Inspeksi Pam No. 168, Cakung Barat, Cakung –
Jakarta Timur
Jakarta 13910

Dear Sirs/ Madams,

In implementing Good Corporate Governance, the Company's Board of Commissioners had established an Audit Committee, to be responsible for providing independent, professional opinions to Board of Commissioners on the compliance with sufficient internal control system, internal audit, external audit and financial statements.

In performing its duties, the Audit Committee has followed the Audit Committee Charter as endorsed by Board of Commissioners as a working guideline.

Throughout 2020, the Audit Committee carried out its duties based on Audit Committee Charter, including as follows:

1. Convened quarterly meetings with Internal Auditor to review and discuss auditing results and findings as well as their impacts on the Company's operations, besides gave inputs on significant issues and ensured that a sufficient overall internal control system was in place;
2. Convened meetings with the Independent Auditor and the Company's Management to discuss the audit scope, the audit plan. and their actual implementation in order to ensure that all of the Company's critical risks. had been paid attention in the audit process.

- | | |
|---|--|
| <p>3. Melakukan pertemuan dengan Auditor Independen untuk membahas independensi dan objektivitas serta temuan dan hasil audit tahun 2022.</p> <p>4. Mengkaji laporan keuangan interim Maret, Juni, September tahun 2022 serta laporan keuangan tahun 2022 sebelum dipublikasikan guna memastikan bahwa laporan – laporan tersebut telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.</p> <p>5. Melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan divisi keuangan/Akunting untuk membahas sistem pembukuan dan pelaporan perseroan, dan entitas anak, serta membahas masalah-masalah akuntansi</p> | <p>3. Convened meetings with an Independent Auditor to discuss the 2022’s auditing independence and objectivity as well as findings and results.</p> <p>4. Review the March, June, and September 2022 interim financial statements and the 2022 financial statements prior to publication to ensure that they have been prepared in accordance with applicable accounting standards.</p> <p>5. Conduct meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors and Finance/ Accounting Division to discuss the accounting and reporting systems of the Company and its subsidiaries, and also accounting matters.</p> |
|---|--|

Komite Audit PT Tera Data Indonusa Tbk

Audit Committee of PT Tera Data Indonusa Tbk



Aswinth Maratimbo
Anggota/ Member



Alpino Kianjaya
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



Sinta Novelia Butar Butar
Anggota/ Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



LUHUR BUDIMAN

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan peraturan Bapepam-LK No.IX.1.4. Sebagai organ pendukung perusahaan, Sekretaris berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

The Corporate Secretary is appointed based on Bapepam-LK regulation No.IX.1.4. As a supporting organ of the company, the Secretary plays an important role in facilitating communication between company organs, relations between the company and shareholders, the Financial Services Authority and other Stakeholders as well as ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Luhur Budiman

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun dan keahlian luas di bidang Akuntansi. Menempuh Pendidikan Jurusan Akuntansi Universitas Atma Jaya di Jakarta pada tahun 1989. Perjalanan kariernya dimulai di KAP. Amir (1990 -1993) sebagai Accounting Staff, di PT. Adimitra Mobilindo (1993 - 1994) sebagai Accounting Staff, PT. Central Prima (1994 -1997) sebagai Accounting Supervisor, di PT. Datanet Indomedia (1997-2006) sebagai Accounting Head, di PT. Varia Intra Finance (2006 -2013) sebagai Accounting Manager. Saat ini menjabat sebagai Accounting Manager merangkap Sekretaris Perusahaan di Perseroan.

Luhur Budiman

Indonesia citizen, 51 years old. Has more than 32 years of experience and extensive expertise in Accounting. Graduated from the Department of Accounting at Atma Jaya University in Jakarta in 1989. His career began at KAP. Amir (1990 -1993) as Accounting Staff, at PT. Adimitra Mobilindo (1993 - 1994) as Accounting Staff, PT. Central Prima (1994 -1997) as Accounting Supervisor, at PT. Datanet Indomedia (1997-2006) as Accounting Head, at PT. Varia Intra Finance (2006 -2013) as Accounting Manager. Currently serves as Accounting Manager concurrently as Corporate Secretary in the Company.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Responsibility of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berperan dalam menjaga kelancaran hubungan antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, dan masyarakat luas serta pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary reports directly to the President Director and has the function to maintain smooth relationship between the Company and the regulatory bodies, shareholders and public/stakeholders.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Duties of the Corporate Secretary

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan pelayanan kepada investor atau publik atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka memastikan kepatuhan pada ketentuan perundangan di bidang Pasar Modal.
- Sebagai juru bicara antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, dahulu Bapepam-LK), Bursa Efek Indonesia, dan publik.
- Bertanggung jawab dalam menyelenggarakan seluruh tindakan korporasi Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.
- Mengoordinasikan dan menyiapkan notulen Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.
- Menjadi penanggung jawab dalam menjalankan seluruh ketentuan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal, Perseroan Terbatas dan Investasi.

The Corporate Secretary's tasks include to:

- Keep abreast with the latest developments in the Capital Market, particularly regarding the applicable laws and regulations of the Capital Market.
- Provide any necessary information regarding the Company's conditions to investors or the public.
- Provide inputs to both the Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations of the Capital Market.
- Serve as the Company's spokesperson to Indonesia's Financial Services Authority (FSA, formerly Bapepam-LK), the Indonesia Stock Exchange and the public.
- Be in charge of all corporate actions, including but not limited to the Company's General Meeting of Shareholders and Public Expose.
- Coordinate and prepare minutes of meetings of both the Directors' and the Board of Commissioners' meetings.
- Be responsible for ensuring the Company's compliance with laws and regulations on the Capital Market, Limited Liability Companies, and Investments.

Pelatihan

Training

Di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan atau pendidikan yang bersifat mendukung pelaksanaan fungsi dan tugasnya sebagai Sekretaris Perusahaan.

In 2022, the Corporate Secretary attended several training and educational programs, in order to enhance his execution of functions and duties as Corporate Secretary.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation of Corporate Secretary Duties

Pada tahun buku 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Pelaksanaan tugas tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan-peraturan baru OJK terkait penguatan tata kelola perusahaan yang baik;
- Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu Perseroan;
- Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus berjalan baik, dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.

In the 2022 financial year, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities optimally. The implementation of these duties includes the following:

- Organize and administer the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;
- Inform and provide explanations to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company regarding new OJK regulations related to strengthening good corporate governance;
- Disclosure of information related to certain corporate activities of the Company;
- Ensuring that the implementation of the administration of the shareholder register and special register runs well, in collaboration with the appointed share administration bureau.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Units



Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 006/DIR-TDI/II/2022 tanggal 12 April 2022 tentang Pengangkatan Anggota Unit Audit Internal Perseroan sebagaimana termaktub dalam Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) Perseroan tanggal 10 Januari 2022.

The Internal Audit Unit is a work unit within the Issuer or Public Company that carries out the Internal Audit function which is independent and objective, with the aim of increasing value and improving the company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and processes corporate governance.

The Company has established an Internal Audit Unit Charter based on the Decree of the Company's Directors No. 006/DIR-TDI/II/2022 dated 12 April 2022 concerning Appointment of Members of the Company's Internal Audit Unit as stipulated in the Company's Internal Audit Charter dated 10 January 2022.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 006/DIR- TDI/II/2022 tanggal 12 April 2022 tentang Pengangkatan/Penunjukan Samuel Sitompul sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, Perseroan telah mengangkat Kepala Unit Audit Internal dengan susunan sebagai berikut:

In accordance with OJK Regulation No. 56/2015 and based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 006/DIR- TDI/II/2022 dated 12 April 2022 concerning the Appointment/Appointment of Samuel Sitompul as the Head of the Company's Internal Audit Unit, the Company has appointed the Head of the Internal Audit Unit with the following composition:

Profil Audit Internal Internal Audit Profile



Samuel Sitompul

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, Menempuh Pendidikan Jurusan Akuntansi Universitas Sumatera Utara di Medan pada tahun 2010. Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun dibidang pajak dan audit. Perjalanan karirnya dimulai di PT. Columbindo Perdana (Columbia) (2011-2012) sebagai Internal Audit Staff, di PT. Ciputra Group Development (2012-2015) sebagai Internal Audit Officer, PT. Paramount Enterprise International (2015 - 2019) sebagai Internal Audit Supervisor, di Tax Audit Partner KPP Pratama (2019 -2020) sebagai Tax Auditor, di PT. Suryamas Lumisindo Dwidaya (2020-2022) sebagai Internal Audit Supervisor. Pada saat ini menjabat sebagai Internal Audit Supervisor Perseroan.

Indonesia Citizen, 36 years old, Graduated from the Department of Accounting at the University of North Sumatra in Medan in 2010. Has more than 10 years experience in tax and auditing. His career journey began at PT. Columbindo Perdana (Columbia) (2011-2012) as Internal Audit Staff, at PT. Ciputra Group Development (2012-2015) as Internal Audit Officer, PT. Paramount Enterprise International (2015 - 2019) as Internal Audit Supervisor, at Tax Audit Partner KPP Pratama (2019 -2020) as Tax Auditor, at PT. Suryamas Lumisindo Dwidaya (2020-2022) as Internal Audit Supervisor. Currently serves as the Company's Internal Audit Supervisor

Natalia Nuke Puspowati

Anggota
Member



Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menempuh Pendidikan Jurusan Akuntansi di STIESIA di Surabaya pada tahun 2000. Perjalanan karirnya dimulai di PT. Pusat Motor (2001–2001) sebagai Staf Administrasi, PT. Bumi Laut Shipping (2001–2004) sebagai Staf Finance, PT. Tera Data Indonusa (2004–sekarang) sebagai Supervisor Akuntansi. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Audit Internal Perseroan.

Indonesia citizen, 45 years old. Studied Accounting Major at STIESIA in Surabaya in 2000. His career journey began at PT. Motor Center (2001–2001) as Administration Staff, PT. Bumi Laut Shipping (2001–2004) as Finance Staff, PT. Tera Data Indonusa (2004–present) as Accounting Supervisor. Currently he also serves as the Company's Internal Audit.



Anita Eva Fransiska

Anggota

Member

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Menempuh Pendidikan Jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" di Surabaya pada tahun 2007. Perjalanan karirnya dimulai di PT. Promosindo Medika (2008 -2011) sebagai Staf Perpajakan, PT. Exa Nusa Persada (2011-2013) sebagai Senior Tax dan Accounting, Furama Restaurant (2013-2017) sebagai Supervisor Akuntansi, Perpajakan dan Keuangan, PT. Haltim Mining (2017 -2019) sebagai Asisten Direktur, PT. Tera Data Indonusa (2021-sekarang) sebagai Supervisor Keuangan.

Indonesia citizen, 37 years old. Graduated from the Department of Accounting at the "Veteran" National Development University in Surabaya in 2007. His career began at PT. Promosindo Medika (2008 -2011) as Tax Staff, PT. Exa Nusa Persada (2011-2013) as Senior Tax and Accounting, Furama Restaurant (2013-2017) as Accounting, Tax and Finance Supervisor, PT. Haltim Mining (2017 -2019) as Assistant Director, PT. Tera Data Indonusa (2021-present) as Finance Supervisor

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Pada struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang berada di bawah Direksi. Karenanya, Unit Audit Internal bertanggungjawab secara penuh kepada Direktur Utama Perseroan dan memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit, organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Ketua Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

In the corporate governance structure, the Internal Audit Unit is a supporting organ under the Board of Directors. Therefore, the Internal Audit Unit is fully responsible to the President Director of the Company and has a working relationship with the Audit Committee, a supporting organ under the Board of Commissioners. The Head of the Company's Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Main Director with the approval of the Board of Commissioners.

Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 10 Januari 2022. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit Charter which has been ratified by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on January 10, 2022. The Internal Audit Unit Charter is Internal Audit Unit work guidelines.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut :

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit:

- Develop and implement an annual Internal Audit plan.
- To review and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
- Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.

- Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 - Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
 - Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
 - Bekerja sama dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit.
 - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
 - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Providing objective improvement and informative suggestions regarding the activities
 - Examined at all levels of management. Make a report on the results of the audit and submit the report to the President Director, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
 - Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
 - Cooperate with the Audit Committee and/or External Auditor for the implementation of audit activities.
 - Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities carried out; and
 - Carry out special inspections if necessary.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Pada tahun buku 2022, Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Pelaksanaan tugas tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan rutin audit internal;
 - Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
 - Melakukan pengujian dan evaluasi pengendalian internal yang telah dilaksanakan; serta
 - Penyusunan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Carry out routine internal audit activities;
 - Carry out internal control in accordance with Company policy;
 - Test and evaluate the internal controls that have been implemented; and
 - Preparation of the audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola Perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Perseroan, diantaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, pejabat dan karyawan Perseroan serta pihak-pihak eksternal.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

The Board of Commissioners and Board of Directors believe that good performance and increased corporate value can only be achieved through proper and correct implementation of corporate governance. One of the implementations is an effective internal control system.

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Company's organization, including the Board of Commissioners, Directors, Internal Audit, officials and employees of the Company and external parties.

In the implementation of good corporate governance, the Internal Audit Unit has an important role in assessing the adequacy of internal control, compliance with regulations. Thus, internal control becomes an integrated part of the systems and procedures for every activity in the work unit so that any irregularities can be identified internally. Early so that corrective steps can be taken by the work unit concerned. The Internal Audit Unit always conducts internal supervision by taking a systematic approach so that the application of the principles of good corporate governance can work properly and correctly.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Seluruh jajaran manajemen Perseroan bertanggung jawab atas berjalannya sistem manajemen risiko yang memadai di unit bisnisnya, diantaranya dengan melaksanakan proses identifikasi dan tata kelola risiko sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit terkait.

Perseroan mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta dirumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi. Untuk mengelola dan meminimalkan risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak Perseroan menggunakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Hal ini sejalan dengan visi Perseroan yaitu menjembatani jurang di dunia teknologi dengan menyediakan solusi produk-produk inovatif dan terjangkau. (Bridging the world technology gap through innovative-yet-affordable (IYA) solutions), dengan misi Melakukan akselerasi dalam distribusi produk-produk IYA melalui para partner yang sinergis (Accelerating broad-based distribution of IYA products via our synergistic partnership), Mengadopsi strategi-strategi yang relevan dalam meluncurkan produk ke pasar dan selalu menggunakan data dalam mengambil keputusan (Adopting relevant go-to-market strategies & data driven decision making disciplines), Menyediakan produk yang tepat, pada saat yang tepat dan dengan harga yang sesuai (Delivering the right product, at the right time, at the right price).

Grup Perseroan juga menetapkan Risk & Compliance Department yang akan membantu Direksi dalam mengelola risiko korporasi, serta mengimplementasikan manajemen risiko dalam tata kelola Perseroan.

Dalam menjalankan usahanya, Grup Perseroan dihadapkan pada berbagai macam risiko, untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut, maka Perseroan melakukan pengelolaan risiko. Berikut adalah beberapa jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan:

All levels of the Company's management are responsible for running an adequate risk management system in their business units, including by carrying out the risk identification and management process in accordance with the authority attached to each related unit.

The Company identifies the main risks that have the potential to have an impact on business operations, and formulates mitigation measures aimed at controlling the impact of the risks encountered. To manage and minimize risks in carrying out its business activities, the Company and its Subsidiaries apply the principles of good corporate governance (GCG). This is in line with the Company's vision of bridging the gap in the world of technology by providing innovative and affordable product solutions. (Bridging the world technology gap through innovative-yet-affordable (IYA) solutions), with the mission of Accelerating distribution of IYA products through synergistic partners (Accelerating broad-based distribution of IYA products via our synergistic partnership), Adopting strategies -relevant strategies in launching products to market and always using data in making decisions (Adopting relevant go-to-market strategies & data driven decision making disciplines), Providing the right product, at the right time and at the right price (Delivering the right product, at the right time, at the right price).

The Company Group also establishes a Risk & Compliance Department which will assist the Board of Directors in managing corporate risk, as well as implementing risk management in corporate governance.

In carrying out its business, the Company Group is faced with various kinds of risks; to minimize these risks, the Company carries out risk management. The following are several types of risks faced by the Company:

Risiko Terkait Ketergantungan Terhadap Penyediaan Komponen dan Ketersediaan Komponen

Risks Related to Dependence on Component Provision and Availability of Components

Perseroan melakukan eksplorasi dari para distributor dan dealer mengenai produk-produk yang dibutuhkan pasar industri teknologi informasi dan komunikasi. Dengan demikian Perseroan dapat melakukan proyeksi jenis produk dan komponen-komponen yang dibutuhkan dan merencanakan pembelian komponen-komponen secara efektif dan efisien sesuai kebutuhan pasar. Selain itu, Perseroan melakukan assessment terhadap para supplier dan menjaga hubungan bisnis yang baik dengan mereka, serta membagi pembelian komponen dengan tujuan untuk meminimalkan ketergantungan kepada supplier tertentu.

The Company conducts exploration from distributors and dealers regarding the products needed by the information and communication technology industry market. Thus the Company can project the types of products and components needed and plan the purchase of components effectively and efficiently according to market needs. In addition, the Company conducts assessments of suppliers and maintains good business relationships with them, as well as divides component purchases with the aim of minimizing dependence on certain suppliers.

Risiko Persaingan Usaha

Business Competition Risk

Perseroan akan secara konsisten meningkatkan daya saing melalui peningkatan kompetensi inti Perseroan yang didasarkan pada perluasan jaringan distribusi yang sudah dimiliki di seluruh wilayah Indonesia untuk mendistribusikan produk-produknya secara merata dengan cepat. Selain itu Perseroan secara terus menerus menawarkan produk-produk inovatif dengan harga yang terjangkau. Hal-hal ini dilakukan untuk menghindarkan risiko persaingan usaha dan risiko menurunnya daya beli pelanggan.

The Company will consistently improve its competitiveness by increasing the Company's core competencies based on expanding its existing distribution network throughout Indonesia to distribute its products evenly and quickly. In addition, the Company continuously offers innovative products at affordable prices. These things are done to avoid the risk of business competition and the risk of decreasing customer purchasing power.

Risiko Tidak Dapat Mengimbangi Perubahan Teknologi dan Perubahan Standard atau Preferensi Pelanggan.

Risk of Unable to Keep Up with Changes in Technology and Changes in Customer Standards or Preferences.

Perseroan berbekal pengalaman 30 tahun dan kompetensi dalam melakukan pengembangan produk yang dibangun bersama partner-partner utama dalam industri seperti Intel dan AMD untuk merencanakan roadmap produk yang relevan dengan perkembangan teknologi global sambil mengakomodasi kebutuhan pelanggan lokal. Perseroan juga memiliki fasilitas perakitan di Indonesia yang memberikan fleksibilitas untuk melakukan transisi produk dengan lebih cepat.

The Company has 30 years of experience and competence in developing products that are built with key partners in the industry such as Intel and AMD to plan product roadmaps that are relevant to global technological developments while accommodating local customer needs. The Company also has an assembly facility in Indonesia which provides the flexibility to make product transitions more quickly.

Risiko Kondisi Ekonomi dan Kemampuan Daya Beli Pelanggan Mempengaruhi Kinerja Perseroan

The Risk of Economic Conditions and Customers' Purchasing Power Affects the Company's Performance

Perseroan akan beradaptasi dengan penurunan daya beli pelanggan untuk menciptakan peluang-peluang baru untuk meningkatkan pangsa pasar karena umumnya pelanggan akan lebih mencari produk yang memberikan nilai lebih baik dengan anggaran yang dimiliki. Dimana hal ini sesuai dengan visi perseroan untuk menghadirkan produk-produk Innovative Yet Affordable (IYA)

The Company will adapt to the decreasing purchasing power of customers to create new opportunities to increase market share because generally customers will look for products that provide better value for their budget. This is in accordance with the company's vision to present Innovative Yet Affordable (IYA) products.

Risiko Kehilangan Kontrak dan Kepastian Mendapatkan Kontrak Dimasa Mendatang

The Risk of Losing a Contract and the Certainty of Obtaining a Future Contract

Perseroan tidak bergantung pada satu saja kontrak utama, melainkan memiliki peluang untuk mendapatkan multiple kontrak dari banyak pihak.

The Company does not depend on just one main contract, but has the opportunity to obtain multiple contracts from many parties.

Risiko Ketergantungan Pada Para Distributor dan Dealer

The Risk of Losing a Contract and the Certainty of Obtaining a Future Contract

Perseroan memiliki jaringan distribusi (jumlah distributor dan dealer) yang luas di seluruh wilayah Indonesia sehingga meminimalkan risiko ketergantungan pada distributor dan dealer.

The Company has an extensive distribution network (number of distributors and dealers) throughout Indonesia so as to minimize the risk of dependence on distributors and dealers.

Risiko Kegagalan Dalam Melindungi Nama Merek dan Kekayaan Intelektual Lainnya

Risk of Failure to Protect Brand Names and Other Intellectual Property

Perseroan menyadari arti penting kepemilikan kekayaan intelektual dan nama merek sebagai identitas produk milik Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan sudah mendaftarkan nama merek sebagai kekayaan intelektual, sehingga tidak disalahgunakan oleh pihak lain. Perseroan juga melakukan perpanjangan merek sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

The Company realizes the importance of ownership of intellectual property and brand names as the identity of the Company's products. Therefore, the Company has registered the brand name as intellectual property, so that it is not misused by other parties. The company also carries out brand extensions according to a predetermined period of time.

Risiko Kegagalan Dalam Menjalankan Strategi Pertumbuhan

Risk of Failure in Executing a Growth Strategy

Perseroan melakukan evaluasi berkala mengenai operasional dan pelaksanaan strategi pertumbuhan, serta melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk mengikuti perkembangan pasar.

The Company conducts periodic evaluations regarding operations and implementation of growth strategies, as well as making necessary changes to keep up with market developments.

Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi Yang Dilakukan Oleh Perseroan

Risks Related to Investments or Corporate Actions Carried Out by the Company

Perseroan selalu mempertimbangkan dan menggunakan prinsip kehati-hatian terkait rasio-rasio keuangan penting dalam strategi pengembangan baik organik maupun unorganik dalam bentuk akuisisi dan lain-lain.

The Company always considers and uses the precautionary principle regarding important financial ratios in its development strategy, both organic and inorganic, in the form of acquisitions and others.

Risiko Ketidalcukupan Asuransi Yang Dimiliki Perseroan

Risk of Insufficient Insurance Owned by the Company

Perseroan melakukan peninjauan secara berkala asuransi yang ada dan menilai apakah diperlukan penyesuaian pertanggungan asuransi untuk meminimalkan kerugian yang muncul dengan biaya yang efektif.

The Company conducts periodic reviews of existing insurance and assesses whether insurance coverage adjustments are necessary to minimize losses that arise in a cost-effective manner.

Risiko Kenaikan Biaya Tenaga Kerja di Indonesia Dapat Mengurangi Laba Perseroan

The Risk of Increasing Labor Costs in Indonesia Can Reduce the Company's Profits

Perseroan akan selalu mengevaluasi rasio produktivitas karyawan sehingga bisa meminimalisasi risiko penurunan laba atas kenaikan biaya tenaga kerja.

The company will always evaluate the ratio of employee productivity so that it can minimize the risk of decreased profits due to increased labor costs.

Risiko Pandemi Virus Covid-19

Risk of Covid-19 Virus Pandemic

Perseroan akan selalu mengevaluasi rasio produktivitas karyawan sehingga bisa meminimalisasi untuk mengurangi pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja operasional, Grup Perseroan melakukan protokol kesehatan dengan ketat, pengaturan hari kerja, vaksinasi dan penggunaan aplikasi Peduli Lindungi kepada setiap orang yang masuk dan keluar dari area Perseroan, sehingga risiko penularan dapat diminimalisir.

To reduce the impact of the Covid-19 pandemic on operational performance, the Company Group implements strict health protocols, setting work days, vaccination and using the Peduli Lindungi application for everyone who enters and leaves the Company's area, so that the risk of transmission can be minimized.

Untuk meminimalkan risiko-risiko yang muncul, Perseroan melakukan upaya-upaya dalam mengelola risiko sebagai berikut:

To minimize the risks that arise, the Company makes efforts to manage the risks as follows:

- Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang diimplementasikan dalam operasional untuk menghindari hal-hal yang menimbulkan kerugian.

- The Company has an internal control system that is implemented in operations to avoid things that cause losses.

- Perseroan juga menggunakan sistem informasi sebagai parameter (dashboard) yang membantu Perseroan dalam menjalankan operasional secara efektif dan efisien. Dashboard ini menunjukkan area - area yang berpotensi memunculkan risiko, sehingga dapat segera diantisipasi sebelum menimbulkan kerusakan.
- Perseroan sangat berhati-hati dalam setiap pengambilan keputusan dalam membelanjakan dan yang diperoleh dari penjualan saham termasuk usaha dalam mengakuisisi atau melakukan kemitraan strategis. Dengan demikian kondisi keuangan Perseroan dapat dijaga dan menghindari dari berbagai risiko terkait kondisi keuangan Perseroan.
- The Company also uses an information system as a parameter (dashboard) which assists the Company in carrying out its operations effectively and efficiently. This dashboard shows areas that have the potential to create risks, so they can be anticipated before causing damage.
- The Company is very careful in every decision making in spending the funds obtained from the sale of shares, including the business of acquiring or conducting strategic partnerships. Thus the Company's financial condition can be maintained and avoid various risks related to the Company's financial condition.

Risiko Atas Kondisi Perekonomian Makro Dan Global

Risks on Macroeconomic and Global Conditions

Perseroan berusaha meminimalkan biaya tetap (General Administration dan overhead) sehingga dimasa-masa tekanan ekonomi makro dan global, Perseroan bisa bertahan dan lebih sehat sehingga berpotensi untuk tumbuh lebih cepat saat perekonomian meningkat kembali.

The company tries to minimize fixed costs (general administration and overhead) so that in times of macroeconomic and global pressures, the company can survive and be healthier so that it has the potential to grow faster when the economy picks up again.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risk of Changes in Foreign Currency Exchange Rates

Untuk meminimalkan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing, Perseroan berusaha melakukan pengelolaan risiko antara jumlah hutang dalam mata uang asing dengan jumlah inventory yang seimbang. Pada umumnya harga pasar akan mengikuti fluktuasi nilai mata uang asing.

To minimize the risk of changes in foreign currency exchange rates, the Company tries to manage the risk between the amount of debt in foreign currency and a balanced amount of inventory. In general, market prices will follow fluctuations in foreign currency values.

Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terkait Dengan Bidang Usaha

Risk of Compliance with Applicable Laws and Regulations Related to Business Sector

Perseroan menjalankan prinsip Good Corporate Government dengan senantiasa taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan operasional Perseroan dengan melakukan review bila ada peraturan perundang-undangan yang baru dan dampaknya terhadap Perseroan untuk kemudian menyesuaikan kebijakan Perseroan dan taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company carries out the principles of Good Corporate Government by always complying with the applicable laws and regulations in carrying out the Company's operations by conducting a review if there are new laws and regulations and their impact on the Company to then adjust the Company's policies and comply with the applicable laws and regulations.

Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum

Risks Related to Lawsuits

Perseroan menjalankan prinsip Good Corporate Government, Perseroan senantiasa taat dan melengkapi dokumen-dokumen hukum yang dibutuhkan baik untuk pemenuhan kewajiban hukum terhadap pemerintah, pelanggan, supplier maupun stakeholder lainnya. Untuk itu Perseroan memiliki departemen hukum yang membuat dokumen-dokumen pendukung yang akan melindungi Perseroan dari tuntutan atau gugatan hukum.

The Company carries out the principles of Good Corporate Government, the Company always obeys and completes the legal documents needed both to fulfill legal obligations to the government, customers, suppliers and other stakeholders. For this reason, the Company has a legal department that prepares supporting documents that will protect the Company from lawsuits or lawsuits.

KODE ETIK

Code of Ethics

Perseroan menyadari arti pentingnya implementasi tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai, perkembangan usaha, meningkatkan daya saing, dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan lainnya dalam arti pengelolaan bisnis yang bukan hanya mengejar keuntungan semata namun juga mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik.

Atas dasar pertimbangan tersebut, maka Perseroan melakukan penyusunan kebijakan etika Perseroan yang dituangkan ke dalam sebuah Kode Etik. Kode Etik Perseroan merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari:

- a. Etika Bisnis;
- b. Etika Kerja; dan
- c. Etika Hubungan.

Kode Etik Perseroan ini disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku seluruh Individu Perseroan, yakni anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan seluruh Karyawan

The Company realizes the importance of implementing good corporate governance as one of the tools to increase value, business development, increase competitiveness, and sustainable long-term business growth not only for Shareholders but also for all other Stakeholders in the sense of business management that is not only pursuing profits but also managing the Company in accordance with the basic principles of good corporate governance.

On the basis of these considerations, the Company has prepared the Company's ethical policies, which are set forth in a Code of Ethics. The Company's Code of Ethics is a set of commitments consisting of:

- a. Business Ethics.
- b. Work Ethics; and
- c. Relationship Ethics.

The Company's Code of Ethics is structured to establish, regulate and conform the behavior of all Company Individuals, namely members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and all Employee.

Kebijakan Komunikasi

Communications Policy

Dalam kegiatan sehari-hari, Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Departemen Komunikasi untuk memfasilitasi peran komunikasi antara Direksi Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Perseroan akan memastikan penyampaian informasi yang akurat untuk menghindari informasi yang salah di pasar modal atau public

Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dilakukan melalui:

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

RUPS merupakan forum bagi para Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat ataupun pertanyaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan RUPS dengan jelas dan ringkas. Agenda dan Tata Tertib RUPS mencakup prosedur penyampaian pendapat maupun pertanyaan yang disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat penyelenggaraan RUPS. Hasil RUPS tersedia pada situs web Perseroan.

- **Paparan Publik**

Perseroan melaksanakan paparan publik, yang menjelaskan tentang kinerja Perseroan dan penyampaian rencana Perseroan yang akan datang kepada masyarakat. Paparan Publik dilakukan untuk memastikan bahwa informasi telah terdistribusi secara merata.

In its daily duties, the Corporate Secretary function cooperates with the Communications Department to facilitate communications between the Company's Directors with the Shareholders and Stakeholders. The Company ensures the accuracy of all information it delivers to the public, to prevent misinformation in the capital market or among the public.

Communication with Shareholders and Stakeholders is carried out through:

- **General Meeting of Shareholders (GMS)**

The GMS is a forum for Shareholders to present their opinions as well as pose questions to the Board of Commissioners and the Directors of the Company. The Company has the responsibility to deliver the announcement for the GMS in a clear and concise manner. The GMS Agendas and Procedures include the procedures for the submission of opinions and questions to the Shareholders at the GMS. Moreover, the GMS resolutions are published on the Company's website.

- **Public Expose**

The Company conducts public expose to present the state and performance of the Company and deliver the Company's future plans to the public. The public expose is conducted to ensure that all information pertaining to the Company has been evenly distributed.

- **Laporan Keuangan**

Publikasi kinerja keuangan dilakukan secara tepat waktu, sehingga para Pemegang Saham dapat menilai kondisi keuangan dan prospek Perseroan ke depan.

- **Situs Web**

Situs web Perseroan memuat informasi yang relevan bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Pada situs web, Perseroan mengungkapkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia, dan Lingkungan Sosial dan Tata Kelola.

- **Surat**

Pemegang Saham dan/atau Pemangku Kepentingan lain juga dapat menyampaikan pendapat ataupun pertanyaan mengenai informasi Perseroan dengan mengirimkan surat tercatat ke alamat Perseroan dan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan.

- **Media Sosial**

Dalam mengikuti perkembangan era digital, Perseroan turut mendukung dalam penyampaian informasi secara merata melalui media sosial. Informasi yang disampaikan mencakup berita kegiatan Perseroan dan entitas anak, serta informasi terkini tentang produk dan solusi yang ditawarkan Perseroan dan entitas anak.

- **Financial Statements**

The Company's financial performance is reported and published in a timely manner, so that all Shareholders may properly evaluate the Company's financial conditions and future prospects.

- **Website**

The Company's website contains information relevant for all Shareholders and Stakeholders of the Company. On this website, the Company discloses its Annual Reports, Financial Reports, Information Disclosures presented to the Indonesia Stock Exchange and Environmental, Social and Governance (ESG).

- **Correspondences**

The Shareholders and/or other Stakeholders of the Company may also present their opinions or questions regarding the Company's information by submitting a written letter to the Company's address, directed to the Corporate Secretary.

- **Social Media**

To keep up with the latest developments in the digital era, the Company supports the public dissemination of its information via social media. Information presented in social media outlets include news on the Company and its Subsidiaries' activities, as well as the latest information regarding the products and solutions offered by the Company and its Subsidiaries.

- **Surat Elektronik, Telepon & Faksimili**

Perseroan juga menyediakan akses bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk berkomunikasi dengan Perseroan melalui surat elektronik, telepon, dan faksimili, yang diberikan pada bagian Jaringan Kantor.

- **Electronic Mail, Phone and Facsimile**

The Company provides access to all Shareholders and Stakeholders to communicate with the Company via email, phone call, and facsimile, the details for which are provided in the Office Network section.

Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memiliki peraturan yang mewajibkan bahwa setiap perubahan atas kepemilikan saham perusahaan terbuka oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan kepada pihak otoritas paling lambat 5 hari setelah perubahan terjadi. Di tahun 2022, tidak ada perubahan terkait kepemilikan saham yang dimiliki oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Disclosures of Information on Changes in Share Ownership by Directors and Board of Commissioners The company maintains a regulation that requires any changes to the ownership of public company by Directors and Commissioners to be submitted to the authorities no later than 5 days after the change occurs. In 2022, there were no changes related to share ownership by members of the Directors and Commissioners.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	143	Pemasaran Marketing	156
Analisis Laporan Keuangan Konsolidasi Analysis of Consolidates Financial Statement	143	Layanan Purna Jual After Sales Service	157
Analisis Laporan Keuangan Laba Rugi Konsolidasi Analysis of Consolidated Statement of Profit or loss	144	Penjualan Sales	159
Analisis Posisi Keuangan Konsolidasi Analysis of Consolidated Statement of Financial Position	145	Pelanggan Kami Our clients	160
Analisis Arus kas Konsolidasi Analysis of Consolidated Statement of Cash Flow	146	Persaingan Competition	161
Ratio Keuangan Penting Key Financial Ratios	147	Strategi Usaha Business Strategy	161
Struktur Modal Capital Structure	148	Riset dan Pengembangan Research and Development	163
TINJAUAN EKONOMI ECONOMIC REVIEW	149	Prospek Usaha Business Prospect	164
Perekonomian Global Global Economic	149	Bahan Baku Utama dan Pemasok Key Raw Materials and Suppliers	166
Perekonomian Indonesia Economy of Indonesia	151	PROYEKSI TAHUN 2023 PROJECTION 2023	167
TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW	152	PERUBAHAN PERATURAN PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIAN TERHADAP PERUSAHAAN REGULATORY CHANGES THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY	168
TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONS OVERVIEW	152	KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY	168
Produksi Production	152		

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM	168
REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING	

RINGKASAN PENGGUNAAN DANA IPO - AXIO	169
SUMMARY OF USE OF IPO PROCEEDS - AXIO	

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN	170
MATERIAL INFORMATION AFTER THE DATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS	

PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI	170
AMENDMENTS TO ACCOUNTING POLICIES AND STANDARDS	

DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN	170
POLICY DETERMINATION BASIS	

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	171
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)	

3 Program Utama	172
3 Main Programs	

4 Tahapan Program	175
4 program stages	

Dampak	175
Effect	

Pelatihan dan Sertifikasi Guru Axioo IT Academy	176
Axioo IT Academy Teacher Training and Certification	

Axioo IT Academy Student Competency Certification	177
Sertifikasi Kompetensi Siswa Axioo IT Academy	

Guru Tamu (AXIOO Mengajar)	178
Guest Teacher (AXIOO Teaching) Guest Teacher (AXIOO Teaching)	

Pendampingan Program SMK PK Kemendikbud Riset & Teknologi)	179
Assistance for SMK PK Program Ministry of Research and Technology)	

Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)	181
Industrial Work Practice (PRAKERIN)	

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis Laporan Keuangan Konsolidasi Analysis of Consolidates Financial Statement

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia masih berlanjut di tahun 2022. Hal ini telah memaksa banyak negara termasuk Indonesia menerapkan pembatasan aktivitas usaha dan pergerakan orang-orang di luar rumah.

The worldwide Covid-19 pandemic continues in 2022. This has forced many countries including Indonesia to implement restrictions on business activities and the movement of people outside the home.

Cara orang belajar dan bekerja terpaksa mengalami perubahan akibat pandemi. Setiap orang harus beradaptasi dengan cara belajar dan bekerja dari rumah. Perubahan pola hidup ini mendorong masyarakat untuk menggunakan perangkat digital guna mempermudah komunikasi, mengadakan pertemuan, dan mengerjakan pekerjaan. Inilah mengapa banyak pihak yang menyatakan bahwa pandemi Covid-19 telah memaksa semua orang untuk melakukan transformasi digital.

The way people learn and work has been forced to change due to the pandemic. Everyone has to continue their adaptation of schooling and working from home. This new life adaptation encourages people to use digital devices to facilitate communication, conduct meetings, and complete their work. This is why many parties state that the Covid-19 pandemic has forced everyone to make a digital transformation.

Pengiriman PC di seluruh dunia mencapai 65,3 juta unit pada kuartal keempat tahun 2022, turun 28,5% dari kuartal keempat tahun 2021, menurut hasil awal oleh Gartner, Inc. Ini menandai penurunan pengiriman kuartalan terbesar sejak Gartner mulai melacak pasar PC pada pertengahan 1990-an. Untuk tahun ini, pengiriman PC mencapai 286,2 juta unit pada tahun 2022, turun 16,2% dari tahun 2021.

Worldwide PC shipments totaled 65.3 million units in the fourth quarter of 2022, a 28.5% decrease from the fourth quarter of 2021, according to preliminary results by Gartner, Inc. This marks the largest quarterly shipment decline since Gartner began tracking the PC market in the mid-1990s. For the year, PC shipments reached 286.2 million units in 2022, a 16.2% decrease from 2021.

Bersamaan dengan itu, tingkat persediaan PC yang lebih tinggi mulai meningkat pada semester pertama tahun 2022 dan menjadi hambatan bagi pasar PC. Pasokan PC yang rendah yang disebabkan oleh permintaan yang tinggi dan gangguan rantai pasokan hingga tahun 2021 dengan cepat berubah menjadi kelebihan pasokan begitu permintaan dengan cepat dan signifikan melambat.

Simultaneously, higher PC inventory levels started building in the first half of 2022 and have become a bottleneck for the PC market. Low PC supply caused by high demand and supply chain disruptions through 2021 quickly turned into an excess of supply once demand quickly and significantly slowed.

Di tengah kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih dan kelebihan pasokan PC, Perseroan tetap mencatatkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan tahun 2021. Pertumbuhan kinerja Perseroan tidak terlepas dari meningkatnya permintaan terhadap berbagai produk dan solusi TIK dalam rangka mendukung digitalisasi di segala lini.

In the midst of economic conditions that have not fully recovered and PC over supply, the Company continues to record better financial performance compared to 2021. The Company's performance growth is due to the increasing demand for various ICT products and solutions in order to support digitalization in all lines. Therefore, the Company continues to add a variety of products, global partners, and new quality ICT solutions.

Analisis Laporan Keuangan Laba Rugi Konsolidasi

Analysis of Consolidated Statement of Profit and Loss

Keterangan Description	2022 Audited	2021 Audited	Kenaikan/ Penurunan Increase / Decrease	
Pendapatan Bersih/ Net Revenues	1.491.553	1.454.146	37.407	2,57%
Lab a Kotor/ Gross Profit	245.012	264.977	(19.965)	-7,53%
Lab a Usaha/ Operating Income	130.068	87.508	42.560	48,64%
Lab a Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada/ Net Profit attributable to;	89.932	135.134	(45.202)	-33,45%
Pemilik Entitas Induk/ owner of the Company	87.842	133.663	(45.821)	-34,28%
Keuntungan Non – pengendali/ Non Controlling Interest	2.090	1.471	619	42,08%

Perseroan membukukan penjualan di tahun 2022 sebesar Rp1.491.553 juta, meningkat Rp37.407 juta atau 2,57% dari tahun 2021, dan penjelasan lainnya seperti dijelaskan pada table diatas.

The Company booked sales in 2022 of Rp1,491,553 million, an increase of Rp37,407 million or 2.57% from 2021, and other explanations as described in the table above.

Salah satu upaya Perseroan di tahun 2022 untuk tetap bertumbuh adalah dengan melakukan perluasan lini produk dan merangkul partner - partner strategis sehingga perusahaan mampu menciptakan sumber pendapatan yang baru.

One of the Company's efforts in 2022 to continue to grow is by expanding its product line up and engaging strategic partners to create new sources of revenue.

Setelah dikurangi biaya operasional, laba usaha Perseroan mencapai Rp130.068 juta untuk tahun 2022, meningkat Rp.42.560 juta atau (48,64%) dari tahun 2021.

After deducting operating expenses, the Company's operating profit reached Rp87,508 million, an increase of Rp130,068 million (48.64%) from 2021.

Perseroan membukukan laba bersih (bagian pemilik entitas induk) di tahun 2022 sebesar Rp87.842 juta, mengalami penurunan (Rp45.821 juta) atau 34,26% dari laba bersih tahun 2021.

After taking into account interest income, foreign exchange and taxes, the Company booked a net profit (share of owners of the parent entity) in 2022 of Rp87,842 million, a decrease of 34.26% from the net profit in 2021.

Beberapa faktor yang menyebabkan penurunan profit tersebut adalah dikarenakan adanya kenaikan nilai kurs, kenaikan nilai PPN menjadi 11%, dan perseroan menambah Investasi untuk memperkuat dan melebarkan jaringan penjualan serta meningkatkan Investasi untuk Riset dan Pengembangan, Perseroan berkontribusi untuk CSR

Some of the factors that caused the decline in profit were due to the increase in exchange rates, the increase in the value of VAT to 11%, and the company increased investment to strengthen and expand the sales network and increase investment in research and development, the company contribution to CSR.

Analisis Posisi Keuangan Konsolidasi

Analysis of Consolidated Statement of Financial Position

Keterangan Description	2022 Audited	2021 Audited	Kenaikan/ Penurunan Increase / Decrease	
Aset Lancar / Current Assets	853.983	498.984	354.999	71,14%
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	236.770	197.917	38.853	19,63%
Total Aset / Total Assets	1.090.753	696.901	393.852	56,51%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	554.608	394.611	159.998	40,55
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities	38.897	35.263	3.635	10,31
Total Liabilitas / Total Liabilities	593.506	429.874	163.633	38,07
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owner of the Company	479.536	253.549	225.987	89,13%
Keuntungan Non-Pengendali / Non Controlling Interest	17.709	13.476	4.233	31,41%
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	497.246	267.026	230.219	86,22%
Total Liabilitas Dan Ekuitas / Total Liabilities And Equity	1.090.753	696.901	393.852	56,51%

Pada akhir tahun 2022, jumlah aset Perseroan mencapai Rp1.090.753 juta, meningkat sebesar 56,51% dari jumlah aset pada akhir tahun 2021 sebesar Rp696.901 juta. Sedangkan jumlah liabilitas Perseroan mencapai Rp593.506 juta, naik 38,07% dari jumlah liabilitas tahun 2021 sebesar Rp429.874 juta.

Peningkatan aset di tahun 2022 terutama disebabkan adanya kenaikan nilai piutang usaha, persediaan, dan uang muka pembelian yang sejalan dengan peningkatan penjualan.

Jumlah liabilitas meningkat Rp593.506 juta di akhir tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp429.874 juta. Hal ini sejalan dengan peningkatan pembelian produk Perseroan, untuk mendukung penjualan kepada para pelanggannya, dan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan.

Total Ekuitas Perseroan mencapai Rp497.246 juta, meningkat dari tahun 2021 sebesar Rp207.219 juta. Nilai ekuitas digunakan sebagai cerminan kondisi Perseroan.

At the end of 2022, the Company's total assets reached Rp1,090,753 million, an increase of 56.51% from the total assets at the end of 2021 of Rp696,901 million. Meanwhile, the Company's total liabilities reached Rp593,506 million, an increase of 38.07% from the total liabilities in 2021 of Rp429,874 million.

The increase in assets in 2022 was mainly due to an increase in the value of trade receivables, inventories, and purchase advances in line with the increase in sales.

Total liabilities increased by IDR593,506 million at the end of 2022 compared to IDR429,874 million in 2021. This is in line with the increase in the Company's product purchases, to support sales to its customers, and unearned income from customers.

The Company's Total Equity amounted to Rp497,246 million, an increase from 2021 of Rp207,219 million. The equity value is used as a reflection of the Company's condition.

Analisis Arus kas Konsolidasi

Analysis of Consolidated Statement of Cash Flow

Keterangan Description	2022 Audited	2021 Audited	Kenaikan/ Penurunan Increase / Decrease	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	-73.421	32.483	-105.905	-326.03%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	-44.255	-71.846	27.590	-38,40
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	197.434	41.048	156.386	380,98
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalent	79.756	1.685	78.071	4633,29%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	18.829	17.143	1.686	9,83%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at End of Year	98.585	18.829	79.756	423,58%

Arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi untuk tahun 2022 adalah (Rp73.421) juta, menurun sebesar 326,03% dibandingkan di tahun 2021. Penurunan arus kas bersih yang signifikan ini disebabkan adanya penggunaan kas untuk membiayai pemasok dan biaya operasional, dan pembayaran pajak yang semakin meningkat, untuk menunjang penjualan dalam jumlah lebih besar kepada pelanggan.

Arus kas masuk bersih dari aktivitas investasi selama tahun 2022 adalah (Rp44.255) juta, terutama dari perolehan asset tetap, asset tak berwujud dan deposito berjangka.

Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp197.434 miliar, terutama penerimaan dari penawaran umum saham perdana IPO, dan penerimaan utang bank pembayaran.

Net cash inflow from operating activities for 2022 is IDR-73,421 million, a decrease of 326.03% compared to 2021. This significant decrease in net cash flow is due to the use of cash to finance suppliers and operating expenses, and increased tax payments, to support sales in larger quantities to customers.

Net cash inflow from investing activities during 2022 was Rp-44,255 million, mainly from the acquisition of property, plant and equipment, intangible assets and time deposits.

Meanwhile, net cash flows used for financing activities reached Rp197,434 billion, mainly proceeds from the IPO, and bank debt repayments.

Ratio Keuangan Penting

Key Financial Ratios

Keterangan Description	2022 Audited	2021 Audited
Aset Lancar / Current Assets		
Imbal Hasil atas Aset/ Return on Assets (ROA)	8,24%	19,39%
Imbal Hasil atas Ekuitas/ Return on Equity (ROE)	18%	51%
Marjin Laba Bersih/Net Profit Margin	6%	9%
Likuiditas/Liquidity		
Rasio Lancar/Current Ratio	126%	154%
Solvabilitas/Solvency		
Liabilitas terhadap Aset/ Liabilities to Assets	54%	62%
Liabilitas terhadap Ekuitas/ Liabilities to Equity	119%	161%

Perseroan mencatat marjin laba bersih di tahun 2022, yaitu 6%, dibandingkan di tahun 2021 yaitu 9%. Dengan penurunan laba bersih Perseroan sebesar 35,12%, yang terjadi di tengah penurunan ROA sebesar 8,24% dan penurunan ROE (yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk) sebesar 18%, maka rasio imbal hasil atas aset dan atas ekuitas di tahun 2022 lebih rendah dari nilainya masing-masing di tahun 2021 dikarenakan adanya kenaikan nilai kurs dan nilai PPn, peningkatan pembelanjaan untuk pengembangan jaringan pemasaran, riset dan pengembangan, serta kontribusi CSR.

Pada tahun 2022 rasio lancar Perseroan meningkat yaitu 1,54x, dibandingkan tahun 2021 yaitu 1,26x.

Sejalan dengan menurunnya liabilitas, rasio liabilitas terhadap aset juga menurun, yaitu 0,54x pada akhir 2022 dibanding 0,62x pada akhir 2021, sementara liabilitas terhadap ekuitas juga menurun yaitu 1,19x dibanding 1,61x pada akhir 2021.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dapat mempertahankan kemampuannya untuk memenuhi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan menjaga posisi keuangan yang solid untuk melanjutkan operasinya di masa mendatang.

The Company recorded a net profit margin of 6% in 2022, compared to 9% in 2021. With a 35.12% decrease in the Company's net profit, which occurred amidst an 8.24% decrease in ROA and an 18% decrease in ROE (attributable to owners of the parent), the return on assets and return on equity in 2022 were lower than their respective values in 2021 due to an increase in exchange rate and VAT, increased spending on marketing network expansion, research and development, and CSR contributions.

In 2022, the Company's current ratio increased to 1.54x, compared to 1.26x in 2021.

In line with the decrease in liabilities, the ratio of liabilities to assets also decreased, which was 0.54x at the end of 2022 compared to 0.62x at the end of 2021, while liabilities to equity also decreased, which was 1.19x compared to 1.61x at the end of 2021.

Throughout 2022, the Company was able to maintain its ability to meet all its obligations, both short-term and long-term, and maintain a solid financial position to continue its operations in the future.

Struktur Modal

Capital Structure

Keterangan Description	2022 Audited	2021 Audited	Kenaikan/ Penurunan Increase / Decrease	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current maturities of long term liabilities				
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	1.151	1.163	-12	-1,03%
Total Pinjaman Jangka Pendek / Short Term Loans	19.580	22.663	-3.083	-13,30%
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun / Long term liabilities - net of current maturities				
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	1.115	1.275	-160	-12,55%
Total Pinjaman Jangka Panjang / Long Term Loans	21.240	30.207	-8.967	-29,60%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	497.246	267.026	230.219	86%

Kebijakan pendanaan Perseroan disusun untuk memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, agar memberikan keleluasaan dalam pengembangan bisnis. Perseroan secara teratur meninjau struktur modalnya untuk memastikan kelayakannya. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa mendatang dan efisiensi modal, profitabilitas saat ini dan proyeksi ke depan, proyeksi arus kas operasional, dan proyeksi belanja modal.

Perseroan selalu mengatur pendanaan dengan memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini dilakukan agar tercipta kepastian ruang gerak pendanaan yang baik dalam pengembangan usaha.

Perseroan memiliki kas dan setara kas senilai Rp98.585 juta per 31 Desember 2022, meningkat 423,58% dari Rp18.829 juta dibandingkan dengan tahun 2021.

Kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan cukup untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya per 31 Desember 2022.

The Company's funding policy is structured to ensure a balance between equity and debt, both short-term and long-term, in order to provide flexibility in business development. The Company regularly reviews its capital structure to ensure its viability. This is done by considering future capital requirements and capital efficiency, current and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures.

The Company always manages its funding by ensuring a balance between equity and short-term and long-term debt. This is done in order to create certainty of good funding space in business development.

The Company has cash and cash equivalents worth IDR98,585 million as of December 31, 2022, an increase of 423.58% from IDR18,829 million compared to 2021.

The Company's cash and cash equivalents are sufficient to meet its short-term liabilities as of December 31, 2022.

Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri

Macro Economic and Industry Overview

TINJAUAN EKONOMI ECONOMIC REVIEW

Perekonomian Global

Global Economic

Perekonomian global di tahun 2022 penuh ketidakpastian, di samping masih menghadapi pandemi Covid-19, perang Rusia-Ukraina memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perekonomian global karena kedua negara merupakan produsen utama beberapa komoditas yang dibutuhkan dunia. Hal ini memicu fragmentasi ekonomi, perdagangan, tekanan inflasi, dan investasi akibat dari situasi ketegangan geopolitik yang berlanjut serta dampak pada pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju.

Pada Oktober 2022, IMF merevisi pertumbuhan ekonomi global hanya sebesar 3,2% pada tahun 2022 dan proyeksi tahun 2023 sebesar 2,7%. Pertumbuhan ekonomi global 2023 masih melambat sebagaimana prakiraan, dengan risiko resesi yang tinggi di beberapa negara, termasuk Amerika Serikat (AS) dan Eropa.

Sementara itu, tekanan inflasi masih tinggi, meskipun mulai melandai, dipengaruhi berlanjutnya gangguan rantai pasokan dan ketatnya pasar tenaga kerja terutama di AS dan Eropa. Inflasi yang masih tinggi mendorong kebijakan moneter global tetap ketat. The Fed diperkirakan akan menaikkan Fed Funds Rate hingga awal 2023 dengan siklus pengetatan kebijakan moneter yang panjang, meskipun dengan besaran yang lebih rendah. Perkembangan ini mendorong tetap kuatnya mata uang dolar AS dan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global yang kemudian berdampak pada belum kuatnya aliran modal masuk ke negara berkembang, termasuk Indonesia.

Dengan kenaikan suku bunga pada tahun 2022, penurunan pasar saham global dan kekhawatiran tentang resesi ekonomi, permintaan konsumen akan produk elektronik mulai melemah. Akibatnya, persediaan chip mulai menumpuk, yang pasti akan mengarah pada serangkaian langkah pemangkasan biaya bagi produsen chip.

The global economy in 2022 is highly uncertain; besides still facing the Covid-19 pandemic, the Russia-Ukraine war has a very significant impact on the global economy as both countries are major producers of several commodities needed by the world. This has triggered fragmentation of the economy, trade, inflationary pressures, and investment due to the continuing geopolitical tensions as well as the impact on aggressive monetary policy tightening in developed countries.

In October 2022, the International Monetary Fund (IMF) revised global economic growth to only 3.2% in 2022 and a 2023 projection of 2.7%. World economic growth in 2023 is still slowing as forecast, with high recession risks in several countries, including the United States (US) and Europe.

Meanwhile, inflationary pressures are still high, albeit starting to flatten, influenced by continued supply chain disruptions and tight labor markets, especially in the US and Europe. High inflation encourages global monetary policy to remain tight. "The Fed" is expected to raise the "Fed Funds Rate" until early 2023 with a long period of tightening monetary policy, although at a lower amount. This has resulted in a strong US dollar and high uncertainty in financial markets globally, which in turn has not resulted in strong capital inflows to emerging markets, including Indonesia.

With interest rates rising in 2022, global stock market declines and concerns about an economic recession, consumer demand for electronic products is starting to weaken. As a result, chip inventories are starting to pile up, which will inevitably lead to a series of cost-cutting measures for chip manufacturers.

Estimasi Awal Pengiriman Unit Vendor PC di Seluruh Dunia untuk Tahun 2022 (Ribuan Unit)

Preliminary Worldwide PC Vendor Unit Shipment Estimates for 2022 (Thousand of Units)

Perseroan Company	Pasar 2022 2022 Market		Pasar 2021 2021 Market		2022-2021
	Pengiriman Shipments	Bagikan Share (%)	Pengiriman Shipments	Bagikan Share(%)	Pertumbuhan Growth (%)
Lenovo	68,997	24.1	83,449	24.4	-17.3
HP Inc.	55,558	19.4	74,181	21.7	-25.1
Dell	50,007	17.5	59,560	17.4	-16.0
Apple	27,911	9.8	26,944	7.9	3.6
Asus	20,622	7.2	21,634	6.3	-4.5
Acer	18,708	6.5	24,256	7.1	-22.9
Lainnya Others	44,353	15.5	51,703	15.1	-14.2
Total	286,197	100.0	341,727	100.0	-16.2

Catatan:

Informasi mencakup PC desktop dan laptop yang dilengkapi dengan Windows, macOS, dan Chrome OS. Semua data tersebut diperkirakan berdasarkan penelitian awal, perkiraan akhir dapat berubah sewaktu-waktu. Statistik ini disusun berdasarkan pengiriman yang terjual melalui jaringan. Jumlah angka kemungkinan berbeda dengan total yang ditampilkan karena pembulatan.

Sumber: Garner (Januari 2023)

Notes:

Data includes desktop and laptop PCs that are equipped with Windows, macOS and Chrome OS. All data is estimated based on preliminary study. Final estimates will be subject to change. The statistic are based on shipments selling into channels. Numbers may not add up to totals shown due to rounding.

Source: Garner (January 2023)

Perekonomian Indonesia

Indonesia Economic

Dinamika pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) yang cukup tinggi berdampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kinerja perekonomian Indonesia sebelum pandemi tumbuh positif yang didukung oleh kinerja permintaan domestik yang kuat, inflasi terkendali, dan stabilitas sistem keuangan yang terjaga. Ketidakpastian perekonomian global juga turut menekan pertumbuhan ekonomi nasional selama 2022.

Melihat kondisi di atas pada perekonomian global, ekonomi Indonesia optimis akan berkinerja positif di tengah ketidakpastian ekonomi global namun tetap waspada. Kenaikan inflasi yang sangat tinggi dan ancaman resesi di beberapa negara membuat negara-negara terkait akan mengambil kebijakan misalnya menaikkan suku bunga, yang mempengaruhi ekonomi Indonesia. Untuk itu, Pemerintah senantiasa melakukan antisipasi dengan mengambil kebijakan fiskal, moneter yang tepat dan memperkuat sistem keuangan sehingga dampak ekonomi global terhadap perekonomian nasional dapat diminimalkan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan III-2022 kembali mencatatkan kinerja impresif dengan mampu tumbuh sebesar 5,72% (yoy) melanjutkan tren pertumbuhan yang solid sejak awal tahun 2022. Dengan ditopang oleh fundamental ekonomi dalam negeri yang kuat, kinerja ekonomi Indonesia masih tetap terjaga.

Sebagaimana diketahui, pandemi Covid-19 menjadi saat di mana orang banyak membeli PC baru untuk menunjang bekerja dari rumah dan pembelajaran jarak jauh, sehingga membuat pengiriman PC terdongkrak dan pasar PC tumbuh. Namun, IDC mencatat, meski turun drastis pada kuartal-IV, jumlah pengiriman PC global tahunan untuk 2022 ini tercatat masih jauh di atas jumlah tahunan sebelum pandemi.

IDC memprediksi, pasar PC dapat kembali tumbuh pada akhir 2023 hingga 2024. Salah satu faktor pendongkrak pertumbuhan pasar PC global ke depan adalah tanggal pensiun Windows 10 yang semakin dekat.

Coronavirus Disease (Covid-19) pandemic dynamics that are quite high have a significant impact on various aspects of people's lives. Indonesia's economic performance before the pandemic grew positively supported by strong domestic demand performance, controlled inflation, and maintained financial system stability. The uncertainty of the global economy also suppressed national economic growth during 2022.

Considering the above conditions in the global economy, Indonesia's economy is optimistic that it will perform positively amid global economic uncertainty but remains vigilant. The increase in high inflation and the threat of recession in several countries will make the relevant countries take policies such as raising interest rates, which will affect the Indonesian economy. For this reason, the Government always anticipates by taking appropriate fiscal and monetary policies and strengthening the financial system so that the impact of the global economy on the national economy can be minimized.

Indonesia's economic growth in Q3-2022 recorded another impressive performance by growing by 5.72% (yoy), continuing the solid growth trend since the beginning of 2022. Supported by strong domestic economic fundamentals, Indonesia's economic performance is still maintained.

As known, the Covid-19 pandemic was a time when many people bought new PCs to support working from home and distance learning, thus boosting PC shipments and the PC market. However, IDC noted that despite the drastic drop in the Q4, the number of annual global PC shipments for 2022 is still far above the annual amount before the pandemic.

IDC predicts that the PC market could return to growth in late 2023 to 2024. One of the factors boosting the growth of the global PC market going forward is the approaching retirement date of Windows 10.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Kendati pandemi Covid-19 sangat berdampak negatif bagi situasi perekonomian secara umum, namun adaptasi cara kerja serta gaya hidup baru yang semakin terdigitalisasi untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan pandemi, membuka banyak peluang bagi industri TIK. Kebutuhan produk-produk TIK, baik perangkat keras maupun lunak menjadi semakin meningkat.

Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS) pada kuartal III-2022, industri barang logam, computer, barang elektronik, optic, dan peralatan listrik sebesar 12,56% (yoy). Pertumbuhan pesat di subsektor ini karena adanya kebijakan pemerintah meningkatkan permintaan domestik, pemerintah melakukan relaksasi PPnBM yang berdampak terhadap market serta adanya program P3DN yang turut mendorong penyerapan produk dalam negeri.

Although the Covid-19 pandemic has had a very negative impact on the general economic situation, however, the evolution of new ways of working and lifestyles that are increasingly digitized to overcome the challenges posed by the pandemic, opens up many opportunities for the ICT (Information Communication Technology) industry. The need for ICT products, both hardware and software, is increasing.

Referring to data from the Central Bureau of Statistics (BPS) in the third quarter of 2022, the metal goods industry, computers, electronic goods, optics, and electrical equipment amounted to 12.56% (yoy). The rapid growth in this subsector is due to government policies to increase domestic demand, the government relaxes the PPnBM which has an impact on the market and the P3DN program which also encourages the absorption of domestic products.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Produksi

Production

Perseroan memiliki reputasi yang baik sebagai salah satu perusahaan teknologi di tanah air.

Perseroan menawarkan berbagai inovasi produk dengan kualitas yang bermutu tinggi. Hal tersebut dilakukan karena Perseroan menyadari bahwa kepuasan pelanggan adalah prioritas utama, sehingga kualitas produk menjadi fokus utama dalam proses produksi.

The company has a good reputation as one of the technology companies in the country.

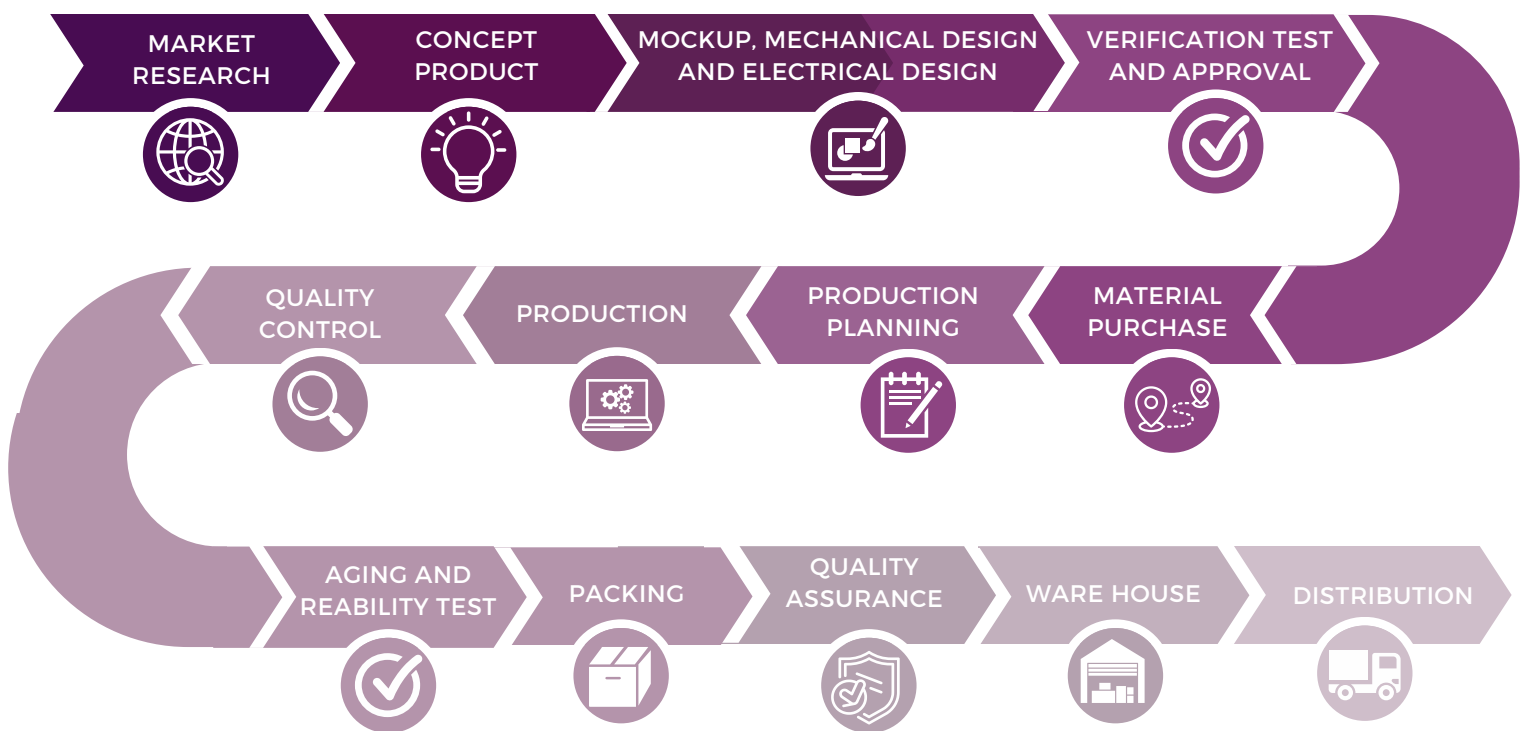
The Company offers a variety of high quality products. This is done because the Company realizes that customer satisfaction is a top priority, so that product quality is the main focus in the production process.

Dalam melakukan kegiatan produksi, Perseroan menerapkan standar operasional sesuai dengan ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001 dengan memanfaatkan teknologi digital 4.0 seperti e-SOP transaksi 'paperless' serta perencanaan skala produksi yang seksama untuk mencapai produktivitas dan struktur biaya yang kompetitif.

In conducting production activities, the Company applies standards that prioritize advanced processes, and technology as well as careful planning of production scale to achieve productivity and a competitive cost structure.

Dibawah ini adalah alur proses produksi:

The production process flow is shown below:



Proses awal produksi dimulai dari penentuan konsep, dimana Perseroan Bersama tim melakukan analisa awal untuk memahami keperluan target pasar saat ini dan kedepannya sebagai dasar penentuan konsep dari produk yang akan diproduksi oleh Perseroan. Kemudian Perseroan akan memasuki tahap design dimana Industrial Design, Mechanical Engineering dan Electrical Engineering Design yang dinilai menjadi minat serta daya tarik bagi pangsa pasar Perseroan. Dalam tahap design ini, umumnya Perseroan memerlukan jangka waktu sekitar 1 (satu) bulan sebelum kemudian dihasilkan berupa mockup sample produk yang telah sesuai dengan design yang disepakati.

Lebih lanjut Perseroan akan melakukan pemeriksaan mendalam atas keseluruhan design dan spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya serta bilamana diperlukan perbaikan atau penyesuaian sebelum memasuki tahap mass production, Perseroan akan memberikan verifikasi dan approval (verification & approval) untuk kemudian dapat dilanjutkan kepada proses lebih lanjut yaitu Pre-Shipment Inspection, dimana pada tahap ini adalah dilakukannya inspeksi terakhir pada keseluruhan item-item pendukung yang diperlukan untuk proses produksi sebuah produk.

Dalam hal beberapa produk yang merupakan produk import, maka akan dilakukan pengurusan awal terkait bea cukai guna melancarkan proses penerimaan item tersebut sampai dengan lokasi produksi Perseroan. Umumnya Perseroan melakukan impor beberapa item produksi dari berbagai negara. Setibanya, Perseroan melakukan pemeriksaan kembali atas seluruh item yang diterima (Quality Control) sebelum dilakukannya penyimpanan atas material-material item yang diterima.

The initial production process starts from determining the concept, which the Company together with the team conducts an initial analysis to understand the current and future needs of the target market as a basis for determining the concept of the product to be produced by the Company. Then the Company will enter the design stage where Industrial Design, Mechanical Engineering and Electrical Engineering Design are considered to be of interest and attraction to the Company's market share. During this design stage, usually the Company requires a period of about 1 (one) month before producing a mockup sample product that is in accordance with the agreed design.

Furthermore, the Company will conduct an in-depth examination of the entire design and specifications that have been determined previously and if improvements or adjustments are needed before entering the mass production stage, the Company will provide verification and approval to then proceed to the further process of Pre-Shipment Inspection, where at this stage the final inspection is carried out on all supporting items needed for the production process of a product.

In the case of some products that are imported products, preliminary arrangements will be made related to customs in order to facilitate the process of receiving these items to the Company's production site. Usually, the Company imports several production items from various countries. Upon arrival, the Company conducts a re-inspection of all items received (Quality Control) before storing the received item materials.

Setelah proses penerimaan material, Perseroan kembali melakukan persiapan serta perencanaan produk yang akan memasuki fase produksi massal. Sebelum sampai dengan produksi massal, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian serta menjaga efisiensi biaya, maka Perseroan melakukan percobaan produksi (trial). Apabila sudah memenuhi standar dan ekspektasi dari Perseroan, maka dilanjutkan dengan produksi massal yang diteruskan kembali dengan quality control.

After receiving materials, the Company continues to prepare and plan products that will enter the mass production phase. Prior to mass production, the Company always applies the precautionary principle and maintains cost efficiency, so the Company conducts trial production. When the product has fulfilled the Company's standards and expectations, the Company proceeds with mass production and continues with quality control.

Salah satu tahapan pemeriksaan hasil produksi tersebut adalah aging & reliability control, dimana pada fase ini pemeriksaan tersebut berkaitan dengan daya tahan produk Perseroan sehingga penggunaan unit produksi tersebut dapat digunakan maksimal dan memiliki ketahanan yang cukup oleh konsumen sebelum kemudian Perseroan akan melakukan proses packaging atas masing-masing hasil produksi tersebut dan final control sebelum dilakukannya penyimpanan (warehousing) sehingga barang yang telah jadi akan dilakukan packing sedemikian rupa agar dapat sampai ke pelanggan dalam keadaan baik.

One of the stages of checking the production results is aging & reliability control, where in this phase the inspection is related to the vulnerability of the Company's products so that the use of the production unit can be used optimally and has sufficient durability by consumers before then the Company will carry out the packaging process for each of the production results and final control before warehousing so that the finished goods will be packed in such a way that they can reach customers in good condition.

Kemudian dilanjutkan dengan proses penyimpanan pada warehouse, Perseroan akan meneruskan lebih lanjut untuk proses pemasaran dan penjualan dimana dimulai dengan pendistribusian dan logistik. Setelah barang berhasil dan dikemas akan dikirim ke customer baik distributor maupun konsumen langsung melalui toko-toko. Untuk mengatur dan mengoperasikan sistem logistik, Perseroan melakukan distribusi melalui dealer dan distributor lainnya berdasarkan wilayah. Tim quality inspection akan mengecek kondisi produknya, untuk memastikan bahwa sudah sesuai dengan persyaratan Perseroan dan menjaga kualitas barang yang akan diterima ditangan distributor dengan baik. Lebih lanjut, proses sales dan marketing akan dilakukan oleh distributor maupun Perseroan secara berkelanjutan untuk memaksimalkan tingkat penjualan produk-produk Perseroan kepada konsumen.

Then continued with the storage process at the warehouse, the Company will continue further for the marketing and sales process which begins with distribution and logistics. After the products are successfully packaged, they will be sent to customers, both distributors and direct consumers through stores. To organize and operate the logistics system, the Company conducts distribution through dealers and other distributors by region. The quality inspection team will check the condition of the products, to ensure that they are in accordance with the Company's requirements and maintain the quality of the goods that will be received in the hands of distributors properly. Furthermore, the sales and marketing process will be carried out by distributors and the Company continuously to maximize the level of sales of the Company's products to consumers.

Pemasaran

Marketing

Dalam mendukung kinerja penjualan, perseroan senantiasa melakukan kegiatan pemasaran yang efektif serta pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Perseroan juga akan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam upaya memasarkan produk dan memperbanyak kerjasama dengan calon pelanggan institusi/ Perusahaan yang membutuhkan barang/ alat TIK.

Perseroan melakukan marketing terintegrasi, baik inhouse maupun dengan pihak ketiga, Perseroan selalu berusaha memaksimalkan kegiatan marketing secara organik dan menggunakan sumber daya sendiri, hal ini dilakukan untuk menekan pengeluaran biaya marketing yang tidak sedikit, namun memiliki dampak optimal. Misalnya, dengan memaksimalkan marketing lewat sosial media Perseroan dan juga reviewer-reviewer di sosial media, dan juga melalui AXIOO Class Program (ACP) Perseroan bekerja sama dengan SMK-SMK di seluruh Indonesia dan mengadakan pelatihan dan menyelenggarakan Praktek Kerja Industri mengenai fundamental software, hardware, perakitan, perbaikan dan softskill/ keahlian seperti kewirausahaan, pemasaran, public speaking, dan lain-lain. Dengan demikian siswa-siswa SMK seluruh Indonesia sudah mengenal secara mendalam merek AXIOO, dimana tujuannya membuat AXIOO selalu in heart and mind dalam diri mereka Program ini juga menggandeng merek lain yang tidak berkompetisi langsung dengan Perseroan untuk mendukung dari sisi biayanya. Penyelenggaraan ACP (Axioo Class Program) dengan biaya relative kecil, tapi memberikan dampak yang besar untuk pemasarannya (big impact low-cost marketing) dan membekali siswa-siswa binaan ACP (Axioo Class Program) untuk masa depan mereka masing-masing.

In supporting sales performance, the company always conducts effective marketing activities and the best service to customers. The Company will also cooperate with third parties in an effort to market products and increase cooperation with prospective institutional / corporate customers who need ICT goods / equipment.

The Company conducts integrated marketing, both inhouse and with third parties; the Company always tries to maximize marketing activities organically and using its own resources, this is carried out to reduce marketing costs that are not small. but have an optimal impact. For example, by maximizing marketing through the Company's social media and reviewers on social media, as well as through the AXIOO Class Program (ACP), the Company collaborates with SMKs throughout Indonesia and conducts training and Industrial Work Practices on software fundamentals, hardware, assembly, repair and soft skills / skills such as entrepreneurship, marketing, public speaking, and others. Thus, SMK students throughout Indonesia are familiar with the AXIOO brand, with the goal of making AXIOO always in their hearts and minds. This program also cooperates with other brands that are not in direct competition with the Company to support in terms of costs. The implementation of ACP (Axioo Class Program) with a relatively small cost, but gives a big impact low cost marketing and equips the ACP (Axioo Class Program) fostered students for their respective future.

Layanan Purna Jual After Sales Service

Perseroan memiliki jaringan layanan Purna jual yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik yang dikelola langsung oleh Perseroan maupun yang bekerja sama dengan Dealer, untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Saat ini Perseroan memiliki program layanan satu hari selesai (same day service) dan menyediakan fasilitas peminjaman unit pengganti laptop (mobile care unit) bila perbaikan laptop tidak bisa diselesaikan di hari yang sama.

Perseroan telah memiliki kebijakan purna jual yang disebut AXIOO Care, dimana terdiri dari:

a. Axioo Care Platinum

- Merupakan care center langsung dari Axioo
- Pada care center ini pelayanan dilakukan oleh teknisi yang tersertifikasi.
- Pelayanan "Same Day Service" (pelayanan service dalam waktu 6 jam) untuk unit Axioo yang dijual sejak bulan Juli 2021.
- Perseroan juga menyediakan "Mobile Care Unit" (unit peminjaman Notebook), jika "Same Day Service" tidak tercapai
- Durasi pengerjaan servis adalah maksimal 6 (enam) hari kerja.
- Terdapat fitur Tracking Service yang nantinya akan dikembangkan untuk bisa digunakan pelanggan.
- Seluruh posisi outlet juga ditampilkan di GoogleMap, untuk kemudahan pengguna untuk pencarian outlet.

b. Axioo Care Gold

- Perseroan melakukan Kerjasama dengan dealer yang tersebar di Indonesia.
- Pelayanan juga telah mendapatkan Sertifikat Authorized Axioo Care dari Axioo.
- Pada care center ini pelayanan dilakukan oleh teknisi yang tersertifikasi

The Company has an after-sales service network spread throughout Indonesia, both directly managed by the Company and in collaboration with Dealers, to provide the best service to customers. Currently, the Company has a same day service program and provides a facility to lend a laptop replacement unit (mobile care unit) if laptop repairs cannot be completed on the same day.

The Company has an after-sales policy called AXIOO Care, which consists of:

a. Axioo Care Platinum

- A care center directly from Axioo
- At this care center, services are carried out by certified technicians.
- "Same Day Service" (service within 6 hours) for Axioo units sold since July 2021
- The Company also provides "Mobile Care Unit" (Notebook lending unit), if "Same Day Service" is not achieved.
- Service duration is a maximum of 6 (six) working days.
- Tracking Service feature will be developed to be used by customer.
- The entire outlet position is also displayed on GoogleMap, to make it easier for users to find outlets.

b. Axioo Care Gold

- The company cooperates with dealers spread in Indonesia.
- The service also has received an Authorized Axioo Care Certificate from Axioo.
- At this care center, services are carried out by certified technicians.

- Durasi pengerjaan servis adalah maksimal 7 (tujuh) hari kerja
- Terdapat fitur Tracking Service yang nantinya akan dikembangkan untuk bisa digunakan pelanggan
- Posisi Outlet ditampilkan di GoogleMap, untuk kemudahan pengguna dalam pencarian outlet.

Seluruh jaringan pemasaran dan Purna jual Perseroan telah dibekali oleh tim yang mumpuni untuk memberikan informasi atas seluruh produk yang dimiliki oleh Perseroan. Produk-produk yang dimaksud yaitu Notebook AXIOO, Tablet Axioo, SSD Visipro dan RAM Visipro.

- Service duration is a maximum of 7 (seven) working days.
- Tracking Service feature will be developed to be used by customer.
- The entire outlet position is also displayed on GoogleMap, to make it easier for users to find outlets.

The marketing and after-sales network of the Company has been equipped with a qualified team to provide information on all products owned by the Company. The products are AXIOO Notebook, Axioo Tablet, Visipro SSD and Visipro RAM.

Penjualan

Sales

Perseroan senantiasa menjaga hubungan dan kepuasan konsumen baik individu maupun korporasi, dimana secara berkala Perseroan melakukan program retensi terkait dengan kuantitas dan nilai tagihan yang dikalikan dengan persentase rebatannya. Program ini mengikat karena memiliki syarat bila periode sebelumnya tercapai, maka periode berikutnya distributor, dealer, dan reseller dapat melanjutkan program yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Selain itu Perseroan melakukan klasifikasi dalam 3 (tiga) kategori yaitu platinum, gold, dan silver.

Perseroan juga menjalin hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah seperti Kementerian Pendidikan, dalam hal ini Perseroan mengikuti pengadaan barang – barang alat TIK, dimana Perseroan berperan aktif untuk berpartisipasi dalam pengadaan barang tersebut. Dengan memiliki jaringan – jaringan distribusi yang tersebar di seluruh Indonesia, hal ini memudahkan Perseroan mendistribusikan produk – produknya dengan efektif dan efisien, Perseroan juga memperkuat jaringan penjualan dengan menambah outlet – outlet di kota – kota di Tier 2 dan 3.

Dalam proses pendistribusian, Perseroan juga memberikan apresiasi serta mendorong kepada para dealer untuk ikut andil dalam meningkatkan penjualan. Perseroan mendistribusikan produk ritel melalui dealer untuk dijual ke pengguna dan korporasi skala menengah dan produk komersial disalurkan melalui distributor ke korporasi dan pemerintahan baik pusat maupun daerah.

The Company always maintains customer relationships and satisfaction, both individuals and corporations, where periodically the Company conducts a retention program related to the quantity and amount of bills multiplied by the percentage of rebates. This is a binding program because it has a condition that if the previous period is reached, then the next period distributors, dealers, and resellers can continue the program that has been implemented previously. Besides, the Company conducts classification in 3 (three) categories, such as platinum, gold, and silver.

Perseroan juga menjalin hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah seperti Kementerian Pendidikan, dalam hal ini Perseroan mengikuti pengadaan barang – barang alat TIK, dimana Perseroan berperan aktif untuk berpartisipasi dalam pengadaan barang tersebut. Dengan memiliki jaringan – jaringan distribusi yang tersebar di seluruh Indonesia, hal ini memudahkan Perseroan mendistribusikan produk – produknya dengan efektif dan efisien, Perseroan juga memperkuat jaringan penjualan dengan menambah outlet – outlet di kota – kota di Tier 2 dan 3.

During the distribution process, the Company also appreciates and encourages dealers to take part in increasing sales. The Company distributes retail products through dealers to be sold to users and medium-scale corporations and commercial products are distributed by distributors to corporations and governments, both central and regional.

Pelanggan Kami

Our clients



Persaingan Competition

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di mana Perseroan senantiasa terus meningkatkan kinerja salah satunya dengan mencari dan menambah jumlah mitra setiap tahun. Persaingan usaha yang dihadapi Perseroan umumnya berbasis pada kapasitas produksi, bahan baku, dan efisiensi biaya serta kehandalan/ reputasi Perseroan dalam industri. Untuk proses alat – alat TIK di area domestik, kondisi kompetisi pasar yang dihadapi adalah adanya beberapa perusahaan yang juga bergerak dalam ranah produk – produk dan alat – alat TIK baik untuk merek lokal ataupun merek global. Dalam menghadapi persaingan tersebut, Perseroan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan, sehingga kedepannya pelanggan tetap menggunakan pelayanan jasa yang disediakan oleh Perseroan untuk melayani kebutuhan pembelian atau pun lainnya. Selain itu, hubungan baik dengan pemasok juga tetap dijaga guna mengelola ketersediaan pasokan bahan baku.

In carrying out its business activities where the Company always continues to improve performance, one of which is by finding and increasing the number of partners every year. The business competition that the Company faces is generally based on production capacity, raw materials, and cost efficiency, as well as the reliability/reputation of the company in the industry. For the ICT (Information Communication Technology) equipment process in the domestic area, the business competition is based on the existence of several companies that are also engaged in the realm of ICT products and equipment for both local and global brands. In response to this competition, the Company always prioritizes customer satisfaction, so that in the future customers will continue to use the services provided by the Company to serve their purchasing or other needs. Therefore, the customers continue to use the services provided by the Company to serve their purchasing or other needs. In addition, the relationship with suppliers is also maintained in order to manage the availability of raw material supply.

Strategi Usaha Business Strategy

Salah satu upaya Perseroan di tahun 2022 untuk tetap bertumbuh adalah dengan melakukan perluasan lini produk dan merangkul partner - partner strategis sehingga perusahaan mampu menciptakan sumber pendapatan yang baru. Untuk menjaga keberlangsungan Perseroan dalam jangka waktu lama dan memenuhi kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki strategi – strategi sebagai berikut:

- Membuat produk – produk yang inovatif dengan berdasarkan pengalaman belasan tahun mendesain produk yang telah digunakan oleh merek laptop Rusia, Brazil, Turki, dan India.
- Menciptakan jaringan – jaringan distribusi yang strategis di seluruh Indonesia.
- Mengembangkan pasar ritel untuk memudahkan para pengguna mendapatkan produk Axioo.
- Melakukan pengembangan pasar komersial dan melakukan pengembangan proyek – proyek pemerintah.

One of the Company's efforts in 2022 to continue to grow is by expanding its product line up and engaging strategic partners to create new sources of revenue. For the long-term sustainability of the Company and to fulfill customer satisfaction, the Company has the following strategies:

- Create innovative products based on years of experience designing products used by Russian, Brazilian, Turkish, and Indian laptop brands
- Establishing strategic distribution networks throughout Indonesia.
- Develop retail market to make it easier for users to get Axioo products.
- Developing the commercial market and government projects.

Strategi – strategi usaha tersebut dicapai dengan mengimpletasi 5 (lima) pilar:

1. Tim R&D internasional kami secara konsisten mendesain, berinovasi, dan meningkatkan, memastikan kami memberikan produk yang menarik dan terjangkau ke rumah Anda.
2. Dengan proses kontrol kualitas yang ketat, pemilihan komponen yang cerdas, dan standar manufaktur bersertifikasi ISO, kami menjamin kualitas produk kami di tangan Anda.
3. Dengan lebih dari 1500 toko yang tersebar di seluruh Indonesia, kami memastikan bahwa Anda memiliki akses yang mudah untuk mendapatkan produk dan layanan kami.
4. Menyadari bahwa waktu sangat berharga dan tak tergantikan, Axioo mendirikan lebih dari 150 service center yang berlokasi strategis di seluruh Indonesia, siap membantu Anda.
5. Terus tumbuh secara sinergis dengan mitra kami dan secara aktif berkontribusi dalam membangun bangsa yang melek teknologi, menghubungkan Anda dengan dunia.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa pengembangan usaha, yaitu:

- a.) Melakukan penambahan lini produk dengan spesifikasi yang beragam sesuai kebutuhan pangsa pasar.
- b.) Melakukan efisiensi pada pembelian komponen secara langsung ke produsennya dan menyeragamkan penggunaan produk untuk beberapa jenis barang sehingga tidak melakukan penyimpanan stok komponen yang seragam.
- c.) Melakukan pendalaman industri dengan melakukan eksplorasi komponen-komponen yang tersedia di Indonesia dan melakukan kerja sama dengan pihak-pihak lain untuk melakukan produksi komponen di Indonesia. Hal ini juga sejalan dengan program-program unggulan Pemerintah untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri (TKDN).

The business strategies are achieved by implementing 5 (five) pillars:

1. Our international R&D team consistently designs, innovates and improves, ensuring we deliver exciting and affordable products to your home.
2. With strict quality control processes, smart component selection and ISO certified manufacturing standards, we stand by the quality of our products in your hand.
3. With more than 1500 stores located throughout Indonesia, we make sure that you have easy access to our products and services.
4. Recognizing time is precious and irreplaceable, Axioo established more than 150 service centers strategically located across Indonesia, ready to help you.
5. Continually grows synergistically with our partners and actively contributing in building technologically literate nations, linking you to the world.

The Company implements several business developments in carrying out its business activities, such as:

- a.) Expand the product line up with various specifications according to the needs of the market share.
- b.) Improve efficiency in purchasing components directly from the manufacturer and homogenize the use of products for several types of goods so as not to store uniform stocks of components.
- c.) Deepening the industry through exploration of components available in Indonesia and cooperation with other parties to produce components in Indonesia. This is also in line with the Government's flagship programs to increase the use of domestic products (TKDN).

- d.) Melakukan pengembangan produk-produk Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan untuk meningkatkan minat pasar pada produk Perseroan.
 - e.) Memperluas segmentasi pasar usaha Perseroan yang saat ini terbagi menjadi segmen Komersial Proyek yang mengacu ke corporation swasta, BUMN, Lembaga kementerian.
 - f.) Melakukan pengembangan lini-lini produk baru di industri yang sama (IT) dan melengkapi tim penjualan dengan tenaga ahli (bisa fokus dan melakukan training alih teknologi) untuk memenuhi kebutuhan masing-masing segmen pelanggan, baik ritel, korporasi dan pemerintahan.
 - g.) Melakukan Kerjasama strategis dengan dunia Pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM, mempercepat transfer teknologi ke sekolah-sekolah.
- d.) Consistently and continuously develop the Company's products to increase market interest in the Company's products.
 - e.) Expanding the market segmentation of the Company's business which is currently divided into the Commercial Project segment which refers to private corporations, state-owned enterprises, and ministerial institutions.
 - f.) Develop new product lines in the same industry (IT) and equip the sales team with experts (can focus and conduct technology transfer training) to meet the needs of each customer segment, both retail, corporate and government.
 - g.) Establish strategic cooperation with the world of education to improve the quality of human resources; accelerate the transfer of technology to schools.

Riset dan Pengembangan Research and Development

Sesuai dengan visi Perseroan 'Bridging the world technology gap through innovative-yet-affordable (IYA) solutions', Departemen Riset dan Pengembangan memegang peranan penting dalam mengembangkan produk-produk inovatif dengan harga terjangkau untuk menjawab kebutuhan pasar Indonesia dan negara lain di masa yang akan datang.

Departemen Riset dan Pengembangan Perseroan memegang peranan penting dalam mempertahankan produktivitas yang tinggi, mencari solusi yang inovatif dan memberikan rekomendasi bagi keberlangsungan peningkatan efisiensi. Perseroan telah memiliki tim di Indonesia yang bekerja sama berkolaborasi dengan tim riset dan pengembangan di luar negeri untuk melakukan pengembangan produk di Indonesia dan menambahkan fasilitas untuk pengembangan produknya.

In accordance with the Company's vision of 'Bridging the world technology gap through innovative-yet-affordable (IYA) solutions', the Research and Development Department has an important role in developing innovative products at affordable prices to meet the needs of the Indonesian market and other countries in the future.

The Company's Research and Development Department plays an important role in maintaining high productivity, finding innovative solutions, and providing recommendations for continuous efficiency improvement. The Company has a team in Indonesia that works in collaboration with overseas research and development teams to conduct product development in Indonesia and add facilities for product development.

Prospek Usaha

Business Prospects

Prospek bisnis IT di Indonesia cukup menjanjikan, karena Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi digital tercepat di dunia. Indonesia memiliki jumlah populasi yang besar dan muda, peningkatan penetrasi ponsel dan internet, serta pertumbuhan kelas menengah dengan pendapatan yang dapat dibelanjakan. Selain itu, pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai inisiatif dan kebijakan untuk mendukung pertumbuhan industri IT.

Beberapa sektor utama dalam industri IT di Indonesia meliputi e-commerce, fintech, pengembangan perangkat lunak, dan periklanan digital. Sektor-sektor ini diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang, didorong oleh meningkatnya permintaan akan layanan dan solusi digital.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia naik ke level terkuatnya dalam sembilan tahun terakhir, tahun lalu didorong oleh peningkatan belanja akibat pelonggaran pembatasan akibat pandemi dan karena lonjakan komoditas global yang mendorong ekspor ke rekor tertinggi.

Ekonomi tumbuh 5,31% pada tahun 2022, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pada hari Senin, tingkat pertumbuhan tahunan terbaik sejak 2013.

Pada kuartal keempat, produk domestik bruto (PDB) meningkat 5,01% secara tahunan. Konsumsi rumah tangga, yang menyumbang lebih dari setengah PDB Indonesia, meningkat tahun lalu, terutama didukung oleh pengeluaran terkait perjalanan seiring dengan pelonggaran pembatasan Covid-19.

Masyarakat Indonesia beradaptasi dengan gaya hidup hybrid di mana batas antara online dan offline menjadi semakin tidak relevan. Situasi tetap berada di dalam rumah sebagai dampak dari tindakan pencegahan kesehatan akibat pandemi Covid-19 membuat masyarakat Indonesia semakin sadar akan peningkatan standar hidup berkualitas yang didasari oleh banyaknya orang yang meningkatkan kualitas hidup mereka dengan menggunakan teknologi digital.

The IT business prospect in Indonesia is quite promising, as Indonesia is one of the fastest-growing digital economies in the world. The country has a large and young population, increasing mobile and internet penetration, and a growing middle class with disposable income. Additionally, the Indonesian government has implemented various initiatives and policies to support the growth of the IT industry.

Some of the key sectors within the IT industry in Indonesia include e-commerce, fintech, software development, and digital advertising. These sectors are expected to experience continued growth in the coming years, driven by increasing demand for digital services and solutions.

Indonesia's economic growth climbed to its strongest in nine years, last year fueled by revived spending from the lifting of pandemic restrictions and as a global commodity boom sent exports to a record high.

The economy expanded 5.31% in 2022, Statistics Indonesia data showed on Monday, its best annual growth rate since 2013.

In the fourth quarter, gross domestic product expanded 5.01% on an annual basis. Household consumption, which accounts for more than half of Indonesia's GDP, accelerated last year, especially supported by travel-related spending as Covid-19 restrictions eased.

The Indonesian people are adapting to a hybrid lifestyle where the boundaries between online and offline are becoming increasingly irrelevant. The situation of staying indoors as a result of health precautions due to the Covid-19 pandemic has made Indonesians increasingly aware of the improvement of quality living standards based on many people improving their quality of life by using digital technology.

Penggunaan teknologi dalam UMKM di Indonesia semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi. Pemerintah Indonesia telah mendorong digitalisasi UMKM melalui program-program seperti Gerakan Nasional 1000 Startup Digital dan Program Peningkatan Produktivitas UMKM Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Data terbaru tentang persentase UMKM yang menggunakan komputer di Indonesia tidak tersedia secara resmi. Namun, berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2019, sekitar 13,2 persen rumah tangga di Indonesia memiliki komputer atau laptop. Namun, tidak semua rumah tangga yang memiliki komputer atau laptop merupakan UMKM atau memiliki bisnis.

Masih banyak UMKM di Indonesia yang belum menggunakan komputer atau belum memanfaatkan teknologi secara optimal dalam bisnis mereka. Beberapa faktor seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan digital, biaya implementasi teknologi yang tinggi, serta terbatasnya akses ke infrastruktur digital di daerah-daerah perlu menjadi perhatian agar penggunaan komputer di UMKM dapat terus ditingkatkan di Indonesia.

Menurut data yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), pada tahun 2020, terdapat sekitar 64,5 juta siswa di Indonesia yang telah terkoneksi dengan jaringan internet untuk pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19.

Selain itu, berdasarkan data dari Asosiasi Pengusaha Komputer dan Aksesori Indonesia (Apkomindo), pada tahun 2020 terdapat sekitar 6 juta komputer yang digunakan di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia, yang terdiri dari 4,5 juta komputer di SD dan SMP, serta 1,5 juta komputer di SMA dan perguruan tinggi.

The use of technology in MSMEs in Indonesia is increasing along with technological advances and digitalization. The Indonesian government has encouraged the digitization of MSMEs through programs such as the National Movement of 1000 Digital Startups and the MSME Productivity Improvement Program through the Utilization of Information and Communication Technology.

The latest data on the percentage of MSMEs using computers in Indonesia is not officially available. However, based on data from the 2019 National Socio-Economic Survey (SUSENAS), around 13.2 percent of households in Indonesia own a computer or laptop. However, not all households that own a computer or laptop are MSMEs or have a business.

There are still many MSMEs in Indonesia that do not use computers or have not optimally utilized technology in their business. Several factors such as lack of digital knowledge and skills, high cost of technology implementation, and limited access to digital infrastructure in the regions need to be considered so that the use of computers in MSMEs can continue to be improved in Indonesia.

According to data released by the Ministry of Education and Culture (Kemdikbud), in 2020, there are around 64.5 million students in Indonesia who have been connected to the internet network for distance learning during the COVID-19 pandemic.

In addition, based on data from the Indonesian Computer and Accessories Entrepreneurs Association (Apkomindo), in 2020 there were around 6 million computers used in schools across Indonesia, consisting of 4.5 million computers in elementary and junior high schools, and 1.5 million computers in high schools and universities.

Meskipun angka tersebut menunjukkan bahwa penggunaan komputer dalam pendidikan di Indonesia telah meningkat, namun masih terdapat banyak sekolah di Indonesia yang belum memiliki akses terhadap teknologi digital, terutama di daerah-daerah terpencil.

Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS) pada kuartal III-2022, industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik, dan peralatan listrik mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 12,56% (yoy), hal ini memberikan optimism yang baik kedepannya bagi perseroan. Pertumbuhan pesat di sub sektor ini karena adanya kebijakan pemerintah meningkatkan permintaan domestik, dalam mendorong terserapnya produk-produk lokal, pemerintah mengeluarkan regulasi untuk optimalisasi penggunaan barang dengan standar TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri). Regulasinya, tertuang dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian serta Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 29 Tahun 2018 tentang Pemberdayaan Industri.

Although these figures show that the use of computers in education in Indonesia has increased, there are still many schools in Indonesia that do not have access to digital technology, especially in remote areas.

According to data from the Central Bureau of Statistics (BPS) in the third quarter of 2022, the metal goods, computer, electronic goods, optical, and electrical equipment industries experienced positive growth of 12.56% (yoy), this provides good optimism in the future for the company. The rapid growth in this subsector is due to government policies to increase domestic demand. In encouraging the absorption of local products, the government issued regulations to optimize the use of goods with TKDN (Domestic Component Level) standards. The regulation is contained in Law Number 3 of 2014 concerning Industry and Government Regulation (PP) Number 29 of 2018 concerning Industrial Empowerment.

Bahan Baku Utama dan Pemasok

Key Raw Materials and Suppliers

Dalam menjalankan kegiatan produksi pada perseroan, perseroan memerlukan bahan baku utama yang dibutuhkan antara lain Processor, LCD, Memory SSD, Chipset, dan komponen pendukung lain.

Perseroan telah menjalin Kerjasama dan hubungan baik dengan pemasok masing – masing komponen utama, hubungan bisnis tersebut yang erat dalam waktu yang lama untuk menjaga suplai komponen guna mendukung keperluan proses produksi.

Perseroan sudah memberikan backlog komponen – komponen yang dibutuhkan kepada para pemasok di tahun sebelumnya. Dengan demikian para pemasok sudah bias mempersiapkan komponen – komponen tersebut dan menginformasikan roadmap serta ketersediaannya kepada Perseroan. Perseroan bias mengantisipasinya untuk memilih komponen – komponen lain sehingga produk – produk perseroan tetap bias di produksi. Sampai saat ini, Perseroan tidak memiliki ketergantungan pada pemasok tertentu.

In carrying out production activities at the company, the company requires the main raw materials needed include Processor, LCD, SSD Memory, Chipset, and other supporting components.

The Company has established cooperation and good relationships with suppliers of each major component, such business relationships that are close for a long time to maintain the supply of components to support the needs of the production process.

The Company has provided a backlog of required components to suppliers in the previous year. Thus, the suppliers can prepare the components and inform the roadmap and availability to the Company. The Company can anticipate that it will choose other components so that the company's products can still be produced. Until now, the Company does not have dependence on certain suppliers.

PROYEKSI TAHUN 2023

PROJECTION 2023

Perseroan telah menetapkan target yang ingin dicapai untuk tahun 2023. Detail target tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company has established targets to be achieved for 2023. Details of these targets can be seen in the following table:

Keterangan	31 Desember 2021 (Diaudit) December 31, 2021 (Audited)	31 Desember 2022 (Diaudit) 31 Desember 2022 (Audited)	31 Desember 2023 (Proyeksi) December 31, 2023 (Projection)	Description
PENDAPATAN BERSIH	1.392.311.160.710	1.425.046.032.155	1.581.801.095.692	Net Income
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.148.799.852.106)	(1.190.122.413.035)	(1.324.758.417.642)	Cost of Revenue
LABA KOTOR	243.511.308.604	234.923.619.120	257.042.678.050	Gross Profit
Gross Margin	17,49%	16,49%	16,25%	
Pendapatan Lain	1.613.436.696	4.866.155.102	10.352.770.612	Other Income
Beban Penjualan	(32.706.742.720)	(49.963.152.310)	(51.961.678.402)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	(29.369.184.315)	(57.800.454.527)	(60.112.472.708)	General and administrative expenses
Beban Pendanaan	(7.261.084.756)	(11.978.297.798)	(12.457.429.710)	Funding expense
Beban lain-lain	(3.198.469.251)	(10.331.937.171)	(10.745.214.658)	Other loads
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK	172.589.264.258	109.715.932.416	132.118.653.184	PROFIT BEFORE ESTIMATED TAX EXPENSE
Kini	(38.188.610.900)	(24.137.505.000)	(29.066.103.700)	Now
Tangguhan	428.898.805	1.240.271.818	1.289.882.691	Deferred
Taksiran beban pajak	(37.759.712.095)	(22.897.233.182)	(27.776.221.010)	Estimated tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	134.829.552.163	86.818.699.234	104.342.432.174	PROFIT FOR THE PERIOD
Net Margin	9,68%	6,09%	6,60%	

Perubahan Peraturan Perundang - Undangan yang Berdampak Signifikan Pada Perusahaan

Regulatory Changes That Have A Significant Impact On The Company

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perseroan.

During 2022, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the company's performance.

Kebijakan Pembagian Dividen

Dividend Distribution Policy

Perseroan memastikan terpenuhinya hak-hak Pemegang Saham, salah satunya hak untuk menerima dividen. Kebijakan pembagian dividen Perseroan diputuskan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar. Pembagian Dividen ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan, dan kebutuhan kas.

The Company ensures the fulfillment of Shareholders' rights, one of which is the right to receive dividends. The Company's dividend distribution policy is decided through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS) Company, referred to Law No. 40 of 2007 and the Articles of Association. Dividend distribution is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners by considering several factors such as retained earnings, financial condition, liquidity condition, future business prospects, and cash requirements.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen dalam bentuk kas ataupun bentuk lainnya.

In 2022, the Company did not distribute dividends in cash or other forms.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization Of Proceeds From Public Offering

Perseroan telah melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum dengan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Adapun informasi realisasi penggunaan dana tersebut sebagai berikut:

The Company has reported the use of proceeds from the public offering based on the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering. The information on the realization of the use of proceeds is as follows:

RINGKASAN PENGGUNAAN DANA IPO - AXIO

SUMMARY OF USE OF IPO PROCEEDS - AXIO

Deskripsi <i>Description</i>	Nominal <i>Nominal</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Total Dana IPO Total IPO funds	: 145,617,710,000	100%
Digunakan Untuk : / Use For :		
Emisi Saham Share Issuance	: 6,183,934,072	4.25%
Total Dana IPO Setelah Emisi Total IPO proceeds after issuance:	: 139,433,775,928	
Modal Kerja (94,3%) Working capital (94,3%)	: 131,459,214,617	90.28%
Bahan Baku dan Suku Cadang Raw Materials and Parts	: (131,006,864,671)	-89.97%
Pembiayaan Piutang Usaha Accounts Receivable Financing	: -	0.00%
Peningkatan SDM melalui Pelatihan HR Improvement through Training	: (452,350,000)	-0.31 %
Perluasan Cakupan Servis Centre Expansion of Service Center Coverage	: -	0.00%
Sisa yang bisa digunakan untuk modal kerja Remaining that can be used for working capital	: 0	0.00%
Capex (5,7%)	: 7,974,561,256	5.48%
Perluasan gedung Building Extension	: (7,398,685,188)	-5.08%
Pembelian Peralatan Produksi Purchase of Production Equipment	: (575,876,138)	-0.40%
Sisa yang bisa digunakan untuk CAPEX	: 0	0.00%
OUTSTANDING DANA IPO	: 0	0.00%

Informasi Material setelah Tanggal Laporan Keuangan

Material Information after the date of Financial Statements

Tidak terdapat kejadian material yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan Perseroan.

There were no material incidents that occurred after the date of the Company's Financial Statements.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

Amendments to Accounting Policies and Standards

Penerapan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2022 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

The implementation of new and revised accounting standards effective in 2022 did not have a significant impact on the Company's financial statements.

Dasar Penentuan Kebijakan

Policy Determinization Basis

Perseroan memantau tingkat modal berdasarkan gearing ratio. Gearing ratio dihitung sebagai perbandingan antara jumlah utang bersih terhadap total ekuitas. Perseroan tidak memiliki kebijakan tertentu yang mengatur jumlah utang bersih terhadap ekuitas Perseroan.

The Company monitors capital levels based on the gearing ratio. Gearing ratio is calculated as the ratio of net debt to total equity. The Company does not have a specific policy that regulates the amount of net debt to the Company's equity.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Dalam mendukung pembangunan Indonesia lewat penciptaan SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul, terampil dan siap kerja/ wirausaha mandiri, turut hadir dalam dunia pendidikan di Indonesia lewat program Guru Tamu, Kelas Industri, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dan Siswa Serta Pemagangan, menciptakan program inkubator bisnis lewat kerja sama dengan dunia vokasi seluruh Indonesia. Perseroan mempunyai program-program sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar yang meliputi:

- Axioo Mengajar merupakan kegiatan workshop/ seminar singkat di mana pelaksanaannya 1 – 3 (satu sampai tiga) hari yang dilakukan pihak divisi Axioo Education dengan sekolah – sekolah mulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan politeknik/ Universitas.
- Perseroan sejak tahun 2009 melalui program AXIOO Class Program (ACP) bekerja sama dengan lebih dari 500 Sekolah Menengah Kejuruan seluruh Indonesia memberikan pelatihan kepada lebih dari 25.000 siswa dengan tujuan agar para siswa tersebut bisa siap kerja setelah dilatih dengan modul-modul yang disesuaikan dengan kebutuhan industri.
- Axioo Class Program (ACP) memiliki program pemagangan di perusahaan-perusahaan nasional dan multi nasional yang bekerja sama dengan Axioo Class Program (ACP).
- Perseroan melalui ACP juga memberikan pelatihan bagi warga yang memiliki disabilitas.
- Axioo Class Program (ACP) memiliki SMK binaan/percontohan yang menerima hibah komponen atau peralatan yang bisa digunakan para siswa untuk belajar.
- Perseroan sudah membantu menyalurkan ribuan siswa binaan Axioo Class Program (ACP) untuk berkarir di Perseroan dan perusahaan-perusahaan.

In supporting Indonesia's development through the creation of superior, skilled and work-ready human resources / independent entrepreneurs, the Company is also present in the world of education in Indonesia through Guest Teacher programs, Industrial Classes, Teacher and Student Competency Improvement and Training, creating business incubator programs in collaboration with vocational schools throughout Indonesia. The Company has programs as a form of the Company's social responsibility to the community and the surrounding environment which include:

- Axioo Mengajar is a short workshop/seminar activity where the implementation is 1 - 3 (one to three) days conducted by Axioo Education division with schools ranging from Junior High School (SMP), Senior High School (SMA), Vocational High School (SMK), and polytechnic/University.
- Since 2009, through the AXIOO Class Program (ACP), the Company has collaborated with more than 500 Vocational High Schools throughout Indonesia to provide training to more than 25,000 students with the aim that these students can be ready to work after being trained with modules tailored to industry needs.
- Axioo Class Program (ACP) has apprenticeship programs in national and multi-national companies that cooperate with Axioo Class Program (ACP).
- The Company through ACP also provides training for people with disabilities.
- The Company has helped to channel thousands of Axioo Class Program (ACP) students to careers in the Company and companies.
- The Company has helped channel thousands of Axioo Class Program (ACP) students to careers in the Company and companies.

3 Program Utama

3 Main Programs



ax100 CLASS PROGRAM



pelatihan guru



hibah alat praktek



sinkronisasi kurikulum



guru tamu



praktek kerja industri



belajar ke luar negri



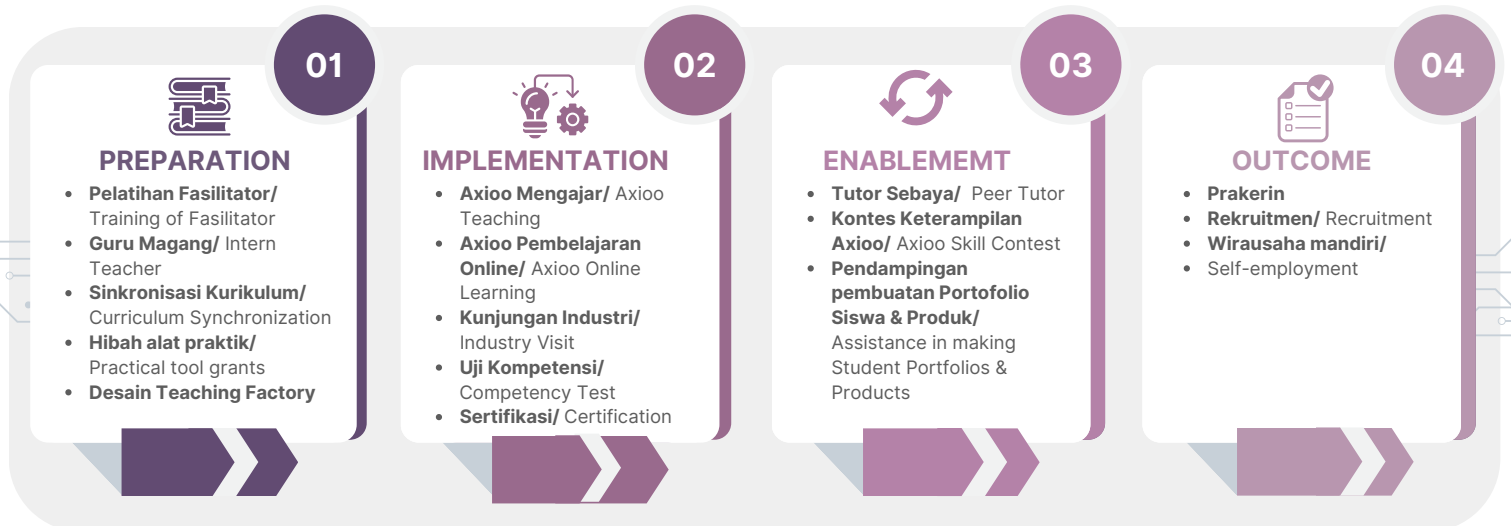
Teaching Factory SMK



4 Tahapan Program

4 program stages

Metode pendampingan tim ACP ke Institusi 80% online, 20% tatap muka.
metode pengajaran institusi ke peserta 70% tatap muka, 30% online.



Manfaat

Benefits

Tidak kurang dari 1300 siswa per tahun berkesempatan mengikuti prakerin di Axioo Factory. Lebih dari 40% pekerja di Axioo Factory merupakan lulusan SMK, sedikitnya 350 SMK dari 600 SMK Axioo telah melakukan sinkronisasi kurikulum dan telah memiliki fasilitas Teaching Factory Axioo. Dan sedikitnya 7 perusahaan tingkat nasional bahkan internasional turut membantu berkolaborasi membantu Axioo dalam membangun SMA (Sekolah Menengah Kejuruan)

More than 1300 students have the opportunity to do internship at Axioo Factory every year. More than 40% of the workers in Axioo Factory are SMK graduates, 350 SMK out of 600 SMK Axioo has synchronised its curriculum and has a Teaching Factory Axioo facility. And at least 7 national and even international companies are helping to collaborate with Axioo in building SMA (Vocational High School).

Pelatihan dan Sertifikasi Guru Axioo IT Academy Axioo IT Academy Teacher Training and Certification

- **Modul Structured Cabling Copper & Fiber Optic Batch #5**



Pelaksanaan 12 - 14 Januari 2022

Total 24 Jam Pelatihan (8 Jam Perhari)

Peserta 32 Sekolah, 66 Guru Produktif

Axioo Class Program mengawali tahun 2022 dengan memberikan pelatihan peningkatan dan sertifikasi kompetensi industri dengan materi "Pengenalan Teknologi Pengkabelan Terstruktur di Era 4.0, Praktik pemasangan jaringan tembaga dan Fiber Optic." Pelatihan kali ini diikuti oleh puluhan guru produktif SMK terpilih dari berbagai daerah di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Dalam pelaksanaannya pelatihan ini, dilaksanakan bersama mitra partner Axioo Class Program dari Korea Selatan yaitu LS Cable & System.

Axioo Class Program started the year 2022 by providing industrial competency improvement and certification training with the material "Introduction to Structured Cabling Technology in Era 4.0, Practical installation of copper and Fiber Optic networks." This training was attended by dozens of selected vocational productive teachers from various regions in Java, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. The training was conducted together with Axioo Class Program partner from South Korea, LS Cable & System.

- **Modul Basic Training Hardware Maintenance & Troubleshooting Batch #48**



Pelaksanaan 19 - 20 April 2022

2 hari @16 jam Tatap Muka

Peserta 12 Sekolah, 24 Guru Produktif

Axioo Class Program di bulan April tahun 2022 memberikan pelatihan peningkatan dan sertifikasi kompetensi industri. Pelatihan kali ini diikuti oleh puluhan guru produktif SMK terpilih dari berbagai daerah di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Di akhir sesi pelatihan PT Tera Data Indonusa Tbk memberikan bantuan peralatan praktik bagi SMK terpilih.

Axioo Class Program in April 2022 provided industrial competency improvement and certification training. This time the training was attended by dozens of selected SMK productive teachers from various regions in Java, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. At the end of the training session, PT Tera Data Indonusa Tbk provided practical equipment for the selected SMKs.

- **Modul Basic Training Hardware Maintenance & Troubleshooting Batch #51**



Pelaksanaan 01 - 04 November 2022
2 hari @16 jam Tatap Muka
Peserta 20 Sekolah, 40 Guru Produktif

Axioo Class Program di bulan November tahun 2022 memberikan pelatihan peningkatan dan sertifikasi kompetensi industri. Pada pelatihan ini peserta mempelajari standarisasi AXIOO Smart Classroom. Di akhir sesi pelatihan seluruh peserta melakukan kunjungan ke area riset & development, produksi service, dan warehouse. Selain itu PT Tera Data Indonusa Tbk memberikan bantuan peralatan praktik bagi SMK terpilih.

Axioo Class Program in November of 2022 provided industry competency improvement and certification training. In this training, participants learned the standardization of AXIOO Smart Classroom. At the end of the training session, all participants visited the research & development, production service, and warehouse areas. In addition, PT Tera Data Indonusa Tbk provided practical equipment for selected vocational schools.

Sertifikasi Kompetensi Siswa Axioo IT Academy

- **Modul Hardware Fundamental, Maintenance & Troubleshooting**



September - Oktober 2022
8 hari 8 jam Mentoring Chat
30 Hari 336 Jam Akses LMS
Peserta 1577 siswa/i SMK dan PTV

Axioo Class Program selama 1 bulan memberikan pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi kepada ribuan siswa/i binaan Axioo (SMK dan PTV) yang tergabung dalam Axioo Class Program dari berbagai daerah. Pada pelatihan ini siswa mempelajari standarisasi perakitan notebook dan sebagai teknisi perbaikan. Di akhir sesi pelatihan siswa/i akan diuji kompetensinya oleh Guru dan Trainer Axioo Class Program yang telah tersertifikasi instruktur, bagi yang lulus akan mendapatkan sertifikat industri AXIOO dan gelar industri ATS (Axioo Technology Specialist).

Axioo Class Program for 1 month provided training and competency certification test to thousands of Axioo students (SMK and PTV) who are members of Axioo Class Program from various regions. In this training, students learn the standardization of notebook assembly and as repair technicians. At the end of the training session, students will be tested for competency by Axioo Class Program Teachers and Trainers who have been certified instructors, for those who pass will get an AXIOO industry certificate and ATS (Axioo Technology Specialist) industry title.

- **Modul Programming WebDev**



Oktober - November 2022

8 hari @8 jam Mentoring Chat
30 Hari @ 336 Jam Akses LMS
Peserta 251 siswa/i SMK

Axioo Class Program selama 1 bulan memberikan pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi kepada ratusan siswa/i binaan Axioo (SMK dan PTV) yang tergabung dalam program vokasi Axioo Class Program dari berbagai daerah. Di akhir sesi pelatihan siswa/i akan diuji kompetensinya oleh Guru dan Trainer Axioo Class Program melalui proyek pembuatan website berbasis CSS dan HTML. Dalam pelaksanaannya pelatihan ini, dilaksanakan bersama mitra partner Axioo Class Program dari Indonesia yaitu Clevio Coder Camp.

Axioo Class Program provides training and competency certification test to hundreds of Axioo students (SMK and PTV) who are members of the Axioo Class Program vocational program from various regions. At the end of the training session, students will be tested for competency by Axioo Class Program teachers and trainers through a CSS and HTML-based website development project. In the implementation of this training, it is carried out with Axioo Class Program's partner from Indonesia, Clevio Coder Camp.

Guru Tamu (AXIOO Mengajar)

- **Workshop Dan Guru Tamu Industri**

Periode April - Mei 2022

20 hari @ 177 Jam Tatap Muka
Peserta 15 Sekolah, 1895 siswa/i SMK

PT Tera Data Indonusa Tbk melalui divisi CSR Axioo Class Program selama periode bulan April hingga Mei Tahun 2022 melaksanakan roadshow AXIOO Mengajar di wilayah pulau jawa kegiatan ini melatih ribuan siswa/i SMK dengan materi pelatihan AXIOO Mengajar mulai dari pengenalan standarisasi teknisi komputer, pengenalan dan pemrograman robotika dan IoT hingga mengadakan SEMINAR NASIONAL Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) bagi ribuan guru dan siswa SMK dan PTV.

PT Tera Data Indonusa Tbk through its CSR Axioo Class Program division during the period of April to May 2022 carried out the AXIOO Teaching roadshow in the Java island area. This activity trained thousands of vocational students with AXIOO Teaching training materials ranging from the introduction of computer technician standardization, introduction and programming of robotics and IoT to holding a national seminar for Entrepreneurial Printing Schools (SPW) for thousands of teachers and students of SMK and PTV

• Workshop Dan Guru Tamu Industri

Periode Juli - September 2022
44 hari @ 373 Jam Tatap Muka
Peserta 35 Sekolah, 2395 siswa/i

PT Tera Data Indonusa Tbk melalui divisi CSR Axioo Class Program selama periode bulan Juli hingga September Tahun 2022 melaksanakan roadshow AXIOO Mengajar mulai dari pulau Sumatera, pulau Jawa, pulau Sulawesi dan pulau Kalimantan, kegiatan ini melatih ribuan siswa/i SMK dan PTV dengan materi pelatihan AXIOO Mengajar mulai dari pengenalan standarisasi teknisi komputer, pengenalan dan pemrograman robotika dan IoT hingga mengadakan SEMINAR NASIONAL Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) bagi ribuan guru dan siswa SMK dan PTV.

July - September 2022
44 days @ 373 Face-to-Face Hours
Participants 35 Schools, 2395 students

PT Tera Data Indonusa Tbk through its CSR Axioo Class Program division during the period of April to May 2022 carried out the AXIOO Teaching roadshow in the Java island area. This activity trained thousands of vocational students with AXIOO Teaching training materials ranging from the introduction of computer technician standardization, introduction and programming of robotics and IoT to holding a national seminar for Entrepreneurial Printing Schools (SPW) for thousands of teachers and students of SMK and PTV.

Pendampingan Program SMK PK Kemendikbud Ristek)

• Seleksi Program

Bulan Mei - Juni 2022

4 hari @ 16 Jam Online Zoom (4 jam / hari)
4 hari @ 32 Jam Tatap Muka (8 jam / hari)
Peserta 16 Sekolah, 64 guru SMK

Axioo Class Program selama periode bulan Mei hingga Juni Tahun 2022 bersama Direktorat Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek melakukan seleksi sekolah yang mengikuti program SMK PK Tahun 2022. Program SMK PK merupakan program yang mengedepankan semangat kolaborasi pendidikan vokasi dengan industri. Kegiatan program ini terdiri dari "Penyelarasan Kurikulum, Guru/Instruktur Tamu, Magang / Praktek Kerja Lapangan Guru atau Siswa, Training / Pelatihan Guru, Pemberian bantuan alat praktik (Unit Baru dan Sparepart), Riset Teaching Factory, Sertifikasi Kompetensi Siswa atau Guru, Penguatan Pembelajaran bagi Siswa, Kegiatan Komitmen Penyerapan Lulusan dan yang menunjang Link and Match" atau yang biasa disebut dengan 8+1 di Pendidikan Vokasi Indonesia.



Axioo Class Program during the period of May to June 2022 together with the Directorate of Vocational Education of the Ministry of Education and Culture Ristek conducted a selection of schools that participated in the SMK PK program in 2022. SMK PK program is a program that promotes the spirit of collaboration between vocational education and industry. The activities of this program consist of "Curriculum Alignment, Guest Teachers / Instructors, Internships / Field Work Practices for Teachers or Students, Teacher Training / Training, Providing practical equipment assistance (New Units and Spare Parts), Teaching Factory Research, Student or Teacher Competency Certification, Strengthening Learning for Students, Graduate Absorption Commitment Activities and those that support Link and Match" or what is commonly referred to as 8 + 1 in Indonesian Vocational Education.

- **Pendampingan SMK PK Skema Pemadanan 2022**



Bulan Agustus - September 2022

6 hari @ 36 Jam Tatap Muka

Peserta 4 Sekolah, 240 guru dan siswa SMK

Axioo Class Program selama periode bulan Agustus hingga September Tahun 2022 bersama Direktorat Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek melakukan pendamping khusus bagi penerima program SMK PK Skema Pemadanan Tahun 2022. Kegiatan program ini terdiri dari "Penyelarasan Kurikulum, Guru/Instruktur Tamu, Magang / Praktek Kerja Lapangan Guru atau Siswa, Training / Pelatihan Guru, Pemberian bantuan alat praktik, Riset Teaching Factory, Sertifikasi Kompetensi Siswa atau Guru, Penguatan Pembelajaran bagi Siswa, Kegiatan Komitmen Penyerapan Lulusan dan yang menunjang Link and Match" atau yang biasa disebut dengan 8+1 di Pendidikan Vokasi Indonesia.

Axioo Class Program during the period of August to September 2022 together with the Directorate of Vocational Education of the Ministry of Education and Culture Ristek conducted special assistance for the recipients of the SMK PK Program of the 2022 Matching Scheme. The program activities consist of "Curriculum Alignment, Guest Teachers/Instructors Internships/Field Work Practices for Teachers or Students, Teacher Training, Providing practical equipment assistance, Teaching Factory Research, Student or Teacher Competency Certification, Strengthening Learning for Students, Graduate Absorption Commitment Activities and those that support Link and Match" or what is commonly referred to as 8+1 in Indonesian Vocational Education.

- **Pendampingan 17 SMK PK Skema Pemadanan 2022 dan 3 SMK PK Reguler**



Bulan Oktober - Desember 2022

137 hari @ 566 Jam Tatap Muka

20 hari @ 120 Jam Tatap Online

Peserta 20 Sekolah, 996 guru dan siswa SMK

Axioo Class Program selama periode bulan Oktober hingga Desember Tahun 2022 bersama Direktorat Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek melakukan pendamping khusus bagi penerima program SMK PK Skema Pemadanan Tahun 2022. Kegiatan program ini terdiri dari "Penyelarasan Kurikulum, Guru/Instruktur Tamu, Magang / Praktik Kerja Lapangan Guru atau Siswa, Training / Pelatihan Guru, Pemberian bantuan alat praktik, Riset Teaching Factory, Sertifikasi Kompetensi Siswa atau Guru, Penguatan Pembelajaran bagi Siswa, Kegiatan Komitmen Penyerapan Lulusan dan yang menunjang Link and Match" atau yang biasa disebut dengan 8+1 di Pendidikan Vokasi Indonesia.

Axioo Class Program during the period of October to December 2022 together with the Directorate of Vocational Education of the Ministry of Education and Culture Ristek conducted special assistance for recipients of the SMK PK Program of the 2022 Matching Scheme. The program activities consist of "Curriculum Alignment, Guest Teachers/Instructors ,Internships/Field Work Practices for Teachers or Students, Teacher Training, Provision of practical equipment assistance, Teaching Factory Research, Student or Teacher Competency Certification, Strengthening Learning for Students, Graduate Absorption Commitment Activities and those that support Link and Match" or what is commonly referred to as 8+1 in Indonesian Vocational Education.

- **Penyerahan Bantuan Alat Praktik/Ajar**



- **Sparepart Notebook 14 in**
Bulan Maret - Desember 2022
Total qty 162 Unit bagi 38 sekolah
- **Sparepart Windroid 8 in**
Bulan Maret - Desember 2022
Total qty 37 Unit bagi 10 sekolah
- **Unit Baru Notebook Core i3**
Bulan November - Desember 2022
Total qty 200 Unit bagi 64 sekolah

Axioo Class Program selama periode bulan Maret hingga Desember Tahun 2022, telah menyalurkan bantuan alat praktik berupa ratusan sparepart notebook, tablet dan unit notebook baru bagi sekolah yang tergabung dalam program vokasi Axioo Class Program mulai dari pulau Sumatera, Jawa, nusa tenggara hingga ke Papua. Bantuan alat praktik ini merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya, bantuan sparepart dan unit notebook baru di peruntukan bagi pembelajaran siswa mulai dari teori hingga praktik.

Axioo Class Program during the period of March to December 2022, has distributed practical tools in the form of hundreds of notebook spare parts, tablets and new notebook units to schools that are members of the Axioo Class Program vocational program starting from the islands of Sumatra, Java, southeast Nusa Tenggara to Papua. This practical tool assistance is one of the activities carried out annually, spare parts and new notebook units are intended for student learning from theory to practice.

Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)

- **Prakerin Siswa Kuartal 1 2022**

03 Januari - 31 Maret 2022
192 hari @ 8 jam Tatap Muka
Peserta 19 Sekolah, 64 siswa/i SMK

PT Tera Data Indonusa Tbk melalui Corporate Social Impact Division Axioo Class Program selama periode bulan Januari hingga Maret Tahun 2022 atau Kuartal 1 2022, melaksanakan kegiatan praktek kerja industri bagi siswa SMK dan PTV di seluruh area kerja PT Tera Data Indonusa Tbk mulai dari di kantor pusat jakarta dan bandung hingga cabang mulai di pulau jawa, sumatera, kalimantan, sulawesi. Pelaksanaan kegiatan prakerin ini dilakukan sesuai kebutuhan.

PT Tera Data Indonusa Tbk through the Corporate Social Impact Division Axioo Class Program during the period of January to March 2022 or Quarter 1 2022, carried out industrial work practice activities for vocational and PTV students in all work areas of PT Tera Data Indonusa Tbk starting from the head office in Jakarta and Bandung to branches starting on the islands of Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi. The implementation of this internship activity is carried out as needed.

- **Prakerin Siswa Kuartal 2 2022**

01 April - 31 Juni 2022
192 hari @ 8 jam Tatap Muka
Peserta 22 Sekolah, 229 siswa/i SMK

- **Prakerin Siswa Kuartal 3 2022**

01 Juli - 30 September 2022
192 hari @ 8 jam Tatap Muka
Peserta 13 Sekolah, 62 siswa/i SMK

- **Prakerin Siswa Kuartal 4 2022**

01 Oktober - 31 Desember 2022
192 hari @ 8 jam Tatap Muka
Peserta 26 Sekolah, 162 siswa/i SMK

Pernyataan Persetujuan atas Laporan Tahunan

Statement of Approval of Annual Report

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT TERA DATA INDONUSA TBK TAHUN 2022.

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2022 OF PT TERA DATA INDONUSA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tera Data Indonusa Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2023

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Tera Data Indonusa Tbk for the year 2022 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2023

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

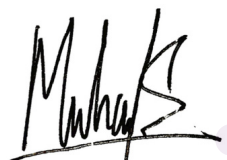


Sugiyanto Sutikno
Komisaris Utama
President Commissioner

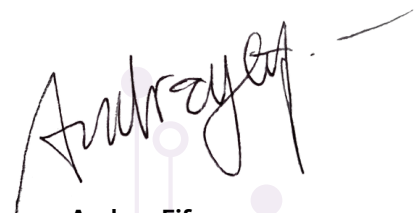


Alpino Kianjaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Director*



Michael Sugiarto
Direktur Utama
President Director



Andrey Fifo
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Utuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
dan
Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
and
Independent Auditor's Report***

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi – untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Consolidated Financial Statements – for the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10 - 139	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT TERA DATA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT TERA DATA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Michael Sugiarto
Alamat Kantor : Jl. Inspeksi PAM No.168,
Cakung Barat, Jakarta Timur
Alamat domisili : Jl. Sanur Elok No. 26, Kelapa
sesuai KTP : Gading Barat, Jakarta Utara
No. Telepon : +6221 2246 1001
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andrey Fifo
Alamat Kantor : Jl. Inspeksi PAM No.168,
Cakung Barat, Jakarta Timur
Alamat domisili : Rungkut Mejoyo Selatan 4/3
sesuai KTP : (P-43), Rungkut, Surabaya
No. Telepon : +6221 2246 1001
Jabatan : Direktur

1. Name : Michael Sugiarto
Office Address : Jl. Inspeksi PAM No.168,
Cakung Barat, Jakarta Timur
Domicile address as : Jl. Sanur Elok No. 26, Kelapa
stated in ID : Gading Barat, Jakarta Utara
Phone Number : +6221 2246 1001
Position : President Director
2. Name : Andrey Fifo
Office Address : Jl. Inspeksi PAM No.168,
Cakung Barat, Jakarta Timur
Domicile address as : Rungkut Mejoyo Selatan 4/3
stated in ID : (P-43), Rungkut, Surabaya
Phone Number : +6221 2246 1001
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Tera Data Indonusa (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tera Data Indonusa (the Entity) and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries does not contain misleading material information or facts and does not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023 /March 29, 2023

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director



Michael Sugiarto

Andrey Fifo

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00047/3.0428/AU.1/05/1725-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Tera Data Indonusa Tbk

Laporan audit atas laporan keuangan konsolidasi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Tera Data Indonusa Tbk (Entitas) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00047/3.0428/AU.1/05/1725-1/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Tera Data Indonusa Tbk

Report on the audit of the consolidated financial statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tera Data Indonusa Tbk (the Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Persediaan

Nilai tercatat persediaan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebesar Rp 395.834.877.831, pada tanggal 31 Desember 2022.

Entitas dan Entitas Anak bergerak dalam bidang perdagangan besar komputer dan peralatan komputer dan/atau perakitan komputer dan server.

Pada tanggal pelaporan, sebagaimana disyaratkan oleh standar akuntansi yang relevan, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Sehubungan dengan item usang atau *slow moving*, ini melibatkan perbandingan tingkat perbandingan tingkat persediaan yang dimiliki dengan proyeksi penjualan dan pemanfaatan masa depan.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Kami memperoleh pemahaman tentang sifat aliran persediaan beserta proses dan kontrol pencatatan persediaan terkait. Kami juga telah memastikan bahwa persediaan telah diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Pendekatan audit kami termasuk pengujian kontrol serta prosedur substantif.

Secara khusus, prosedur kami termasuk:

- Menjalankan prosedur perhitungan fisik persediaan untuk menguji keberadaan persediaan yang tercatat pada posisi keuangan konsolidasi;
- Menjalankan prosedur tarik maju secara sampling untuk menguji semua persediaan yang dimiliki oleh entitas dan Entitas Anak, pada tanggal posisi keuangan konsolidasi termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasi;

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Measurement of Inventories

The carrying amount of inventories recognized in the consolidated statement of financial position amounted to Rp 395,834,877,831 as of December 31, 2022.

The Entity and Subsidiaries are engaged in wholesale trading of computers and computer equipment and/or assembling computers and servers.

At reporting date, as required by the relevant accounting standards, the Entity and Subsidiaries determine whether the net book value of the inventories does not exceed the net realizable value. Net realizable value is determined with reference to their most recent selling price and costs to sell. With respect to obsolete or slow-moving items, this involves comparing inventory levels on hand with projected future sales and utilization.

How the matter was addressed in our audit

We obtained an understanding of the nature of the related inventories' recording processes and controls. We have also ascertained that inventory was recognized in accordance with the adopted accounting policies. Our audit approach included controls testing as well as substantive procedures.

In particular, our specific procedures included:

- *Performing physical inventory count procedures to prove the existence of inventories recorded in the consolidated statements of financial position;*
- *Performing roll forward procedures on a sampling basis to test all inventories owned by the Entity and Subsidiaries at the consolidated financial position date are included on the consolidated financial position;*

- Menjalankan prosedur pengujian harga untuk menguji penentuan biaya dan pasar sesuai, termasuk ketentuan yang memadai untuk barang berlebih, bergerak lambat, usang, dan rusak, dan untuk kerugian atas komitmen pembelian dan penjualan;
 - Menjalankan prosedur pengujian nilai yang dapat direalisasikan bersih untuk menguji penurunan nilai persediaan dengan membandingkan nilai realisasi bersih persediaan dan nilai buku bersih; dan
 - Menilai kecukupan penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi sehubungan dengan persediaan sebagaimana disyaratkan oleh standar akuntansi.
- *Carrying out test of pricing procedures on sampling basis to verify whether the cost and market determinations are appropriate, including adequate provisions for excess, slow-moving, obsolete, and damaged goods, and for losses on purchase and sales commitments;*
 - *Conducting net realizable value testing procedures to check whether there is a decline in value of inventories by comparing the inventories' net realizable value and net book value; and*
 - *Assessing the adequacy of presentation and disclosures in the consolidated financial statements in respect to inventories as required by the accounting standards.*

Informasi lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lainnya terdiri dari Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait. Laporan Tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan segala bentuk kesimpulan jaminan atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain tersebut secara material tidak konsisten dengan laporan keuangan konsolidasi atau pengetahuan kami yang diperoleh dalam audit atau dalam keadaan lain tampak mengandung salah saji material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the Annual Report for the year ended December 31, 2022, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or the Subsidiaries to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiaries' financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and the Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and the Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and the Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Mem peroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Entitas dan Entitas Anak atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Hal lain

Pada tanggal 12 Januari 2022, Entitas memperoleh pengendalian atas pendirian PT Pintar Pilih Motor ("PPM"), Entitas Anak. Pada tanggal tersebut Entitas mulai untuk mengkonsolidasi laporan keuangan PPM.

Seperti yang dibahas pada Catatan 1d dalam laporan keuangan konsolidasi, tanggal 24 Oktober 2022, Entitas kehilangan pengendalian atas PT Axioo Internasional Indonesia ("AII"). Pada tanggal tersebut Entitas sudah tidak mengkonsolidasi laporan keuangan AII.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity and Subsidiaries or their business activities to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audits. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Other matters

On January 12, 2022, the Entity obtained control over the establishment of PT Pintar Pilih Motor ("PPM"), the Subsidiary. On that date, the Entity started to the consolidate financial statements of PPM.

As discussed in Note 1d to the consolidated financial statements, on October 24, 2022, the Entity lost control over PT Axioo Internasional Indonesia ("AII"). On that date, the Entity deconsolidated the financial statements of AII.

Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Internet Pratama Indonesia, Entitas Anak, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 16,11% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2022, serta jumlah penjualan bersih sebesar 4,23% dari jumlah pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan Entitas Anak tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya menyatakan pendapat tanpa modifikasi. Laporan auditor independen lain tersebut telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak tersebut di atas, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

We did not audit the financial statements of PT Internet Pratama Indonesia, Subsidiaries, which statements reflect total assets amounted to 16.11% of the total consolidated assets as of December 31, 2022, and total net sales amounted to 4.23% of the total consolidated net sales for the year then ended. The Subsidiaries' financial statements were audited by other independent auditors with unmodified opinion. Those financial statements have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for the Subsidiaries are based solely on the reports of such other independent auditors.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Deassy Roosiana Tresna Handayani
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1725/Public Accountant Registered Number AP. 1725
29 Maret 2023 /March 29, 2023



00047

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2g, 2s, 5	98.585.282.128	18.829.083.743	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2e, 2f, 6, 38	8.187.681.241	20.538.739.970	Related parties
Pihak ketiga – neto	2e, 6	182.164.126.246	132.631.060.814	Third parties – net
Aset kontrak	2e, 2r, 7	591.977.413	5.590.170.000	Contract assets
Piutang lain-lain				Other receivables –
Pihak berelasi	2e, 2f, 8	4.880.000.000	-	Related parties
Pihak ketiga	2e, 8	668.743.237	695.583.000	Third parties
Persediaan – neto	2h, 9	395.834.877.831	263.354.894.168	Inventories – net
Uang muka	2i, 10	136.159.894.072	27.060.827.874	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2j, 11	3.527.869.072	3.838.142.345	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2t, 39	15.634.364.507	25.020.372.280	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	2e, 2w, 12	7.748.000.000	1.425.000.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		853.982.815.747	498.983.874.194	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	2i, 10	-	145.500.000	Advance payments
Taksiran pajak penghasilan	2t, 39	19.377.501.146	-	Estimated claim for refund
Aset pajak tangguhan	2t, 39	3.551.509.570	2.479.428.910	Deferred tax assets
Properti investasi – neto	2k, 13	2.515.821.822	1.720.649.518	Investment property – net
Aset tetap – neto	2l, 14	204.460.557.575	192.302.524.430	Fixed assets – net
Aset takberwujud – neto	2m, 15	6.043.138.786	1.143.037.282	Intangible assets – net
Aset tidak lancar lainnya	2e, 16	821.335.500	126.368.500	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		236.769.864.399	197.917.508.640	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.090.752.680.146	696.901.382.834	TOTAL ASSETS

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2e, 2s, 17	172.248.000.000	99.995.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2e, 2s, 18	282.453.251.346	167.998.218.659	Trade payables – third parties
Liabilitas kontrak	2s, 19	63.946.395.413	41.177.982.582	Contract liabilities
Utang lain-lain – pihak ketiga	2e, 20	3.878.959.947	26.448.655.710	Other payables – third parties
Utang pajak	2t, 39	2.872.681.734	25.241.591.211	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2e, 21	2.244.501.239	1.681.939.219	Accrued expenses
Provisi garansi	2p, 22	5.597.993.354	4.140.909.764	Provision for warranty
Utang pihak berelasi	2e, 2f, 38	634.504.167	4.100.000.000	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – current maturities:
Bank	2e, 23	19.580.728.371	22.663.806.573	Banks
Lembaga keuangan	2e, 24	1.151.974.229	1.163.412.356	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		554.608.989.800	394.611.516.074	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas kontrak	2r, 19	10.442.604.378	-	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities
Bank	2e, 23	21.240.864.471	30.207.768.242	Bank
Lembaga keuangan	2e, 24	1.115.867.402	1.275.942.996	Financial institutions
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 25	6.098.226.468	3.779.458.601	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		38.897.562.719	35.263.169.839	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		593.506.552.519	429.874.685.913	Total Liabilities

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 25 per saham pada tahun 2022 dan Rp 1.000.000 per saham pada tahun 2021				<i>Capital stock – par value Rp 25 per share in 2022 and Rp 1,000,000 per share in 2021</i>
Modal dasar –19.200.000.000 saham pada tahun 2022 dan 80.000 saham pada tahun 2021				<i>Authorized capital – 19,200,000,000 shares in 2022 and 80,000 shares in 2021</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.840.126.500 saham pada tahun 2022 dan 74.908 saham pada 2021	26	146.003.162.500	74.908.000.000	<i>Issued and fully paid-in capital – 5,840,126,500 shares in 2022 and 74,908 shares in 2021</i>
Tambahan modal disetor	2d, 2t, 4, 27	117.344.405.912	3.541.315.072	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi dengan pihak Nonpengendali	2c, 4	757.891.880	757.891.880	<i>Difference in value transaction with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		14.981.600.000	14.981.600.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		144.178.270.792	101.427.800.391	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Kerugian pengukuran kembali imbalan kerja – bersih	2s, 28	(3.459.400.180)	(713.110.921)	<i>Loss remeasurement of employee benefits – net</i>
Surplus revaluasi	2n, 28	59.730.555.359	58.646.492.302	<i>Revaluation surplus</i>
Sub-jumlah		479.536.486.263	253.549.988.724	<i>Sub-total</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	17.709.641.364	13.476.708.197	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Ekuitas		497.246.127.627	267.026.696.921	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.090.752.680.146	696.901.382.834	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK	PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES			CONSOLIDATED STATEMENTS OF
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				PROFIT OR LOSS
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI				AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA				FOR THE YEARS ENDED
TANGGAL-TANGGAL				DECEMBER 31, 2022 AND 2021
31 DESEMBER 2022 DAN 2021				(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN BERSIH	2r, 30	1.491.553.148.517	1.454.146.317.319	NET REVENUES
BEBAN POKOK				COSTS OF
PENDAPATAN	2r, 31	(1.246.541.190.546)	(1.189.169.487.092)	REVENUES
LABA KOTOR		245.011.957.971	264.976.830.227	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2r, 32	3.744.869.077	2.184.730.392	<i>Other income</i>
Beban penjualan	2r, 33	(49.649.902.092)	(36.192.803.545)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2r, 34	(51.708.461.146)	(36.943.680.582)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	2r, 35	(19.992.808.340)	(12.399.933.257)	<i>Finance charges</i>
Beban lain-lain	2r, 36	(12.461.369.033)	(4.156.265.776)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
TAKSIRAN BEBAN				PROVISION FOR TAX
PAJAK		114.944.286.437	177.468.877.459	EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2t, 39			PROVISION FOR TAX
Kini		(25.288.618.431)	(39.293.178.760)	<i>Current</i>
Tangguhan		276.885.826	398.328.543	<i>Deferred</i>
Taksiran beban pajak		(25.011.732.605)	(38.894.850.217)	<i>Provision for tax expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN				INCOME FOR
SEBELUM				THE YEAR BEFORE
PENYESUAIAN				PROFORMA
PROFORMA		89.932.553.832	138.574.027.242	ADJUSTMENT
Proforma laba rugi	2d, 4	-	(3.439.247.238)	<i>Proforma of profit or loss</i>
LABA TAHUN BERJALAN		89.932.553.832	135.134.780.004	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
POS-POS YANG TIDAK				ITEMS NOT TO BE
AKAN DIREKLASIFIKASI				RECLASSIFIED TO
KE LABA RUGI:				PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi	2l, 14, 28	1.515.942.247	1.937.763.940	<i>Revaluation surplus</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	25, 28	(3.614.521.972)	5.970.550	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2t, 28, 39	795.194.834	(1.313.521)	<i>Income tax relating to item not to be reclassified to profit or loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain – setelah pajak		(1.303.384.891)	1.942.420.969	<i>Total other comprehensive income – net of tax</i>
JUMLAH LABA				TOTAL
KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN		88.629.168.941	137.077.200.973	INCOME FOR THE YEAR

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 AND 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk	2c	87.842.470.401	133.663.414.137	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	2.090.083.431	1.471.365.867	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		89.932.553.832	135.134.780.004	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk	2c	86.180.244.199	135.556.590.755	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	2.448.924.742	1.520.610.218	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		88.629.168.941	137.077.200.973	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2v, 37	17	28	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

- 6 -

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Proforma Ekuitas/ Proforma Equity	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value Transaction with Non- controlling Interest	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income					
						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan/ Penggunaannya/ Unappropriated	(Kerugian) Pengukuran Kembali Imbalan Kerja – Bersih/ (Loss) Remeasurement of Employee Benefits – Net	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2021		72.000.000.000	15.249.187.821	1.012.623.500	-	-	(17.634.384.903)	(288.152.442)	56.708.728.362	127.048.002.338	14.632.364.372	141.680.366.710	Balance as of January 1, 2021
Setoran modal	26	2.908.000.000	-	-	-	-	-	-	-	2.908.000.000	-	2.908.000.000	Paid-in capital
Reklasifikasi PSAK No. 24	28	-	-	-	-	-	380.371.157	(380.371.157)	-	-	-	-	Reclassification of PSAK No. 24
Efek penerapan PSAK No. 38	2d, 4	-	(15.249.187.821)	-	-	-	-	-	-	(15.249.187.821)	-	(15.249.187.821)	Effect of PSAK No. 38
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	2d, 4	-	-	2.528.691.572	-	-	-	-	-	2.528.691.572	-	2.528.691.572	Difference in value from business combination of entities under common control
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2d, 4	-	-	-	757.891.880	-	-	-	-	757.891.880	(2.676.266.393)	(1.918.374.513)	Difference in value of transaction with non- controlling interest
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	133.663.414.137	(44.587.322)	1.937.763.940	135.556.590.755	1.520.610.218	137.077.200.973	Comprehensive income for the year
Cadangan umum		-	-	-	-	14.981.600.000	(14.981.600.000)	-	-	-	-	-	General reserve
Saldo 31 Desember 2021		74.908.000.000	-	3.541.315.072	757.891.880	14.981.600.000	101.427.800.391	(713.110.921)	58.646.492.302	253.549.988.724	13.476.708.197	267.026.696.921	Balance as of December 31, 2021

The consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

- 7 -

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Value Transaction with Non- controlling Interest</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficits)</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>				Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Imbalan Kerja – Bersih/ <i>Gain (Loss) Remeasurement of Employee Benefits – Net</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>		
Saldo 31 Desember 2021		74.908.000.000	3.541.315.072	757.891.880	14.981.600.000	101.427.800.391	(713.110.921)	58.646.492.302	253.549.988.724	13.476.708.197	267.026.696.921	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Penerbitan saham baru dari penawaran umum perdana	1b, 2b	26.003.162.500	119.614.547.500	-	-	-	-	-	145.617.710.000	-	145.617.710.000	<i>Share issuance from IPO</i>
Biaya emisi saham	26	-	(5.915.017.405)	-	-	-	-	-	(5.915.017.405)	-	(5.915.017.405)	<i>Share issuance costs</i>
Dividen saham	26	45.092.000.000	-	-	-	(45.092.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Shares dividend</i>
Pelepasan Entitas Anak	4	-	103.560.745	-	-	(96.315.101)	-	-	7.245.644	8.425	7.254.069	<i>Disposal of Subsidiary</i>
Setoran modal kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	1.784.000.000	1.784.000.000	<i>Paid-in capital non-controlling interest</i>
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	87.938.785.502	(2.746.289.259)	1.084.063.057	86.276.559.300	2.448.924.742	88.725.484.042	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022		146.003.162.500	117.344.405.912	757.891.880	14.981.600.000	144.178.270.792	(3.459.400.180)	59.730.555.359	479.536.486.263	17.709.641.364	497.246.127.627	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 7, 19, 30	1.488.573.125.496	1.340.879.597.015	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.352.739.376.383)	(1.216.380.829.909)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk operasional		(113.940.409.088)	(43.147.454.704)	Cash paid for operations
Pembayaran kas kepada karyawan		(24.222.679.896)	(25.849.900.366)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak	39	(60.199.979.671)	(15.279.606.982)	Payment of tax
Pembayaran bunga	35	(11.978.297.798)	(12.176.307.478)	Payment of interest
Penerimaan bunga	32	1.085.634.162	115.256.188	Interest received
Penerimaan restitusi pajak	39	-	4.322.774.344	Tax refund received
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(73.421.983.178)	32.483.528.108	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	14	2.062.628.823	213.181.818	Proceed from sale of fixed assets
Penjualan investasi saham	4	62.275.695	1.500.355.051	Disposal of investment in share
Pengurangan aset tidak lancar lainnya	16	5.020.000	16.053.000	Decrease of other non-current assets
Penambahan aset takberwujud	15	(5.292.000.000)	-	Additional of intangible assets
Penempatan deposito	12, 16	(6.710.000.000)	-	Placement of deposits
Perolehan aset tetap	14, 44	(34.383.866.654)	(53.851.848.261)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka aset tetap		-	(145.500.000)	Payment of advances for fixed asset
Penambahan investasi saham	4	-	(19.578.473.051)	Addition of investment in shares
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(44.255.942.136)	(71.846.231.443)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	17	561.414.142.478	2.031.881.559.540	Proceed of short-term bank loans
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	26	145.617.710.000	-	Receipt from initial public offering
Penerimaan utang bank jangka panjang	23	12.700.000.000	13.986.322.834	Proceed of long-term bank loans
Setoran modal kepentingan nonpengendali	29	1.784.000.000	-	Paid-up capital non-controlling interest
Penambahan utang pihak berelasi	38	634.504.167	34.224.854.787	Addition due to related parties

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang lembaga keuangan		(1.772.345.009)	(1.837.883.046)	Payments of financial institution loans
Pembayaran utang pihak berelasi	38	(4.100.000.000)	(72.189.724.787)	Payments due to related parties
Pembayaran biaya emisi saham	12	(4.490.017.405)	(1.425.000.000)	Payment shares issuance costs
Pembayaran utang bank jangka panjang	23	(25.192.728.054)	-	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	17	(489.161.142.478)	(1.966.499.780.351)	Payment of short-term bank loans
Setoran modal	26	-	2.908.000.000	Paid-up capital
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		197.434.123.699	41.048.348.977	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		79.756.198.385	1.685.645.642	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	18.829.083.743	17.143.438.101	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	98.585.282.128	18.829.083.743	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Tera Data Indonusa Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60, tanggal 17 September 2007 oleh Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03442.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 24 Januari 2008 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU 0005237.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 24 Januari 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 6016, tanggal 24 Januari 2008 serta Tambahan BNRI No. 39, tanggal 13 Mei 2008.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19, tanggal 14 Maret 2022 oleh Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019309.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 17 Maret 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0178969, tanggal 17 Maret 2022, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0178970, tanggal 17 Maret 2022 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053165.AH.01.11.TAHUN 2022, tanggal 17 Maret 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas bergerak di bidang perdagangan besar komputer dan peralatan komputer dan/atau perakitan komputer.

Entitas berkedudukan di Jl. Inspeksi PAM No. 168 RT/RW 017/004, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Tera Data Indonusa Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 60, dated September 17, 2007 of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., notary in Surabaya. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03442.AH.01.01.Tahun 2008, dated January 24, 2008 and registered in the Company Register No. AHU-0005237.AH.01.09.Tahun 2008, dated January 24, 2008 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 6016, dated January 24, 2008 and Supplement to BNRI No. 39, dated May 13, 2008.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 19, dated March 14, 2022 of Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0019309.AH.01.02.TAHUN 2022, dated March 17, 2022 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notification Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0178969, dated March 17, 2022, and Letter of Acceptance Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0178970, dated March 17, 2022 which has been registered in the Company Register No. AHU-0053165.AH.01.11.TAHUN 2022, dated March 17, 2022.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities is to engage in wholesale of computers and computer equipments and/or computer assembly.

The Entity is domiciled at Jl. Inspeksi PAM No. 168 RT/RW 017/004, West Cakung, Cakung, East Jakarta.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. PT Tera Data Indonusa Tbk merupakan entitas induk, dimana PT Exa Nusa Persada merupakan Entitas Induk Akhir. Pihak yang bertindak sebagai *Ultimate Beneficial Owner* dari Entitas adalah (i) Michael Sugiarto, (ii) Sulistiari, (iii) Liesi Jenny Nurjani dan (iv) Linda Caroline Tjokro.

The Entity started its commercial operations in 2007. PT Tera Data Indonusa Tbk is the parent entity, whereas PT Exa Nusa Persada is its Ultimate Parent Entity. The parties acting as Ultimate Beneficial Owners of the Entity are (i) Michael Sugiarto, (ii) Sulistiari, (iii) Liesi Jenny Nurjani and (iv) Linda Caroline Tjokro.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. S-125/D.04/2022 tanggal 13 Juli 2022, Entitas telah memperoleh pernyataan umum atas 1.040.126.500 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham.

b. Public Offering of Shares

Based on the Letter of the Financial Services Authority (“OJK”) No. S-125/D.04/2022 dated July 13, 2022, the Entity had obtained an effective statement to conduct a public offering of 1,040,126,500 shares with a par value of Rp 25 per share and offering price of Rp 140 per share.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Juli 2022.

The Entity has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 19, 2022.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The Entity’s and Subsidiaries’ key management includes all members of the Board of Commissioners and Directors.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity’s Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sugiyanto Sutikno
Komisaris Independen : Alpino Kianjaya

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Michael Sugiarto
Direktur : Andrey Fifo

Board of Directors
President Director
Director

Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KOM-TDI/IV/2022, tanggal 12 April 2022. Entitas telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioner Decision Letter No. 005/KOM-TDI/IV/2022, dated April 12, 2022. The Entity has established Audit Committee, as follows:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Alpino Kianjaya
Anggota : Aswinth Maratimbo
Sinta Novelia Butarbutar

Audit Committee
Head of Audit Committee
Members

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-TDI/I/2022, tanggal 10 Februari 2022, Entitas telah mengangkat Luhur Budiman untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 002/DIR-TDI/I/2022, dated February 10, 2022, the Entity had appointed Luhur Budiman to be Corporate Secretary.

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 006/DIR-TDI/IV/2022, tanggal 12 April 2022. Entitas telah membentuk Unit Audit Internal, yaitu sebagai berikut:

Internal Audit

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 006/DIR-TDI/IV/2022, dated April 12, 2022. The Entity had established Internal Audit Unit, as follows:

Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal : Samuel Sitompul
Anggota : Natalia Nuke Puspowati
Anita Eva Fransiska

Internal Audit Unit

Head of Audit Internal Unit
Members

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-TDI/I/2022, tanggal 10 Februari 2022 dan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KOM-TDI/I/2022, tanggal 10 Februari 2022. Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 001/KOM-TDI/I/2022, dated February 10, 2022 and had Working Guidelines of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 003/KOM-TDI/I/2022, dated February 10, 2022. The Entity had established Nomination and Remuneration Committee, as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi : Sugiyanto Sutikno
Anggota : Lie Yoshi Suratin Halim
Thomas Bangkit Johanto

Nomination and Remuneration Committee

Head of Nomination and Remuneration Committee
Members

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 120 dan 109 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Entity and Subsidiaries had 120 and 109 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Struktur Entitas

Entitas memiliki pengendalian atas kepemilikan saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
						2022	2021
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Internet Pratama Indonesia (IPI)	Surabaya	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	60%	2000	2000	175.719.594.154	96.192.650.627
PT Axioo Internasional Indonesia (AII)	Jakarta	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	99,98%	2014	2015-2016	-	55.745.281
PT Pintar Pilih Motor (PPM)	Jakarta	Perdagangan Motor Listrik/ Electric Motor Trading	99%	2022	2022	8.048.962.162	-

PT Internet Pratama Indonesia (IPI)

No. Internet Pratama No. (IPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4, tanggal 17 November 2000 oleh Kris Dharma Hartono, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik No. dengan Surat Keputusan No. C-17263.HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Nopember 2001.

Berdasarkan Akta Notaris No. 58, tanggal 30 November 2021 oleh Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham yang dimiliki oleh Junus Kristianto sebanyak 3.978 saham kepada Entitas dan No. Profectus No. sebanyak 14.558 saham kepada Entitas, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 18.536 saham atau setara dengan kepemilikan 65%. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik No. dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0484287, tanggal 10 Desember 2021.

d. The Entity's Structure

The Entity has control of the Subsidiaries' share ownership as follows:

						Jumlah Aset/Total Assets	
						2022	2021
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Internet Pratama Indonesia (IPI)	Surabaya	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	60%	2000	2000	175.719.594.154	96.192.650.627
PT Axioo Internasional Indonesia (AII)	Jakarta	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	99,98%	2014	2015-2016	-	55.745.281
PT Pintar Pilih Motor (PPM)	Jakarta	Perdagangan Motor Listrik/ Electric Motor Trading	99%	2022	2022	8.048.962.162	-

PT Internet Pratama Indonesia (IPI)

No. Internet Pratama Indonesia (IPI) was established based on Notarial Deed No. 4, dated November 17, 2000 of Kris Dharma Hartono, S.H., notary in Surabaya. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17263.HT.01.01.TH.2001, dated November 1, 2001.

Based on Notarial Deed No. 58, dated November 30, 2021 of Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the shares owned by Junus Kristianto of 3,978 shares to the Entity and No. Profectus No. of 14,558 shares to the Entity, hence the Entity has share ownership in IPI of 18,536 shares or equivalent to 65% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of No. in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0484287, dated December 10, 2021.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 24, tanggal 17 Desember 2021 oleh Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham IPI yang dimiliki Entitas sebanyak 1.425 saham kepada PT Jatim Pratama, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 17.111 saham atau setara dengan kepemilikan 60%. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0490744, tanggal 27 Desember 2021.

Based on Notarial Deed No. 24, dated December 17, 2021 of Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the IPI shares owned by the Entity amounting to 1,425 shares to PT Jatim Pratama, hence the Entity has share ownership in IPI amounting to 17,111 shares or equivalent to 60% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0490744, dated December 27, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38, tanggal 31 Agustus 2022 oleh Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui penambahan setoran modal IPI yang dimiliki Entitas sebanyak 2.689 saham dan bapak Issack Utomo sebanyak 1.778 saham, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 19.800 saham atau setara dengan kepemilikan 60%. Akta perubahan ini telah dilakukan Pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0051703, tanggal 6 September 2022.

Based on National Deed No. 38, dated August 31, 2022 by Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the additional paid-in capital of IPI owned by the Entity of 2,689 shares and Mr. Issack Utomo of 1,778 shares, so that the Entity has a share ownership in IPI of 19,800 shares or equivalent to 60% ownership. This amendment deed had been made. Through notice to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.09-0051703, September 6, 2022.

PT Axioo Internasional Indonesia (AII)

PT Axioo Internasional Indonesia (AII) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3, tanggal 2 Oktober 2014 oleh Muhamat Hatta, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 27697.40.10.2014, tanggal 2 Oktober 2014.

PT Axioo Internasional Indonesia (AII)

PT Axioo Internasional Indonesia (AII) was established based on Notarial Deed No. 3, dated October 2, 2014 of Muhamat Hatta, S.H., notary in Jakarta. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 27697.40.10.2014, dated October 2, 2014.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2, tanggal 29 November 2021 oleh Yosha Megami Ranty, S.H., M.Kn., notaris di Cimahi, sehubungan dengan perubahan susunan pemegang saham AII dengan penjualan dan pengalihan seluruh saham PT Exa Nusa Persada sebanyak 4.900 saham dimana keseluruhan saham tersebut dijual dan dialihkan kepada Entitas, dengan nilai pembelian keseluruhan saham sebesar Rp 62.275.696. Sehingga, Entitas memiliki kepemilikan saham di AII sebesar Rp 4.900.000.000 atau setara dengan kepemilikan 99,98%. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0482183, tanggal 7 Desember 2021.

Based on Notarial Deed No. 2, dated November 29, 2021 of Yosha Megami Ranty, S.H., M.Kn., notary in Cimahi, in connection with the change in the composition of AII's stockholders with the sale and transfer of all 4,900 shares of PT Exa Nusa Persada where the total shares were sold and transferred to the Entity, with the total acquisition price of shares amounting to Rp 62,275,696. Hence the Entity has a share ownership in AII of Rp 4,900,000,000 or equivalent to 99.98% ownership. This deed had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0482183, December 7, 2021.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta No. 03, tanggal 24 Oktober 2022 tentang Peralihan Hak atas Saham PT Axioo Internasional Indonesia, Perseroan menjual dan menyerahkan seluruhnya saham perusahaan anak PT Axioo Internasional Indonesia kepada PT Exa Nusa Persada dengan harga pelepasan sebesar Rp62.275.696.

Based on Deed No. 03, dated October 24, 2022 concerning the Transfer of Rights to Shares of PT Axioo Internasional Indonesia, the Entity sold and handed over all of the shares PT Axioo Internasional Indonesia to PT Exa Nusa Persada with a disposal price of Rp 62,275,696.

PT Pintar Pilih Motor (PPM)

PT Pintar Pilih Motor (PPM)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Pintar Pilih Motor (PPM), No. 5, tanggal 7 Januari 2022 dari Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta. Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 5.994.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan PPM.

Based on the Deed of Establishment of PT Pintar Pilih Motor (PPM) No. 5, dated January 7, 2022 which was covered by Notarial Deed of Irma Bonita, S.H., in Jakarta. The Entity had paid the share capital amounting to Rp 5,994,000,000 which represented 99% ownership in PPM.

Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002657.AH.01.01. Tahun 2022, tanggal 12 Januari 2022. Ruang lingkup kegiatan utama PPM bergerak dalam bidang perdagangan sepeda motor.

The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia based on Decree No. AHU-0002657.AH.01.01. Year 2022 dated January 12, 2022. The scope of PPM's main activities is in the trading of motorcycles.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Subsidiaries' financial information summary are as follows:

Ringkasan laporan posisi keuangan

Summary of statements of financial position

	2022	2021	
PT Internet Pratama Indonesia			PT Internet Pratama Indonesia
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Aset	117.170.475.967	37.886.520.876	Assets
Liabilitas	97.480.028.333	30.630.687.368	Liabilities
Jumlah aset lancar – bersih	19.690.447.634	7.255.833.508	Total current assets – net
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset	58.549.118.187	58.306.129.751	Assets
Liabilitas	33.953.802.183	31.867.857.755	Liabilities
Jumlah aset tidak lancar – bersih	24.595.316.004	26.438.271.996	Total non-current assets – net
Jumlah aset – bersih	44.285.763.638	33.694.105.504	Total assets – net

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
PT Axioo Internasional Indonesia			PT Axioo Internasional Indonesia
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Aset	-	55.745.281	Assets
Liabilitas	-	700.000	Liabilities
Jumlah aset (liabilitas) lancar – bersih	-	55.045.281	Total current assets (liabilities) – net
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset	-	-	Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Jumlah aset tidak lancar – bersih	-	-	Total non-current assets – net
Jumlah aset – bersih	-	55.045.281	Total assets – net
PT Pintar Pilih Motor			PT Pintar Pilih Motor
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Aset	8.010.967.673	-	Assets
Liabilitas	2.038.958.695	-	Liabilities
Jumlah aset lancar – bersih	5.972.008.978	-	Total current assets – net
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset	37.994.489	-	Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Jumlah aset tidak lancar – bersih	37.994.489	-	Total non-current assets – net
Jumlah aset – bersih	5.934.014.489	-	Total assets – net
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income
	2022	2021	
PT Internet Pratama Indonesia			PT Internet Pratama Indonesia
Penjualan bersih	63.028.397.650	61.835.156.609	Net sales
Laba sebelum taksiran beban pajak	6.915.480.636	4.813.777.201	Income before provision for tax expenses
Taksiran beban pajak	(1.688.579.009)	(1.135.138.122)	Provision for tax expenses
Laba tahun berjalan	5.226.901.627	3.678.639.079	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	897.756.507	123.119.513	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	6.124.658.134	3.801.758.592	Total comprehensive income for the year

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
PT Axioo Internasional Indonesia			PT Axioo Internasional Indonesia
Penjualan bersih	-	-	<i>Net sales</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak	-	65.840.000	<i>Income before provision for tax expenses</i>
Taksiran beban pajak	-	-	<i>Provision for tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	-	65.840.000	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	65.840.000	<i>Total comprehensive income for the year</i>
PT Pintar Pilih Motor			PT Pintar Pilih Motor
Penjualan bersih	2.779.792.792	-	<i>Net sales</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak	14.508.978	-	<i>Income before provision for tax expenses</i>
Taksiran beban pajak	-	-	<i>Provision for tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	10.003.467	-	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	10.003.467	-	<i>Total comprehensive income for the year</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Sharia Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity’s and Subsidiaries’ accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidation financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2022 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Amandemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs”.*

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- *PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.*

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atas hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak.

- PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies *fees* (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* (return) to be paid after deducting the *fee* (return) received, the borrower only includes the *fees* (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including *fees* (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.

PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statement”, Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c) Has the ability to use its power over Subsidiaries to affect its returns of Subsidiaries.

The Entity re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill* dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control of a Subsidiary, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary.

This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, kombinasi bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi. Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under PSAK No. 38, business combination within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The financial statements of the entity may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements. The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

e. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71 regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and consider relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity’s and Subsidiaries’ financial assets to achieve its business objective.

The Entity’s and Subsidiaries’ business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity’s key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity’s and Subsidiaries’ assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, aset lancar lainnya – deposito berjangka dan aset tidak lancar lainnya.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2022 and 2021, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalent, trade receivables, contract assets, other receivables, other current asset – time deposit and other non-current assets.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2022 and 2021 the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance charges in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2022 and 2021, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables – third parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and financial institution loans.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

- (ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade and other receivable, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiaries recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “pass-through”; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial assets in the consolidated statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

f. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having related parties relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the consolidated notes to financial statements.

g. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalent

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

h. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the first-in first-out method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Uang Muka

Uang muka merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

i. Advance Payments

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka telah dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

l. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before they are utilized. Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investment Property

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and leaseback.

l. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan teknik	4 - 8	<i>Technical equipments</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>
Peralatan informasi dan teknologi	4	<i>Information and technology equipments</i>

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap hak atas tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tersebut sudah tidak relevan terhadap nilai pasar saat ini. Nilai wajar disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Effective January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries have changed their accounting policy on measurement of land rights from acquisition cost to fair value. The changes were made because in the opinion of the Entity's and Subsidiaries' management opinion that acquisition cost of the fixed assets was not longer relevant to the current market value. Fair value of the fixed assets are stated based on the measurement of independent appraiser.

Tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi berdasarkan laporan jasa penilai independen yaitu KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian pendekatan pasar (*market approach*), dengan metode perbandingan data pasar. Rincian penilaian disajikan pada Catatan 14.

Land is carried at revalued amounts according to independent appraisal report is KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. In determining fair value, the independent appraiser uses the market approach valuation method, with the market data comparison method. The details of the valuation are presented in Note 14.

Penilaian atas aset tetap tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tetap yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

Measurement on the fixed assets was done in orderliness regularity to make sure that the fair value of revaluated assets is not materially different to it carrying amount. Changes in accounting policy is stated prospectively.

Aset tetap tersebut yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif direvaluasi secara tahunan.

The fixed assets that experience significant and fluctuating changes in fair value are revalued on an annual basis.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap tersebut yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The fixed assets that do not significantly change their fair value are revalued at least every 3 (three) years.

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

At the date of consolidated statements of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

m. Aset Takberwujud

Sesuai dengan PSAK No. 19, mengenai “Aset Takberwujud”, aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset takberwujud mencakup beban pekerja pengembang aset takberwujud dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan aset takberwujud diakui sebagai aset, dan diamortisasi selama masa manfaat.

n. Sewa

Sesuai PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

m. Intangible Assets

According with PSAK No. 19, regarding “Intangible Assets”, intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 4 (four) years.

Costs that can be directly attributed are capitalized as intangible assets including the workload of intangible assets developers and relevant overhead section.

Other development costs that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. The development costs which previously are recognized as an expense cannot be recognized as an asset in the following period.

Development costs of intangible assets are recognized as assets, and amortized over the estimated useful life.

n. Leases

According to PSAK No. 73, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as “operating lease”.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Umur ekonomis aset hak-guna bangunan adalah 5 (lima) tahun.

- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

- 1. The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
- 2. The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) *Right-of-use assets*

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Useful lives of right-of-use assets buildings are 5 (five) years.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries and by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan "Aset Hak-Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

- the exercise price of a purchase option if the Entity and Subsidiaries are reasonably certain to exercise that options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity and Subsidiaries present "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's net investment outstanding in respect of the leases.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

o. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Provisi

Berdasarkan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi", provisi diakui ketika Entitas dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar diharuskan menyelesaikan kewajiban dan dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

p. Provision

According to PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", provisions are recognized when the Entity and Subsidiaries have a present obligation as a result of past events, it is probable that an outflow will be required to settle the obligation and it can be estimated that the settlement of the obligation will result in an outflow resource embodying economic benefit.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.

Undang-undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the current obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax discount rate that reflects the market assessment of the time value of money and the risks associated with the liability.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

According to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, the Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021.

The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the “Projected Unit Credit” method.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

r. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Berdasarkan PSAK No. 72, mengenai “Kontrak dengan Pelanggan”, yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

Based PSAK No. 72, regarding “Contract with Customers” which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas dan Entitas Anak melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Penjualan barang

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity and Subsidiaries perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract liability

Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liability is recognized as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

Sale of goods

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakruai berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Rendering of services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Rental income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

Interest income

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

	2022
US\$, Dolar Amerika Serikat	15.731
CNY, Yuan China	2.257

	2021	
	14.269	US\$, United States Dollar
	2.238	CNY, Chinese Yuan

t. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

t. Income Tax

The Entity and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Improvement 2018), regarding “Income Taxes”, which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is possible.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

u. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

u. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity and Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak dieliminasi sebagai bagian dari proses.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

v. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

v. Basic Earning Per Share

In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings Per Share", basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

w. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan. Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan.

w. Stock Issuance Cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the stockholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat material.

x. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha, Aset Kontrak dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables, Contract Assets and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

c. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventories. The Entity and Subsidiaries have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiaries will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Depreciation of Fixed Assets and Investment Property

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment property based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impairment of assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Amortisasi Aset Takberwujud

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 (empat) tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

e. Provisi Garansi

Entitas dan Entitas Anak mengakui ketentuan garansi dan kerugian atas penarikan produk atas produk yang terjual. Entitas dan Entitas Anak memperoleh ketentuan garansi dan kerugian atas penarikan produk berdasarkan estimasi terbaik atas jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan klaim masa depan dan yang ada. Jumlah tersebut diperkirakan berdasarkan pengalaman masa lalu.

Cost of acquisition of fixed assets and investment property are depreciated using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the fixed assets and investment property between 4 to 20 years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity and Subsidiaries do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

d. Amortization of Intangible Assets

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Costs of acquisition of intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the assets to be 4 (four) years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity and Subsidiaries do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future amortization charges may be revised.

e. Provision for Warranty

The Entity and Subsidiaries recognize provision for warranty and loss on product recall on products sold. The Entity and Subsidiaries accrue provision for warranty and loss on product recall based on the best estimate of amounts necessary to settle future and existing claims. The amounts are estimated based on past experience.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

f. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns. Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

g. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

h. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

i. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above - 55 - level is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidation statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

j. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

k. Estimasi Jangka Waktu Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

l. Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

j. Fixed Assets' Revaluation

The fixed assets' revaluation depends on the selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Entity's and Subsidiaries' management believes that the assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets

k. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated)

l. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

m. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

m. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiaries' Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif pada klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

c. Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the years ended December 31, 2022 and 2021.

c. Distinction between Investment Properties and Owner-occupied Properties

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

d. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – Lessee

Entitas dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

d. Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option – Lessee

The Entity and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS
SEPENGENDALI**

PT Exa Nusa Persada merupakan pemegang saham pengendali Entitas dan entitas pengendali dari kelompok usaha. Entitas melakukan akuisisi atas kepemilikan saham PT Internet Pratama Indonesia yang sebelumnya dimiliki oleh PT Profectus Indonesia, yang merupakan entitas sepengendali dengan pemegang saham saham yaitu PT Exa Nusa Persada. Kemudian juga melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Axioo Internasional Indonesia yang sebelumnya dimiliki oleh PT Exa Nusa Persada.

Hubungan kesepengendalian dari entitas-entitas yang bertransaksi tidak bersifat sementara karena Entitas dan entitas sepengendalinya berada pada grup usaha yang dibentuk untuk memperkuat lini bisnis dari usaha grup.

a. Akuisisi PT Internet Pratama Indonesia

Pada tanggal 30 November 2021, Entitas mengakuisisi kepemilikan saham di PT Internet Pratama Indonesia (IPI). Berdasarkan Akta Notaris No. 58, tanggal 30 November 2021 oleh Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham yang dimiliki oleh Junus Kristianto sebanyak 3.978 saham kepada Entitas dan PT Profectus Indonesia sebanyak 14.558 saham kepada Entitas, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 18.536 saham atau setara dengan kepemilikan 65%. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0484287, tanggal 10 Desember 2021.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

PT Exa Nusa Persada is the controlling stockholder of the Entity and the controlling entity of the business group. The Entity acquired the share ownership of PT Internet Pratama Indonesia which was previously owned by PT Profectus Indonesia, which is an entity under common control with the stockholder, namely PT Exa Nusa Persada. Then PT Axioo Internasional Indonesia's was acquired which was previously owned by PT Exa Nusa Persada.

The relationship under common control of the transacting entities is not temporary because the Entity and entities under common control are in a business group formed to strengthen the business lines of the group's business.

a. Acquisition of PT Internet Pratama Indonesia

On November 30, 2021, the Entity acquired share ownership in PT Internet Pratama Indonesia (IPI). Based on Notarial Deed No. 58, dated November 30, 2021 of Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the shares owned by Junus Kristianto amounting to 3,978 shares to the Entity and PT Profectus Indonesia amounting to 14,558 shares to the Entity, Hence the Entity has share ownership in IPI of 18,536 shares or equivalent to 65% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0484287, dated December 10, 2021.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi ini sejalan dengan strategi manajemen Entitas dalam melakukan restrukturisasi dan memperkuat bisnis modelnya, berikut ini beberapa alasan yang mendasari transaksi akuisisi IPI oleh Entitas:

- IPI memiliki keahlian teknik dan manajerial yang telah lama dan memadai dalam menyediakan solusi layanan teknologi informasi untuk misi *critical project* di Perusahaan Swasta maupun BUMN.
- Memberikan kontribusi untuk memperkuat lini bisnis Entitas dan kontribusi terhadap pendapatan dan kinerja keuangan Entitas karena adanya pendapatan pelanggan reguler IPI terutama dari BUMN.
- Meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham Entitas dengan menjadikannya Entitas sebagai Entitas Induk dengan entitas anak yang bersinergi dan terpadu.

Ikhtisar laporan keuangan IPI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Aset lancar	35.563.528.990
Aset tidak lancar	60.504.814.139
Jumlah aset	96.068.343.129
Liabilitas jangka pendek	6.378.345.856
Liabilitas jangka panjang	54.231.914.632
Jumlah liabilitas	60.610.260.488
Jumlah ekuitas	35.458.082.641

Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2021
Porsi nilai aset bersih dari kepemilikan saham yang diambil 51%	18.101.440.091
Harga perolehan dari kepemilikan saham	15.327.837.781
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	2.773.602.310

This transaction is aligned with the Entity's management strategy in restructuring and strengthening its business model. The following are some of the reasons underlying the IPI's acquisition transaction by the Entity:

- *IPI has longstanding and adequate technical and managerial expertise in providing information technology service solutions for mission critical projects in private and State-Owned Companies.*
- *Contribute to strengthening the Entity's business lines and contribute to the Entity's revenue and financial performance due to the revenue of IPI's from regular customers, especially from State-Owned Companies.*
- *Increase value added for the Entity's stockholders by making the Entity as a Parent Entity with synergistic and integrated Subsidiaries.*

The summary of IPI's financial statements as of the acquisition date are as follows:

35.563.528.990	<i>Current assets</i>
60.504.814.139	<i>Non-current assets</i>
96.068.343.129	<i>Total assets</i>
6.378.345.856	<i>Current liabilities</i>
54.231.914.632	<i>Non-current liabilities</i>
60.610.260.488	<i>Total liabilities</i>
35.458.082.641	<i>Total equity</i>

The details of difference in value from business combination of entities under common control are as follows:

18.101.440.091	<i>The portion of net assets from the acquired shares ownership of 51%</i>
15.327.837.781	<i>Acquisition cost for the ownership of shares</i>
2.773.602.310	<i>Difference in value from business combination of entities under common control</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:		<i>The details of difference in value of transaction with non-controlling interest are as follows:</i>
	2021	
Porsi nilai aset bersih dari kepemilikan saham yang diambilalih 14%	4.946.251.455	<i>The portion of net assets from the acquired shares ownership of 14%</i>
Harga perolehan dari kepemilikan saham	4.188.359.575	<i>Acquisition cost for the ownership of shares</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	<u>757.891.880</u>	<i>Difference in value of transaction with non-controlling interest</i>

Berdasarkan Akta Notaris No. 24, tanggal 17 Desember 2021 oleh Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham IPI yang dimiliki Entitas sebanyak 1.425 saham kepada PT Jatim Pratama, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 17.111 saham atau setara dengan kepemilikan 60%. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0490744, tanggal 27 Desember 2021.

Based on Notarial Deed No. 24, dated December 17, 2021 of Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the IPI's shares owned by the Entity of 1,425 shares to PT Jatim Pratama. Hence the Entity has share ownership in IPI of 17,111 shares or equivalent to 60% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0490744, dated December 27, 2021.

Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value from business combination of entities under common control are as follows:

	2021	
Porsi nilai aset bersih dari kepemilikan saham yang dialihkan 5%	1.771.847.241	<i>The portion of net assets from the acquired shares ownership of 5%</i>
Harga penjualan dari kepemilikan saham	1.500.355.051	<i>Selling price on the ownership of shares</i>
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u>271.492.190</u>	<i>Difference in value from business combination of entities under common control</i>

b. Akuisisi dan pelepasan PT Axioo Internasional Indonesia

Pada tanggal 29 November 2021, Entitas mengambilalih kepemilikan saham di PT Axioo Internasional Indonesia (AII) dari PT Exa Nusa Persada (ENP), Entitas Induk dari Entitas sebesar 99,98% atau sebanyak 4.900 saham dengan harga sebesar Rp 62.275.696 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 29 November 2021 dari Yosha Megami Ranty, S.H., M.Kn., notaris di Cimahi. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0482183, tanggal 7 Desember 2021.

b. Acquisition and disposal of PT Axioo Internasional Indonesia

On November 29, 2021, the Entity acquired share ownership in PT Axioo Internasional Indonesia (AII) from PT Exa Nusa Persada (ENP), the Entity's Parent Entity of 99.98% or 4,900 shares with purchase price of Rp 62,275,696 as stated in the Notarial Deed No. 2, dated November 29, 2021 from Yosha Megami Ranty, S.H., M.Kn., notary in Cimahi. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0482183, December 7, 2021.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi ini sejalan dengan strategi manajemen Entitas dalam melakukan restrukturisasi dan memperkuat bisnis modelnya, berikut ini beberapa alasan yang mendasari transaksi akuisisi AII oleh Entitas:

- AII telah memiliki izin usaha industri dan *import* produsen. Sehingga dengan adanya akuisisi saham AII, maka Entitas ke depannya dapat meningkatkan skala bisnisnya dengan kesesuaian izin yang telah memadai.
- Meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham Entitas dengan menjadikannya Entitas sebagai Entitas Induk dengan Entitas Anak yang bersinergi dan terpadu.

Ikhtisar laporan keuangan AII pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Aset lancar	103.875.281
Aset tidak lancar	-
Jumlah aset	103.875.281
Liabilitas jangka pendek	15.000.000
Liabilitas jangka panjang	-
Jumlah liabilitas	15.000.000
Jumlah ekuitas	88.875.281

Berdasarkan Akta No. 03, tanggal 24 Oktober 2022 tentang Peralihan Hak atas Saham PT Axioo Internasional Indonesia, Perseroan menjual dan menyerahkan seluruhnya saham perusahaan anak PT Axioo Internasional Indonesia kepada PT Exa Nusa Persada dengan harga pelepasan sebesar Rp 62.275.696.

Ikhtisar laporan keuangan AII pada tanggal pelepasan adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Aset lancar	458.614.951
Aset tidak lancar	-
Jumlah aset	458.614.951
Liabilitas jangka pendek	499.900.000
Liabilitas jangka panjang	-
Jumlah liabilitas	499.900.000
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	(41.285.049)

This transaction is aligned with the Entity's management strategy in restructuring and strengthening its business model, the following are some of the reasons underlying the AII acquisition transaction by the Entity:

- *AII already has an industrial and producer import business license. So that with the acquisition of AII's shares, the Entity in the future can increase its business scale with the suitability of an adequate permit.*
- *Increase added value for the Entity's stockholders by making it the Entity as a Parent Entity with synergistic and integrated Subsidiaries.*

The summary of AII's financial statements as of the acquisition date are as follows:

103.875.281	<i>Current assets</i>
-	<i>Non-current assets</i>
103.875.281	<i>Total assets</i>
15.000.000	<i>Current liabilities</i>
-	<i>Non-current liabilities</i>
15.000.000	<i>Total liabilities</i>
88.875.281	<i>Total equity</i>

Based on Deed No. 03, dated October 24, 2022 concerning the Transfer of Rights to Shares of PT Axioo Internasional Indonesia, the Entity sold and handed over all of the shares of PT Axioo Internasional Indonesia to PT Exa Nusa Persada with a disposal price of Rp 62,275,696.

The summary of AII's financial statements as of the disposal date are as follows:

458.614.951	<i>Current assets</i>
-	<i>Non-current assets</i>
458.614.951	<i>Total assets</i>
499.900.000	<i>Current liabilities</i>
-	<i>Non-current liabilities</i>
499.900.000	<i>Total liabilities</i>
(41.285.049)	<i>Total equity (capital deficiency)</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value from business combination of entities under common control are as follows:

	2022	
Porsi nilai aset bersih dari kepemilikan saham yang diambil 99,98%	(41.285.049)	<i>The portion of net assets from the acquired shares ownership of 99.98%</i>
Harga pelepasan dari kepemilikan saham	(62.275.696)	<i>Disposal cost for the ownership of shares</i>
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u>(103.560.745)</u>	<i>Difference in value from business combination of entities under common control</i>

Ringkasan saldo selisih transaksi entitas sepengendali yang dicatat dalam "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

A summary of the balances between transactions between entities under common control recorded in "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2022	2021	
Akuisisi IPI	2.773.602.310	2.773.602.310	<i>Acquisition of IPI</i>
Pelepasan IPI	(271.492.190)	(271.492.190)	<i>Disposal of IPI</i>
Akuisisi AII	26.581.452	26.581.452	<i>Acquisition of AII</i>
Pelepasan AII	103.560.745	-	<i>Disposal of AII</i>
Jumlah (lihat Catatan 27)	<u>2.632.252.317</u>	<u>2.528.691.572</u>	<i>Total (see Note 27)</i>

Karena transaksi-transaksi tersebut merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substantial ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK No. 38, dan karenanya pengalihan aset dan liabilitas sebagai kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*). Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan ini, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif penyajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Since these transactions are among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing PSAK No. 38, and therefore the assets or liabilities transferred as business combination is recorded using the pooling-of-interests method. In implementing the pooling-of-interests method, the financial statements details of the combining entities, for the period of business combination of the entities under common control and for the comparative period, is disclosed as if the business combination has occurred since the beginning of the period the entities is under common control.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambah Modal Disetor" (lihat Catatan 27).

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account (see Note 27).

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	355.222.957	1.025.245.671	<i>Rupiah</i>
Yuan	25.744.629	11.774.302	<i>Yuan</i>
Dolar Amerika Serikat	3.418.370	3.396.022	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah	384.385.956	1.040.415.995	<i>Sub-total</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.780.159.470	587.895.295	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	35.453.320.564	5.025.931.129	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.678.881.500	2.650.864.078	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	443.512.972	5.132.213.092	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	336.295.015	165.297.340	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	17.352.067	11.102.263	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.860.000	1.980.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Sub-jumlah	97.711.381.588	13.575.283.197	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	319.757.902	57.204.421	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	169.756.682	156.180.130	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah	489.514.584	213.384.551	<i>Sub-total</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposit</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	98.585.282.128	18.829.083.743	<i>Total</i>

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat bunga pada masing-masing bank.

The accounts at the bank have a floating interest rate according to the level of interest rate in each banks.

Jangka waktu deposito Entitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah kurang dari 1 (satu) bulan.

The term of the Entity's time deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is less than 1 (one) month.

Suku bunga tahunan deposito sebesar 1,75% pada tahun 2021.

Annual interest rate of time deposit was 1.75% in 2021.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalent to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalent balances which are restricted for use.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)			<i>Related parties (see Note 38)</i>
PT Indo Mega Vision	8.140.849.328	20.301.591.102	<i>PT Indo Mega Vision</i>
PT Datanet Solusi Pratama	46.831.913	115.188.260	<i>PT Datanet Solusi Pratama</i>
PT Jatim Pratama	-	121.960.608	<i>PT Jatim Pratama</i>
Sub-jumlah	8.187.681.241	20.538.739.970	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Aneka Sakti Bakti	131.805.720.463	3.175.360.000	<i>PT Aneka Sakti Bakti</i>
PT Agres Info Teknologi	7.193.597.348	34.925.426.000	<i>PT Agres Info Teknologi</i>
PT Data Global Komukatama	6.538.020.990	-	<i>PT Data Global Komukatama</i>
PT Meteor Indoretail Computama	5.382.200.000	3.742.989.000	<i>PT Meteor Indoretail Computama</i>
PT Pertamina Gas	2.300.620.203	1.123.264.227	<i>PT Pertamina Gas</i>
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	2.150.448.290	722.881.760	<i>PT PGAS Telekomunikasi Nusantara</i>
PT Indo Triway Mandiri	2.132.500.000	1.264.900.000	<i>PT Indo Triway Mandiri</i>
PT Sigma Cipta Utama	1.951.400.712	2.878.442.141	<i>PT Sigma Cipta Utama</i>
PT Nusajaya Sejahtera Computer	1.870.563.280	3.041.435.000	<i>PT Nusajaya Sejahtera Computer</i>
PT Jaya Pratama Computindo	1.835.165.875	-	<i>PT Jaya Pratama Computindo</i>
CV Raharja Sejahtera	1.109.483.500	1.550.956.500	<i>CV Raharja Sejahtera</i>
CV Pitstop Computindo Abadi	989.553.693	4.019.653.900	<i>CV Pitstop Computindo Abadi</i>
PT Indo Bismar	827.558.000	3.475.915.000	<i>PT Indo Bismar</i>
PT Pertamina Geotermal Energy	696.358.466	-	<i>PT Pertamina Geotermal Energy</i>
PT Info Komputer Banjarmasin	594.065.500	2.018.473.975	<i>PT Info Komputer Banjarmasin</i>
CV Tripio Computer	560.265.000	-	<i>CV Tripio Computer</i>
PT Multi Data Palembang	223.837.500	1.365.027.501	<i>PT Multi Data Palembang</i>
PT Pertamina EP	221.959.628	1.625.786.216	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Gamma Persada Solusindo	-	10.328.659.091	<i>PT Gamma Persada Solusindo</i>
CV Sukses Sejati Computama	-	3.100.987.500	<i>CV Sukses Sejati Computama</i>
CV Jaya Makmur	-	3.040.929.000	<i>CV Jaya Makmur</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
CV Maju Bersama	-	3.019.650.000	CV Maju Bersama
PT Infokom Putra Kencana	-	2.792.400.000	PT Infokom Putra Kencana
CV Tunas Abadi	-	2.731.550.000	CV Tunas Abadi
CV Global jaya	-	1.680.100.000	CV Global Jaya
PT Angkasa Cerah Jaya	-	1.627.000.000	PT Angkasa Cerah Jaya
PT Victory Technology Abadi	-	1.358.284.500	PT Victory Technology Abadi
PT Semangat Berkat Jaya	-	1.192.296.000	PT Semangat Berkat Jaya
PT Kokoh Exa Nusantara	-	933.117.500	PT Kokoh Exa Nusantara
CV Kabar Gembira	-	929.500.000	CV Kabar Gembira
CV Max-Indo	-	923.700.000	CV Max-Indo
CV Asia Putra Komputama	-	832.351.500	CV Asia Putra Komputama
CV Jaya Mitra Abadi	-	797.500.000	CV Jaya Mitra Abadi
PT Mahadewa Teknologi Komputindo	-	792.850.000	PT Mahadewa Teknologi Komputindo
PT Putraputra Langgeng Jaya	-	782.775.000	PT Putraputra Langgeng Jaya
PT Daya Karya Syukur	-	778.609.750	PT Daya Karya Syukur
PT Surya Artha Komputama	-	728.000.000	PT Surya Artha Komputama
PT Topsel Raharja Indonesia	-	698.151.000	PT Topsel Raharja Indonesia
PT Arthanaya Teknologi	-	672.588.000	PT Arthanaya Teknologi
PT Bali Satu Computer	-	626.495.474	PT Bali Satu Computer
CV Semesta Komputama	-	605.389.375	CV Semesta Komputama
CV Prima Mitra Abadi	-	601.290.000	CV Prima Mitra Abadi
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	579.090.909	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
CV Polaris Komputama	-	546.000.000	CV Polaris Komputama
CV Tunggal Optik Persada	-	544.150.000	CV Tunggal Optik Persada
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 500.000.000)	14.426.079.110	24.948.480.358	Others (balances below Rp 500,000,000)
Sub-jumlah	182.809.397.558	133.122.406.177	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(645.271.312)	(491.345.363)	Less: allowance for impairment loss on receivables
Sub-jumlah – neto	182.164.126.246	132.631.060.814	Sub-total – net
Jumlah – neto	190.351.807.487	153.169.800.784	Total – Net

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	135.787.050.857	7.654.888.866	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Has matured</i>
1 – 30 hari	2.815.967.593	117.383.325.854	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	38.659.641.056	21.469.075.054	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	4.108.272.567	6.186.854.561	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	9.626.146.726	967.001.812	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	190.997.078.799	153.661.146.147	<i>Total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(645.271.312)	(491.345.363)	<i>Less: Allowance for impairment loss on receivables</i>
Jumlah – neto	190.351.807.487	153.169.800.784	<i>Total – net</i>

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	491.345.363	388.254.950	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 36)	629.752.185	103.090.413	<i>Additions during the year (see Note 36)</i>
Penghapusan	(475.826.236)	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	645.271.312	491.345.363	<i>Balance at end of year</i>

Seluruh saldo piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivable balances are denominated in Rupiah.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Entitas dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 17 dan 23).

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity's and Subsidiaries' trade receivables are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 17 and 23).

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KONTRAK

Akun ini merupakan aset kontrak yang diakui atas kewajiban kontraktual yang sudah terpenuhi tetapi penagihan termin belum diterbitkan sebesar Rp 591.977.413 dan Rp 5.590.170.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo aset kontrak tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset kontrak.

7. CONTRACT ASSETS

This account represents contract assets which are recognized for contractual obligations that have been fulfilled but billing terms have not been issued amounting to Rp 591,977,413 and Rp 5,590,170,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Based on a review of the contract assets as of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no objective evidence on contract assets which cannot be collected, so provision for impairment loss on contract assets is not necessary.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)		
Michael Sugiarto	4.380.000.000	-
PT Axioo Internasional Indonesia	500.000.000	-
Sub-jumlah	4.880.000.000	-
Pihak ketiga		
Karyawan	525.613.466	255.499.766
Lain-lain	143.129.771	440.083.234
Sub-jumlah	668.743.237	695.583.000
Jumlah	5.548.743.237	695.583.000

Seluruh saldo piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2022	2021
Related parties (see Note 38)		
Michael Sugiarto	-	-
PT Axioo Internasional Indonesia	-	-
Sub-total	-	-
Third parties		
Employees	255.499.766	255.499.766
Others	440.083.234	440.083.234
Sub-total	695.583.000	695.583.000
Jumlah	695.583.000	695.583.000

All other receivables balances are Rupiah.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no objective evidence on other receivables which cannot be collected, so provision for impairment loss on other receivables is not necessary.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Bahan baku	245.004.619.356	102.093.954.024
Barang jadi (lihat Catatan 31)	153.569.315.075	161.710.410.278
Barang dalam proses (lihat Catatan 31)	1.062.677.576	2.408.947.547
Sub-jumlah	399.636.612.007	266.213.311.849
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.801.734.176)	(2.858.417.681)
Jumlah – neto	395.834.877.831	263.354.894.168

9. INVENTORIES

This account consists of:

Raw materials	102.093.954.024
Finished goods (see Note 31)	161.710.410.278
Work in process (see Note 31)	2.408.947.547
Sub-total	266.213.311.849
Less: Allowance for decline in value of inventories	(2.858.417.681)
Total – net	263.354.894.168

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	2.858.417.681	313.924.932	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 36)	943.316.495	2.544.492.749	Additions during the year (see Note 36)
Saldo akhir tahun	3.801.734.176	2.858.417.681	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the inventories as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for decline in value of inventories is enough to cover possible losses from decline in value of inventories.

Persediaan milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar Rp 284.768.700.000 dan Rp 175.225.254.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Inventories owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against damages and losses under blanket policies amounting to Rp 284,768,700,000 and Rp 175,225,254,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The Entity's and Subsidiaries management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Entitas dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 17 dan 23).

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity's and Subsidiaries inventories are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 17 and 23).

10. UANG MUKA

10. ADVANCE PAYMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Lancar			Current
Proyek	54.800.000.000	5.500.000.000	Project
PT Indo Mega Vision	43.220.801.801	-	PT Indo Mega Vision
Jin Zhou Group (Hong Kong) Holdings Ltd.	13.199.932.855	-	Jin Zhou Group (Hong Kong) Holding Ltd
Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd.	4.903.291.846	-	Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd.
Shenzhen MKT Technology Co., Ltd.	4.803.403.473	-	Shenzhen MKT Technology Co.Ltd
Intel Semiconductor Ltd.	4.297.283.523	-	Intel Semiconductor Ltd
Shenzhen KTC Commercial Display Technology Co., Ltd.	2.852.712.058	1.863.686.430	Shenzhen KTC Commercial Display Technology Co., Ltd.
PT Multimarilyn Permata Nusantara	2.500.000.000	-	PT Multimarilyn Permata Nusantara
Shenzen Iproda Technology Co., Ltd.	830.884.407	-	Shenzen Iproda Technology Co., Ltd.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
Top Great Technology Co., Ltd.	695.581.600	-	<i>Top Great Technology Co., Ltd.</i>
PT Anugrah Arif Mandiri	576.132.552	-	<i>PT Anugrah Arif Mandiri</i>
A&A Team Technology Co., Ltd.	-	13.415.609.912	<i>A&A Team Technolog Co., Ltd.</i>
PT Alessa Motors Nusantara	-	1.700.000.000	<i>PT Alessa Motors Nusantara</i>
Shenzhen Siqi Innovation Technology Co., Ltd.	-	1.457.806.440	<i>Shenzhen Siqi Innovation Technology Co., Ltd.</i>
Shenzhen Plus Inspection Co., Ltd.	-	565.002.638	<i>Shenzhen Plus Inspection Co., Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 500.000.000)	3.479.869.957	2.558.722.454	<i>Others (balances below Rp 500,000,000)</i>
Sub-jumlah	136.159.894.072	27.060.827.874	<i>Sub-total</i>
Tidak Lancar			<i>Non-current</i>
Aset tetap	-	145.500.000	<i>Fixed assets</i>
Jumlah	136.159.894.072	27.206.327.874	<i>Total</i>

Uang muka lancar merupakan uang muka yang dibayarkan untuk pembelian persediaan kepada pemasok.

The current advance payments represent advance paid for the purchase of inventories to suppliers.

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dikeluarkan atas pembelian keperluan atas pengerjaan proyek IPI, Entitas Anak.

Project advances represent advance payments for the purchase of the tools for project work of IPI, Subsidiary.

Uang muka proyek tersebut yaitu atas uang muka ke PT Balakosa Balin Indonesia terkait uang muka pengadaan *Artificial Intelligence Surveillance* dan *Cyber Security*.

Also, the project advance represents is advances to PT Balakosa Balin Indonesia is related to the down payment for the procurement of Artificial Intelligence Surveillance and Cyber Security.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Konsultan	1.469.655.191	2.844.689.729	<i>Consultant</i>
Asuransi	576.819.027	552.337.428	<i>Insurance</i>
Sewa	310.772.385	329.538.164	<i>Rent</i>
Lain-lain	1.170.622.469	111.577.024	<i>Others</i>
Jumlah	3.527.869.072	3.838.142.345	<i>Total</i>

Biaya dibayar di muka konsultan merupakan pembayaran di muka atas konsultan proyek IPI, Entitas Anak.

Prepayments consultants represents advance payments to the consultants of IPI's project, Subsidiary.

12. ASET LANCAR LAINNYA

12. OTHER CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Deposito berjangka	6.000.000.000	-	<i>Time deposit</i>
Biaya emisi saham	1.748.000.000	1.425.000.000	<i>Share issuance costs</i>
Jumlah	7.748.000.000	1.425.000.000	<i>Total</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya emisi saham yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 1.748.000.000 atas IPI, Entitas Anak dan Rp 1.425.000.000 atas Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Deferred share issuance costs amounting to Rp 1,748,000,000 for IPI, Subsidiary and Rp 1,425,000,000 for the Entity as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022, deposito berjangka yang merupakan deposito berjangka Bank Mandiri milik IPI, Entitas Anak dengan suku bunga 2,25% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 17).

As of December 31, 2022, time deposit, which are Bank Mandiri time deposits of IPI, Subsidiary with an interest rate of 2.25%, are used as collateral for short-term bank loans (see Notes 17).

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTY

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2022					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan							<i>At Cost</i>
Bangunan		1.966.456.593	-	-	1.116.868.921	3.083.325.514	<i>Building</i>
Akumulasi Depresiasi							<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan		245.807.075	98.322.833	-	223.373.784	567.503.692	<i>Building</i>
Nilai Buku		<u>1.720.649.518</u>				<u>2.515.821.822</u>	<i>Net Book Value</i>
		2021					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan							<i>At Cost</i>
Bangunan		1.966.456.593	-	-	-	1.966.456.593	<i>Building</i>
Akumulasi Depresiasi							<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan		147.484.245	98.322.830	-	-	245.807.075	<i>Building</i>
Nilai Buku		<u>1.818.972.348</u>				<u>1.720.649.518</u>	<i>Net Book Value</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas melakukan reklasifikasi aset tetap bangunan menjadi properti investasi dengan nilai buku sebesar Rp 893.495.137 (lihat Catatan 14)

As of December 31, 2022, the Entity reclassified the fixed assets of building with net book value amounting to Rp 893,495,137 to investment property (see Note 14).

Beban depresiasi dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 98.322.883 dan Rp 98.322.830 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 34).

Depreciation expense is charged to general and administrative expenses amounting to Rp 98,322,883 and Rp 98,322,830 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 34).

Properti investasi Entitas merupakan investasi pada unit kantor dan gudang bangunan yang berlokasi di Jl. Inspeksi Pam No. 168, Cakung, Jakarta Timur dan satu unit gudang di kompleks pergudangan Bumi Basirih Kota Banjarmasin.

The Entity's investment properties represent investments in office units and warehouse buildings located on Jl. Pam Inspection No. 168, Cakung, East Jakarta and a warehouse unit in the Bumi Basirih warehouse complex, Banjarmasin City.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan perjanjian sewa Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 014/LGL-TDI/SP-SMB/1/2021, tanggal 4 Januari 2021, Entitas menyewakan *unit office space* kepada PT Indo Mega Vision dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. Perjanjian tersebut telah diperpanjang (lihat Catatan 46).

Based on the rental agreement, the Building Lease Agreement No. 014/LGL-TDI/SP-SMB/1/2021, dated January 4, 2021, the Entity leased an office space unit to PT Indo Mega Vision of for a period of 2 (two) years (see Note 46).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 431.426.615 dan Rp 494.889.090 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain (lihat Catatan 32).

Rental income of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 431,426,615 and Rp 494,889,090 in 2022 and 2021, respectively as part of "Other Income" (see Note 32).

Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 929 dan 930 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 17).

The building with Building Use Rights Title (SHGB) No. 929 and 930 on behalf of the Entity are pledged as collateral for credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Notes 17).

Pada tahun 2022 dan 2021 properti investasi dan aset tetap diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 60.123.960.000 dan Rp 66.892.026.779. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut (lihat Catatan 14).

In 2022 and 2021, investment property and fixed assets are insured on a combined basis against the risk of damage and loss for a total coverage of Rp 60,123,960,000 and Rp 66,892,026,779. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks (see Note 14).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment property as of December 31, 2022 and 2021.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung							At Cost Direct Ownership
Tanah	97.704.289.000	4.157.863.266	-	-	1.736.603.734	103.598.756.000	Land
Bangunan	50.550.097.135	10.879.182.015	-	(1.116.868.921)	-	60.312.410.229	Buildings
Kendaraan	11.253.638.831	2.062.207.300	4.158.489.296	-	-	9.157.356.835	Vehicles
Peralatan teknik	8.521.543.570	2.913.077.210	767.021.923	-	-	10.667.598.857	Technical equipments
Peralatan kantor	7.425.986.521	1.544.857.288	7.998.000	-	-	8.962.845.809	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	78.310.755.139	13.898.744.790	5.071.638.234	3.171.540.272	-	90.309.401.967	Information and technology equipments
Sub-jumlah	253.766.310.196	35.455.931.869	10.005.147.453	2.054.671.351	1.736.603.734	283.008.369.697	Sub-total
Aset Hak Guna Bangunan							Right-of-Use Assets Buildings
Bangunan	244.638.889	213.333.333	-	-	-	457.972.222	Buildings
Aset tetap dalam pembangunan							Construction in progress
	3.413.537.966	684.279.073	-	(3.413.537.966)	-	684.279.073	Construction in progress
Jumlah	257.424.487.051	36.353.544.275	10.005.147.453	(1.358.866.615)	1.736.603.734	284.150.620.992	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	6.888.379.405	2.792.872.700	-	(223.373.784)	-	9.457.878.321	Buildings
Kendaraan	5.249.586.179	1.226.297.297	3.055.193.461	-	-	3.420.690.015	Vehicles
Peralatan teknik	7.036.501.950	500.160.079	-	-	-	7.536.662.029	Technical equipments
Peralatan kantor	6.072.580.431	789.566.469	769.168.693	-	-	6.092.978.207	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	39.784.747.989	18.194.754.349	5.071.638.234	-	-	52.907.864.104	Information and technology equipments
Sub-jumlah	65.031.795.954	23.503.650.894	8.896.000.388	(223.373.784)	-	79.416.072.676	Sub-total
Aset Hak Guna							Right-of-Use Assets
Bangunan	90.166.667	183.824.074	-	-	-	273.990.741	Buildings
Jumlah	65.121.962.621	23.687.474.968	8.896.000.388	(223.373.784)	-	79.690.063.417	Total
Nilai Buku	192.302.524.430					204.460.557.575	Net Book Value
	2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung							At Cost Direct Ownership
Tanah	70.820.000.000	14.635.894.100	-	11.054.583.088	1.193.811.812	97.704.289.000	Land
Bangunan	56.602.999.323	5.001.680.900	-	(11.054.583.088)	-	50.550.097.135	Buildings
Kendaraan	8.403.826.251	3.367.062.580	517.250.000	-	-	11.253.638.831	Vehicles
Peralatan teknik	7.661.126.339	1.427.430.534	567.013.303	-	-	8.521.543.570	Technical equipments
Peralatan kantor	6.402.034.375	1.031.742.596	7.790.450	-	-	7.425.986.521	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	76.932.912.539	27.922.460.696	26.544.618.096	-	-	78.310.755.139	Information and technology equipments
Sub-jumlah	226.822.898.827	53.386.271.406	27.636.671.849	-	1.193.811.812	253.766.310.196	Sub-total
Aset Hak Guna							Right-of-Use Assets
Bangunan	-	244.638.889	-	-	-	244.638.889	Buildings
Aset tetap dalam pembangunan							Construction in progress
Jumlah	-	3.413.537.966	-	-	-	3.413.537.966	Total
	226.822.898.827	57.044.448.261	27.636.671.849	-	1.193.811.812	257.424.487.051	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	5.213.300.044	1.675.079.361	-	-	-	6.888.379.405	Buildings
Kendaraan	4.803.335.553	963.500.626	517.250.000	-	-	5.249.586.179	Vehicles
Peralatan teknik	7.474.179.713	129.335.540	567.013.303	-	-	7.036.501.950	Technical equipments
Peralatan kantor	5.738.484.989	341.885.892	7.790.450	-	-	6.072.580.431	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	50.164.644.195	16.164.721.890	26.544.618.096	-	-	39.784.747.989	Information and technology equipments
Sub-jumlah	73.393.944.494	19.274.523.309	27.636.671.849	-	-	65.031.795.954	Sub-total

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2021							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset Hak-Guna							Right-of-Use Assets
Bangunan	-	90.166.667	-	-	-	90.166.667	<i>Buildings</i>
Jumlah	73.393.944.494	19.364.689.976	27.636.671.849	-	-	65.121.962.621	<i>Total</i>
Nilai Buku	153.428.954.333					192.302.524.430	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses was charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 31)	18.770.131.128	16.495.004.353	<i>Cost of revenues (see Note 31)</i>
Beban umum dan Administrasi (lihat Catatan 34)	4.917.343.840	2.869.685.623	<i>General and administrative expenses (see Note 34)</i>
Jumlah	23.687.474.968	19.364.689.976	<i>Total</i>

Aset tetap tanah dan bangunan berupa bangunan pabrik yang digunakan untuk produksi, gudang untuk penyimpanan produk, bangunan kantor dan ruko untuk kegiatan operasional, administratif dan distribusi Entitas dan Entitas Anak.

Fixed assets of land and buildings in the form of factory buildings used for production, warehouses for product storage, office buildings and shop houses for the Entity's and Subsidiaries' operational, administrative and distribution activities.

Aset tetap kendaraan digunakan untuk operasional dan distribusi pengiriman oleh Entitas.

Vehicles are used for operations and distribution of shipments by the Entity.

Aset tetap peralatan teknik merupakan aset tetap atas peralatan yang digunakan untuk proses produksi/perakitan, sedangkan aset tetap peralatan kantor merupakan aset tetap yang digunakan untuk aktivitas administratif operasional kantor Entitas dan Entitas Anak.

Technical equipment are fixed assets of the equipment used for the production/assembly process, while fixed assets of office equipment are fixed assets used for administrative activities of the Entity's and Subsidiaries' offices.

Aset tetap peralatan teknologi dan informasi merupakan aset yang direntalkan kepada pihak lain oleh IPI, Entitas Anak.

Technology and information equipments are assets leased to other parties by IPI, Subsidiary.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan peralatan teknologi dan informasi IPI, Entitas Anak, yang akan disewakan. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset tetap dalam pembangunan tersebut.

Fixed assets under construction as of December 31, 2022 and 2021 represents technology and information equipments of IPI, Subsidiary, which will be leased. There are no obstacles to the continuation of the completion of the fixed assets under construction projects.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 29.385.118.782 dan Rp 22.754.444.970.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries are still using fixed assets which its book value have been fully depreciated with carrying value amount Rp 29,385,118,782 and Rp 22,754,444,970, respectively.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas melakukan reklasifikasi aset tetap bangunan menjadi properti investasi dengan nilai buku sebesar Rp 893.495.137 (lihat Catatan 13).

As of December 31, 2022, the Entity reclassified the fixed assets of building with net book value amounting to Rp 893,495,137 to investment property (see Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no temporary fixed assets and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi berdasarkan laporan jasa penilai independen yaitu KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dengan rincian sebagai berikut:

Land is carried at revalued amounts according to independent appraisal report is KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. The valuation basis applied is market value, with details as follows:

Entitas/The Entity

31 Desember 2022/December 31, 2022

Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00125/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /XII/2022	30 Desember 2022/ December 30, 2022	22 Desember 2022/ December 22, 2022	Buana Kubu, Desa Tegal, Denpasar Barat, Denpasar, Bali	919.000.000	919.000.000	-
				Buana Kubu, Desa Tegal, Denpasar Barat, Denpasar, Bali	803.541.915	922.000.000	118.458.085
				Jl. Inspeksi PAM, Cakung Barat, Jakarta Timur, DKI Jakarta	70.820.000.000	71.137.000.000	317.000.000
				Jumlah/Total	72.542.541.915	72.978.000.000	435.458.085

31 Desember 2021/December 31, 2021

Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00176/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /XI/2021	29 November 2021/ November 29, 2021	17 November 2021/ November 17, 2021	Segitiga Mas Kosambi, Merdeka, Sumur Bandung, Jawa Barat	974.186.965	3.098.320.000	2.124.133.035
				Kapten Muslim, Komplek Enterprise, Dwikora, Medan Helvetia, Medan	220.683.903	687.760.000	467.076.097
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto,	00189/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /XII/2021	20 Desember 2021/ December 20,	8 Desember 2021/ December 8,	Jalan Ngagel Jaya Selatan, Baratajaya,	8.937.749.175	8.259.150.000	(678.599.175)

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2021/December 31, 2021

Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
Rozak, Uswatun dan Rekan		2021	2021	Gubeng, Surabaya, Jawa Timur			
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00014/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /I/2022	19 Januari 2022/ January 19, 2022	28 Desember 2021/ December 28, 2021	Segitiga Mas Kosambi, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat	1.671.811.063	1.472.950.000	(198.861.063)
				Jakarta, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat	4.026.333.862	2.968.176.000	(1.058.157.862)
				Gubernur Soebardjo, Komplek Pergudangan Bumi Basirih, Banjarmasin	845.227.092	2.127.400.000	1.282.172.908
				Jumlah/Total	<u>16.675.992.060</u>	<u>18.613.756.000</u>	<u>1.937.763.940</u>

IPI, Entitas Anak/IPI, Subsidiary

31 Desember 2022/December 31, 2022

Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00021/2.0027- 08/PI/03/0048/1 /II/2023	28 Februari 2023/ February 23, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Klampus Jaya, Klampus Ngasem, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur	2.881.000.000	3.000.000.000	119.000.000
				Komplek Ruko Mangga Dua Elok blok C No. 19-20, Jakarta Pusat	5.389.533.000	5.959.000.000	569.467.000
				Komplek Ruko Mangga Dua Elok blok C No. 19-21, Jakarta Pusat	2.435.321.351	3.048.000.000	612.678.649
				Jumlah/Total	<u>10.705.854.351</u>	<u>12.007.000.000</u>	<u>1.301.145.649</u>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2021/December 31, 2021

Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00019/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /II/2022	15 Februari 2022/ February 15, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Klampis Jaya, Klampis Ngasem, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur	9.014.485.128	8.270.533.000	(743.952.128)
				Jumlah/Total	9.014.485.128	8.270.533.000	(743.952.128)

Jika revaluasi menghasilkan nilai yang lebih rendah dari nilai aset tercatat maka penurunan nilai ini, pertama akan mengurangi surplus revaluasi, setelah tidak ada lagi, maka akan mengurangi saldo laba. Dengan pencatatan tersebut, maka Entitas dan Entitas Anak akan mengakui penurunan nilai, ketika revaluasi menghasilkan nilai aset lebih rendah dari nilai tercatat.

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat Entitas sebesar Rp 435.458.085 dan 1.937.763.940 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham (lihat Catatan 28).

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat IPI, Entitas Anak sebesar Rp 1.301.145.649 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Keuntungan nilai revaluasi sebesar Rp 220.661.487 diakui sebagai "Pemulihan atas Penurunan Nilai Aset Tetap" (lihat Catatan 32) dan sebesar Rp 1.080.484.162 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" (lihat Catatan 28) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat IPI, Entitas Anak, sebesar Rp 743.952.128 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diakui sebagai "Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 36).

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian pendekatan pasar (*market approach*), dengan metode perbandingan data pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Entitas dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 17, 23 dan 24).

If the revaluation results in a value that is lower than the carrying value of the asset, this decrease in value will first reduce the revaluation surplus, after which it no longer exists, it will reduce retained earnings. With this recording, the Entity and Subsidiaries will recognize impairment, when the revaluation results in the asset value being lower than the carrying amount.

Difference in fair value with the carrying amount of the Entity amounted to Rp 435,458,085 and Rp 1,937,763,940 for the years ended December 31, 2022 and 2021, is recognized as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to stockholders according to the percentage of share ownership (see Note 28).

Difference in fair value with the carrying amount of IPI, Subsidiary amounted to Rp 1,301,145,649 for the years ended December 31, 2022. The revaluation gain of Rp 220,661,487 was recognized as "Recovery from Fixed Asset Impairment" (see Note 32) and Rp 1,080,484,162 was recognised as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" (see Note 28) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Difference in fair value with the carrying amount of IPI, Subsidiary amounted to Rp 743,952,128 for the year ended December 31, 2021 is recognized as "Impairment Loss on Fixed Assets" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 36).

In determining fair value, the independent appraiser uses the market approach valuation method, with the market data comparison method.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets owned by the Entity and Subsidiaries pledged as collateral for short-term bank loan, long-term bank loan, and financial institution loans (see Notes 17, 23 and 24).

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2022 dan 2021, aset tetap dan properti investasi diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 60.123.960.000 dan Rp 66.892.026.779. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut (lihat Catatan 13).

In 2022 and 2021, fixed assets and investment property are insured on a combined basis against the risk of damage and loss for a total coverage of Rp 60,123,960,000 and Rp 66,892,026,779. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks (see Note 13).

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on sales of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	2.062.628.823	213.181.818	Selling price
Dikurangi:			Less: book value of fixed
nilai buku aset tetap	1.109.147.065	-	assets
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 32)	<u>953.481.758</u>	<u>213.181.818</u>	Gain on sale of fixed assets (see Note 32)

Pada tahun 2021, penghapusan aset tetap termasuk penghapusan peralatan teknologi dan informasi yang disewakan IPI, Entitas Anak yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan sebesar Rp 26.544.618.096.

In 2021, the write-off of fixed assets included the write-off of technology and information equipments leased by IPI, Subsidiary which its book value have been fully depreciated with acquisition cost amounting to Rp 26,544,618,096.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					<i>At Cost</i>
Perangkat lunak	2.127.409.181	5.292.000.000	-	7.419.409.181	<i>Software</i>
Akumulasi Amortisasi					<i>Accumulated Amortization</i>
Perangkat lunak	984.371.899	391.898.496	-	1.376.270.395	<i>Software</i>
Nilai Buku	<u>1.143.037.282</u>			<u>6.043.138.786</u>	<i>Net Book Value</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Perangkat lunak	2.127.409.181	-	-	2.127.409.181	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	590.615.282	393.756.617	-	984.371.899	Software
Nilai Buku	<u>1.536.793.899</u>			<u>1.143.037.282</u>	Net Book Value

Beban amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 391.898.496 dan Rp 393.756.617, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 34).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Amortization expense is charged to general and administrative expenses amounting to Rp 391,898,496 and Rp 393,756,617, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 34).

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Deposito berjangka	710.000.000	-	Time deposit
Uang jaminan	111.335.500	126.368.500	Security deposits
Jumlah	<u>821.335.500</u>	<u>126.368.500</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, Deposito berjangka yang merupakan Deposito berjangka Bank Mandiri milik IPI, Entitas Anak dengan suku bunga 2,25% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 23).

As of December 31, 2022, Time Deposit, which are Bank Mandiri time deposits of IPI, Subsidiary with an interest rate of 2.25%, are used as collateral for long-term bank loans (see Notes 23).

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.248.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	995.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	99.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>172.248.000.000</u>	<u>99.995.000.000</u>	Total

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Pada tanggal 10 Februari 2022, Entitas mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional-1 No. WCO.KP/0036/KMK/2022 yang mana merupakan perjanjian fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri untuk keperluan tambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku/komponen. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit adalah selama 12 (dua belas) bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2023.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- a. Persediaan dan piutang yang masing-masing akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar minimal 100% dari total limit kredit.
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 121/58 atas nama Lucas Sugiarto.
- c. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 229/Baratajaya, No. 230/Baratajaya, dan No. 231/Baratajaya atas nama Entitas.
- d. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 166/Baratajaya atas nama Entitas.
- e. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 164/Baratajaya atas nama Entitas.
- f. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 928, 929 dan 930/Cakung atas nama Entitas.
- g. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1997 atas nama Lauw Samuel Lawrence.
- h. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178/Merdeka atas nama Lauw Samuel Lawrence.
- i. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4364 atas nama Lie Singgih Kartono Halim.
- j. *Personal guarantee* atas nama Lauw Samuel Lawrence dan Lie Singgih Kartono Halim.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham, melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan pemegang saham *majority*, dan melakukan perubahan susunan pengurus Debitur.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Entity

On February 10, 2022, the Entity obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through Transactional Working Capital Credit Agreement-1 No. WCO.KP/0036/KMK/2022 which is a loan facility agreement from Bank Mandiri for additional working capital for the purchase of raw materials/components. The maximum limit for the loan facility is Rp 30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) with an interest rate of 9% per annum. The term of the credit facility is 12 (twelve) months, which will mature on February 9, 2023.

The credit facilities above are secured with:

- a. Inventories and receivables, each of which will be bound on a fiduciary basis with a guaranteed value of at least 100% of the total credit limit.
- b. Certificate of Building Use Rights No. 121/58 on behalf of Lucas Sugiarto.
- c. Certificate of Building Use Rights No. 229/Baratajaya, No. 230/Baratajaya, and No. 231/Baratajaya on behalf of the Entity.
- d. Certificate of Building Use Rights No. 166/Baratajaya on behalf of the Entity.
- e. Certificate of Building Use Rights No. 164/Baratajaya on behalf of the Entity.
- f. Certificate of Building Use Rights No. 928, 929 and 930/Cakung on behalf of the Entity.
- g. Certificate of Building Use Rights No. 1997 on behalf of Lauw Samuel Lawrence.
- h. Certificate of Building Use Rights No. 178/Merdeka on behalf of Lauw Samuel Lawrence.
- i. Certificate of Building Use Rights No. 4364 on behalf of Lie Singgih Kartono Halim.
- j. *Personal guarantee* on behalf of Lauw Samuel Lawrence and Lie Singgih Kartono Halim.

Without written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Entity is not allowed to:

- a. Make changes to the articles of association which causes a decrease in authorized capital, paid-up capital and/or nominal value of shares, changes in the composition of shareholders that causes changes in majority shareholders, and changes in the composition of the Debtor management.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, fidusia atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Debitur termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada dikemudian hari.
- c. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
- d. Menyewakan, menjual atau memindahtangankan barang jaminan kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
- e. Mengadakan merger, akuisisi, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain (selain anak Perseroan dan afiliasi dari Perseroan).
- f. Melunasi utang Entitas kepada pemilik/pemegang saham, kecuali bersifat utang dagang.
- g. Membagikan dividen.

Selama periode fasilitas, Entitas harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current ratio*: *current asset* minimal 100%.
- b. *DSCR* : *EBITDA* maksimal 125%.
- c. *Debt capacity* : *EBITDA* maksimal 300%.

Pada tanggal 26 April 2022 melalui Surat No. CMB.CM5/TTL.0079/SPPK/2022 (“SPPK Bank Mandiri”), Entitas telah mendapatkan persetujuan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional – 1 dengan limit kredit semula Rp 120.000.000.000 menjadi Rp 90.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai Tambahan Modal Kerja untuk pembelian bahan baku/komponen termasuk take over fasilitas di BNI. Penandatanganan addendum fasilitas sampai 9 Februari 2023. Suku bunga sebesar 8,75% per tahun.
2. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional – 2 dengan limit kredit semula Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai Tambahan Modal Kerja untuk pembelian bahan baku/komponen termasuk take over fasilitas di BNI. Penandatanganan addendum fasilitas sampai 9 Februari 2023. Suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

- b. Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, make debt agreements, mortgage rights, fiduciary or pledge in any form on the assets of the debtor including the right to claims (*receivables*) with other parties that exist and will exist in the future.
- c. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and or collateral document.
- d. Rent, sell or transfer collateral items except for inventories in the context of carrying out business activities.
- e. Conducting mergers, acquisitions, new investments in other companies (other than the Company's subsidiaries and affiliates of the Company).
- f. Pay off the Company's debts to owners/shareholders, unless they are trade payables.
- g. Distribute dividends.

During the facility period, the Entity must maintain the following financial agreements:

- a. *Current ratio*: *current assets* of at least 100%.
- b. *DSCR* : *EBITDA* maximum 125%.
- c. *Debt capacity* : *EBITDA* maximum 300%.

On April 26, 2022 through Letter No. CMB.CM5/TTL.0079/SPPK/2022 (“SPPK Bank Mandiri”), the Entity has obtained approval for a credit facility application from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following terms and conditions:

a. Credit facilities

1. Transactional Working Capital Credit Facility – 1 with a credit limit of Rp 120,000,000,000 to Rp 90,000,000,000 with the purpose of using it as Additional Working Capital for purchasing raw materials/components including take over facilities at BNI. The signing of the facility addendum until February 9, 2023. Interest rate is 8.75% per annum.
2. Transactional Working Capital Credit Facility – 2 with a credit limit of Rp. 40,000,000,000 to Rp 50,000,000,000 with the purpose of using it as Additional Working Capital for the purchase of raw materials/components, including take over facilities at BNI. The signing of the facility addendum until February 9, 2023. Interest rate is 8.75% per annum.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

-
- | | |
|---|--|
| <p>3. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, limit kredit semula Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000. Tujuan penggunaan sebagai Tambahan Modal Kerja Operasional Entitas termasuk takeover fasilitas di BNI. Penandatanganan addendum fasilitas sampai 9 Februari 2023. Suku bunga sebesar 8,75% per tahun.</p> <p>b. Agunan kredit</p> <ol style="list-style-type: none">1. Agunan non berupa persediaan dan piutang yang masing-masing diikat secara fiducia dengan nilai penjaminan sebesar minimal 100% dari total limit kredit Perseroan.2. Tanah dan Bangunan di Jalan Pangeran Jayakarta No. 121/58, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4349 a.n PT Tera Data Indonusa yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 3.595.000.000.3. Tanah dan Bangunan (3 Ruko) di Komplek Ruko HMI Blok H No. 7-9, Surabaya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 229, 230 dan 231 a.n PT Tera Data Indonusa yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 6.560.000.000.4. Tanah dan Bangunan (Ruko) di Komplek Ruko HMI Blok F No. 6, Surabaya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 166 a.n PT Tera Data Indonusa yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 2.266.000.000.5. Tanah dan Bangunan (Ruko) di Komplek Ruko HMI Blok F No. 4, Surabaya Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 164 a.n PT Tera Data Indonusa yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 2.197.000.000.6. Tanah dan Bangunan pabrik dan kantor di Cakung Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 928, 929 dan 930 a.n PT Tera Data Indonusa yang akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 96.411.000.000. | <p>3. <i>Revolving Working Capital Credit Facility, the original credit limit is Rp. 10,000,000,000 to Rp. 20,000,000,000. The purpose of using it as Additional Entity Operational Working Capital includes takeover of facilities at BNI. The signing of the facility addendum until February 9, 2023. Interest rate is 8.75% per annum.</i></p> <p>b. <i>Credit collateral</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Non-collateral in the form of inventories and receivables, each of which is fiduciary tied with a guarantee value of at least 100% of the total credit limit of the Entity.</i>2. <i>Land and Buildings on Jalan Pangeran Jayakarta No. 121/58, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Central Jakarta with Building Use Rights Certificate No. 4349 under the name of the Entity which has been tied with Mortgage Rank I of Rp 3,595,000,000.</i>3. <i>Land and Buildings (3 Shophouses) in the HMI Ruko Complex Block H No. 7-9, Surabaya with Building Use Rights Certificate No. 229, 230 and 231 under the name of the Entity which has been tied with Mortgage Rank I of Rp 6,560,000,000.</i>4. <i>Land and Buildings (Shophouse) in the HMI Ruko Complex Block F No. 6, Surabaya with Building Use Rights Certificate No. 166 under the name of the Entity which has been tied with Mortgage Rank I of Rp 2,266,000,000.</i>5. <i>Land and Buildings (Shophouse) in the HMI Ruko Complex Block F No. 4, Surabaya Certificate of Building Use Rights No. 164 under the name of the Entity has been tied up with a Rank I Mortgage of Rp 2,197,000,000.</i>6. <i>Land and building for factory and office in West Cakung with Hak Guna Bangunan No. 928, 929 and 930 under the name of the Entity which will be tied up with Rank I Mortgage amounting to Rp 96,411,000,000.</i> |
|---|--|

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

-
- | | |
|---|---|
| <p>7. Tanah dan Bangunan di Jalan Bisma dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1997 a.n Lauw Samuel Laurence yang akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 15.964.000.000.</p> <p>8. Tanah dan Bangunan di Sumur, Bandung dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178 a.n PT Tera Data Indonusa yang akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 1.923.000.000.</p> <p>9. Tanah dan Bangunan di Jalan Bukit Golf Citraland dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4364 a.n Lie Singgih Kartono Halim yang akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 14.730.000.000.</p> <p>10. Tambahan <i>Fixed Asset</i> Tanah dan Bangunan lain yang akan diserahkan sebesar minimal Rp 6.500.000.000 dapat dilakukan pengikatan Hak Tanggungan secara bertahap, proporsional sesuai dengan penarikan kredit.</p> <p>11. <i>Personal Guarantee</i> a.n Lauw Samuel Laurence.</p> <p>12. <i>Personal Guarantee</i> a.n Lie Singgih Kartono.</p> <p>13. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 229/Baratajaya, No. 230/Baratajaya, dan No. 231/Baratajaya atas nama Entitas.</p> <p>14. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 166/Baratajaya atas nama Entitas.</p> <p>15. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 164/Baratajaya atas nama Entitas.</p> <p>16. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 928, 929 dan 930/Cakung atas nama Entitas.</p> <p>17. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1997 atas nama Lauw Samuel Lawrence.</p> <p>18. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178/Merdeka atas nama Lauw Samuel Lawrence.</p> <p>19. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4364 atas nama Lie Singgih Kartono Halim.</p> <p>20. <i>Personal guarantee</i> atas nama Lauw Samuel Lawrence dan Lie Singgih Kartono Halim.</p> | <p>7. <i>Land and Buildings on Jalan Bisma with Building Use Rights Certificate No. 1997 under the name of Lauw Samuel Laurence who will be tied up with First Rank Mortgage amounting to Rp 15,964,000,000.</i></p> <p>8. <i>Land and Building in Sumur, Bandung with Building Use Rights Certificate No. 178 under the name of the Entity which will be tied up with Rank I Mortgage of Rp 1,923,000,000.</i></p> <p>9. <i>Land and Building on Jalan Bukit Golf Citraland with Building Use Rights Certificate No. 4364 under the name of Lie Singgih Kartono Halim who will be tied with a First Rank Mortgage of Rp 14,730,000,000.</i></p> <p>10. <i>Additional Fixed Assets Land and other buildings to be submitted amounting to a minimum of Rp 6,500,000,000 billion can be carried out by binding Mortgage in stages, proportionally according to credit withdrawals.</i></p> <p>11. <i>Personal Guarantee under the name of Lauw Samuel Laurence.</i></p> <p>12. <i>Personal Guarantee under the name of Lie Singgih Kartono.</i></p> <p>13. <i>Certificate of Building Use Rights No. 229/Baratajaya, No. 230/Baratajaya, and No. 231/Baratajaya under the name of the Entity.</i></p> <p>14. <i>Certificate of Building Use Rights No. 166/Baratajaya under the name of the Entity.</i></p> <p>15. <i>Certificate of Building Use Rights No. 164/Baratajaya under the name of the Entity.</i></p> <p>16. <i>Certificate of Building Use Rights No. 928, 929 and 930/Cakung under the name of the Entity.</i></p> <p>17. <i>Certificate of Building Use Rights No. 1997 under the name of Lauw Samuel Lawrence.</i></p> <p>18. <i>Certificate of Building Use Rights No. 178/Merdeka under the name of Lauw Samuel Lawrence.</i></p> <p>19. <i>Certificate of Building Use Rights No. 4364 under the name of Lie Singgih Kartono Halim.</i></p> <p>20. <i>Personal guarantee under the name of Lauw Samuel Lawrence and Lie Singgih Kartono Halim.</i></p> |
|---|---|

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

IPI Entitas Anak

Pada tanggal 25 Juli 2022 melalui Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) yang telah diaktakan pada tanggal 2 Agustus 2022 melalui Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 5 Notaris Hasnah S.H, Notaris di Jakarta, Entitas telah mendapatkan persetujuan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit

Fasilitas KMK kontraktor APBN BUMN – One Shoot Deal dengan limit kredit Rp 46.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai Tambahan modal kerja untuk pembiayaan pekerjaan dengan bowheer TNI sesuai Surat Penetapan Pemenang Penyedia Barang dan Jasa Pengadaan Cyber Security No. Kep/320/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 dari Mabes TNI AD Dinas Pengadaan untuk pekerjaan Pengadaan Cybers Security (Multiyears tahap I) dengan nilai pekerjaan Rp 99.994.040.272. Jangka waktu fasilitas sampai 31 Mei 2023 ditambah 60 hari masa penagihan dan fasilitas dapat diperpanjang. Suku bunga sebesar 9% per tahun.

b. Agunan kredit

1. Piutang akan diikat dengan fidusia notarial sebesar Rp 88.994.000.000.
2. Agunan *Fixed Asset* Tanah dan Bangunan berupa Ruko dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5626 a.n PT Internet Pratama Indonesia yang akan diikat HT-1 sebesar Rp 3.971.000.000.
3. Deposito atas nama IPI, Entitas Anak yang akan diikat gadai sebesar Rp 6.000.000.000 (lihat Catatan 12).

c. Tanpa persetujuan tertulis dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. terlebih dahulu, IPI tidak diperkenankan:

1. Melakukan perubahan status hukum / Anggaran Dasar Perusahaan bagi IPI berbentuk Badan Usaha, termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, direktur dan atau komisaris, nilai nominal saham, merger, akuisisi dan menjual aset tanpa persetujuan Bank Mandiri, kecuali dalam hal peningkatan modal.
2. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain kecuali untuk usaha.

IPI Subsidiary

On July 25, 2022 through a Letter of Credit Offering (SPPK) which has been notarized on August 2, 2022 through the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 5 Notary Hasnah S.H, Notary in Jakarta, the Entity had obtained approval for a credit facility application from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following terms and conditions:

a. Credit facilities

KMK facility for BUMN state budget contractors – One Shoot Deal with a credit limit of Rp. 46,000,000,000 with the aim of using it as additional working capital for financing work with TNI bowheers in accordance with the Letter of determination of Winners of Goods and Services Procurement Providers of Cyber Security No. Kep/320/VI/2022 dated June 10, 2022 from TNI AD Headquarters Procurement Service for Cybers Security Procurement work (Multiyears phase I) with a work value of Rp. 99,994,040,272. The term of the facility is until May 31, 2023 plus 60 days of billing period and the facility can be extended. Interest rate is 9% per year.

b. Credit collateral

1. Receivables will be tied up with a notarial fiduciary amounting to Rp 88,994,000,000.
2. Land and Building Fixed Asset Collateral in the form of shop houses with proof of ownership of SHGB No. 5626 PT Internet Pratama Indonesia will be tied to HT-1 in the amount of Rp 3,971,000,000.
3. Deposit on behalf IPI, Subsidiary will be tied with a pledge of Rp 6,000,000,000 (see Note 12).

c. Without the prior written approval from PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk., IPI is not allowed to:

1. Change the legal status / Articles of Association of the Entity for IPI in the form of a Business Entity, including changes in stockholders, directors and or commissioners, nominal value of shares, mergers, acquisitions and selling assets without the approval of Bank Mandiri, except in the case of capital increases.
2. Transfer collateral goods, except for inventories of goods in the context of business transactions.
3. Obtain credit facilities or loans from other financial institutions except for business.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali fasilitas yang telah diterima dari kreditur lain.
5. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan nilai.
6. Menyewakan objek agunan kredit.
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Saudara.
8. Membagikan deviden yang mengakibatkan kondisi keuangan menjadi sebagai berikut : 1) Rasio lancar < 100% 2) NWC negatif 3) EBITDA dan Net Profit Margin negatif 4) DER > 233%.
9. Bepindah lokasi kantor/tempat usaha dan mengganti nomor telepon Saudara tanpa seizin Bank.
10. Mengajukan restrukturisasi COVID-19 atas fasilitas kredit produktif di Bank Mandiri

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 171.248.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

IPI, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.37/KW-V/ADK/SPPK/04/2021, tanggal 30 April 2021, IPI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BRI, yang diaktakan oleh Notaris Winter Sigiro, S.H., M.H., No. 16, pada tanggal 27 Mei 2021, sebesar Rp 1.000.000.000, dengan bunga 11% dan dengan jangka waktu 12 bulan.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.65/RO-JKS/COP/SPPK/09/2022, tanggal 12 September 2022, IPI, Entitas Anak memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BRI sebesar Rp 1.000.000.000, dengan bunga 11% dan dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- a. Peralatan yang akan disewakan sebesar Rp 94.343.131 (lihat Catatan 14).
- b. Persediaan yang diikat dengan jaminan fidusia sebesar Rp 4.147.324 (lihat Catatan 9).
- c. Sertifikat bangunan SHGB No. 3351 dan 3352 atas nama IPI, Entitas Anak (lihat Catatan 14).
- d. Sertifikat apartmen SHM No. 4835 atas nama Junus Kristianto.
- e. Sertifikat bangunan SHGB No. 1670 atas nama IPI, Entitas Anak (lihat Catatan 14).

4. Bind yourself as a debt guarantor or pledge company assets to other parties except for facilities that have been received from other creditors.
5. Change the form and arrangement of the object of credit collateral which may cause a decrease in value.
6. Lease out credit collateral objects
7. Transfer/deliver to another party, part or all of the rights and obligations arising in connection with your credit facility.
8. Distribute dividends resulting in the following financial conditions: 1) Current Ratio < 100% 2) Negative NWC 3) Negative EBITDA and Net Profit Margin 4) DER > 233%.
9. Change the location of the office/business place and change your telephone number without the permission of the Bank.
10. Propose a COVID-19 restructuring of productive credit facilities at Bank Mandiri.

The loan balance as of December 31, 2022 amounted to Rp 171,248,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

IPI, Subsidiary

Based on the Letter of Credit Agreement No. B.37/KW-V/ADK/SPPK/04/2021, dated April 30, 2021, IPI, Subsidiary obtained a Working Capital Credit ("KMK") facility from BRI, which was notarized by Notary Winter Sigiro, S.H., M.H., No. 16, dated May 27, 2021, amounting to Rp 1,000,000,000, with interest of 11% and with a period of 12 months.

Based on the Decision Offer Letter Credit No. B.65/RO-JKS/COP/SPPK/09/2022, dated September 12, 2022, IPI, a Subsidiary obtained an extension of the Working Capital Credit (KMK) facility from BRI amounting to Rp 1,000,000,000, with 11% interest and with a term of 12 months.

The credit facilities above are secured with:

- a. Equipment to be rented amounted to Rp 94,343,131 (see Note 14).
- b. Inventories tied with a fiduciary guarantee of Rp 4,147,324 (see Note 9).
- c. SHGB building certificate No. 3351 and 3352 on behalf of IPI, a Subsidiary (see Note 14)
- d. Certificate of SHM apartment No. 4835 under the name of Junus Kristianto.
- e. SHGB building certificate No. 1670 under the name of IPI, a Subsidiary (see Note 14).

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- f. Sertifikat rumah SHM No. 3326 atas nama Junus Kristianto.
- g. Sertifikat rumah SHM No. 1219 dan 3523 atas nama Junus Kristianto.
- h. Sertifikat rumah SHM No. 399 atas nama Junus Kristianto Yuwono
- f. Asuransi rekanan BRI.
- g. Piutang usaha (lihat Catatan 6)

- f. SHM house certificate No. 3326 under the name of Junus Kristianto.
- g. SHM house certificate No. 1219 and 3523 under the name of Junus Kristianto.
- h. SHM house certificate No. 399 under the name of Junus Kristianto Yuwono
- f. BRI partner insurance.
- g. Trade receivables (see Note 6)

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, IPI, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk:

Without written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, IPI, Subsidiary is not allowed to:

- a. Merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan, *go public*.
- b. Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- c. Melakukan tindakan melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilikan saham, dan komposisi permodalan.
- d. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- e. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan.
- f. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- g. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta *Net Working Capital* (NWC) masih positif.
- h. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.
- i. Melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.

- a. Conduct mergers, acquisitions, sale of company assets, going public.
- b. Bind themselves as loans to other parties and or pledge the company's assets to other parties.
- c. Take action to change the budget, change the composition, and or change ownership, and capital composition.
- d. Grant receivables to stockholders for any reason.
- e. Distribute dividends to stockholders, unless they are reused as additional paid-in capital for the company
- f. Receive credit from other banks or other financial institutions
- g. Invest, except for those that currently exist and as long as the cash flow is not disrupted and the Net Working Capital (NWC) is still positive.
- h. Submit a request for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy.
- i. Pay off debts to stockholders before debts at BRI first.

Selama periode fasilitas, IPI, Entitas Anak, harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

During the facility period, IPI, Subsidiary, shall maintain financial covenants as follows:

- a. *Current ratio* lebih dari sama dengan 100%.
- b. *Debt to equity ratio* kurang dari sama dengan 300%

- a. *Current ratio* more than equal to 100%
- a. *Debt to equity ratio* less than equal to 300%.

Fasilitas ini memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 23).

The facility shares similar collateral and covenant to long-term bank loans (see Note 23).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 995.000.000.

The loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,000,000,000 and Rp 995,000,000, respectively

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Entitas

The Entity

Pada tanggal 4 Mei 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk keperluan tambahan modal kerja usaha perakitan, perdagangan komputer dan alat elektronik berupa Kredit Modal Kerja Rekening Koran Terbatas (KMK R/C Terbatas) melalui perjanjian No. JMM/PK/2016.011 dan Kredit Modal Kerja Promes melalui perjanjian No. JMM/PK/2016.012. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 13.000.000.000. Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang sebesar 12,75% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun. Perjanjian ini terakhir diperpanjang dan diamendemen melalui perjanjian No. (19)JMM/PK/2016.011 dan (19)JMM/PK/2016.012, tanggal 12 April 2022 dengan jatuh tempo menjadi 3 Mei 2022 dan fasilitas pinjaman dikenakan bunga mengambang 11% per tahun.

On May 4, 2016 the Entity obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for additional working capital for assembly business, trading of computers and electronic equipments in the form of Limited Current Account Working Capital Credit (KMK R/C Limited) by agreement No. JMM/PK/2016.011 and Promissory Working Capital Credit by agreement No. JMM/PK/2016.012. Maximum limit of both facilities are Rp 20,000,000,000 and Rp 13,000,000,000, respectively. Both facilities bear floating interest rate of 12.75% per annum. These facilities will due in 1 (one) year. This agreement was last extended and amended by agreement No. (19)JMM/PK/2016.011 and (19)JMM/PK/2016.012, dated April 12, 2022 with a maturity date on May 3, 2022 and the loan facility bears a floating interest rate of 11% per annum.

Pada tanggal 28 Juli 2021 Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian No. 007/KGM/PK-KMK/2021 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 007/KGM/PK-KMK/2021, tanggal 5 November 2021 dan No. (2) 007/KGM/PK-KMK/2021, tanggal 12 April 2022. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 57.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang sebesar 11% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 3 Mei 2022.

On July 28, 2021 the Entity obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by agreement No. 007/KGM/PK-KMK/2021 as lastly amended by Approval of Amendment to Credit Agreement No. (1) 007/KGM/PK-KMK/2021, dated November 5, 2021 and No. (2) 007/KGM/PK-KMK/2021, dated April 12, 2022. Maximum limit of the facility amounted to Rp 57,000,000,000. The facility bears floating interest rate of 11% per annum. The facility will be due on May 3, 2022.

Pada tanggal 5 November 2021 Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian No. 032/KGM/PK-KMK/2021. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 9.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang sebesar 11% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 14 Februari 2022 sebesar Rp 800.000.000, pada tanggal 4 Maret 2022 sebesar Rp 4.100.000.000 dan pada tanggal 8 Maret 2022 sebesar Rp 4.100.000.000.

On November 5, 2021 the Entity obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by agreement No. 032/KGM/PK-KMK/2021. Maximum limit of the facility amounted to Rp 9,000,000,000. The facility bears floating interest rate of 11% per annum. The facility will be due in 3 (three) months. This facility has been repaid on February 14, 2022 in the amount of Rp 800,000,000, on March 4, 2022 in the amount of Rp 4,100,000,000 and on March 8, 2022 in the amount of Rp 4,100,000,000.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

The credit facilities above were secured with:

- a. Sertifikat rumah SHGB No.1997/Papango, tanggal 10 Februari 1993 atas nama Lauw Samuel Lawrence.

- a. SHGB house certificate No.1997/Papango, dated February 10, 1993 under the name of Lauw Samuel Lawrence.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Sertifikat rumah SHGB No. 4364/Sambikerep, tanggal 19 Februari 2001 atas nama Ir. Lie Singgih Kartono Halim.
- c. Sertifikat ruko SHGB No. 178/Merdeka, tanggal 31 Agustus 1996 atas nama Entitas (lihat Catatan 13 dan 14).
- d. Sertifikat tanah SHGB No. 928/Cakung Barat, 929/Cakung Barat, dan 930/Cakung Barat, tanggal 28 Januari 1994 atas nama Entitas (lihat Catatan 13 dan 14).
- e. Piutang usaha Entitas sebesar Rp 40.666.940.000 (lihat Catatan 6).
- f. Persediaan Entitas sebesar Rp 88.398.502.341 (lihat Catatan 9).

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- a. Memindahkan usaha/barang yang dibiayai kredit kepada pihak lain;
- b. Menerima pinjaman dari pihak lain kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- c. Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing*;
- d. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
- e. Mengikatkan diri sebagai Penjamin, menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- f. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Penerima Kredit yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau perjanjian pengikatan agunan kepada pihak lain;
- g. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, memindahkan Hak Tanggungan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*) dan/atau mengubah kepemilikan saham yang ditawarkan ke publik;
- h. Melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pernegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Subordinated Loan*) apabila melanggar *Financial Covenant* yang dapat menyebabkan Perseroan Terbuka tidak dapat memenuhi kewajiban kepada Bank;
- i. Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham kecuali apabila pembagian dividen tidak melanggar *financial covenant* dan tidak menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban kepada Bank atau mengganggu kegiatan Entitas maka atas pembagian dividen tersebut cukup pemberitahuan tertulis kepada Bank;

- b. SHGB house certificate No. 4364/Sambikerep, dated February 19, 2001 under the name of Ir. Lie Singgih Kartono Halim.
- c. SHGB shophouse certificate No. 178/Merdeka, dated August 31, 1996 under the name of the Entity (see Notes 13 and 14).
- d. SHGB land certificate No. 928/Cakung Barat, 929/Cakung Barat, and 930/Cakung Barat, dated January 28, 1994 under the name of the Entity (see Notes 13 and 14).
- e. Trade receivables of the Entity amounting to Rp 40,666,940,000 (see Note 6).
- f. Inventories of the Entity amounting to Rp 88,398,502,341 (see Note 9).

Without written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Entity was not allowed to:

- a. Transfer business/goods financed by credit to other parties;
- b. Receive a loan from another party unless the loan is received in the context of a trade transaction that is directly related to its business;
- c. Obtain a lease from a leasing company;
- d. Acquisition/take over of assets belonging to third parties;
- e. Bind yourself as guarantor, pledging assets in any form and purpose to other parties;
- f. Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of the Credit Recipient arising under the Credit Agreement and/or collateral binding agreement to another party;
- g. Change the form or legal status of the company, transferring the Recipient Mortgage Rights or company shares both between shareholders and to other parties resulting in a change in the ultimate shareholder and/or changing the ownership of shares offered to the public;
- h. Pay off all or part of the company's debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been placed on subordinated loans of BNI credit facilities (*Subordinated Loans*) if they violate the *Financial Covenant* which may cause the Public Company to be unable to fulfill obligations to the Bank;
- i. Distribute dividends or business profits (profit) in any form to shareholders, except if the distribution of dividends does not violate the financial covenants and does not cause the Entity to be unable to fulfill obligations to the Bank or interfere with the Entity's activities;

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- j. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- k. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- l. Membuka kantor cabang atau perwakilan baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- m. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- n. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
- o. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- p. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi);
- q. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- r. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* perusahaan (EAT + Depresiasi);
- s. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun;
- t. Melakukan *interfinancing* dengan anggota grup usaha
- u. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Mengadakan dan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Penerima Kredit dengan Pihak lain;
 - 2) Mengadakan kerja sama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktifitas usaha Penerima Kredit dan mengancam keberlangsungan usaha Penerima Kredit; dan
 - 3) Mengadakan transaksi dengan pihak lain baik perseorangan maupun perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya dengan cara-cara yang berada di luar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah daripada harga pasar.
- v. Penerima Kredit tidak diperkenankan menunggak kewajiban Bank serta kewajiban lainnya.

Selama periode fasilitas, Entitas harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 1 kali.
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali.
- c. *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

- j. *Provide loans to anyone, including stockholders, unless the loan is given in the context of a trade transaction that is directly related to its business;*
- k. *Conduct a business merger (merger) or consolidation with other companies;*
- l. *Open a new branch or representative office, or open a new business other than the existing business;*
- m. *Permit other parties to use the company for the business activities of other parties;*
- n. *Disband the company and ask to be declared bankrupt;*
- o. *Sell or pledge company assets to other parties;*
- p. *Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds);*
- q. *Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is received in the context of a trade transaction that is directly related to its business;*
- r. *Invest that exceeds the company's proceeds (EAT + Depreciation);*
- s. *Pawn or in other ways insure the company's shares to any party;*
- t. *Conduct interfinancing with business group members;*
- u. *Enter into unfair agreements and transactions, including but not limited to:*
 - 1) *Entering into and or canceling contracts or agreements that have a significant impact on Credit Recipients with other Parties;*
 - 2) *Conducting cooperation that can have a negative impact on the business activities of the Credit Recipient and threaten the business continuity of the Credit Recipient; and*
 - 3) *Conduct transactions with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price.*
- v. *Credit recipients are not allowed to be in arrears with the Bank's obligations and other obligations.*

During the facility period, the Entity shall maintain financial covenants as follows:

- a. *Current ratio* minimum 1 time.
- b. *Debt to equity ratio* maximum 2,5 times.
- c. *Debt service coverage ratio* minimum 1 time.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

- Current ratio sebesar 1,6 kali.
- Debt to equity ratio sebesar 0,98 kali.
- Debt service coverage ratio sebesar 0,85 kali.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

- Current ratio sebesar 1,3 kali.
- Debt to equity ratio sebesar 1,5 kali.
- Debt service coverage ratio sebesar 1,7 kali.

Fasilitas ini memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 23).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 99.000.000.000.

Pada tanggal 10 Mei 2022, sesuai dengan Surat No. JJM/2/031/R, Entitas telah melunasi semua fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

For the year ended December 31, 2022, the financial ratio of the Entity were as follows:

- Current ratio is 1,6 times.
- Debt to equity ratio is 0,98 times.
- Debt service coverage ratio is 0,85 times.

For the year ended December 31, 2021, the financial ratio of the Entity were as follows:

- Current ratio is 1.3 times.
- Debt to equity ratio is 1.5 times.
- Debt service coverage ratio is 1.7 times.

The facility shares similar collateral and covenant with the long-term bank loans (see Note 23).

The outstanding balance as of December 31, 2021 amounted to Rp 99,000,000,000.

On May 10, 2022, in accordance with Letter No. JJM/2/031/R, the Entity had paid off all credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

18. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

18. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd.	69.122.069.579	-	Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd.
Shenzhen Iproda	61.392.110.163	25.312.777.930	Shenzhen Iproda
Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd.	49.444.575.525	-	Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd.
Clevo Co., Ltd.	27.811.095.100	5.707.600.000	Clevo Co., Ltd.
PT Agres Info Teknologi	21.784.000.000	-	PT Agres Info Teknologi
PT Wira Citra Infotek	17.020.000.000	-	PT Wira Citra Infotek
PT Synnex Metrodata Indonesia	12.712.121.988	1.474.538.025	PT Synnex Metrodata Indonesia
PT Daya Karya Syukur	4.280.590.000	-	PT Daya Karya Syukur
Shenzhen Adreamer Elite Co., Ltd.	3.623.284.302	-	Shenzhen Adreamer Elite Co., Ltd.
Sky Track Enterprise Ltd.	3.280.073.800	-	Sky Track Enterprise Ltd
Microsoft Corporation	3.110.226.840	-	Microsoft Corporation

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
PT Alessa Motors Nusantara Shenzhen KTC Commercial Display Technology Co., Ltd.	2.038.576.545	-	<i>PT Alessa Motors Nusantara Shenzhen KTC Commercial Display Technology Co., Ltd.</i>
PT Astrindo Senayasa Hena Group Company Limited	1.331.250.000	-	<i>PT Astrindo Senayasa Hena Group Company Limited</i>
Shenzhen MKT Technology Co., Ltd.	1.148.500.000	-	<i>Shenzhen MKT Technology Co., Ltd.</i>
PT Surya Sarana Dinamika Wuhan Hikstorage Technology Co., Ltd.	735.120.013	5.591.864.141	<i>PT Surya Sarana Dinamika Wuhan Hikstorage Technology Co., Ltd.</i>
Jiu Zhou Grup (Hongkong) Holding Ltd.	612.265.500	-	<i>Jiu Zhou Grup (Hongkong) Holding Ltd.</i>
PT Gamma Persada Solusindo	558.539.000	-	<i>PT Gamma Persada Solusindo</i>
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 500.000.000)	-	77.281.374.877	<i>Others (balances below Rp 500,000,000)</i>
Jumlah	2.448.852.991	1.861.524.304	<i>Total</i>
	<u>282.453.251.346</u>	<u>167.998.218.659</u>	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	65.101.407.364	24.120.181.719	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	217.351.843.982	143.878.036.940	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	282.453.251.346	167.998.218.659	<i>Total</i>
	<u>282.453.251.346</u>	<u>167.998.218.659</u>	

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis on the aging schedule of trade payables were as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	140.167.014.775	1.610.243.239	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Has matured</i>
1 – 30 hari	113.839.041.808	74.131.262.689	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	5.449.892.080	81.638.209.791	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	70.900.240	8.425.032.479	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	22.926.402.443	2.193.470.461	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	282.453.251.346	167.998.218.659	<i>Total</i>
	<u>282.453.251.346</u>	<u>167.998.218.659</u>	

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha Entitas dan Entitas Anak.

There is no collateral pledged on these trade payables of the Entity and Subsidiaries.

Utang usaha – pihak ketiga merupakan utang atas pembelian persediaan.

Trade payables – third parties represent payables for purchase of inventory.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KONTRAK

19. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Lancar			Current
PT Aneka Sakti Bakti	51.181.352.147	18.978.169.090	<i>PT Aneka Sakti Bakti</i>
PT Sigma Cipta Utama	6.416.214.005	-	<i>PT Sigma Cipta Utama</i>
PT Agres Info Teknologi	3.453.755.974	20.377.439.285	<i>PT Agres Info Teknologi</i>
PT Indo Mega Vision	2.340.279.056	-	<i>PT Indo Mega Vision</i>
PT Kokoh Unggul Abadi Tangguh	-	784.332.614	<i>PT Kokoh Unggul Abadi Tangguh</i>
Lain-lain	554.794.231	1.038.041.593	<i>Others</i>
Sub-jumlah	63.946.395.413	41.177.982.582	<i>Sub-total</i>
Tidak Lancar			Non-Current
PT Sigma Cipta Utama	10.442.604.378	-	<i>PT Sigma Cipta Utama</i>
Jumlah	74.388.999.791	41.177.982.582	<i>Total</i>

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas kewajiban yang belum dilaksanakan.

Contract liabilities represent advances received from customers for outstanding obligations.

20. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

20. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
PT 4Ever Transindo	1.278.913.283	5.890.152.700	<i>PT 4Ever Transindo</i>
PT Multimarilin Permata Nusantara	636.721.481	1.817.949.144	<i>PT Multimarilin Permata Nusantara</i>
PT Aneka Sakti Bakti	-	18.598.139.999	<i>PT Aneka Sakti Bakti</i>
Lain-Lain	1.963.325.183	142.413.867	<i>Others</i>
Jumlah	3.878.959.947	26.448.655.710	<i>Total</i>

Utang lain-lain ke PT Aneka Sakti Bakti merupakan utang atas pembayaran komisi penjualan pada tahun 2021. Sedangkan, utang lain-lain ke PT 4Ever Transindo dan PT Multimarilin Permata Nusantara merupakan utang atas biaya ekspedisi.

Other payables to PT Aneka Sakti Bakti represent payables for payment of sales commissions in 2021. Meanwhile, other payables to PT 4Ever Transindo and PT Multimarilin Permata Nusantara represent payables for expedition costs.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Jasa profesional	1.371.730.761	1.035.370.000	<i>Professional fee</i>
Gaji dan tunjangan	562.108.937	493.701.359	<i>Salaries and allowances</i>
Lain-lain	310.661.541	152.867.860	<i>Others</i>
Jumlah	2.244.501.239	1.681.939.219	<i>Total</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PROVISI GARANSI

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Saldo awal	4.140.909.764	255.180.887
Pemulihan tahun berjalan	(3.007.002.545)	-
Penambahan tahun berjalan	4.464.086.135	3.885.728.877
Saldo akhir	<u>5.597.993.354</u>	<u>4.140.909.764</u>

Beban garansi produk dibebankan pada penjualan sebesar Rp 1.457.083.590 dan Rp 3.885.728.877, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 33).

Manajemen berpendapat bahwa provisi garansi tersebut cukup untuk memenuhi kewajiban garansi kepada pelanggan.

22. PROVISION FOR WARRANTY

This account consists of:

	2022	2021
Saldo awal	4.140.909.764	255.180.887
Pemulihan tahun berjalan	(3.007.002.545)	-
Penambahan tahun berjalan	4.464.086.135	3.885.728.877
Saldo akhir	<u>5.597.993.354</u>	<u>4.140.909.764</u>

Product warranty expenses is charged to selling expenses amounting to Rp 1,457,083,590 and Rp 3,885,728,877 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 33).

Management believes that the provisions for warranty are adequate to meet the warranty obligations to customers.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.917.998.378	45.481.949.638
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.903.594.464	7.613.250.956
Jumlah	<u>40.821.592.842</u>	<u>53.095.200.594</u>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(223.625.779)
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>19.580.728.371</u>	<u>22.663.806.573</u>
Bagian jangka panjang	<u>21.240.864.471</u>	<u>30.207.768.242</u>

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

IPI, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.37/KW-V/ADK/SPPK/04/2021, tanggal 30 April 2021, IPI, Entitas Anak memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, yang diaktakan oleh Notaris Winter Sigiro, S.H., M.H., No. 16, pada tanggal 27 Mei 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Credit facility	No. Akta/ No. Deed	Jumlah fasilitas/ Plafond (Rp)	Suku bunga/ Interest rate	Jangka waktu/Term
Kredit Investasi 1 (pengalihan dari BCA)/ Credit Facility 1 (takeover from BCA)	15	31.843.281.000	11% per tahun /per annum	34 bulan/34 months
Kredit Investasi 2/Credit Facility 2	17	40.000.000.000	11% per tahun /per annum	60 bulan/60 months

23. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2022	2021
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.917.998.378	45.481.949.638
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.903.594.464	7.613.250.956
Jumlah	<u>40.821.592.842</u>	<u>53.095.200.594</u>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(223.625.779)
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>19.580.728.371</u>	<u>22.663.806.573</u>
Bagian jangka panjang	<u>21.240.864.471</u>	<u>30.207.768.242</u>

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

IPI, Subsidiary

Based on the Letter of Credit Agreement No. B.37/KW-V/ADK/SPPK/04/2021, dated April 30, 2021, IPI, Subsidiary obtained several credit facility from BRI, which was notarized by Notary Winter Sigiro, S.H., M.H., No. 16, dated May 27, 2021 with the following details:

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Fasilitas ini memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 17).

The facility shares similar collateral and covenant to short-term bank loans (see Note 17).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 31.917.998.378 dan Rp 45.481.949.638.

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 31,917,998,378 and Rp 45,481,949,638, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

IPI, Entitas Anak

IPI, Subsidiary

Pada tanggal 28 September 2021, IPI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat No. R08.AR.SBN/SME.2723/2021, yang diaktakan oleh Notaris Ranti N. Handayani, S.H., No. 65, tanggal 28 September 2021 sebesar Rp 7.887.500.000, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2028.

On September 28, 2021, IPI, Subsidiary obtained an Investment Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with letter No. R08.AR.SBN/SME.2723/2021, notarized by Notary Ranti N. Handayani, S.H., No. 65, dated September 28, 2021 amounting to Rp 7,887,500,000. This facility bears interest at 9% per annum and will mature on September 28, 2028.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

The credit facilities above are secured with:

- Piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 6.972.000.000 (lihat Catatan 6).
- Aset tetap peralatan yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.323.000.000 (lihat Catatan 14).
- Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AF 309014 sebesar Rp 600.000.000 atas nama Junus Kristianto.
- Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AE 433075 sebesar Rp 300.000.000 atas nama Leny Anggriani.
- Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AE 245708 sebesar Rp 100.000.000 atas nama Leny Anggriani.
- Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AF 309004 sebesar Rp 400.000.000 atas nama Leny Anggriani.
- Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AF 308983 sebesar Rp 200.000.000 atas nama Leny Anggriani.

- Receivables bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 6,972,000,000 (see Note 6).*
- Fixed assets bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 7,323,000,000 (see Note 14).*
- Time deposit certificate with serial number AF 309014 amounting to Rp 600,000,000 under the name of Junus Kristianto.*
- Time deposit certificate with serial number AE 433075 amounting to Rp 300,000,000 under the name of Leny Anggriani.*
- Time deposit certificate with serial number AE 245708 amounting to Rp 100,000,000 under the name of Leny Anggriani.*
- Time deposit certificate with serial number AF 309004 amounting to Rp 400,000,000 under the name of Leny Anggriani.*
- Time deposit certificate with serial number AF 308983 amounting to Rp 200,000,000 under the name of Leny Anggriani.*

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, IPI, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk:

Without written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, IPI, Subsidiary is not allowed to

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar perusahaan termasuk di dalamnya susunan pemegang saham, komposisi saham dan susunan pengurus (Direktur dan/atau Komisaris, Permodalan dan Nilai Saham).

- Make changes to the company's Articles of Association including the composition of stockholders, composition of shares and composition of management (Directors and/or Commissioners, Capital and Share Value).*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">b. Mengadakan <i>merger</i>, akuisisi, atau mengubah permodalan.c. Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan pada pihak lainf. Melunasi hutang kepada pihak terkait/afiliasi dan pemilik/pemegang saham.g. Membagikan dividen.h. Menjaminkan, menyewakan dan/atau memindahtangankan objek agunan <i>fixed asset</i> kepada pihak lain.i. Memberikan pinjaman kepada pengurus/pemegang saham/grup/lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha perusahaan.j. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.k. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen agunan.l. Mengajukan restrukturisasi <i>Corona Virus Disease-19</i> atas fasilitas kredit produktif di Mandiri.m. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon/<i>key person</i> tanpa seijin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempat usaha/nomor telepon, maka Debitur/<i>key person</i> wajib melaporkan dan meminta ijin kepada Mandiri. | <ul style="list-style-type: none">b. Conduct <i>mergers, acquisitions, or change capital</i>.c. Transfer <i>collateral goods, except for inventories in the context of carrying out business activities</i>.d. Obtain <i>credit facilities or loans from other banks</i>.e. Bind as <i>guarantor of debt or pledge assets to other parties</i>.f. Pay off <i>debts to related parties/affiliates and owners/stockholders</i>.g. Distribute <i>dividends</i>.h. Guarantee, lease and/or transfer <i>fixed asset collateral objects to other parties</i>.i. Provide <i>loans management/stockholders/groups/others that are not related to the company's business transactions</i>.j. Transfer/deliver to other parties, part or all of the <i>rights and obligations arising in relation to credit facilities</i>.k. Execute an <i>engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement and/or collateral document</i>.l. Propose <i>restructuring of Corona Virus Disease-19 on productive credit facilities at the Mandiri</i>.m. Change the location of the office/business place or change the telephone number/<i>key person</i> without the Bank's permission. If the Debtor is going to change the office location/location of place of business/telephone number, then the Debtor/<i>key person</i> must report and ask for permission from the Mandiri. |
|---|--|

Pada tanggal 27 April 2022, sesuai dengan Surat No. R08.AR.SBN/SME.1553/2022, IPI, Entitas Anak telah mendapatkan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 3.550.000.000, fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 9,00% per tahun dengan jangka waktu kredit 48 bulan.

On April 27, 2022, according to the Letter No. R08.AR.SBN/SME.1553/2022, IPI, a Subsidiary had obtained an Investment Credit facility of Rp 3,550,000,000, this facility bears interest at 9.00% per annum with a credit term of 48 months.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan:

The above loan facilities are secured by:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">a. Aset tetap berupa peralatan yang diikat dengan fidusia sebesar Rp 3.856.000 (lihat Catatan 14).b. Piutang yang diikat dengan fidusia sebesar Rp. 7.149.000.000 (lihat Catatan 6).c. Sertifikat Deposito berjangka dengan nomor seri AF 035417 sebesar Rp. 710.000.000 atas nama IPI, Entitas Anak (lihat Catatan 23). | <ul style="list-style-type: none">a. Fixed assets in the form of equipment tied with a fiduciary amounting to Rp. 3,856,000 (see Note 14).b. Receivables tied with a fiduciary amount of Rp. 7,149,000,000 (see Note 6).c. Time Deposit Certificate with serial number AF 035417 for Rp. 710,000,000 under the name of IPI, Subsidiary (see Note 23). |
|--|---|

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 8.903.594.464 dan Rp 7.613.250.956.

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 8,903,594,464 and Rp 7,613,250,956, respectively.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, IPI, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk:

Without written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, IPI, Subsidiary is not allowed to:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar perusahaan termasuk di dalamnya susunan pemegang saham, komposisi saham dan susunan pengurus (Direktur dan/atau Komisaris, Permodalan dan Nilai Saham).
- b. Mengadakan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan.
- c. Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan pada pihak lain.
- f. Melunasi hutang kepada pihak terkait/afiliasi dan pemilik/pemegang saham.
- g. Membagikan dividen.
- h. Menjaminkan, menyewakan dan/atau memindahtangankan objek agunan fixed asset kepada pihak lain.
- i. Memberikan pinjaman kepada pengurus/pemegang saham/grup/lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha perusahaan.
- j. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- k. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen agunan.
- l. Mengajukan restrukturisasi *Corona Virus Disease-19* atas fasilitas kredit produktif di Mandiri.
- m. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon/key person tanpa seizin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempat usaha/nomor telepon, maka Debitur/key person wajib melaporkan dan meminta izin kepada Mandiri.

- a. *Make changes to the company's Articles of Association including the composition of stockholders, composition of shares and composition of management (Directors and/or Commissioners, Capital and Share Value).*
- b. *Conduct mergers, acquisitions, or change capital.*
- c. *Transfer collateral goods, except for inventories in the context of carrying out business activities.*
- d. *Obtain credit facilities or loans from other banks.*
- e. *Bind as guarantor of debt or pledge assets to other parties.*
- f. *Pay off debts to related parties/affiliates and owners/ stockholders.*
- g. *Distribute dividends.*
- h. *Guarantee, lease and/or transfer fixed asset collateral objects to other parties.*
- i. *Provide loans to management/stockholders/groups/others that are not related to the company's business transactions.*
- j. *Transfer/deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising in relation to credit facilities.*
- k. *Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement and/or collateral document.*
- l. *Propose restructuring of Corona Virus Disease-19 on productive credit facilities at the Mandiri.*
- m. *Change the location of the office/business place or change the telephone number/key person without the Bank's permission. If the Debtor is going to change the office location/location of place of business/telephone number, then the Debtor/key person must report and ask for permission from the Mandiri.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, *Waiver* IPI, Entitas Anak masih dalam proses.

As of December 31, 2022, the Waiver IPI, Subsidiary is still in progress.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

24. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
PT Maybank Indonesia Finance	2.036.053.766	2.166.802.180	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	231.787.865	-	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT BCA Finance	-	272.553.172	<i>PT BCA Finance</i>
Jumlah	2.267.841.631	2.439.355.352	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.151.974.229	1.163.412.356	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	1.115.867.402	1.275.942.996	<i>Long-term portion</i>

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

Entitas

The Entity

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari PT Maybank Indonesia Finance sebagai berikut:

The Entity entered into a financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of vehicles are as follows:

Nomor Perjanjian/ <i>Number Agreement</i>	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement Date</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Jumlah Pembiayaan/ <i>Total Financing</i>	Suku Bunga/ <i>Interest Rate</i>	Jangka Waktu/ <i>Term</i>
56101210052	17 Februari 2021/ <i>February 17, 2021</i>	Mitsubishi Xpander 15L GLS 4X2 AT	177.869.475	6% per tahun/ <i>per annum</i>	24 bulan/ <i>24 months</i>
56101210517	31 Mei 2021/ <i>May 31, 2021</i>	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101210518	31 Mei 2021/ <i>May 31, 2021</i>	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101210519	31 Mei 2021/ <i>May 31, 2021</i>	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101211781	12 Agustus 2021/ <i>August 12, 2021</i>	Honda HRV 15 E CVT	248.364.000	10% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101211782	12 Agustus 2021/ <i>August 12, 2021</i>	Honda HRV 15 E CVT	226.730.000	10% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101211783	12 Agustus 2021/ <i>August 12, 2021</i>	Honda HRV 15 E CVT	226.730.000	10% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101210755	9 September 2021/ <i>September 9, 2021</i>	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	10% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101211222	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	Mitsubishi Colt Diesel FE71	253.260.000	18% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101211224	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	Mitsubishi Colt Diesel FE71	253.260.000	18% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101211650	29 Oktober 2021/ <i>October 29, 2021</i>	Grandmax	109.480.000	18% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
56101211157	8 Desember 2021/ <i>December 8, 2021</i>	Wuling Conferos C Lux Manual	105.560.000	9% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
50201220599	6 Juli 2022/ <i>July 6, 2022</i>	Wuling Almaz Pro	267.170.200	4,68% per tahun/ <i>Per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>
51101221990	27 Juli 2022/ <i>July 27, 2022</i>	Hyundai Staria	798.400.000	5,78% per tahun/ <i>per annum</i>	36 bulan/ <i>36 months</i>

Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 14).

This facility is secured by the related assets (see Note 14).

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.036.053.766 dan Rp 2.166.802.180.

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,036,053,766 and Rp 2,166,802,180, respectively.

PT BCA Finance (BCAF)

PT BCA Finance (BCAF)

Entitas

The Entity

Berdasarkan perjanjian No. 1362009108-PK-003, tanggal 20 November 2020, Entitas, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian Mercedes Benz E 300 A/T sebesar Rp 614.250.000 dengan jangka waktu 24 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani dengan bunga efektif 13,12% per tahun atau setara dengan bunga tetap 6,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 14).

Based on agreement No. 1362009108-PK-003, dated November 20, 2020, the Entity, obtained financing agreement from PT BCA Finance for the purchase of Mercedes Benz E 300 A/T amounting to Rp 614,250,000 with a term of 24 months. This loan facility bore an effective interest rate of 13.12% per annum or equivalent with flat interest of 6.5% per annum. This facility was secured by the related assets (see Note 14).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 272.553.172.

The outstanding balance as of December 31, 2021 amounting to Rp 272,553,172.

Pada tahun 2022, Entitas telah melunasi fasilitas tersebut.

In 2022, the Entity had paid off the facility.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Berdasarkan perjanjian No. 921220574, tanggal 5 April 2022, IPI, Entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian Toyota Innova - All New Innova 2,4 G M/T sebesar Rp 330.516.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani dengan bunga efektif 2,3%. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 14).

Based on agreement No. 921220574, April 5, 2022, IPI, subsidiary, obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of Toyota Innova - All New Innova 2.4G M/T amounting to Rp 330,516,000 with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest rate of 2.3%. This facility is secured by related assets (see Note 14).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 231.787.865.

The outstanding balance as of December 31, 2022 amounting to Rp 231,787,865.

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program. Namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability. However, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas/ Entity's Name	Nama Aktuaris/ Actuarist Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Tera Data Indonusa Tbk	KKA Azwir Arifin dan Rekan KKA Nurichwan	No. 230166/LAA- AAR/I/2023	6 Januari 2023/ January 6, 2023	3.960.418.864
PT Internet Pratama Indonesia	(d/h PT Sigma Prima Solusindo)	No. 032/KKA-N/R- 1/I/2023	20 Januari 2023/ January 20, 2023	2.137.807.604
				<u>6.098.226.468</u>
Nama Entitas/ Entity's Name	Nama Aktuaris/ Actuarist Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Tera Data Indonusa	KKA Azwir Arifin dan Rekan	No. 220079/LAA- AAR/I/2022	3 Januari 2022/ January 3, 2022	2.119.369.088
PT Internet Pratama Indonesia	KKA Nurichwan (d/h PT Sigma Prima Solusindo)	No. 039/KKA-N/R- I/I/2022	10 Januari 2022/ January 10, 2022	1.660.089.513
				<u>3.779.458.601</u>

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	6,94% – 7,43%	6,72 – 7,44%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4% - 7%	4% - 7%	Annual Rate of increase in salary
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/ 5% - 10% of mortality rate	5% - 10% dari tingkat mortalitas/ 5% - 10% of mortality rate	Disability rate

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
Tingkat kematian	100% dari Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)-IV/ <i>100% from Table of Mortality in Indonesia (TMI)-IV</i>	100% dari Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)-IV/ <i>100% from Table of Mortality in Indonesia (TMI)-IV</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ <i>4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55</i>	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ <i>4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55</i>	<i>Resignation rate</i>
a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:			a. <i>Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:</i>
	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.055.192.941	854.256.175	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	631.167.892	601.382.916	<i>Interest cost</i>
Nilai kini peserta mutasi	474.507.208	895.465.025	<i>Present value for employee mutation</i>
Penurunan akibat perubahan program	(672.527.809)	-	<i>Decrease due to program changes</i>
Biaya jasa lalu	(132.109.337)	(1.678.311.519)	<i>Past service cost</i>
Jumlah	<u>1.356.230.895</u>	<u>672.792.597</u>	<i>Total</i>
b. Mutasi dalam liabilitas diestimasi atas imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			b. <i>Movements in the net estimated liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:</i>
	2022	2021	
Saldo awal	3.779.458.601	8.508.156.902	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 34)	1.356.230.895	672.792.597	<i>Addition during the year (see Note 34)</i>
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 28)	3.614.521.972	(5.970.550)	<i>Other comprehensive income (see Note 28)</i>
Pembayaran manfaat Dampak perubahan program (lihat Catatan 32)	(151.985.000)	(36.713.750)	<i>Benefits paid Impact of changes program (see Note 32)</i>
Nilai wajar aset program	-	(358.806.598)	<i>Fair value of plan assets</i>
Saldo akhir	<u>(2.500.000.000)</u>	<u>(5.000.000.000)</u>	
	<u>6.098.226.468</u>	<u>3.779.458.601</u>	<i>Ending balance</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Analisis kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	914.244.771	356.733.900
Reklasifikasi	-	500.347.637
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan (lihat Catatan 28)	3.614.521.972	(5.970.550)
Porsi kepentingan nonpengendali	(93.638.306)	63.133.784
Saldo akhir	4.435.128.437	914.244.771

c. Analysis of actuarial loss (gain) are as follows:

Beginning balance
Reclassification
Actuarial loss (gain) for the year (see Note 28)
Portion of non-controlling interests
Ending balance

d. Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja:

	2022	2021
<u>Tingkat diskonto</u>		
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	12.115.892.513	7.972.448.148
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	13.806.284.912	9.415.210.926
<u>Tingkat kenaikan gaji</u>		
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	13.795.549.339	9.370.368.618
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	12.110.376.111	7.999.666.788

d. The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits:

Discount rate
Increase in interest rate in 100 basis points
Decrease in interest rate in 100 basis points
Salary increment rate
Increase in interest rate in 100 basis point
Decrease in interest rate in 100 basis point

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan PSAK No. 24 (Amendemen 2018).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance is adequate to meet the requirements of UU Job Creation Law No. 11/2020, PP 35/2021 and PSAK No. 24 (Amendment 2018).

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2022 are as follows:

	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp25 per Share			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Exa Nusa Persada	3.460.240.000	59,25%	86.506.000.000	PT Exa Nusa Persada
PT Primitias Ikota Jaya	1.153.440.000	19,75%	28.836.000.000	PT Primitias Ikota Jaya
Anny Suhalim	120.000.000	2,05%	3.000.000.000	Anny Suhalim
PT Cicecu Sukses Digital	53.200.000	0,91%	1.330.000.000	PT Cicecu Sukses Digital
PT Mabito Karya	8.000.000	0,14%	200.000.000	PT Mabito Karya
PT Jatim Pratama	5.120.000	0,09%	128.000.000	PT Jatim Pratama
Publik	1.040.126.500	17,81%	26.003.162.500	Public
Jumlah	5.840.126.500	100,00%	146.003.162.500	Total

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., notaris di Jakarta No. 28, tanggal 18 Februari 2022, akta ini telah mendapat persetujuan perubahan Anggaran Dasar melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0015444.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 4 Maret 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0140104, tanggal 4 Maret 2022. Pemegang saham Entitas telah mengambil keputusan sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Irma Bonita, S.H., notary in Jakarta No. 28, dated February 18, 2022, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0015444.AH.01.02.TAHUN 2022, dated March 4, 2022 and had been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0140104, dated March 4, 2022. The Entity's stockholders have made the following decisions:

- Persetujuan penetapan jumlah laba Entitas sebesar Rp 117.575.538.417
 - Menyetujui nilai cadangan Entitas sebesar Rp 14.981.600.000 yang jumlahnya setara dengan 20% dari modal disetor Entitas untuk menjadi cadangan wajib yang akan digunakan Entitas dalam hal terdapat kerugian yang tidak dapat ditutup dengan cadangan lainnya milik Entitas
 - Pembagian dividen saham kepada seluruh pemegang saham Entitas dengan rincian sebagai berikut:
 - a. PT Exa Nusa Persada sebagai pemilik dari 72,08% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 32.506.000.000.
- Approval to assign the Entity's income amounting to Rp 117,575,538,417.
 - Approved the value of the Entity's reserves amounting to Rp 14,981,600,000 which is equivalent to 20% of the Entity's paid-in capital to become a mandatory reserve to be used by the Entity in the event of a loss that cannot be covered by the Entity's other reserves
 - Distribution of share dividends to all stockholders of the Entity with following details:
 - a. PT Exa Nusa Persada as the owner of 72.08% of the Entity's shares, received share dividends of Rp 32,506,000,000.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. PT Primitias Ikota Jaya sebagai pemilik dari 24,03% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 10.836.000.000.
- c. Nyonya Anny Suhalmi sebagai pemilik dari 2,5% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 1.127.000.000.
- d. PT Cicecu Sukses Digital sebagai pemilik dari 1,11% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 500.000.000.
- e. PT Mabito Karya sebagai pemilik dari 0,17% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 75.000.000.
- f. PT Jatim Pratama sebagai pemilik dari 0,11% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 48.000.000.

Sehingga seluruhnya berjumlah Rp 45.092.000.000

- Menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Entitas.
 - a. Menyetujui peningkatan modal dasar semula sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 480.000.000.000
 - b. Menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan semula sebesar Rp 74.908.000.000 menjadi Rp 120.000.000.000 yang dilakukan dengan kapitalisasi dividen saham.
 - c. Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 25 per saham
 - d. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar tentang Modal secara keseluruhan.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. S-125/D.04/2022 tanggal 13 Juli 2022, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum atas 1.040.126.500 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan Program ESA yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak 0,93% dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Entitas menetapkan harga penawaran Rp 140 per saham dengan total perolehan Rp 145.617.710.000 dan total biaya emisi saham sebesar Rp. 5.915.017.405. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Juli 2022.

- b. *PT Primitias Ikota Jaya as the owner of 24.03% of the Entity’s shares, received share dividends of Rp 10,836,000,000.*
- c. *Nyonya Anny Suhalmi sebagai pemilik dari 2.5% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 1.127.000.000.*
- d. *PT Cicecu Sukses Digital as the owner of 1.11% of the Entity’s shares, received share dividends of Rp 500,000,000.*
- e. *PT Mabito Karya as the owner of 0.17% of the Entity’s shares, received share dividends of Rp 75,000,000.*
- f. *PT Jatim Pratama as the owner of 0.11% of the Entity’s shares, received share dividends of Rp 48,000,000.*

So, the total amount was Rp 45,092,000,000.

- *Approval on the increase in the authorized and paid-up capital of the Entity*
 - a. *Approved the increase of authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 480,000,000,000.*
 - b. *Approved the increase of paid-up and issued capital from Rp 74,908,000,000 to Rp 120,000,000,000 by capitalization of share dividends.*
 - c. *Changes in the nominal value of shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 25 per share.*
 - d. *Approved changes to the Articles of Association regarding Capital*

Based on the Letter of the Financial Services Authority (“OJK”) No. S-125/D.04/2022 dated July 13, 2022, the Entity had obtained an effective statement to conduct a public offering of 1,040,126,500 shares with a par value of Rp 25 per share and the ESA Program which is carried out simultaneously with the Initial Public Offering with a total of 0.93% of the shares offered in the Initial Public Offering.

The Entity set an offering price of Rp 140 per share with a total acquisition of Rp 145,617,710,000 and the total share issuance cost amounted to Rp. 5,915,017,405. The Entity had listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 19, 2022.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut

The details of the Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2021 are as follows:

Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham/ Par Value Rp 1,000,000 per Share				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Exa Nusa Persada	54.000	72,08%	54.000.000.000	<i>PT Exa Nusa Persada</i>
PT Primitias Ikota Jaya	18.000	24,03%	18.000.000.000	<i>PT Primitias Ikota Jaya</i>
Anny Suhalmim	1.873	2,50%	1.873.000.000	<i>Anny Suhalmim</i>
PT Cicecu Sukses Digital	830	1,11%	830.000.000	<i>PT Cicecu Sukses Digital</i>
PT Mabito Karya	125	0,17%	125.000.000	<i>PT Mabito Karya</i>
PT Jatim Pratama	80	0,11%	80.000.000	<i>PT Jatim Pratama</i>
Jumlah	74.908	100,00%	74.908.000.000	<i>Total</i>

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 59, tanggal 11 Mei 2021 oleh Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta, menyetujui pengalihan saham sebagai berikut:

Deed of Decision of the Stockholders of the Company No. 59, dated May 11, 2021 by Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta, approved the transfer of shares as follows:

- a. Sebanyak 18.000 saham yang merupakan seluruh saham milik Exa Asia Pte., Ltd. kepada PT Primitias Ikota Jaya.
- b. Sebanyak 13.500 saham yang merupakan seluruh saham milik Anthonius Tjokro kepada PT Exa Nusa Persada.

- a. A total of 18,000 shares which are all shares owned by Exa Asia Pte., Ltd. to PT Primitias Ikota Jaya.*
- b. A total of 13,500 shares which are all shares owned by Anthonius Tjokro to PT Exa Nusa Persada.*

Akta tersebut telah mendapat persetujuan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031941.AH.01.02.TAHUN 2021 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH-01.03-0348237, No. AHU-AH.01.03.0348229, tanggal 3 Juni 2021.

The deed had been approved through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0031941.AH.01.02.TAHUN 2021 and had been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH-01.03-0348237, No. AHU-AH.01.03.0348229, dated June 3, 2021.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 3, tanggal 2 November 2021 oleh Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta memutuskan peningkatan modal disetor semula Rp 72.000.000.000 menjadi Rp 72.205.000.000 yang diambil sepenuhnya sebagai berikut:

- a. PT Mabito Karya sebanyak 125 saham atau sebesar Rp 125.000.000.
- b. PT Jatim Pratama sebanyak 80 saham atau sebesar Rp 80.000.000.

Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0471536, tanggal 10 November 2021.

Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 1, tanggal 1 Desember 2021 oleh Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp 72.205.000.000 menjadi Rp 73.035.000.000 yang diambil sepenuhnya oleh PT Cicecu Sukses Digital sebanyak 830 saham atau sebesar Rp 830.000.000.

Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0480254, tanggal 2 Desember 2021.

Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 25, tanggal 7 Desember 2021 oleh Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp 73.035.000.000 menjadi Rp 74.908.000.000 yang diambil sepenuhnya oleh Anny Suhalmi sebanyak 1.873 saham atau sebesar Rp 1.873.000.000.

Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0484261, tanggal 10 Desember 2021.

Deed of Statement of Stockholders Circular Resolutions in Lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 3, dated November 2, 2021 by Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta, decided to increase the paid-up capital from Rp 72,000,000,000 to Rp 72,205,000,000 which was taken in full as follows:

- a. *PT Mabito Karya of 125 shares or Rp 125,000,000.*
- b. *PT Jatim Pratama of 80 shares or Rp 80,000,000.*

The deed had been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0471536, November 10, 2021.

Deed of Statement of Stockholders Circular Resolutions in Lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 1, dated December 1, 2021 by Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 72,205,000,000 to Rp 73,035,000,000 which was fully taken by PT Cicecu Sukses Digital of 830 shares or Rp 830,000,000.

The deed had been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0480254, dated December 2, 2021.

Deed of Statement of Stockholders Circular Resolutions in Lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 25, dated December 7, 2021 by Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 73,035,000,000 to Rp 74,908,000,000 which was fully taken by Anny Suhalmi of 1,873 shares or Rp 1,873,000,000.

The deed had been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0484261, dated December 10, 2021.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Tambahan modal disetor sehubungan dengan penawaran umum saham perdana (lihat Catatan 1b)	119.614.547.500	-	<i>Additional paid-in capital arising from initial public offering (see Note 1b)</i>
Biaya emisi saham	(5.915.017.405)	-	<i>Share issuance cost</i>
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali (lihat Catatan 4b)	2.632.252.317	2.528.691.572	<i>Difference in value of business combination of entities under common control (see Note 4b)</i>
Pengampunan pajak (lihat Catatan 47)	1.012.623.500	1.012.623.500	<i>Tax amnesty (see Note 47)</i>
Jumlah	117.344.405.912	3.541.315.072	Total

Tambahan modal disetor atas selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yaitu atas transaksi akuisisi IPI dan AII oleh Entitas (lihat Catatan 4).

The additional paid-in capital for the difference in value of business combinations of entities under common control is the difference between the consideration in the business combination transaction and the carrying amount of the business disposed of in each business combination transaction of entities under common control, namely the acquisition of IPI and AII by the Entity (see Note 4).

Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak merupakan selisih antara nilai antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak (lihat Catatan 47).

The additional paid-in capital for tax amnesty is the difference between the value of the tax amnesty assets and the tax amnesty liabilities (see Note 47).

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

28. OTHER EQUITY COMPONENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali imbalan kerja			<i>Gain (loss) remeasurement of employee benefits</i>
Saldo awal	(713.110.921)	(288.152.442)	<i>Beginning balances</i>
Reklasifikasi	-	(380.371.157)	<i>Reclassification</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 25)	(3.614.521.972)	5.970.550	<i>Actuarial gain (loss) (see Note 25)</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (lihat Catatan 39)	795.194.834	(1.313.521)	<i>Income tax relating to item not to be reclassified to profit or loss (see Note 39)</i>
Porsi kepentingan nonpengendali	73.037.879	(49.244.351)	<i>Portion of non-controlling interest</i>
Jumlah kerugian kembali imbalan kerja – bersih	(3.459.400.180)	(713.110.921)	<i>Total loss remeasurement of employee benefits – net</i>

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Surplus revaluasi			Revaluation surplus
Saldo awal	58.646.492.302	56.708.728.362	Beginning balance
Surplus revaluasi tahun berjalan (lihat Catatan 14)	1.515.942.247	1.937.763.940	Revaluation surplus current year (see Note 14)
Porsi kepentingan nonpengendali	(431.879.190)	-	Portion of non-controlling interest
Jumlah surplus revaluasi	59.730.555.359	58.646.492.302	Total revaluation surplus
Jumlah	56.271.155.179	57.933.381.381	Total

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests account are as follows:

	2022					Saldo	
	Saldo 1 Januari 2022/ Balance January 1, 2022	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiary	Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Profit (Loss)	Bagian Beban Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ Balance December 31, 2022	
IPI	13.476.696.965	1.778.000.000	-	2.090.093.086	358.841.311	17.703.631.362	IPI
PPM	-	6.000.000	-	10.002	-	6.010.002	PPM
AII	11.232	-	8.425	(19.657)	-	-	AII
Jumlah	13.476.708.197	1.784.000.000	8.425	2.090.083.431	358.841.311	17.709.641.364	Total

	2021					
	Saldo 1 Januari 2021/ Balance January 1, 2021	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Atas Laba Bersih/ Share in Net Profit	Bagian Laba Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2021/ Balance December 31, 2021	
IPI	14.632.366.574	(2.676.266.393)	1.471.352.433	49.244.351	13.476.696.965	IPI
AII	(2.202)	-	13.434	-	11.232	AII
Jumlah	14.632.364.372	(2.676.266.393)	1.471.365.867	49.244.351	13.476.708.197	Total

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN BERSIH

30. NET REVENUES

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net revenues are as follows:

	2022	2021	
Produk			Sales of products
Commercial	1.040.417.198.279	783.250.668.534	Commercial
Retail	398.181.115.891	623.771.040.543	Retail
Sub-jumlah	1.438.598.314.170	1.407.021.709.077	Sub-total
Sewa dan jasa pemeliharaan	52.954.834.347	47.124.608.242	Rent and maintenance service
Jumlah	1.491.553.148.517	1.454.146.317.319	Total

Rincian penjualan berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on nature of relationship are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	19.646.429.065	143.760.559.035	Related parties (see Note 38)
Pihak ketiga	1.471.906.719.452	1.310.385.758.284	Third parties
Jumlah	1.491.553.148.517	1.454.146.317.319	Total

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales represent more than 10% of the total sales are as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Aneka Sakti Bakti	1.200.474.668.280	80%	465.089.371.620	32%	PT Aneka Sakti Bakti
PT Gamma Persada					PT Gamma
Sinergi	-	-	178.454.595.454	12%	Persada Sinergi
PT Indo Mega Vision	-	-	139.799.955.089	10%	PT Indo Mega Vision
Jumlah	1.200.474.668.280	80%	783.343.922.163	54%	Total

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COSTS OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of costs of revenues are as follows:

	2022	2021	
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<u>Cost of Goods Sold of Products</u>
<u>Produk</u>			Raw material consumption
Pemakaian bahan baku	1.141.323.986.914	1.209.759.645.503	Direct labor
Upah langsung	13.125.265.713	5.387.599.970	Factory overhead
Biaya pabrikasi	37.054.401.279	35.623.627.769	Depreciation (see Note 14)
Penyusutan (lihat Catatan 14)	500.176.846	330.282.463	Total cost of production
Jumlah beban produksi	1.192.003.830.752	1.251.101.155.705	

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal	2.408.947.547	1.348.160.074	<i>Beginning balances</i>
Saldo akhir (lihat Catatan 9)	(1.062.677.576)	(2.408.947.547)	<i>Ending balances (see Note 9)</i>
Jumlah beban pokok produksi	1.193.350.100.723	1.250.040.368.232	<i>Total cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	161.710.410.278	68.470.437.186	<i>Beginning balances</i>
Pembelian	3.923.453.808	-	<i>Purchases</i>
Saldo akhir (lihat Catatan 9)	(153.569.315.075)	(161.710.410.278)	<i>Ending balances (see Note 9)</i>
Jumlah beban pokok penjualan produk	1.205.414.649.734	1.156.800.395.140	<i>Total cost of goods sold</i>
<u>Beban Pokok Sewa</u>			<u>Cost of Rent</u>
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 14)	18.269.954.282	16.164.721.890	<i>Depreciation of fixed assets (see Note 14)</i>
Perlengkapan	12.714.997.344	7.833.145.031	<i>Supplies</i>
Konsultan	4.848.242.191	3.225.037.626	<i>Consultant</i>
Lain-lain	581.165.537	507.689.371	<i>Others</i>
Jumlah beban pokok sewa	36.414.359.354	27.730.593.918	<i>Total cost of rent</i>
<u>Beban Pokok</u>			
<u>Jasa Pemeliharaan</u>			<u>Cost of Maintenance Services</u>
Operasional pemeliharaan	4.712.181.458	4.638.498.034	<i>Operational maintenance</i>
Jumlah	1.246.541.190.546	1.189.169.487.092	<i>Total</i>

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases represent more than 10% of the total purchases are as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
Quanta Computer Inc.	394.085.399.952	32%	342.006.922.539	31%	<i>Quanta Computer Inc.</i>
Clevo Co., Ltd.	212.262.870.700	17%	-	-	<i>Clevo Co., Ltd.</i>
Shenzhen Iproda Co., Ltd.	136.266.913.352	11%	115.929.018.931	11%	<i>Shenzhen Iproda Co., Ltd.</i>
Jiu Zhou Group (Hongkong) Holding Ltd.	83.692.193.187	7%	201.696.145.529	19%	<i>Jiu Zhou Group (Hongkong) Holding Ltd.</i>
Wuhan Hikstorage Technology Co., Ltd.	-	-	117.510.601.438	11%	<i>Wuhan Hikstorage Technology Co., Ltd.</i>
Jumlah	826.307.377.191	67%	777.142.688.437	72%	<i>Total</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bunga	1.176.995.290	115.256.188
Keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 14)	953.481.758	213.181.818
Sewa bangunan (lihat Catatan 13)	431.426.615	494.889.090
Pemulihan atas penurunan nilai aset tetap (lihat Catatan 14)	220.661.487	-
Dampak perubahan program imbalan kerja (lihat Catatan 25)	-	358.806.598
Lain-lain	962.303.927	1.002.596.698
Jumlah	3.744.869.077	2.184.730.392

32. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

<i>Interest Income</i>
<i>Gain on sales of fixed assets (see Note 14)</i>
<i>Building rent (see Note 13)</i>
<i>Recovery of impairment fixed assets (see Note 14)</i>
<i>Impact of changes program of employee benefits (see Note 25)</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

33. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Komisi	23.063.064.459	24.677.533.472
Gaji	10.657.400.401	3.349.243.667
Promosi	9.230.734.426	315.343.560
Pengiriman	2.644.381.454	2.686.904.148
Garansi produk (lihat Catatan 22)	1.457.083.590	3.885.728.877
Perlengkapan	1.406.678.989	1.081.657.687
Perjalanan dinas	1.190.558.773	167.465.134
Lain-lain	-	28.927.000
Jumlah	49.649.902.092	36.192.803.545

33. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

<i>Commission</i>
<i>Salary</i>
<i>Promotion</i>
<i>Freight</i>
<i>Product warranty (see Note 22)</i>
<i>Supplies</i>
<i>Business trip</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	17.433.446.486	17.573.271.990
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 14)	4.917.343.840	2.869.685.623
Pelatihan dan perekrutan	4.395.396.378	26.657.260
<i>Outsourcing</i>	4.372.177.128	1.894.411.637
Vokasi	3.903.949.598	1.362.143.337
Jasa profesional	3.014.506.066	1.270.060.843
Pengurusan surat dan perizinan	1.643.855.983	771.628.101
Imbalan kerja (lihat Catatan 25)	1.356.230.895	672.792.597
Perjalanan dinas	1.307.815.172	536.039.717
Perbaikan dan pemeliharaan	1.269.525.001	777.087.460

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

<i>Salaries and allowances</i>
<i>Depreciation of fixed assets (see Note 14)</i>
<i>Training and recruitment</i>
<i>Outsourcing</i>
<i>Vocation</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Permit and licenses</i>
<i>Employee benefits (see Note 25)</i>
<i>Traveling expenses</i>
<i>Maintenance and repair</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
Keperluan kantor	985.761.362	2.759.256.029	Office supplies
Pemeliharaan perangkat lunak	985.075.363	715.000.000	Software maintenance
Telekomunikasi dan internet	930.114.024	664.398.365	Telecommunication and internet
Asuransi	913.096.402	542.689.195	Insurance
Listrik dan air	797.056.574	555.577.423	Electricity and water
Sumbangan	620.043.029	73.326.812	Donation
Sewa	522.655.316	1.781.706.454	Rent
Amortisasi (lihat Catatan 15)	391.898.496	393.756.617	Amortization (see Note 15)
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 13)	98.322.833	98.322.830	Depreciation of investment property (see Note 13)
Perjamuan	224.701.504	307.116.366	Representation
Transportasi	200.471.519	402.136.679	Transportation
Bahan bakar dan parkir	165.125.073	355.513.479	Fuels and parking
Lain-lain	1.259.893.104	541.101.768	Others
Jumlah	<u>51.708.461.146</u>	<u>36.943.680.582</u>	Total

35. BEBAN PENDANAAN

35. FINANCE CHARGES

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

The details of finance charges are as follows:

	2022	2021	
Bunga pinjaman	19.025.298.701	11.694.958.239	Loan interests
Provisi bank	967.509.639	704.975.018	Banks provision
Jumlah	<u>19.992.808.340</u>	<u>12.399.933.257</u>	Total

36. BEBAN LAIN-LAIN

36. OTHER EXPENSES

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	2022	2021	
Rugi selisih kurs	7.697.920.016	-	Loss on foreign exchange
Pajak	1.055.759.147	384.475.490	Tax
Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 9)	943.316.495	2.544.492.749	Provision for decline in value of inventories (see Note 9)
Administrasi bank	755.989.624	220.108.885	Bank administrative
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	629.752.185	103.090.413	Provision for impairment loss of receivables (see Note 6)
Rugi penghapusan persediaan	103.116.745	-	Loss on write-off of inventories
Rugi penurunan nilai aset tetap (lihat Catatan 14)	-	743.952.128	Impairment loss on fixed assets (see Note 14)
Lain-lain	1.275.514.821	160.146.111	Others
Jumlah	<u>12.461.369.033</u>	<u>4.156.265.776</u>	Total

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. LABA PER SAHAM DASAR

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Rincian laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of basic earnings per share are as follows:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	87.842.470.401	133.663.414.137	Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham	5.270.194.171	4.800.000.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	17	28	Basic earnings per share

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba Per Saham" jumlah saham biasa yang beredar disesuaikan secara proporsional seolah-olah penerbitan dividen saham dan pemecahan saham telah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal di mana laba per saham disajikan. Sebagai akibat dari penerbitan dividen saham dan pemecahan saham, penerbitan tersebut diperlakukan seolah terjadi sebelum awal 1 Januari 2021, periode paling awal yang disajikan.

According to PSAK No. 56, regarding "Earnings per share" the number of ordinary shares outstanding is adjusted proportionately as if the shares dividends and stock split had taken place at the start of the earliest period for which the earnings per shares is presented. As a result of the shares dividend and stock split, it is treated as if it had occurred before the beginning of January 1, 2021, the earliest period presented.

38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, have trade and financial transactions with related parties.

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of the Relationship
Pemegang saham	PT Exa Nusa Persada PT Jatim Pratama	The Stockholders
Manajemen kunci sama	PT Indo Mega Vision PT Datanet Solusi Pratama	Same key management person
Pemegang saham Entitas Anak	Yunus Kristianto Yuwono	Stockholder of Subsidiary
Pemegang saham yang sama	PT Axioo Internasional Indonesia	Same stockholder
Manajemen kunci	Michael Sugiarto	Key management personnels

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2022		2021		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Indo Mega Vision	8.140.849.328	0,75%	20.301.591.102	2,91%	PT Indo Mega Vision
PT Datanet Solusi Pratama	46.831.913	0,00%	115.188.260	0,02%	PT Datanet Solusi Pratama
PT Jatim Pratama	-	0,00%	121.960.608	0,02%	PT Jatim Pratama
Jumlah	8.187.681.241	0,75%	20.538.739.970	2,95%	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, Entitas melakukan penjualan produk kepada PT Indo Mega Vision, PT Datanet Solusi Pratama dan PT Jatim Pratama. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6).

In 2022 and 2021, the Entity had sold products to PT Indo Mega Vision, PT Datanet Solusi Pratama and PT Jatim Pratama. Balances arising from these transactions are presented as part of "Trade Receivables – Related Parties" (see Note 6).

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	2022		2021		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
Michael Sugiarto	4.380.000.000	0,40%	-	-	Michael Sugiarto
PT Axioo Internasional Indonesia	500.000.000	0,05%	-	-	PT Axioo Internasional Indonesia
Jumlah	4.880.000.000	0,45%	-	-	Total

Pada tahun 2022, Entitas melakukan transaksi keuangan kepada Michael Sugiarto dan PT Axioo Internasional Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 8).

In 2022, the Entity conducted financial transactions to Michael Sugiarto and PT Axioo Internasional Indonesia. The balances arising from these transaction are presented as part of the account "Other Receivables – Related Parties" (see Note 8).

c. Utang Pihak Berelasi

c. Due to Related Parties

	2022		2021		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
Yunus Kristianto Yuwono	-	-	4.100.000.000	0,95%	Yunus Kristianto Yuwono
PT Indo Mega Vision	634.504.167	0,11%	-	-	PT Indo Mega Vision
Jumlah	634.504.167	0,11%	4.100.000.000	0,95%	Total

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Yunus Kristianto Yuwono

Pada tanggal 5 Januari 2017, IPI, Entitas Anak, menerima pinjaman dari Yunus Kristianto Yuwono melalui perjanjian No. 001/IPI/SP/I/2017 yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun dan tanpa suku bunga. Perjanjian tersebut diperpanjang setiap tahun, terakhir diperpanjang pada tanggal 5 Januari 2022 melalui perjanjian No. 001/IPI/SP/I/2022 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2023.

Pada tahun 2022, utang pihak berelasi atas Yunus Kristianto Yuwono tersebut sudah dilunasi.

Yunus Kristianto Yuwono

On January 5, 2017, IPI, Subsidiary, obtained loan from Yunus Kristianto Yuwono by agreement No. 001/IPI/SP/I/2017 which will mature in 1 (one) year and bears no interest. The agreement is renewed annually, which most recent extension on January 5, 2022 by agreement No. 001/IPI/SP/I/2022 which was mature on January 5, 2023.

In 2022, the related party payable Yunus Kristianto Yuwono had been paid off.

39. PERPAJAKAN

39. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	2022	2021	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Pertambahan Nilai	13.996.641.844	24.442.685.122	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	3.841.206	-	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	1.633.881.457	577.687.158	Value Added Tax
Sub-jumlah	1.637.722.663	577.687.158	Sub-total
Jumlah	15.634.364.507	25.020.372.280	Total

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated Claim for Tax Refund

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Tahun 2022	19.343.881.657	-	Year 2022
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiary</u>
Tahun 2022	33.619.489	-	Year 2022
Jumlah	19.377.501.146	-	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	2.867.190	20.580.252	Article 4 (2)
Pasal 21	283.074.727	164.361.881	Article 21
Pasal 23	317.850.304	369.125.398	Article 23
Pasal 25	2.056.591.051	2.144.476	Article 25
Pasal 29	-	24.170.692.807	Article 29
Sub-jumlah	<u>2.660.383.272</u>	<u>24.726.904.814</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	54.602.197	7.121.766	Article 21
Pasal 23	58.880.852	20.888.938	Article 23
Pasal 25	17.312.930	1.235.934	Article 25
Pasal 29	81.502.483	485.439.759	Article 29
Sub-jumlah	<u>212.298.462</u>	<u>514.686.397</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>2.872.681.734</u></u>	<u><u>25.241.591.211</u></u>	Total

c. Taxes Payable

This account consists of:

d. Taksiran Beban Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Kini	(25.288.618.431)	(39.293.178.760)	Current
Tangguhan	276.885.826	398.328.543	Deferred
Jumlah	<u><u>(25.011.732.605)</u></u>	<u><u>(38.894.850.217)</u></u>	Total

d. Provision for Tax Expenses

This account consists of:

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

e. Current Tax

The reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	114.944.286.437	177.468.877.459	<i>Income before provision for tax expenses as presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive</i>
Laba Entitas Anak sebelum taksiran beban pajak	(6.833.654.856)	(4.879.613.201)	<i>Income of Subsidiaries before provision for ta expenses</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak	108.110.631.581	172.589.264.258	<i>Income before provision for tax expenses</i>
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Biaya vokasi pengembangan SDM	(3.903.949.598)	(1.362.143.337)	<i>Vocational fee HR development</i>
Pendapatan jasa giro	(832.509.357)	(72.024.581)	<i>Interest income</i>
Beban pajak	755.551.215	325.507.683	<i>Tax expenses</i>
Penghapusan piutang	184.549.500	-	<i>Write-off receivables</i>
Beban entertain	1.121.104.339	-	<i>Entertainment expenses</i>
Penyusutan	82.651.626	154.451.425	<i>Depreciation</i>
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Provisi garansi	1.457.083.590	3.885.728.877	<i>Provision for warranty</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	943.316.500	2.544.492.749	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	629.752.185	103.090.413	<i>Allowance for impairment loss on receivables</i>
Imbalan kerja	(1.539.205.972)	(4.583.772.014)	<i>Employee benefits</i>
Sub-jumlah	(1.101.655.972)	995.331.215	<i>Sub-Total</i>
Taksiran laba kena pajak	107.008.975.609	173.584.595.473	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	107.008.975.000	173.584.595.000	<i>Estimated taxable income (rounding)</i>

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Taksiran beban pajak tahun berjalan	23.541.974.500	38.188.610.900	<i>Provision for tax expenses for the current year</i>
Dikurangi pajak penghasilan di muka:			<i>Less prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	28.729.552.364	13.997.096.727	<i>Article 22</i>
Pasal 23	54.607.777	5.810.034	<i>Article 23</i>
Pasal 25	14.101.696.016	15.011.332	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	42.885.856.157	14.017.918.093	<i>Sub-total</i>
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan - Entitas	(19.343.881.657)	24.170.692.807	<i>Corporate income tax payable (refund) - Entity</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan – Entitas Anak	(33.619.489)	-	<i>Corporate income tax refund - Subsidiary</i>
Taksiran utang pajak penghasilan badan – Entitas Anak	81.502.483	485.439.759	<i>Corporate income tax payable - Subsidiaries</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The taxable income from the result of the reconciliation result is serves as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

f. Pajak Tangguhan

f. *Deferred Tax*

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of estimated deferred tax income (expenses) are as follows:

	2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other</i> <i>Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Entitas</u>					<u><i>The Entity</i></u>
Imbalan kerja	466.261.199	(338.625.314)	743.656.265	871.292.150	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	108.095.980	33.863.710	-	141.959.690	<i>Allowance for impairment on receivables</i>

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged)</i> to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other</i> <i>Comprehensive</i> Income	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	628.851.890	207.529.629	-	836.381.519	<i>Allowance for impairment on inventories</i>
Provisi garansi	911.000.148	320.558.390	-	1.231.558.538	<i>Provision for warranty</i>
Sub-jumlah	2.114.209.217	223.326.415	743.656.265	3.081.191.897	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>					<u><i>Subsidiary</i></u>
Imbalan kerja	365.219.693	53.559.411	51.538.569	470.317.673	<i>Employee benefits</i>
Aset pajak tangguhan	2.479.428.910	276.885.826	795.194.834	3.551.509.570	<i>Deferred tax assets</i>
	2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged)</i> to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other</i> <i>Comprehensive</i> Income	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Entitas</u>					<u><i>The Entity</i></u>
Imbalan kerja	1.441.278.547	(1.008.429.844)	33.412.496	466.261.199	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	85.416.089	22.679.891	-	108.095.980	<i>Allowance for impairment on receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	69.063.485	559.788.405	-	628.851.890	<i>Allowance for decline in value on inventories</i>
Provisi garansi	56.139.795	854.860.353	-	911.000.148	<i>Provision for warranty</i>
Sub-jumlah	1.651.897.916	428.898.805	33.412.496	2.114.209.217	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>					<u><i>Subsidiary</i></u>
Imbalan kerja	430.515.972	(30.570.262)	(34.726.017)	365.219.693	<i>Employee benefits</i>
Aset pajak tangguhan	2.082.413.888	398.328.543	(1.313.521)	2.479.428.910	<i>Deferred tax assets</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada 22 Desember 2022, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak No. 00143/106/22/056/22 yang menyatakan jumlah angsuran pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 2.015.475.354 serta denda sebesar Rp 41.115.697.

Pada 15 Desember 2022, Entitas menerima Surat Keputusan No. KEP-00019/ANGSUR/KPP.0704/2022 tentang Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 Tahun Pajak 2022 yang menetapkan besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dari semula sebesar Rp 2.015.475.354 menjadi nihil untuk masa November sampai dengan Desember tahun 2022.

Pada 28 Juni 2021, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0048/406/19/056/21 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019. Jumlah kelebihan pembayaran dilaporkan dalam SPT 2019 adalah Rp 4.448.655.344 dengan selisih sebesar Rp 125.881.000 telah dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2021. Entitas tidak mengajukan keberatan terhadap penilaian ini dan pengembalian dana yang diterima sebesar Rp 4.322.774.344.

g. Tax Assessment Letter

On December 22, 2022, the Entity received Tax Bill Letter No. 00143/106/22/056/22 that stated the amount of tax the Entity still need to pay amounted to Rp 2,015,475,354 and fine amounted to Rp 41,115,697.

On December 15, 2022, the Entity received Decision Letter No. KEP-00019/ANGSUR/KPP.0704/2022 about the Installment Income Tax Art 25 Fiscal Year 2022 that stated the installment for income tax article 25 from Rp 2,015,475,354 is changed to nill for the period November to December 2022.

On June 28, 2021, the Entity received Tax Overpayment Letter No. 0048/406/19/056/21 that stated the tax overpayment for company income tax for fiscal year 2019. The tax overpayment reported in 2019 SPT amounted to Rp 4,448,655,344 with difference of Rp 125,881,000 already charged to statement of profit or loss in 2021. The Entity did not submit objection for the difference and received tax refund amounting to Rp 4,322,774,344.

40. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan dan mereviu efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management is to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside to meet loan requirements, the Entity and Subsidiaries also must maintain its capital structure at a level that no risk on its credit rating and at par with its competitors.

Debt to equity ratio is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' debt.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	2022		
	Jumlah/Total	Persentase/Percentage	
Liabilitas jangka pendek	554.608.989.800	50,85%	Current liabilities
Liabilitas jangka Panjang	38.897.562.719	3,57%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	593.506.552.519	54,42%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	497.246.127.627	45,58%	Total equity
Jumlah	1.090.752.680.146	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	1,19		Debt to equity ratio
	2021		
	Jumlah/Total	Persentase/Percentage	
Liabilitas jangka pendek	394.611.516.074	56,64%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	35.263.169.839	5,06%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	429.874.685.913	61,70%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	267.026.696.921	38,30%	Total equity
Jumlah	696.901.382.834	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	1,61		Debt to equity ratio

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	98.585.282.128	98.585.282.128	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	190.351.807.487	190.351.807.487	Trade receivables
Aset kontrak	591.977.413	591.977.413	Contract asset
Piutang lain-lain	5.548.743.237	5.548.743.237	Other receivables
Aset lancar lainnya	6.000.000.000	6.000.000.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	821.335.500	821.335.500	Other non-current asset
Jumlah Aset Keuangan	301.899.145.765	301.899.145.765	Total Financial Assets

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	172.248.000.000	172.248.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	282.453.251.346	282.453.251.346	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	3.878.959.947	3.878.959.947	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	2.244.501.239	2.244.501.239	Accrued expense
Utang pihak berelasi	634.504.167	634.504.167	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	40.821.592.842	40.821.592.842	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	2.267.841.631	2.267.841.631	Financial institution loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	504.548.651.172	504.548.651.172	Total Financial Liabilities
	2021		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	18.829.083.743	18.829.083.743	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	153.169.800.784	153.169.800.784	Trade receivables
Aset kontrak	5.590.170.000	5.590.170.000	Contract asset
Piutang lain-lain – pihak ketiga	695.583.000	695.583.000	Other receivables – third parties
Aset tidak lancar lainnya	126.368.500	126.368.500	Other non-current asset
Jumlah Aset Keuangan	178.411.006.027	178.411.006.027	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	99.995.000.000	99.995.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	167.998.218.659	167.998.218.659	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	26.448.655.710	26.448.655.710	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	1.681.939.219	1.681.939.219	Accrued expense
Utang pihak berelasi	4.100.000.000	4.100.000.000	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	52.871.574.815	52.871.574.815	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	2.439.355.352	2.439.355.352	Financial institution loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	355.534.743.755	355.534.743.755	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha dan piutang lain-lain – pihak ketiga seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap-tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2022
<u>Aset Keuangan yang Diukur</u>					
<u>Pada Biaya Perolehan</u>					
<u>Diamortisasi</u>					<i>Financial Assets</i>
Kas dan setara kas	98.200.846.172	-	-	98.200.846.172	<i>Measured at Amortized Cost</i> <i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	135.787.050.857	55.210.027.942	(645.271.312)	190.351.807.487	<i>Trade receivables</i>
Aset kontrak	591.977.413	-	-	591.977.413	<i>Contract asset</i>
Piutang lain-lain	-	5.548.743.237	-	5.548.743.237	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	6.000.000.000	-	-	6.000.000.000	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	821.335.500	-	-	821.335.500	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah	<u>241.401.209.942</u>	<u>60.758.771.179</u>	<u>(645.271.312)</u>	<u>301.514.709.809</u>	<i>Total</i>

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables and other receivables – third parties as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2021	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2021
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>Financial Assets Measured at Amortized Cost</i></u>
Kas dan setara kas	17.788.667.748	-	-	17.788.667.748	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	7.654.888.866	146.006.257.281	(491.345.363)	153.169.800.784	<i>Trade receivables</i>
Aset kontrak	5.590.170.000	-	-	5.590.170.000	<i>Contract asset</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	695.583.000	-	-	695.583.000	<i>Other receivables – third parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	126.368.500	-	-	126.368.500	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah	31.855.678.114	146.006.257.281	(491.345.363)	177.370.590.032	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha dan tidak terdapat provisi kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that the provision for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables and there is no provision for impairment losses on other receivables.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiaries monitor and review the collectibility of trade receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and establish an allowance from those monitoring.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2022 and 2021, based on their maturity:

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</i>
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				
Utang bank jangka pendek	172.248.000.000	-	172.248.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha – pihak ketiga	282.453.251.346	-	282.453.251.346	<i>Trade payables – third parties</i>

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/Total	
Utang lain-lain – pihak ketiga	3.878.959.947	-	3.878.959.947	<i>Other payables – third parties</i>
Beban masih harus dibayar	2.244.501.239	-	2.244.501.239	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	634.504.167	-	634.504.167	<i>Due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	19.580.728.371	21.240.864.471	40.821.592.842	<i>Long-term bank loans</i>
Utang lembaga keuangan	1.151.974.229	1.115.867.402	2.267.841.631	<i>Financial institution loans</i>
Jumlah	482.191.919.299	22.356.731.873	504.548.651.172	Total

	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	99.995.000.000	-	99.995.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha – pihak ketiga	167.998.218.659	-	167.998.218.659	<i>Trade payables – third parties</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga	26.448.655.710	-	26.448.655.710	<i>Other payables – third parties</i>
Beban masih harus dibayar	1.681.939.219	-	1.681.939.219	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	4.100.000.000	-	4.100.000.000	<i>Due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	22.663.806.573	30.207.768.242	52.871.574.815	<i>Long-term bank loan</i>
Utang lembaga keuangan	1.163.412.356	1.275.942.996	2.439.355.352	<i>Financial institution loans</i>
Jumlah	324.051.032.517	31.483.711.238	355.534.743.755	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

Foreign Currency Exchange Rate Risks

There is no currency hedging activities as of December 31, 2022 and 2021, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and liabilities denominated in foreign currency:

	2022			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>		Rupiah/ <i>Rupiah</i>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	31.335	492.932.954	<i>Cash and cash equivalent</i>
	CNY	11.407	25.744.629	
Sub-jumlah			518.677.583	<i>Sub-total</i>
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	13.816.785	217.351.843.982	<i>Trade payables</i>
Liabilitas – bersih			(216.833.166.399)	<i>Liabilities – net</i>

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021		Rupiah/ Rupiah	
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>			
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	15.192	216.780.573	Cash and cash equivalent
	CNY	5.261	11.774.302	
Sub-jumlah			228.554.875	Sub-total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	10.083.260	143.878.036.940	Trade payables
Liabilitas – bersih			(143.649.482.065)	Liabilities – net

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

Sensitivity Analysis

The movement that probably occur against the Rupiah as indicated in the table below, the U.S. dollar at the end of the year increase (reduce) the value of the equity or the income of the value presented in the table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ <i>Change in Exchange Rates</i>	Sensitivitas/Sensitivity			
		Ekuitas/ <i>Equity</i>	Laba (Rugi)/ <i>Profit (Loss)</i>		
31 Desember 2022	Menguat/ <i>Appreciates</i>	(44)	606.559.800	473.116.644	December 31, 2022
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	220	(3.032.799.000)	(2.365.583.220)	
31 Desember 2021	Menguat/ <i>Appreciates</i>	(82)	825.581.576	643.953.629	December 31, 2021
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	242	(2.436.472.456)	(1.900.448.516)	

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest Rate Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

At the date of consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

	2022	2021	
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	98.200.896.172	13.788.667.748	Financial assets
Liabilitas keuangan	213.069.592.842	152.866.574.815	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	<u>(114.868.696.670)</u>	<u>(139.077.907.067)</u>	Total liabilities – net
Instrumen dengan bunga tetap			Fixed interest instruments
Aset keuangan	6.710.000.000	4.000.000.000	Financial assets
Liabilitas keuangan	2.267.841.631	2.439.355.352	Financial liabilities
Jumlah aset – bersih	<u>4.442.158.369</u>	<u>1.560.644.648</u>	Total assets – net

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2022 and 2021.

43. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi disajikan sebagai berikut:

- Penjualan produk yang terdiri dari produk komputasi, laptop, desktop dan produk informasi dan teknologi sesuai dengan jenis produknya yaitu *commercial* dan *retail*.
- Pendapatan sewa atas sewa *server* dan peralatan informasi dan teknologi.
- Pendapatan pemeliharaan sehubungan dengan pemeliharaan produk *server* dan peralatan informasi dan teknologi yang disewakan.

43. OPERATING SEGMENTS

The operating segments reported in accordance with the information used by decision makers operational in order to allocate resources and evaluate performance of a segment of the operation. The operating segments presented are as follows:

- Sales of products consisting of computing products, laptops, desktops and information and technology products according to the type of product, namely *commercial* and *retail*.
- Rental income on server rental and information and technology equipments.
- Maintenance income in connection with the maintenance of server products and information and technology equipments that is leased.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pendapatan Usaha			Revenues
Penjualan produk			<i>Sales of products</i>
<i>Commercial</i>	1.040.417.198.279	783.250.668.534	<i>Commercial</i>
<i>Retail</i>	398.181.115.891	623.771.040.543	<i>Retail</i>
Sub-jumlah	1.438.598.314.170	1.407.021.709.077	<i>Sub-total</i>
Sewa dan jasa pemeliharaan	52.954.834.347	47.124.608.242	<i>Rent and maintenance services</i>
Jumlah	1.491.553.148.517	1.454.146.317.319	<i>Total</i>
Beban Pokok Pendapatan			Cost of Revenues
Penjualan produk			<i>Sales of products</i>
<i>Commercial</i>	(826.864.593.419)	(646.902.705.627)	<i>Commercial</i>
<i>Retail</i>	(379.110.797.628)	(509.897.689.513)	<i>Retail</i>
Sub-jumlah	(1.205.975.391.047)	(1.156.800.395.140)	<i>Sub-total</i>
Sewa dan jasa pemeliharaan	(40.565.799.499)	(32.369.091.952)	<i>Rent and maintenance services</i>
Jumlah	(1.246.541.190.546)	(1.189.169.487.092)	<i>Total</i>
Laba Kotor			Gross Profit
Penjualan produk			<i>Sales of products</i>
<i>Commercial</i>	213.552.604.860	138.124.431.990	<i>Commercial</i>
<i>Retail</i>	19.070.318.263	112.096.881.947	<i>Retail</i>
Sub-jumlah	232.622.923.123	250.221.313.937	<i>Sub-total</i>
Sewa dan jasa pemeliharaan	12.389.034.848	14.755.516.290	<i>Rent and maintenance services</i>
Jumlah	245.011.957.971	264.976.830.227	<i>Total</i>
Pendapatan lain-lain	3.744.869.077	2.184.730.392	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(49.649.902.092)	(32.843.559.878)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(51.708.461.146)	(40.292.924.249)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	(19.992.808.340)	(12.399.933.257)	<i>Finance charges</i>
Beban lain-lain	(12.461.369.033)	(4.156.265.776)	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak	114.944.286.437	177.468.877.459	<i>Income before provision tax expenses</i>
Taksiran beban pajak	(25.011.732.605)	(38.894.850.217)	<i>Provision for tax expenses</i>
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian proforma	89.932.553.832	138.574.027.242	<i>Income for the year before proforma adjustment</i>
Proforma laba rugi	-	(3.439.247.238)	<i>Proforma of profit or loss</i>
Laba tahun berjalan	89.932.553.832	135.134.780.004	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	(1.303.384.891)	1.942.420.969	<i>Other comprehensive income</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	88.629.168.941	137.077.200.973	<i>Comprehensive income for the year</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
Aset			Assets
Aset segmen	939.182.966.135	618.731.108.926	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	151.569.714.011	78.170.273.908	Unallocated assets
Jumlah aset	<u>1.090.752.680.146</u>	<u>696.901.382.834</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segmen	465.533.763.306	367.375.440.790	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	127.972.789.213	62.499.245.123	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	<u>593.506.552.519</u>	<u>429.874.685.913</u>	Total liabilities

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi Nonkas

Non-cash Transactions

Akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

There were accounts in the consolidated financial statements that the addition represents activities that do not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	1.600.831.288	3.192.600.000	Additions in fixed assets through financing loans
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	145.500.000	-	Addition in fixed assets through advance from purchase of fixed assets

45. PERIKATAN DAN KOMITMEN

45. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Entitas

The Entity

Perjanjian Kerjasama Distributor

Distributor Cooperation Agreement

Berdasarkan perjanjian penunjukan distributor No. 016/LGL-TDI/SPD-ASABA/XI/2020, pada tanggal 23 Oktober 2020, Entitas memperpanjang penunjukan PT Aneka Sakti Bakti sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk Entitas di wilayah Indonesia atas barang produk merk Axioo untuk jenis komersial/project. Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) tahun sampai tanggal 30 September 2023.

Based on the appointment of distributor agreement No. 016/LGL-TDI/SPD-ASABA/XI/2020, on October 23, 2020, the Entity extended the appointment of PT Aneka Sakti Bakti as a distributor to market and sell the Entity's products in the territory of Indonesia for Axioo brand products for commercial/project types. This agreement applies for 1 (one) year until September 30, 2023.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perjanjian Komisi

Berdasarkan perjanjian kemitraan pemasaran No. 003/LGL-TDI/PK-DKP/TDI-ASB/I/2021, pada tanggal 5 Januari 2021, Entitas berkewajiban membayarkan komisi sebagai “marketing fund/fee” kepada PT Aneka Sakti Bakti yang besarnya maksimal 6% dari realisasi penjualan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 5 Januari 2022. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Februari 2023 melalui Perjanjian No. 018/LGL-TDI/PK-DKP/TDI-ASB/II/2022, tanggal 8 Februari 2022 serta menyepakati komisi pemasaran yang besarnya maksimal 3% dari realisasi penjualan.

Surat Penunjukkan Dealer

Berdasarkan surat penunjukkan dealer No. 025/LGL-TDI/SPD/XI/2021, tanggal 11 November 2021, Entitas menunjuk PT Agres Info Teknologi sebagai dealer resmi. Oleh karenanya berhak memasarkan/menjual produk-produk Entitas dengan merek Axioo di seluruh wilayah Indonesia. Jangka waktu penunjukkan berlaku selama 1 (Satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani.

IPI, Entitas Anak

Kontrak Pelanggan

IPI, Entitas Anak, mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan sebagai berikut:

No Kontrak/ Contract No	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Customers	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
SP-005/H30300/2017-SO	11.575.000.000	PT Pertamina (Persero)	1 November 2017/ November 1, 2017	1 November 2022/ November 1, 2022
SPJ-030/PL3100/2017-SO	5.050.000.000	PT Pertamina Lubricants	18 Desember 2017/ December 18, 2017	18 Desember 2022/ December 18, 2022
3900438679	8.231.800.000	PT Pertamina Gas	20 Desember 2017/ December 20, 2017	26 Maret 2024/ March 26, 2024
3900440459	7.125.000.000	PT Pertamina Gas	5 Februari 2018/ February 5, 2018	18 Juni 2023/ June 18, 2023
IC0004-S	30.358.316.075	PT Pertamina Hulu Indonesia	6 April 2018/ April 6, 2018	5 September 2023/ September 5, 2023
SPKS-009/PL3100/2018-S7	5.059.000.000	PT Pertamina Lubricants	20 Agustus 2018/ August 20, 2018	19 Agustus 2023/ August 19, 2023
3900456334	19.669.630.602	PT Pertamina Gas	4 Maret 2019/ March 4, 2019	1 Juni 2024/ June 1, 2024
SPKS-016/PL3100/2019-S7	7.425.000.000	PT Pertamina Lubricants	4 Juli 2019/ July 4, 2019	4 Juli 2024/ July 4, 2024
3900461888	12.949.500.000	PT Pertamina Gas	15 Juli 2019/ July 15, 2019	28 November 2023/ November 28, 2023
PAGCS19059	5.365.000.000	PT Perta Arun Gas	22 Oktober 2019/ October 22, 2019	31 Desember 2023/ December 31, 2023
3900469186	31.450.000.000	PT Pertamina Gas	11 November 2019/ November 11, 2019	9 Mei 2024/ May 9, 2024

Commission Agreement

Based on the marketing partnership agreement No. 003/LGL-TDI/PK-DKP/TDI-ASB/I/2021, on January 5, 2021, the Entity is obliged to pay a commission as a “marketing fund/fee” to PT Aneka Sakti Bakti in the maximum amount of 6% of the sales realized. The agreement has been extended until February 8, 2023 through Agreement No. 018/LGL-TDI/PK-DKP/TDI-ASB/II/2022, dated February 8, 2022 and agreed on a marketing commission of a maximum amount of 3% of sales realization.

Dealer Appointment Letter

Based on the dealer appointment letter No. 025/LGL-TDI/SPD/XI/2021, dated November 11, 2021, the Entity appointed PT Agres Info Teknologi as an authorized dealer. Therefore, it is entitled to market/sell the Entity's products under the Axioo brand throughout Indonesia. The term of appointment is 1 (one) year from the date of signature.

IPI, Subsidiary

Customers Contract

IPI, Subsidiary, has contractual commitments with several customers as follows:

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

No Kontrak/ Contract No	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Customers	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
PAGCS19090	6.725.000.000	PT Perta Arun Gas	24 Januari 2020/ January 24, 2020	23 Maret 2025/ March 23, 2025
PAGCS20040 014/SCU-	4.885.000.000	PT Perta Arun Gas	11 Januari 2021/ January 11, 2021	10 April 2026/ April 10, 2026
LEGAL/KTR/V/2021	21.170.000.000	PT Sigma Cipta Utama	23 Februari 2021/ February 23, 2021	22 Agustus 2024/ August 22, 2024
049300.PKS/LOG/PGASCOM /III/2021	22.830.000.000	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	4 Mei 2021/ May 4, 2021	4 Mei 2025/ May 4, 2025
014/SCU-	21.170.000.000	PT Sigma Cipta Utama	10 Mei 2021/ May 10, 2021	10 November 2024/ November 10, 2024
LEGAL/KTR/V/2021 014/SCU-	21.170.000.000	PT Sigma Cipta Utama	1 Desember 2021/ December 1, 2021	30 November 2025/ November 25, 2025
LEGAL/KTR/V/2021- A1	21.170.000.000	PT Sigma Cipta Utama	6 April 2022/ April 6, 2022	6 April 2026/ April 6, 2026
242200.PKS/LOG/PGASCOM /XII/2021	9.153.650.000	PT Sigma Cipta Utama	1 Agustus 2022/ August 1, 2022	31 Juli 2026/ July 31, 2026
021/SCU-Legal/KTR/VII/2021	15.775.000.000	PT Sigma Cipta Utama	1 Agustus 2022/ August 1, 2022	31 Juli 2027/ July 31, 2027
020/SCU-Legal/KTR/VII/2021	14.550.000.000	PT Sigma Cipta Utama	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	31 Mei 2023/ May 31, 2023
3900115354	1.557.186.000	PT Pertamina (Persero)	18 Desember 2022/ December 18, 2022	17 Juni 2023/ June 17, 2023
SPJ-030/PL3100/2017-S0	742.560.000	PT Sigma Cipta Utama	-	-
13/DN/ADAMATSANSI/PUS S ANSIAD/2022	99.994.040.272	Pusat Sandi dan Siber TNI Angkatan Darat	-	-

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Entitas

The Entity

- a. Pada tanggal 5 Januari 2023, berdasarkan perjanjian sewa Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 089/LGL-TDI/PKS-IMV/I/2023, Entitas menyewakan *unit office space* kepada PT Indo Mega Vision dengan jangka waktu 2 (dua) tahun (lihat Catatan 13).
- b. Pada tanggal 9 Februari 2023, Entitas mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit modal kerja transaksional – 1, SPPK No. CMB.CM5/TOD.132/SPPK/2023 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional-1 No. WCO.KP/0036/KMK/2022 tanggal 10 Februari 2022, dengan limit kredit sebesar Rp 90.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2024.

- a. On January 5, 2023, based on the rental agreement, the *Building Lease Agreement* No. 0089/LGL-TDI/PKS-IMV/I/2023, the Entity leased an office space unit to PT Indo Mega Vision of for a period of 2 (two) years (see Note 13).
- b. On February 9, 2023, the Entity obtained extension of the working capital credit facility transaksional – 1 SPPK No. CMB.CM5/TOD.132/SPPK/2023 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through Transactional Working Capital Credit transaksional-1 No. WCO.KP/0036/KMK/2022 dated of Februari 10, 2022, with a credit limit of IDR 90,000,000,000, which will mature on February 9, 2024.

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perseroan tidak diperkenankan untuk:

Without written approval from the Bank, the Company is not allowed to:

- Melakukan perubahan anggaran dasar yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham, melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan pemegang saham *majority*, dan melakukan perubahan susunan pengurus Debitur.

- Making changes to the articles of association which causes a decrease in authorized capital, paid-up capital and/or nominal value of shares, changes in the composition of shareholders that causes changes in majority shareholders, and changes in the composition of the Debtor management.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, fidusia atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Debitur termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada dikemudian hari.
3. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
4. Menyewakan, menjual atau memindahtangankan barang jaminan kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
5. Mengadakan *merger*, akuisisi, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain (selain anak Perseroan dan afiliasi dari Perseroan).
6. Melunasi utang Entitas kepada pemilik/pemegang saham, kecuali bersifat utang dagang.

Selama periode fasilitas, Perseroan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current ratio*: current asset minimal 100%.
 - b. *DSCR*: EBITDA minimal 125%.
 - c. *Debt capacity*: EBITDA maksimal 300%.
- c. Pada tanggal 9 Februari 2023, Entitas mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit modal kerja transaksional – 2, SPPK No. CMB.CM5/TOD.132/SPPK/2023 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional-1 No. WCO.KP/00232/KMK/2022 tanggal 27 April 2022, dengan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2024.

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perseroan tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham, melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan pemegang saham *majority*, dan melakukan perubahan susunan pengurus Debitur.
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, fidusia atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Debitur termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada dikemudian hari.

2. Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, make debt agreements, mortgage rights, fiduciary or pledge in any form on the assets of the debtor including the right to claims (*receivables*) with other parties that exist and will exist in the future.
3. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and or collateral document.
4. Rent, sell or transfer collateral items except for inventories in the context of carrying out business activities.
5. Conducting mergers, acquisitions, new investments in other companies (other than the Company's subsidiaries and affiliates of the Company).
6. Pay off the Company's debts to owners/shareholders, unless they are trade payables.

During the facility period, the Company must maintain the following financial agreements:

- a. *Current ratio*: current assets of at least 100%.
 - b. *DSCR*: EBITDA at least 125%.
 - c. *Debt capacity*: EBITDA maximum 300%.
- c. On February 9, 2023, the Entity obtained extension of the working capital credit facility transaksional – 2, SPPK No. CMB.CM5/TOD.132/SPPK/2023 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through Transactional Working Capital Credit transaksional –2 No. WCO.KP/00232/KMK/2022 dated of April 27, 2022, with a credit limit of IDR 50,000,000,000 which will mature on February 9, 2024.

Without written approval from the Bank, the Company is not allowed to:

1. Making changes to the articles of association which causes a decrease in authorized capital, paid-up capital and/or nominal value of shares, changes in the composition of shareholders that causes changes in majority shareholders, and changes in the composition of the Debtor management.
2. Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, make debt agreements, mortgage rights, fiduciary or pledge in any form on the assets of the debtor including the right to claims (*receivables*) with other parties that exist and will exist in the future.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
4. Menyewakan, menjual atau memindahtangankan barang jaminan kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
5. Mengadakan *merger*, akuisisi, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain (selain anak Perseroan dan afiliasi dari Perseroan).
6. Melunasi utang Entitas kepada pemilik/pemegang saham, kecuali bersifat utang dagang.

Selama periode fasilitas, Perseroan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current ratio*: *current asset* minimal 100%.
- b. *DSCR*: EBITDA minimal 125%.
- c. *Debt capacity*: EBITDA maksimal 300%.
- d. Pada tanggal 9 Februari 2023, Entitas mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit modal kerja, SPPK No. CMB.CM5/TOD.132/SPPK/2023 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/0235/KMK/2022 tanggal 27 April 2022, dengan limit kredit sebesar Rp 20.000.000.000,- yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2024

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perseroan tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham, melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan pemegang saham majority, dan melakukan perubahan susunan pengurus Debitur.
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, fidusia atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Debitur termasuk hak atas tagihan (receivables) dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada dikemudian hari.
3. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
4. Menyewakan, menjual atau memindahtangankan barang jaminan kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.

3. *Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and or collateral document.*
4. *Rent, sell or transfer collateral items except for inventories in the context of carrying out business activities.*
5. *Conducting mergers, acquisitions, new investments in other companies (other than the Company's subsidiaries and affiliates of the Company).*
6. *Pay off the Company's debts to owners/shareholders, unless they are trade payables.*

During the facility period, the Company must maintain the following financial agreements:

- a. *Current ratio*: *current assets* of at least 100%.
- b. *DSCR*: EBITDA at least 125%.
- c. *Debt capacity*: EBITDA maximum 300%.
- d. *On February 9, 2023, the Entity obtained extension of the working capital credit facility SPPK No. CMB.CM5/TOD.132/SPPK/2023 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through Transactional Working Capital Credit No. WCO.KP/0235 /KMK/2022 dated of April 27, 2022, with a credit limit of IDR 20,000,000,000, which will mature on February 9, 2024.*

Without written approval from the Bank, the Company is not allowed to:

1. *Making changes to the articles of association which causes a decrease in authorized capital, paid-up capital and/or nominal value of shares, changes in the composition of shareholders that causes changes in majority shareholders, and changes in the composition of the Debtor management.*
2. *Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, make debt agreements, mortgage rights, fiduciary or pledge in any form on the assets of the debtor including the right to claims (receivables) with other parties that exist and will exist in the future.*
3. *Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and or collateral document.*
4. *Rent, sell or transfer collateral items except for inventories in the context of carrying out business activities.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. Mengadakan merger, akuisisi, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain (selain anak Perseroan dan afiliasi dari Perseroan).
6. Melunasi utang Entitas kepada pemilik/pemegang saham, kecuali bersifat utang dagang.

Selama periode fasilitas, Perseroan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. Current ratio: current asset minimal 100%.
- b. DSCR: EBITDA minimal 125%.
- c. Debt capacity: EBITDA maksimal 300%.

IPI, Entitas Anak

- a. Berdasarkan Akta No. 76, tanggal 10 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar IPI dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 129.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 32.984.000.000 menjadi Rp 32.994.000.000. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan diambil seluruhnya oleh Isack Utomo. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0037814 Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023.
- b. Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 10 Maret 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:
 1. Rencana IPI untuk melakukan penawaran umum perdana saham IPI kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham IPI tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
 2. Perubahan status IPI dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan merubah nama Perusahaan menjadi PT Internet Pratama Indonesia Tbk.
 3. Merubah nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 12.

5. Conducting mergers, acquisitions, new investments in other companies (other than the Company's subsidiaries and affiliates of the Company).
6. Pay off the Company's debts to owners/shareholders, unless they are trade payables.

During the facility period, the Company must maintain the following financial agreements:

- a. Current ratio: current assets of at least 100%.
- b. DSCR: EBITDA at least 125%.
- c. Debt capacity: EBITDA maximum 300%.

IPI, Subsidiary

- a. Based on Notarial Deed No. 76, dated March 10, 2023 of Dwi Christina Utami, S.H., M.Hum., M.kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved increase in authorized capital of IPI from Rp 100,000,000,000 to Rp 129,000,000,000 and issued and paid-up capital from 32,984,000,000 to Rp 32,994,000,000. The Deed of change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0037814 Tahun 2023, dated March 10, 2023.
- b. Based on Notarial Deed No. 85, dated March 10, 2023 of Dwi Christina Utami, S.H., M.Hum., M.kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved as follows:
 1. IPI plans to conduct an initial public offering of IPI shares to the Indonesia Stock Exchange.
 2. The changes of IPI status from a private Company to a Public Company and changes name of the Company to PT Internet Pratama Indonesia Tbk.
 3. The Changes par value from Rp 1,000,000 to Rp 12.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

-
- | | |
|--|---|
| <p>4. Mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel IPI dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 419.583.400, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku ditempat dimana saham-saham dicatatkan.</p> <p>5. Penawaran/penjualan saham milik pemegang saham Entitas dengan jumlah sebanyak-banyaknya 64.416.600 saham dengan nominal Rp 12 dalam penawaran umum kepada masyarakat.</p> <p>6. Untuk mencatat seluruh saham IPI, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana atas saham-saham yang ditawarkan atau dijual kepada masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) IPI pada Bursa Efek Indonesia (<i>Company Listing</i>).</p> <p>7. Perubahan susunan pengurus IPI.</p> <p>8. Perubahan anggaran dasar Entitas Anak untuk menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik.</p> | <p>4. <i>Issue shares in IPI deposit/portfolio and offers/sell new shares to be issued from the portfolio through Initial Public Offering to the Public in the maximum amount of 419,583,400, with due observance of the prevailing laws and regulations including the regulations of the Capital Market and the Regulations of the Indonesia Stock Exchange in effect at the place where the share listed.</i></p> <p>5. <i>Offer/sale of shares owned by the Entity stockholders with a maximum number of 64,416,600 share with a nominal value Rp 12 in a public offering to the public.</i></p> <p>6. <i>To record all shares of IPI, after the Initial Public Offering of shares offered or sold to the public through the capital market, as well as shares owned by stockholders (other than public stockholders) of IPI on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing).</i></p> <p>7. <i>Changes in the composition of IPI management</i></p> <p>8. <i>Articles of association to conform with Bapepam & LK regulation NO. IX.J.1 pertaining to Principles of the Articles of Association of Public Offering of Equity Securities and Public Companies and Otoritas Jasa Keuangan regulation No. 32/POJK.04/2014 pertaining to Planning and Implementation of the General Meeting of Stockholders of Public Company and Otoritas Jasa Keuangan regulation No. 33/POJK.04/2014 pertaining to The Board of Directors and Board of Commissioners or a Public Company.</i></p> |
|--|---|

Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0038642 Tahun 2023, tanggal 13 Maret 2023.

The Deed of change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0038642 Tahun 2023, dated March 13, 2023.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. PENGAMPUNAN PAJAK

Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016, mengenai “Pengampunan Pajak” masing-masing berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-356/PP/WPJ.07/2016, tanggal 28 September 2016 sebesar Rp 1.012.623.500 dengan uang tebusan sebesar Rp 20.252.470.

Rincian aset pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

Aset Pengampunan Pajak/ <i>Tax Amnesty Assets</i>	Tahun Perolehan/ <i>Acquisition Year</i>	Lokasi Aset/ <i>Location of Assets</i>	Jumlah/Total
Persediaan/ <i>Inventories</i>	2015	Jakarta	1.012.623.500

Selisih antara nilai antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 27).

47. TAX AMNESTY

The Entity applied tax amnesty in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016 regarding the “Tax Amnesty” based on the Approval Letter of Tax Amnesty No. KET-356/PP/WPJ.07/2016, dated September 28, 2016 amounting to Rp 1,012,623,500 with redemption money of Rp 20,252,470.

The details of tax amnesty assets are as follows:

The difference between the value of the tax amnesty asset and the tax amnesty liability are presented as “Additional Paid-in Capital” in the consolidated statement of financial position (see Note 27).

48. INFORMASI PENTING LAINNYA

Penilaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja – Atribusi Imbalan Terhadap Periode Jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai “Imbalan Kerja” yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pension berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021. Dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

48. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Assessment of PSAK No. 24: Employee Benefits – Attribution of Benefit to Period of Service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants’ Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding “Employee Benefits” which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. The Entity and Subsidiaries have adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended. The impact is immaterial to the consolidated financial statements.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

49. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
- memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.
- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensifkan”.

49. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amended standards which became effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

- specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
- clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
- clarify how loan conditions affect classification and
- clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

- PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.
- PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
- melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari “pengujian”, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
- entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi.
 - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.
- c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
- persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
 - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam laba rugi sesuai paragraf 20A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.
- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.
- a. *Paragraph 17 (e) classifies the following:*
- *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).*
 - *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.*
- b. *Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:*
- *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in profit and loss.*
 - *the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*
- c. *Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:*
- *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).*
 - *the amount of proceeds and costs (which are included in the profit loss in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.*
- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

- Penerapan PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi” akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

- Implementation of PSAK No. 74, regarding “Insurance Contract” will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current *Insurance Contract* (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2023.

50. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that was completed on March 29, 2023.